mdia

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



SHAPING A **RADIANT TOMORROW**

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "MDIA" yang didefinisikan sebagai PT Intermedia Capital Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di industri media. Ada kalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intermedia Capital Tbk. secara umum.

This Annual Report contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts its business activities. Accordingly, the Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "MDIA" defined as PT Intermedia Capital Tbk. engaging in the media industry. Sometimes the word "we" is used on the grounds of convenience to refer to PT Intermedia Capital Tbk. in general.

SHAPING A RADIANT TOMORROW

Disrupsi digital mengakibatkan perubahan signifikan dalam perilaku konsumsi konten dari *product-centric* menjadi *consumer-centric*. Menyadari tantangan tersebut, ANTV merumuskan strategi utama dengan fokus pada inovasi konten, penguatan aset digital, perbaikan teknis penyiaran, dan *reshaping business process*. Langkah ini diambil untuk memastikan keberlanjutan usaha, sekaligus membuka jalan bagi masa depan yang lebih cerah dan penuh peluang bagi ANTV.

Digital disruption has significantly shifted the behaviour in content consumption from being product-centric to consumer-centric. Recognizing these challenges, ANTV has developed a core strategy focused on content innovation, digital assets enforcement, broadcasting technical enhancements, and reshaping business processes. These steps aim to ensure business sustainability while paving the way for a brighter future filled with opportunities for ANTV.

Sepanjang tahun 2023, ANTV secara konsisten menghadirkan program-program berkualitas yang diminati, mencakup berbagai genre seperti serial drama asing dan lokal, animasi, *infotainment*, *variety show*, dan olahraga. ANTV juga terus memperkuat platform digitalnya baik portal digital ANTV, yaitu *ANTVKlik.com* dan intipseleb.com, maupun melalui *channel* YouTube *ANTVOfficial*. Hasilnya, pendapatan iklan dari platform digital terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Modernisasi infrastruktur penyiaran digital terus dilakukan untuk memastikan siaran ANTV dapat dinikmati oleh seluruh pemirsa setianya.

Throughout 2023, ANTV consistently delivered quality programs that resonated with audiences, covering a wide range of genres such as local and international drama series, animation, infotainment, variety shows, and sports. ANTV also continued to strengthen its digital platforms, including the ANTV digital portal, ANTVKlik.com, intipseleb.com, and its YouTube channel, ANTVOfficial. As a result, advertising revenue from these digital platforms showed significant growth. The modernization of digital broadcasting infrastructure was also ongoing to ensure that ANTV's broadcasts remain accessible to its loyal viewers.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS





KILAS KINERJA 2023
2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

6 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
9 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights
10 Ikhtisar Saham / Share Highlights
11 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi / Bond, Sukuk, Convertible Bonds
11 Aksi Korporasi / Corporate Action
11 Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) / Stock Suspension and Delisting
12 Peristiwa Penting / Important Events
13 Penghargaan / Awards

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

16 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report
22 Laporan Direksi / Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

34 Informasi Umum / General Information
36 Riwayat Singkat / Brief History
37 Kegiatan Usaha / Business Activities
38 Jejak Langkah / Milestones
42 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values
44 Wilayah Operasional / Operational Areas
46 Struktur Organisasi / Organizational Structure
47 Profiil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
53 Profil Direksi / Profile of the Board of Directors
58 Sumber Daya Manusia / Human Resources
65 Keanggotan Asosiasi / Association Membership
60 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Structure & Composition
62 Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure
63 Entitas Anak dan Afiliasi / Subsidiaries and Affiliated Entities
65 Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology
65 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Share Listing Chronology of Other Securities Listing
65 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

68 Tinjauan Perekonomian dan Industri / Economic and Industrial Review
76 Tinjauan Operasional / Operational Review
82 Tinjauan Keuangan / Financial Review
88 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectability
89 Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang / Ability to Pay Non-Current Liabilities
90 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
91 Pencapaian Target 2023 dan Proyeksi 2024 / 2023 Target Achievement and Projection for 2024
91 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun 2023 / Material Commitment for Capital Goods Investment in 2023
91 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2023 / Capital Goods Investment Realized in 2023
92 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date
94 Informasi Kelangsungan Usaha / Going Concern
95 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
95 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Public Offering Proceeds Usage
96 Informasi Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi / Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties
97 Pernyataan Direksi / Statement from the Board of Directors
97 Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit / The Role of Board of Commissioners and Audit Committee
97 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi / Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring
97 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perseroan / Significant Regulatory Changes and the Impact on the Company
98 Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies





TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

102 Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola / Commitment to Good Corporate Governance Principles
105 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
113 Direksi / Board of Directors
116 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
125 Komite Audit / Audit Committee
129 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
133 Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
136 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
138 Audit Internal / Internal Audit
143 Auditor Eksternal / External Auditor
143 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
144 Manajemen Risiko / Risk Management
145 Permasalahan Hukum / Legal Cases
145 Sanksi Administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / Administrative Sanctions from the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange
145 Kode Etik Dan Budaya Perusahaan / Code of Conduct and Corporate Culture
151 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Berupa Program Kepemilikan Saham Perseroan (MSOP Dan/Atau ESOP) / Policy for Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees in the Form of the Company's Share Ownership Program (MSOP and/or ESOP)
151 Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris / Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
152 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System (WBS)
155 Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy
155 Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Implementation
160 Hubungan Investor / Investor Relations
161 Akses Informasi dan Data Perseroan / Information Access and Company Data

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

164 Tentang Laporan Keberlanjutan / About this Sustainability Report
165 Ikhtisar Keberlanjutan 2023 / 2023 Sustainability Highlights
166 Keterangan Terkait Produk Ramah Lingkungan, Limbah dan Efluen, Penggunaan Air, serta Keanekaragaman Hayati / Information Regarding Environmentally-Friendly Products, Waste and Effluent, Water Usage, and Biodiversity
166 Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy
168 Skala Usaha / Business Scale
168 Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan / Significant Company Changes
169 Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance
172 Kinerja Ekonomi / Economic Performance
173 Kinerja Lingkungan / Environmental Performance
177 Kinerja Sosial / Social Performance
180 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Community Complaints
183 Pengaduan Masyarakat / Community Complaints
183 Kegiatan CSR / CSR Activities
185 Tanggung Jawab Produk / Product Responsibility
186 Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey
187 Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet
189 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report
189 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017
193 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Intermedia Capital Tbk / Letter of Statement From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for the Annual Report of 2023 PT Intermedia Capital Tbk

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



KILAS KINERJA 2023

2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

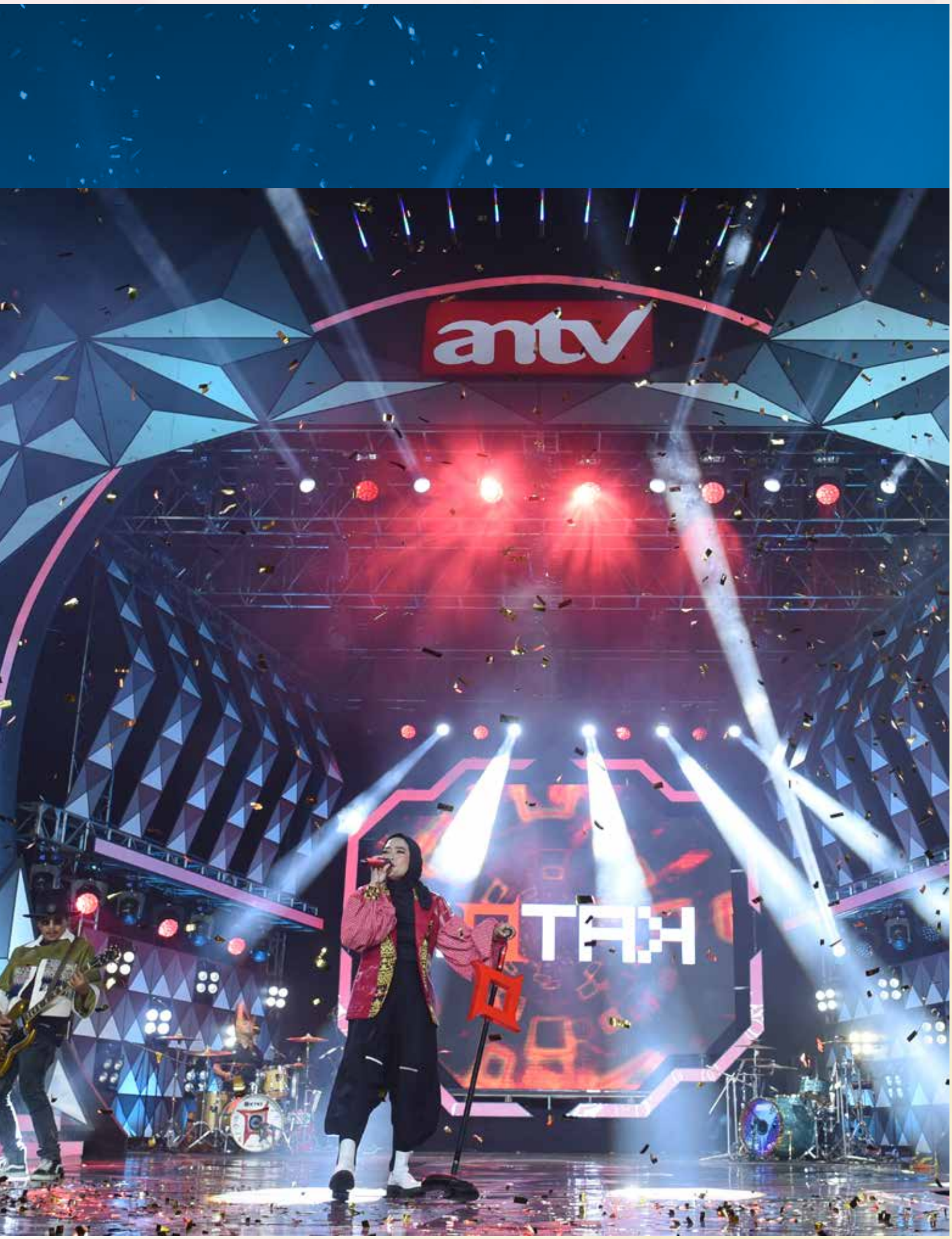
antv

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah / *In thousand Rupiah*

Keterangan / *Description*	2023	2022	2021
Aset / *Assets*			
Aset Lancar / *Current Assets*			
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	**9.341.252**	6.824.691	7.856.586
Piutang Usaha *Trade Receivables*	**187.019.727**	239.335.495	369.201.281
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	**8.611.958**	6.173.622	554.588.642
Persediaan Materi Program *Program Material Inventories*	**253.304.738**	689.933.574	616.253.540
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi *Other Receivables – Related Parties*	**6.529.805.080**	5.314.259.438	3.227.087.563
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	**68.933.556**	252.233.077	19.588.926
Total Aset Lancar ***Total Current Assets***	**7.057.016.311**	6.508.759.897	4.794.576.538
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*			
Aset Pajak Tangguhan - Neto *Deferred Tax Asset - Net*	**-**	22.900.935	15.548.713
Aset Tetap - Neto *Fixed Assets - Net*	**461.315.589**	514.885.016	151.839.814
Aset Hak Guna - Neto *Right-of-Use Assets - Net*	**3.839.598**	25.725.289	41.118.355
Investasi Pada Entitas Asosiasi *Investment in Associate*	**-**	1.750.000	1.750.000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advances for Purchase of Fixed Assets*	**390.976.408**	393.428.918	420.289.126
Goodwill	**6.780.616**	6.780.616	6.780.616
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	**10.118.724**	310.118.726	30.303.224
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**873.030.935**	1.275.589.500	667.629.848
Total Aset ***Total Assets***	**7.930.047.246**	7.784.349.397	5.462.206.386
Liabilitas / *Liabilities*			
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*			
Utang Usaha *Trade Payables*	**1.470.638.242**	1.135.180.683	1.369.974.785
Utang Lain-lain *Other Payables*	**22.316.764**	11.894.152	25.573.580
Uang Muka Pelanggan *Advance Receipts from Customers*	**13.828.551**	10.585.614	82.229.691
Beban Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	**2.422.825.768**	1.654.628.302	90.434.685
Utang Pajak *Taxes Payable*	**228.437.756**	139.397.044	161.008.878

Keterangan / *Description*	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: *Current Maturities of Long-Term Liabilities:*			
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	**2.171.134**	23.361.089	18.644.364
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	**1.559.504**	570.966	762.674
Pinjaman Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loan*	**1.741.637.968**	1.777.225.407	960.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**5.903.415.687**	4.752.843.257	2.708.628.657
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***			
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: *Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:*			
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	**1.584.809**	4.617.054	24.514.578
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	**3.568.207**	374.794	945.760
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	**62.670.505**	80.929.485	96.239.628
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	**28.128.754**	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**95.952.275**	85.921.333	121.699.966
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**5.999.367.962**	4.838.764.590	2.830.328.623
Ekuitas ***Equity***			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	**392.155.384**	392.155.384	392.155.384
Tambahan Modal Disetor - Neto *Additional Paid-in Capital - Net*	**335.811.174**	335.811.174	335.811.174
Saldo Laba *Retained Earnings*	**969.191.283**	1.921.339.598	1.885.040.910
Revaluasi Aset *Asset Revaluation*	**215.740.517**	278.013.174	-
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	**17.780.926**	18.265.477	18.870.295
Total Ekuitas ***Total Equity***	**1.930.679.284**	2.945.584.807	2.631.877.763
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**7.930.047.246**	7.784.349.397	5.462.206.386

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah / *In thousand Rupiah*

Keterangan / *Description*	2023	2022	2021
Pendapatan Neto *Net Revenues*	**778.049.710**	1.265.960.458	1.354.248.158
Beban Usaha *Operating Expenses*	**(908.405.957)**	(1.100.583.035)	(1.101.397.359)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Income (Loss)*	**(130.356.247)**	165.377.423	252.850.799
EBITDA	**(65.695.083)**	228.104.455	310.356.302
Pendapatan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	**(826.607.593)**	(112.207.124)	(112.610.286)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax Expense*	**(826.607.592)**	53.170.299	140.240.513
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	**(3.042.447)**	(22.120.944)	(59.578.002)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	**(960.006.287)**	31.049.355	80.662.511
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	**(1.013.795.395)**	313.707.044	90.792.656
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: *Profit for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**(959.521.723)**	31.655.408	81.590.948
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	**(484.564)**	(606.053)	(928.437)
Total	**(960.006.287)**	**31.049.355**	**80.662.511**
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**(1.013.310.801)**	314.311.862	91.721.132
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	**(484.594)**	(604.818)	(928.476)
Total	**(1.013.795.395)**	**313.707.044**	**90.792.656**
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian *Basic/Diluted Earnings per Share*	**(24,47)**	0,81	2,08

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan / *Description*	Unit	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratio*				
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio (DER)*	x	3,11	1,64	1,08
Total Liabilitas Terhadap Aset *Debt to Assets Ratio (DAR)*	x	0,76	0,62	0,52
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Ratio*	x	1,20	1,37	1,77

Keterangan / *Description*	Unit	2023	2022	2021
Rasio Profitabilitas / *Profitability Ratios*				
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas *Return on Equity Ratio (ROE)*	%	**-39,37**	1,11	3,12
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset *Return on Assets Ratio (ROA)*	%	**-12,22**	0,47	1,34

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

4,8%

Pangsa Pemirsa
Audience Share

0,5%

TV Rating
TV Rating

64%

Peningkatan YouTube View ANTVOfficial
Increase in ANTVOfficial YouTube Views



IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

Initial Public Offering

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority by letter No.S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of the nominal value of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100 per share to a New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. So that the total shares that the Company has issued to 39,215,538,400 shares.

Kinerja Perdagangan Saham

Kinerja perdagangan saham Perseroan per kuartal tahun 2022 dan 2023:

Stock Trading Performance

The Company's quarterly stock trading performance in 2022 and 2023:

Periode *Period*	**Harga Saham** *Stock Price*			**Jumlah Saham Beredar** *Number of Outstanding Shares*	**Volume Transaksi** *Transaction Volume*	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*			
2023						
Triwulan 1 *1st Quarter*	51	50	50	39.215.538.400	29.684.900	1.960.776.920.000
Triwulan 2 *2nd Quarter*	50	50	50	39.215.538.400	3.949.000	1.960.776.920.000
Triwulan 3 *3rd Quarter*	50	50	50	39.215.538.400	387.700	1.960.776.920.000
Triwulan 4 *4th Quarter*	50	50	50	39.215.538.400	497.900	1.960.776.920.000
2022						
Triwulan 1 *1st Quarter*	52	50	50	39.215.538.400	117.531.200	1.960.776.920.000
Triwulan 2 *2nd Quarter*	61	50	50	39.215.538.400	499.320.900	1.960.776.920.000
Triwulan 3 *3rd Quarter*	50	50	50	39.215.538.400	831.200	1.960.776.920.000
Triwulan 4 *4th Quarter*	60	50	52	39.215.538.400	486.747.800	2.039.207.996.800

Pergerakan Harga Saham MDIA Tahun 2022 dan 2023

Share Price Movement of MDIA in 2022 and 2023

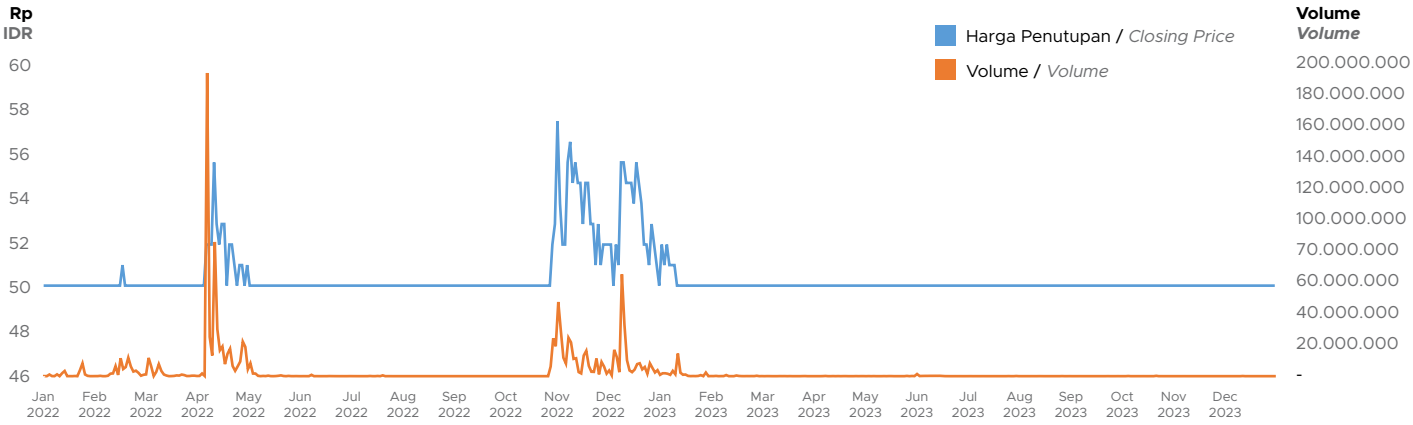

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI KONVERSI

Bond, Sukuk, Convertible Bonds

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MDIA tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until the period ending on December 31, 2023, MDIA did not list bonds, sukuk or convertible bonds, or list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the Company did not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MDIA tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karena itu, MDIA tidak menyajikan informasi terkait aksi korporasi.

Until the period ended on December 31, 2023, MDIA did not carry out stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions in the capital. Therefore, MDIA did not provide information related to corporate actions.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Stock Suspension and Delisting

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, saham MDIA tidak mendapatkan sanksi dari regulator yang menyebabkan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Until the period ending December 31, 2023, MDIA shares has not received sanctions from the regulator resulting in a temporary suspension of share trading (suspension) or cancellation of share listing (delisting).

PERISTIWA PENTING
Important Events





18 JANUARI
January

ANTV menggelar *Town Hall* yang dihadiri oleh manajemen dan karyawan untuk mempersiapkan diri menghadapi *Analog Switch Off* yang saat ini masih terus berjalan secara bertahap di berbagai wilayah di Indonesia.
ANTV held a Town Hall attended by the management and employees to prepare for the Analog Switch Off, which is currently being implemented in stages across various regions in Indonesia.

15 FEBRUARI
February

ANTV dan MDIA berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015.
ANTV and MDIA successfully maintained their ISO 9001:2015 certification.

10 MARET
March

Merayakan hari jadi yang ke-30 tahun, ANTV menghadirkan "Spekta 3 Dekade", menampilkan drama musikal dengan sederet artis dan musisi papan atas serta bintang-bintang serial India.
Celebrating its 30th anniversary, ANTV presented "Spekta 3 Dekade", a musical drama with a number of top artists and musicians as well as stars from Indian series.certification.

20 JULI
July

PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) dan PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) melaksanakan paparan publik tahunan 2023 secara bersama.
Both PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) and PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) held a joint 2023 public expose.

20 AGUSTUS
August

ANTV berhasil meraih KPID Award Riau 2023 Kategori Budaya untuk program "Panorama Riau".
ANTV won the KPID Award Riau 2023 of the Culture Category for its "Panorama Riau" program.

14 SEPTEMBER
September

ANTV raih penghargaan dalam Anugerah Lembaga Sensor Film (LSF) 2023 untuk kategori TV Peduli Sensor Mandiri.
ANTV won an award at the 2023 Film Censorship Institute (LSF) Awards for the Independent Censorship category.

17 NOVEMBER
November

ANTV berhasil meraih penghargaan Anugerah Penyiaran KPID Jawa Tengah 2023 untuk kategori Program Siaran Lokal Televisi SSJ Terbaik.
ANTV won the Central Java KPID Broadcasting Awards 2023 in the Best SSJ Local Television Broadcast Program category.



PENGHARGAAN
Awards

ANTV



Pekanbaru, 20 Agustus 2023
Pekanbaru, August 20, 2023

KPID Award Riau 2023
Kategori Budaya Melayu 'Panorama Riau'.
Category – Melayu Culture 'Panoramic Scene of Riau'.



Jakarta, 14 September 2023
Jakarta, September 14, 2023

LSF Award 2023
Kategori Peduli Sensor Mandiri.
Category – Independent Censorship Awareness.



Demak, 17 November 2023
Demak, November 17, 2023

KPID Award Jawa Tengah 2023
Kategori Televisi Stasiun Jaringan Peduli Jawa Tengah.
Category – Television Network System Dedicated to Supporting Central Java.



United Registrar of Systems Certification ANTV

Sertifikasi ISO 9001:2015
Pertama kali diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 16 Maret 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2026.

ISO 9001:2015 Certification
The first issued on March 9, 2011, and has been reissued on March 16, 2023, with a validity period up to March 8, 2026.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT


mdia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

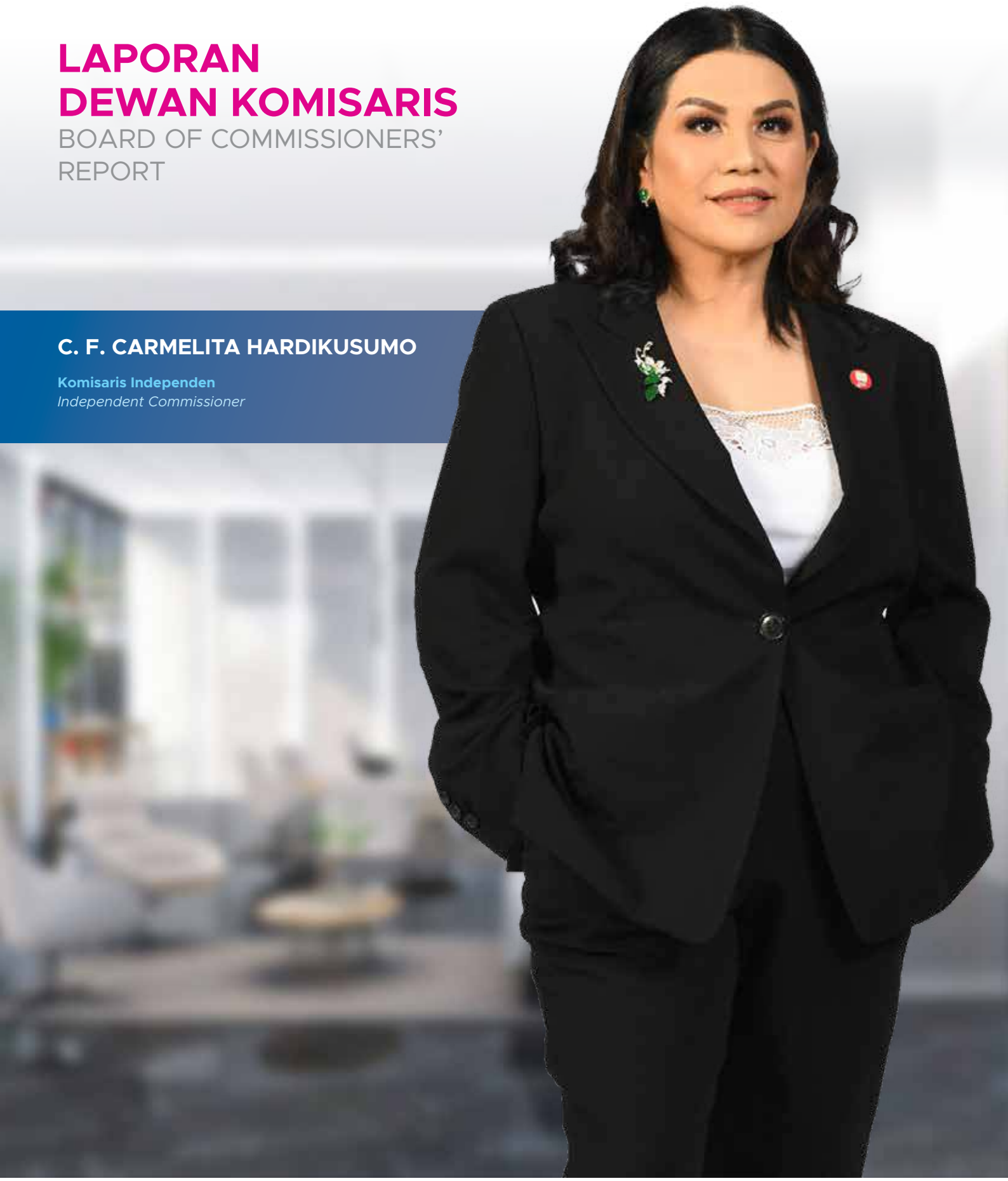

C. F. CARMELITA HARDIKUSUMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui laporan singkat ini, izinkan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Secara garis besar, kami bangga Perseroan berhasil melalui tahun 2023 ditengah berbagai ketidakpastian dan tantangan bisnis dengan meninjau ulang proses bisnis Perseroan untuk menjadi organisasi yang lebih efisien dan terus mempercepat perkembangan bisnis digital.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah berbagai ketidakpastian global, dengan pertumbuhan 5,05% di tengah catatan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%. Tingkat inflasi yang terjaga di kisaran 2,61%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, pertumbuhan investasi, serta kebijakan ekonomi yang mendorong percepatan pemulihan pasca pandemi COVID-19.

Namun demikian, ketahanan ekonomi Indonesia tersebut tidak diikuti oleh kinerja belanja iklan pada tahun 2023. Terjadi penurunan, khususnya pada belanja iklan TV FTA sebesar 17,7% menjadi USD883 juta dari USD1,07 miliar pada tahun sebelumnya (MPA edisi tahun 2024). Penurunan tersebut salah satunya disebabkan oleh kurang mulusnya implementasi *Analog Switch Off* (ASO) yang diterapkan sepenuhnya secara nasional pada Agustus 2023. Situasi ini membuat mayoritas pengiklan memilih untuk menahan *budget* belanja iklan di TV FTA sembari memantau pemulihan penetrasi TV FTA. Sebaliknya, belanja iklan platform digital terus meningkat 17,4% mencapai USD2,35 miliar dari USD2,00 miliar pada tahun sebelumnya.

EVALUASI MANAJEMEN DAN KINERJA PERSEROAN

Tugas dan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris berpusat pada pengawasan terhadap pengelolaan usaha yang dilakukan Direksi. Komunikasi secara intensif melalui berbagai sarana terus dilakukan, termasuk rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan rekomendasi dan nasihat yang kami pandang perlu terkait pelaksanaan pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2023. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris merupakan salah satu bentuk komitmen kuat kami memastikan Perseroan berjalan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam mengatasi tantangan usaha.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Through this brief report, we, as the Board of Commissioners, would like to present our supervisory report on the Company's business activities conducted by the Board of Directors throughout 2023. Overall, we are proud that the Company successfully navigated 2023 amidst various uncertainties and business challenges by reassessing its business processes to become a more efficient organization while continuing to accelerate its digital business development.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's economy in 2023 demonstrated considerable resilience amidst various global uncertainties. The Indonesian economy grew by 5.05% in 2023, surpassing the global economic growth rate of 3.2%. This national economic growth, accompanied by a controlled inflation rate of around 2.61%, was supported by robust domestic consumption, investment growth, and economic policies aimed at accelerating recovery post-COVID-19 pandemic.

However, the resilience of Indonesia's economy was not reflected in the performance of the TV FTA advertising expenditure in 2023. There was a decline in TV FTA advertising spending by 17.7%, dropping to USD 883 million from USD 1.07 billion in the previous year (MPA 2024 edition). One of the contributing factors was uncertainty surrounding the implementation of the Analog Switch Off (ASO). Following the full implementation of ASO in August 2023, the majority of advertisers opted to hold back their advertising budgets for TV FTA while monitoring the recovery of TV FTA penetration. In contrast, advertising spending on digital platforms continued to rise by 17.4%, reaching USD2.35 billion, up from USD2.00 billion the prior year.

EVALUATION OF MANAGEMENT AND COMPANY PERFORMANCE

Our duties and responsibilities as the Board of Commissioners focus on overseeing the management of the business carried out by the Board of Directors. Intensive communication was maintained through various means, including joint meetings with the Board of Directors, to provide recommendations and advice that we deemed necessary regarding the management of the Company throughout 2023. The oversight conducted by the Board of Commissioners reflects our strong commitment to ensuring that the Company operates in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles in addressing business challenges.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2023, yang salah satunya tercermin dari kebijakan meninjau ulang proses bisnis secara keseluruhan untuk memastikan operasional usaha yang berkelanjutan. Lebih lanjut, upaya efisiensi, terutama melalui *streamlining business process* yang berkaitan dengan struktur organisasi, sumber daya manusia, dan *overhead cost* dipandang sudah tepat. Di samping itu, Dewan Komisaris mendukung percepatan pengembangan bisnis digital Perseroan untuk menghadapi perubahan preferensi pemirsa dalam memilih konten hiburan dan berita guna mempertahankan eksistensi media Perseroan dan tetap menjaga loyalitas pemirsa setia ANTV. Pada tahun 2023, ANTV mencatatkan rata-rata pangsa kepermirsaan (TV Share) sebesar 4,8% dengan TV Rating sebesar 0,5% (Nielsen 11 cities).

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well in 2023, as reflected in one of their policies to review the overall business processes to ensure sustainable business operations. Furthermore, efficiency efforts, particularly through streamlining business processes related to organizational structure, human resources, and overhead costs, are deemed appropriate. In addition, the Board of Commissioners supports the acceleration of the Company's digital business development to address changes in viewer preferences in selecting entertainment and news content, thereby maintaining the Company's media presence and retaining the loyalty of ANTV's dedicated viewers. In 2023, ANTV recorded an average audience share (TV Share) of 4.8% with a TV Rating of 0.5% (Nielsen 11 cities).

Dari sisi bisnis digital, Perseroan menyajikan performa yang menggembirakan, dimana ANTV berhasil meningkatkan jumlah *views* di YouTube sebesar 64% dan mengembangkan web platform ANTVKlik.com yang menawarkan *livestream* program-program ANTV dan intipseleb.com. Saat ini intipseleb.com memiliki *sub-channel* jagodangdut.com yang mengusung identitas kuat musik dangdut, sebuah genre yang sangat diminati oleh pemirsa ANTV. Perseroan juga berhasil memanfaatkan konten *derivative* dan *non-derivative* dari *library* dan *inventory* yang dimiliki oleh ANTV. Terdapat juga penayangan *live streaming* pertandingan internasional tim nasional sepak bola Indonesia. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan digitalnya sebesar 59% dibandingkan tahun sebelumnya.

In terms of its digital business, the Company delivered an impressive performance, with ANTV achieving a 64% increase in YouTube views and enhancing its web platform, ANTVKlik.com, which offers live streaming of ANTV programs and intipseleb.com. Currently, intipseleb.com features a sub-channel, jagodangdut.com, which strongly emphasizes dangdut music—a genre highly popular among ANTV viewers. The Company also successfully leveraged derivative and non-derivative content from ANTV's extensive library and inventory. Additionally, there were live-streamed broadcasts of international matches played by the Indonesian national football team. Overall, ANTV successfully increased its digital revenue by 59% compared to the previous year.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

PROSPECTIVE VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi pada triwulan I tahun 2024 mencapai 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan tetap kuat dalam kisaran antara 4,7% hingga 5,5% (yoy), didukung oleh permintaan domestik, terutama dari pertumbuhan konsumsi dan investasi bangunan yang sejalan dengan kelanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), economic growth in the first quarter of 2024 reached 5.11% (yoy), up from 5.04% (yoy) in the previous quarter. Bank Indonesia predicts that economic growth in 2024 will remain strong, ranging between 4.7% and 5.5% (yoy), supported by domestic demand, particularly from consumption and building investment growth aligned with the continuation of National Strategic Projects (PSN).

Memasuki tahun politik yang diawali oleh pemilihan umum presiden dan legislatif di awal tahun 2024 dan pemilihan kepala daerah serentak pada 27 November 2024 memberi peluang bagi industri media untuk meningkatkan pendapatan. Porsi pengeluaran partai politik dan juga pemerintah

Entering the political year, marked by the presidential and legislative elections at the beginning of 2024 and simultaneous regional elections on November 27, 2024, presents opportunities for the media industry to increase revenue. The spending by political parties and the government is

diperkirakan akan meningkat sebagai bagian dari kampanye juga sosialisasi pesta demokrasi tersebut. Ini merupakan sebuah momentum yang baik dan kami melihat bagaimana Direksi telah mempersiapkan strategi usaha yang tepat untuk dapat meraih peluang pertumbuhan usaha.

expected to rise as part of campaign efforts and socialization of the celebration on democracy. This presents a favorable momentum, and we recognize how the Board of Directors has prepared appropriate business strategies to capitalize on growth opportunities.

Kami sangat mendukung upaya integrasi antara aset-aset TV FTA dan media digital Perseroan agar dapat saling mendukung untuk mendorong pendapatan iklan secara keseluruhan. Integrasi strategi yang optimal akan menjadi sebuah kekuatan bagi Perseroan untuk terus berkarya di industri media nasional dan memaksimalkan nilai usaha.

We fully support the integration efforts between the Company's FTA TV assets and digital media to mutually enhance and drive overall advertising revenue. An optimally integrated strategy will serve as a strong foundation for the Company to continue thriving in the national media industry and maximize business value.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik adalah pondasi yang krusial bagi keberlangsungan usaha. Kami melihat bahwa Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, dan kami percaya bahwa pendekatan akan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dan juga memperkuat reputasi bisnis sebagai perusahaan bertanggung jawab.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance is a crucial foundation for business sustainability. We observe that the Company is committed to implementing best practices in corporate governance, and we believe this approach will enhance value for stakeholders and strengthen the Company's reputation as a responsible business entity.

Salah satu realisasi dari pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola adalah akuntabilitas Perseroan yang ditunjukkan melalui pelaksanaan manajemen risiko. Antisipasi dan mitigasi risiko-risiko usaha sukses membawa Perseroan melewati tahun 2023 yang penuh tantangan dengan menjaga tingkat kesehatan usaha yang optimal untuk memastikan keberlangsungan usaha.

One realization of the principles of governance is the Company's accountability, demonstrated through its risk management practices. Anticipating and mitigating business risks has successfully carried the Company through the challenging year of 2023 while maintaining an optimal health level to ensure business continuity.

Penguatan praktik manajemen risiko merupakan salah satu rekomendasi yang kami berikan kepada Direksi pada saat pelaksanaan rapat gabungan. Pada tahun 2023, kami telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%.

Strengthening risk management practices is one of the recommendations we have provided to the Board of Directors during our joint meetings. In 2023, we held 3 (three) joint meetings with an average attendance rate of 100%.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Kami menilai ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan sepanjang tahun 2023. Setiap komite telah membuat kajian serta memberikan penilaian, rekomendasi, dan masukan untuk membuat pengelolaan Perseroan berjalan lebih baik dan yang pasti sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by three committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. We believe that these committees have performed their duties and functions effectively, assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations throughout 2023. Each committee has conducted assessments and provided evaluations, recommendations, and input to ensure the Company's management operates more effectively and in full compliance with applicable regulations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Anindya Novyan Bakrie berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 26 Juni 2023. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat Komisaris Utama yang baru belum dilaksanakan.

Berikut komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum Perubahan	
Komisaris Utama / *President Commissioner*	**Anindya Novyan Bakrie**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**C. F. Carmelita Hardikusumo**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**Raden Mas Djoko Setiotomo**
Komisaris / *Commissioner*	**Otis Hahijary**

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah Perubahan	
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**C. F. Carmelita Hardikusumo**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**Raden Mas Djoko Setiotomo**
Komisaris / *Commissioner*	**Otis Hahijary**

PENUTUP DAN APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang mampu menjalankan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah masa yang penuh tantangan. Kami juga mengapresiasi kepercayaan seluruh pengiklan, pemirsa, mitra bisnis, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa Perseroan akan dapat terus berinovasi untuk meningkatkan nilai usaha dan memberikan imbal hasil yang maksimal.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent a change. Anindya Novyan Bakrie's term as President Commissioner of the Company ended on June 26, 2023. As of the publication of this Annual Report, the General Meeting of Shareholders of the Company has yet to appoint a new President Commissioner.

Below is the composition of the Board of Commissioners before and after the change:

Composition of the Board of Commissioners Before Changes	
Komisaris Utama / *President Commissioner*	**Anindya Novyan Bakrie**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**C. F. Carmelita Hardikusumo**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**Raden Mas Djoko Setiotomo**
Komisaris / *Commissioner*	**Otis Hahijary**

Composition of the Board of Commissioners After Changes	
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**C. F. Carmelita Hardikusumo**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**Raden Mas Djoko Setiotomo**
Komisaris / *Commissioner*	**Otis Hahijary**

CONCLUSION AND APPRECIATION

To close this report, on behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors for their efforts in maintaining the sustainability of the Company amidst challenging times. We also extend our gratitude to all advertisers, viewers, business partners, shareholders, and stakeholders for their trust and support. We believe that the Company will continue to innovate to enhance business value and deliver maximum returns.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



C. F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner


antv
POLISI

LAPORAN DIREKSI [D.1]

BOARD OF DIRECTORS' REPORT [D.1]



ARIEF YAHYA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Intermedia Capital Tbk. ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan ini mencakup berbagai pencapaian, tantangan, serta langkah-langkah strategis yang kami ambil sepanjang tahun. Selain Laporan Tahunan, Perseroan juga menyajikan Laporan Keberlanjutan 2023 sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung praktik bisnis yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Meskipun pada tahun 2023 situasi ekonomi global penuh tantangan, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%. Meskipun sedikit lebih rendah dari 5,31% pada tahun 2022, angka ini menunjukkan resiliensi Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian dan menjaga stabilitas perekonomian.

Penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 4,82% pada tahun 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Industri penyiaran televisi *free to air* (TV FTA) Indonesia juga memasuki fase penting dengan dilaksanakannya *Analog Switch Off* (ASO) secara nasional pada bulan Agustus 2023, menandai era baru penyiaran digital. Namun dalam pelaksanaanya, ASO tidak lepas dari berbagai tantangan dengan, seperti minimnya sosialisasi, pendistribusian perangkat *Set Top Box* (STB) untuk masyarakat kurang mampu yang tidak maksimal serta pengalokasian frekuensi kanal digital yang masih tumpang tindih dengan frekuensi kanal analog, memperlambat proses transisi dan menyebabkan penurunan penetrasi TV FTA yang signifikan. Kondisi tersebut sempat mempengaruhi sikap pengiklan untuk menunggu dan melihat perkembangan sebelum berinvestasi kembali secara normal di TV FTA. Menurut data Media Partners Asia, belanja iklan TV FTA mengalami penurunan 17,7% menjadi sebesar USD883 juta dari USD1,07 miliar di tahun sebelumnya dari tahun sebelumnya. Pada Desember 2023, penetrasi televisi digital pulih mencapai 96%, mendekati tingkat penetrasi sebelum penerapan ASO. Kondisi ini diharapkan memberikan keyakinan kepada pengiklan untuk menggunakan TV FTA sebagai media beriklan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we hereby present the Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk. ("the Company") for the fiscal year ending December 31, 2023. This report covers various achievements, challenges, and strategic measures taken throughout the year. In addition to the Annual Report, the Company also presents the 2023 Sustainability Report as part of our commitment to supporting responsible and sustainable business practices.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Despite the global economic challenges in 2023, Indonesia's economy recorded growth of 5.05%. Although this is slightly lower than the 5.31% growth in 2022, it highlights Indonesia's resilience in navigating uncertainties and maintaining economic stability. This performance reflects the country's strong fundamentals and capacity to weather global disruptions.

The main contributors to Indonesia's economic growth were increased household consumption and investment. Household consumption, the largest component of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.82% in 2023. The rise in minimum wages and government social assistance were key drivers of this increase. Amid global economic challenges and high inflation, the growth in household consumption indicates that the purchasing power of the Indonesian people remains intact.

The Indonesian free-to-air television (TV FTA) broadcasting industry entered a critical phase with the completion of the national Analog Switch Off (ASO) in August 2023, marking the transition to digital broadcasting. However, the implementation of ASO faced various challenges, including insufficient socialization, suboptimal distribution of Set-Top Boxes (STBs) for low-income communities and overlapping usage between digital and analog frequency channels. These issues slowed the transition process and caused a significant decline in TV FTA penetration. As a result, advertisers adopted a "wait and see" approach, hesitant to return to TV FTA as a medium for advertising. According to Media Partners Asia, TV FTA advertising spending dropped by 17.7%, falling to USD 883 million from USD 1,07 billion in the previous year. Despite these challenges, by December 2023, digital television penetration had recovered to 96%, nearly reaching pre-ASO levels. This condition is expected to restore advertisers' confidence in TV FTA as a viable platform for advertising.

Sementara itu hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memperlihatkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% atau mencapai 221,6 juta dari total populasi 278,7 juta jiwa penduduk Indonesia. Perkembangan tersebut tidak hanya memperluas cara masyarakat Indonesia berkomunikasi, namun juga mengubah preferensi mereka dalam mengonsumsi informasi, berita dan hiburan. Penurunan belanja iklan pada platform TV FTA berbanding terbalik dengan belanja iklan platform digital yang terus menunjukan peningkatan. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan belanja iklan platform digital sebesar 17,4% menjadi USD2,35 miliar dari USD2,00 miliar pada tahun sebelumnya. Pangsa pasar belanja iklan pada platform internet terhadap total belanja iklan media mengalami peningkatan menjadi 65,8% dari sebelumnya 58,2%.

According to a 2024 internet penetration survey by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), internet penetration in Indonesia has reached 79.5%, or approximately 221.6 million people out of a total population of 278.7 million. This growth has not only expanded the way Indonesians communicate but has also significantly shifted their preferences for consuming information, news, and entertainment. The decline in TV FTA advertising spending contrasts sharply with the continued growth in digital advertising spending. In 2023, digital advertising spending rose by 17.4%, reaching USD 2.35 billion, up from USD 2.00 billion the previous year. The share of digital advertising in total media ad spending increased to 65.8% from 58.2%.

Situasi ini merupakan tantangan, namun di saat yang sama juga menjadi peluang bagi Perseroan mengambil porsi pendapatan iklan di platform digital, melalui pengoptimalan asset digitalnya.

This shift presents a challenge for traditional media, but it also offers a significant opportunity for the company to capture a larger share of advertising revenue in the digital space, particularly through the optimization of its digital assets.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan, melalui ANTV, memprioritaskan langkah strategis di sisi teknis untuk memulihkan pangsa pemirsa yang terdampak pelaksanaan ASO. Dengan mengidentifikasi kendala teknis seperti gangguan sinyal dan cakupan yang belum optimal, Perseroan menerapkan strategi perbaikan berbasis skala prioritas, memfokuskan upaya di wilayah dengan populasi pemirsa terbesar. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pemulihan signifikan terhadap *TV Share* (TVS) dan meningkatkan keandalan siaran di era digital.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Company, through ANTV, has prioritized strategic technical measures to recover audience share impacted by the implementation of ASO. By identifying technical challenges such as signal disruptions and suboptimal coverage, the Company has implemented a prioritized maintenance strategy, focusing its efforts on regions with the largest viewer populations. This approach aims to ensure a significant recovery in TV Share (TVS) and enhance broadcast reliability in the digital era.

Sepanjang tahun 2023, ANTV secara konsisten menjalankan strategi programming dengan menghadirkan program-program berkualitas yang diminati, mencakup berbagai genre seperti serial drama asing dan lokal, animasi, *infotainment*, *variety show*, dan olahraga. Tim programming ANTV bekerja dengan cermat dalam proses seleksi konten dengan tujuan utama memastikan bahwa terdapat program-program unggulan yang sesuai dengan siklus preferensi pemirsa (audience preference cycle). Dengan memegang prinsip "*Every Day Part is a Prime Time*," ANTV berhasil memaksimalkan daya tarik setiap jam tayang untuk menjangkau target audiensnya secara efektif.

Throughout 2023, ANTV consistently executed its programming strategy by delivering high-quality shows across various genres, including foreign and local dramas, animation, infotainment, variety shows, and sports. The programming team at ANTV worked meticulously in the content selection process with the primary goal of ensuring that the lineup included standout programs aligned with the audience's preference cycles. By adhering to the principle of "Every Day Part is a Prime Time," ANTV successfully maximized the appeal of each time slot, effectively reaching its target audience across various parts of the day. This approach allowed ANTV to maintain a strong connection with its viewers while optimizing its programming for greater engagement and reach.

Dalam hal inovasi konten, ANTV terus menghadirkan program-program menarik yang disesuaikan dengan preferensi masyarakat. Fokus utama terletak pada pengembangan konten lokal berkualitas dan eksplorasi genre baru untuk memberikan variasi program yang lebih beragam bagi pemirsa. Selain itu, ANTV berkomitmen menyajikan program-program yang terseleksi dari hasil penelitian mendalam, termasuk melalui *Focus Group Discussion* (FGD), guna menjangkau audiens yang lebih luas. Komitmen ini berjalan seiring dengan upaya mempertahankan program-program unggulan yang telah mendapatkan tempat istimewa di hati pemirsa.

In terms of content innovation, ANTV continues to deliver engaging programs tailored to audience preferences. The primary focus lies in developing high-quality local content and exploring new genres to provide viewers with a more diverse range of programming. Additionally, ANTV is committed to presenting programs selected through in-depth research processes, including Focus Group Discussions (FGD), to reach a broader audience. This commitment aligns with efforts to maintain flagship programs that hold a special place in viewers' hearts.

Sementara itu, ANTV terus mengevaluasi ulang proses bisnis dan melakukan penyesuaian strategis untuk memperkuat daya saing di era penyiaran digital. Digitalisasi menjadi elemen kunci dalam menghadapi disrupsi media, dengan fokus pada pengembangan platform digital sebagai aset baru yang menjanjikan. Pendapatan iklan dari platform digital menunjukkan pertumbuhan signifikan, didorong oleh strategi ANTV dalam menghadirkan konten yang relevan dan menarik bagi segmen Milenial dan Gen Z. Upaya ini didukung oleh langkah efisiensi melalui *right sizing*, menciptakan organisasi yang lebih ramping dan adaptif. Pendekatan ini memungkinkan ANTV beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren, sekaligus memperkuat posisi di pasar media yang semakin kompetitif dan dinamis.

Meanwhile, ANTV continues to reevaluate its business processes and implement strategic adjustments to strengthen competitiveness in the digital broadcasting era. Digitalization has become a key element in addressing media disruption, with a focus on developing digital platforms as promising new assets. Advertising revenue from digital platforms has shown significant growth, driven by ANTV's strategy of offering relevant and appealing content for Millennials and Gen Z. These efforts are supported by efficiency measures through right-sizing, creating a leaner and more adaptive organization. This approach enables ANTV to swiftly adapt to changing trends while reinforcing its position in the increasingly competitive and dynamic media market.

PERAN DIREKSI DAN PERUMUSAN STRATEGI

Direksi melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, serta maksud dan tujuan Perseroan. Kami berfokus untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, terutama dengan memastikan keberlanjutan usaha di tengah masa transisi ASO dan disrupsi digital.

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan usaha pada tahun 2023, Direksi senantiasa berkomunikasi dengan setiap divisi. Direksi juga terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, dan memperhatikan arahan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris terkait prospek dan kendala yang mungkin dihadapi.

Koordinasi menjadi kata kunci bagi kami dalam melakukan kepengurusan Perseroan, yang terlihat melalui koordinasi dalam rapat antar Direksi dan juga Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali. Setiap rapat dilakukan dengan fokus utama pada strategi yang diselaraskan dengan asumsi makroekonomi dan prospek industri agar dapat menentukan target usaha yang sesuai dengan peluang dan tantangan usaha.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the Articles of Association and the Company's objectives. We focus on continuously creating added value for shareholders and other stakeholders, especially by ensuring business sustainability during the ASO transition and digital disruption.

In formulating strategies and business policies in 2023, the Board of Directors consistently communicated with each division. The Board also maintained coordination with the Board of Commissioners, considering their guidance and recommendations regarding prospects and potential challenges.

Coordination has been key in managing the Company, evident through meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. Each meeting primarily focused on strategies aligned with macroeconomic assumptions and industry prospects to determine appropriate business targets based on opportunities and challenges.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Tantangan usaha yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023, masih merupakan kelanjutan dari tantangan usaha pada tahun sebelumnya yaitu migrasi siaran dari analog ke digital yang tidak mulus, serta transformasi digital yang menyebabkan pergeseran pola konsumsi konten dari *product centric* menjadi *consumer centric*. Tantangan ini secara langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi kinerja industri periklanan Indonesia yang mengalami penurunan dalam belanja iklan TV FTA.

Dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, selain terus melakukan modernisasi infrastruktur penyiaran digital untuk memastikan ANTV dapat diakses dan dinikmati pemirsanya. Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen menyajikan konten-

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

The business challenges faced by the Company in 2023 were a continuation of the previous year's issues, particularly the transition from analog to digital broadcasting, which was not seamless, and the ongoing digital transformation leading to a shift in content consumption patterns from a product-centric to a consumer-centric approach. These challenges, both directly and indirectly, impacted the performance of the Indonesian advertising industry, which saw a decline in TV FTA ad spending.

To overcome these challenges, the Company continued modernizing its digital broadcasting infrastructure to ensure ANTV remained accessible to its viewers. Additionally, the Company remained committed to delivering high-quality

konten unggul baik yang diproduksi secara *in-house* maupun melalui akuisisi dan kolaborasi dengan pihak ketiga. Dalam ranah digital, Perseroan juga terus meningkatkan aset platform digital yang dimilikinya dengan memproduksi konten-konten berkualitas. Tim kami terus bekerja untuk selalu mengikuti tren, memenuhi kebutuhan pemirsa baru yang berasal dari kalangan *digital native* sehingga dapat meningkatkan jumlah *views* dan porsi pendapatan digital.

content, produced both in-house and through acquisitions and collaborations with third parties. In the digital domain, the Company also focused on enhancing its digital platform assets by producing quality content. Our team continues to work diligently to follow trends and meet the needs of a new generation of digital natives, aiming to increase views and share of digital revenue.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2023, ANTV mencatatkan rata-rata pangsa kepemirsaan (*TV Share*) sebesar 4,8% dengan *TV Rating* sebesar 0,5% (*Nielsen 11 cities*) dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai *TV Share* sebesar 7,9% dengan TV Rating sebesar 0,9%. Sementara dari sisi pendapatan ANTV membukukan angka Rp778,0 miliar, turun 38,5% dari tahun sebelumnya, yaitu Rp1,3 triliun. Catatan tersebut terkoreksi utamanya karena penurunan belanja iklan TV FTA sebagai dampak pelaksanaan ASO yang tidak mulus dan disrupsi digital yang terus berlanjut.

COMPANY PERFORMANCE

In 2023, ANTV recorded an average audience share (TV Share) of 4.8% with a TV Rating of 0.5% (Nielsen 11 cities), compared to 7.9% TV Share and 0.9% TV Rating in 2022. On the revenue side, ANTV posted earnings of Rp778.0 billion, a 38.5% decline from Rp1.3 trillion the previous year. The decline ocurred primarily due to a decline in TV FTA advertising spending, driven by the poorly executed implementation of ASO and the ongoing impact of digital disruption.

Sebagai salah satu perusahaan media hiburan terbesar di Indonesia, Perseroan terus mempertahankan kualitas programnya sebagai salah satu kekuatan utama untuk terus mempertahankan pangsa kepemirsaan yang tinggi. Sebagai Direksi, kami berperan dalam memastikan strategi yang ditetapkan telah sesuai untuk dapat memastikan bahwa terdapat variasi program yang menyeluruh untuk mendapatkan pangsa yang kuat dengan memanfaatkan preferensi yang unik dari berbagai target pemirsa

As one of the largest entertainment media companies in Indonesia, the Company continues to maintain the quality of its programs as a key strength to sustain a high audience share. As the Board of Directors, we ensure that the strategies in place align with the need for a diverse range of programs to secure a strong audience share by leveraging the unique preferences of different target audiences.

Sebagai penerapan dari strategi programming, ANTV terus mempertahankan *brand uniqueness* yang kuat sebagai *top of mind* di kategori serial asing. Program-program serial drama asing ANTV mendominasi 10 program unggulan serial drama asing di Indonesia. Salah satu program ANTV yaitu Imlie, menempati posisi kedua dengan rating 1,4.

Through its programming strategy, ANTV maintains its strong brand uniqueness, particularly as a leader in foreign drama series. ANTV's foreign drama programs dominated the top 10 foreign drama programs in Indonesia, with one show, Imlie, securing the second position with a rating of 1.4.

Seiring dengan keunggulan program serial drama asingnya, ANTV terus memperkuat strategi untuk menghadirkan paket hiburan yang lengkap dan menarik bagi pemirsanya. Selain serial drama, ANTV menawarkan beragam program yang dirancang khusus untuk memenuhi preferensi audiens, seperti acara musik Kangen Joget, yang mencatatkan TVS sebesar 3,7%, dan program olahraga One Pride MMA, dengan TVS 3,6% untuk pemirsa pria berusia 35-59 tahun. Dengan pendekatan yang proaktif, Perseroan memastikan posisinya tetap berada di jalur yang tepat untuk menjaga keberlangsungan usaha dan daya saing di industri penyiaran.

Alongside its success in foreign drama, ANTV strengthens its strategy by offering a complete and appealing entertainment package. In addition to drama series, ANTV provides various programs tailored to audience preferences, such as the music show Kangen Joget, which earned a TVS of 3.7%, and the sports program One Pride MMA, with a 3.6% TVS among male viewers aged 35-59. This proactive approach ensures that the Company stays on course to maintain its business continuity and competitiveness in the broadcasting industry.

ANTV sukses menggelar konser Festival ANTV Rame di berbagai kota besar di Indonesia, termasuk segmen Kangen Joget yang disiarkan langsung dan mendapat perhatian pemirsa karena keseruannya. Acara ini mendekatkan ANTV

ANTV successfully organized the Festival ANTV Rame concerts in major cities across Indonesia, including the Kangen Joget segment, which was broadcast live and attracted considerable viewer attention. This event brought ANTV

dengan penontonnya melalui interaksi langsung, menciptakan pengalaman yang personal. Selain itu, program spesial Bollystar Vacation juga disambut hangat, memberikan kesempatan bagi pemirsa untuk bertemu langsung dengan bintang Bollywood dari serial unggulan ANTV.

closer to its audience through direct interaction, creating a personal experience. Additionally, the special program Bollystar Vacation was warmly received, offering viewers the chance to meet Bollywood stars from ANTV's flagship series.

ANTV tetap mempertahankan program-program berkualitas yang juga didukung oleh penyebaran konten secara masif melalui aset digital Perseroan yaitu ANTVKlik.com dan intipseleb.com. Kehadiran ANTV di ranah digital membuat Perseroan menjadi salah satu grup media konten dan hiburan yang terintegrasi dan salah satu yang terbesar, terutama bila dibandingkan pemain-pemain baru. Kami memiliki cakupan pemirsa yang loyal dan kuat untuk dapat mempertahankan pangsa pasar menjadi salah satu stasiun TV terfavorit di 10 besar nasional. Perseroan menawarkan ekosistem yang lengkap dan sistematis untuk memenuhi beragam kebutuhan para pemirsanya. Penguatan strategis ini memastikan Perseroan tetap menjadi yang terdepan dalam industri hiburan, dengan memperkuat posisi digital, memberikan pengalaman yang baru dan menyenangkan di berbagai platform dan saluran.

ANTV continues to maintain its quality programs, supported by massive content distribution through the Company's digital assets, such as ANTVKlik.com and intipseleb.com. ANTV's presence in the digital space has made the Company one of the largest integrated media content and entertainment groups, especially when compared to newer players. The Company boasts a loyal and strong viewer base, enabling it to remain one of the top 10 favorite TV stations nationally. The Company offers a comprehensive and systematic ecosystem to meet the diverse needs of its viewers, ensuring that it stays ahead in the entertainment industry by strengthening its digital position and providing new, enjoyable experiences across various platforms and channels.

Di ranah digital, ANTV terus memperkuat platform digitalnya dengan berbagai strategi 1) memperkuat *key driver revenue* melalui adsense; 2) Optimalisasi bisnis web publisher; dan 3) memproduksi eksklusif digital content. Aset digital Perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan, dimana views channel YouTube ANTVOfficial naik 64% menjadi 414 juta views. ANTV juga terus mengembangkan web platform yang dimilikinya yaitu ANTVKlik.com yang menawarkan *livestream* program-program ANTV dan intipseleb.com yang memberikan informasi *entertainment*. Peningkatan kinerja aset digital mampu meningkatkan porsi pendapatan digital ANTV sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menandakan semangat dan tujuan Perseroan ke depan untuk mengantisipasi pertumbuhan teknologi digital dan memanfaatkannya sebagai peluang usaha untuk mendorong performa pendapatan iklan secara keseluruhan. Channel YouTube ANTVOfficial juga menghadirkan dua podcast tematik: Juragan Keren yang menginspirasi ide dan kreativitas bisnis, serta Kata Dokter yang memberikan informasi kesehatan bagi masyarakat. Pendapatan dari konten ini diperoleh melalui sponsorship langsung dari berbagai brand ternama, termasuk sektor perbankan dan rumah sakit.

In the digital space, ANTV continues to strengthen its platform through strategies such as: 1) enhancing key revenue drivers through AdSense; 2) optimizing web publisher business; and 3) producing exclusive digital content. The Company's digital assets saw significant growth in 2023, with the ANTVOfficial YouTube channel increasing views by 64% to 414 million views. ANTV also continued to expand its web platforms, such as ANTVKlik.com for live streaming ANTV programs and intipseleb.com for entertainment news. The performance of these digital assets helped boost ANTV's digital revenue share by 28% compared to the previous year. This accomplishment reflects the Company's forward-looking approach to embracing digital technology growth as a business opportunity to drive overall advertising revenue performance. The ANTVOfficial YouTube channel also introduced two thematic podcasts: Juragan Keren, which inspires business creativity, and Kata Dokter, which provides health information to the public. Revenue from these content formats comes from direct sponsorships by well-known brands, including those in the banking and healthcare sectors.

TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN

Penerapan prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran, membawa Perseroan menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab. Tata kelola dan keberlanjutan menjadi kunci untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan. Kedua aspek ini membawa Perseroan

CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

The implementation of fundamental Good Corporate Governance (GCG) principles, based on Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, positions the Company as a responsible corporate citizen. Governance and sustainability are key to maintaining the Company's continuity. These two aspects enable the Company to produce quality programs rich in moral

menghasilkan program-program berkualitas yang juga penuh dengan pesan moral dan unsur pendidikan. Semuanya ditayangkan sesuai dengan kaidah yang berlaku di Indonesia yang memperhatikan norma dan nilai-nilai bangsa yang luhur.

messages and educational elements, all aired in accordance with the regulations in Indonesia while respecting noble norms and values.

Kami percaya bahwa kontribusi kami kepada masyarakat sama pentingnya dengan pencapaian kinerja bisnis kami. Perseroan menjaga komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan secara aktif mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola. Komitmen ini mencakup penanganan isu sosial seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan masyarakat, bantuan mudik, dan partisipasi pada program qurban setiap tahunnya. Ini merupakan komitmen nyata Perseroan dalam menerapkan praktik usaha yang mengedepankan keberlanjutan, yaitu untuk membantu penanganan isu sosial yang ada di tengah masyarakat.

We believe that our contributions to society are as important as our business performance achievements. The Company maintains a strong commitment to corporate social responsibility (CSR) by actively managing the impacts of its operational activities on the environment, society, and governance. This commitment encompasses addressing social issues such as poverty alleviation, improving public health, providing aid during festive seasons, and participating in annual qurban programs. This is a tangible commitment from the Company to implement sustainable business practices aimed at addressing social issues within the community.

Secara total terdapat 400 penerima manfaat dari keseluruhan program sosial. Kami bersyukur bahwa di tengah tantangan industri yang berat, Perseroan tetap mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Tentunya ini juga merupakan pencapaian target keberlanjutan yang membanggakan bagi Perseroan. Pencapaian sosial, dibarengi dengan kualitas program, membawa Perseroan mendapatkan sejumlah apresiasi dari pemerintah setempat.

In total, there are 400 beneficiaries from all social programs. We are grateful that despite the tough challenges in the industry, the Company has continued to create a positive impact on the surrounding community. This achievement is also a commendable sustainability target for the Company. The combination of social achievements and program quality has garnered the Company several accolades from local governments.

Pada tahun 2023, sebagai hasil nyata dari dampak positif yang diberikan ANTV melalui siarannya, ANTV menerima tiga penghargaan. Secara garis besar, penghargaan yang diterima ANTV adalah terkait kualitas program yang membuatnya dianugerahi penghargaan "Televisi Stasiun Jaringan Peduli Jawa Tengah", "Kategori Budaya – Panorama Riau, ANTV", dan "TV Peduli Sensor Mandiri". Program-program ANTV selain berkualitas, mampu mempromosikan nilai budaya setempat, dan juga lulus sensor secara mandiri. Hal ini menandakan kuatnya proses *programming* internal yang mengedepankan kualitas program.

In 2023, as a direct result of the positive impact provided by ANTV through its broadcasts, ANTV received three awards. Overall, the awards recognized the quality of its programs, which earned ANTV the titles "Caring Network Television Station for Central Java," "Cultural Category – Panorama Riau, ANTV," and "TV Caring for Independent Censorship." ANTV's programs not only maintain high quality but also promote local cultural values, while passing independent censorship. This reflects the strength of ANTV's internal programming process that prioritizes quality.

Pencapaian sosial dan bisnis ini tentunya menjadi target kami secara jangka pendek dan juga jangka panjang. Kami tidak akan pernah berhenti untuk dapat memberikan dampak positif melalui program sosial dan kualitas tayangan. Tantangan utama untuk mencapai kinerja keberlanjutan dari sisi industri sudah menjadi bagian dari aktivitas bisnis dan akan terus dihadapi dengan inovasi dan kreativitas usaha. Tantangan lainnya dari sisi internal mengenai pemahaman akan keberlanjutan akan dihadapi dengan pendalaman informasi untuk memperbesar dampak program sosial dari berbagai sisi.

These social and business achievements are certainly our short-term and long-term targets. We will continue to strive to make a positive impact through social programs and quality broadcasts. The main challenge in achieving sustainability performance from an industry perspective has become part of our business activities and will continue to be addressed with innovation and creativity. Additional internal challenges related to understanding sustainability will be tackled by deepening our knowledge to enhance the impact of social programs from various angles.

Perseroan akan terus memperkuat keberadaan bisnisnya secara sosial, mendekatkan diri dengan masyarakat. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah merekrut tenaga kerja lokal.

The Company will continue to strengthen its social business presence, getting closer to the community. One of our efforts is to recruit local workers. ANTV is committed to hiring

ANTV berkomitmen untuk merekrut setidaknya satu orang di setiap kota yang akan bergabung dalam Tim Transmisi Siaran. Upaya ini dipercaya akan membuka pintu bagi Perseroan untuk lebih dekat dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan kami kesempatan untuk berkontribusi lebih dalam mengatasi isu-isu sosial.

at least one person in each city to join the Broadcasting Transmission Team. This initiative is expected to open doors for the Company to engage more closely with the community, understand their needs, and provide us with opportunities to contribute more effectively to addressing social issues.

PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia tetap tangguh di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi pada triwulan I tahun 2024 mencapai 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2024 tetap kuat di kisaran 4,7-5,5% (yoy), didorong oleh permintaan domestik, terutama konsumsi dan investasi bangunan yang sejalan dengan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Penguatan infrastruktur penyiaran ANTV terus berlanjut di berbagai kota. Pada 2023, Perseroan berhasil meningkatkan infrastruktur di Jakarta, yang berdampak positif pada TV Share (TVS), melampaui pencapaian sebelum ASO. Di 2024, perbaikan serupa dilakukan di Surabaya untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pemirsa, dilanjutkan ke wilayah strategis lainnya seperti Bandung, Yogyakarta, dan Medan.

Selain itu, Perseroan memperkaya portofolio konten dengan menambah serial lokal berkualitas dan mengeksplorasi genre baru, termasuk program *light information*, untuk memberikan variasi tayangan yang menarik. Evaluasi mendalam terus dilakukan untuk mengidentifikasi slot waktu tayang optimal guna memaksimalkan kinerja program. Di sisi media digital, Perseroan fokus pada pengembangan *revenue stream* baru, terutama melalui *sponsorship brand* dan *direct sales* dari komunitas spesifik yang dikelola Perseroan seperti komunitas dangdut. Dengan *brand image* ANTV yang kuat, terutama dalam hiburan dan musik dangdut, potensi ini akan terus dikembangkan.

KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Ahmad Zulfikar mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan dan Presiden Direktur ANTV pada tanggal 15 Mei 2023. Sementara Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo berakhir masa jabatannya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juni 2023. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat Direktur yang baru belum dilaksanakan.

Berikut komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan:

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economy remains resilient amid rising global uncertainties. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that economic growth in Q1 2024 reached 5.11% (yoy), an increase compared to the previous quarter's 5.04% (yoy). Bank Indonesia forecasts that economic growth in 2024 will remain strong in the range of 4.7-5.5% (yoy), driven by domestic demand, particularly consumption and investments in infrastructure in line with the continuation of the National Strategic Projects (PSN).

The strengthening of ANTV's broadcasting infrastructure continues in various cities. In 2023, the Company successfully upgraded infrastructure in Jakarta, which positively impacted the TV Share (TVS), surpassing pre-ASO levels. In 2024, similar improvements are being made in Surabaya to enhance the quality and reach of broadcasts, followed by upgrades in other strategic regions such as Bandung, Yogyakarta, and Medan.

Furthermore, the Company is enriching its content portfolio by adding high-quality local series and exploring new genres, including light information programs, to offer more diverse and engaging content. In-depth evaluations are continuously conducted to identify optimal airing time slots to maximize program performance. In the digital media space, the Company is focused on developing new revenue streams, particularly through brand sponsorships and direct sales from specific communities managed by the Company such as dangdut community. With ANTV's strong brand image, especially in entertainment and dangdut music, this potential will continue to be developed.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2023, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors. Ahmad Zulfikar resigned as Director of the Company and President Director of ANTV on May 15, 2023, while Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo's tenure as Director of the Company concluded on June 26, 2023. As of the publication of this Annual Report, the General Meeting of Shareholders of the Company has yet to elect a new Director.

The following is the composition of the Board of Directors before and after the changes:

Komposisi Direksi Perseroan Sebelum Perubahan	***Composition of the Board of Directors Before Changes***
Direktur Utama / *President Director*	**Arief Yahya**
Direktur / *Director*	**Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo**
Direktur / *Director*	**Ahmad Zulfikar**
Direktur / *Director*	**Arhya Winastu Satyagraha**

Komposisi Direksi Perseroan Setelah Perubahan	***Composition of the Board of Directors After Changes***
Direktur Utama / *President Director*	**Arief Yahya**
Direktur / *Director*	**Arhya Winastu Satyagraha**

PENUTUP DAN APRESIASI

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, kami tetap berdiri dengan kokoh berkat dedikasi dalam menghadirkan program-program televisi berkualitas. Kami juga terus memperkuat infrastruktur penyiaran digital dan memperluas kehadiran konten melalui platform digital, pemirsa ANTV diseluruh Indonesia dapat menikmati konten-konten yang kami sajikan dengan kualitas terbaik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, mitra bisnis, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Dengan tekad untuk terus berinovasi, kami percaya bahwa Perseroan akan berada di garis depan industri media, memberikan nilai tambah bagi semua pihak, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di masa mendatang.

CONCLUSION AND APPRECIATION

Amidst the challenges, we stand strong due to our commitment to delivering high-quality television programs. We are also focused on enhancing our digital broadcasting infrastructure and expanding our content reach through digital platforms, ensuring that ANTV viewers across Indonesia can access the best quality content we offer. We would like to extend our sincere thanks to the Board of Commissioners, Shareholders, business partners, employees, and all stakeholders for their ongoing support and trust. With a continued focus on innovation, we are confident that the Company will remain a leader in the media industry, creating value for all parties and making a lasting positive impact in the years to come.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



ARIEF YAHYA
Direktur Utama
President Director


antv

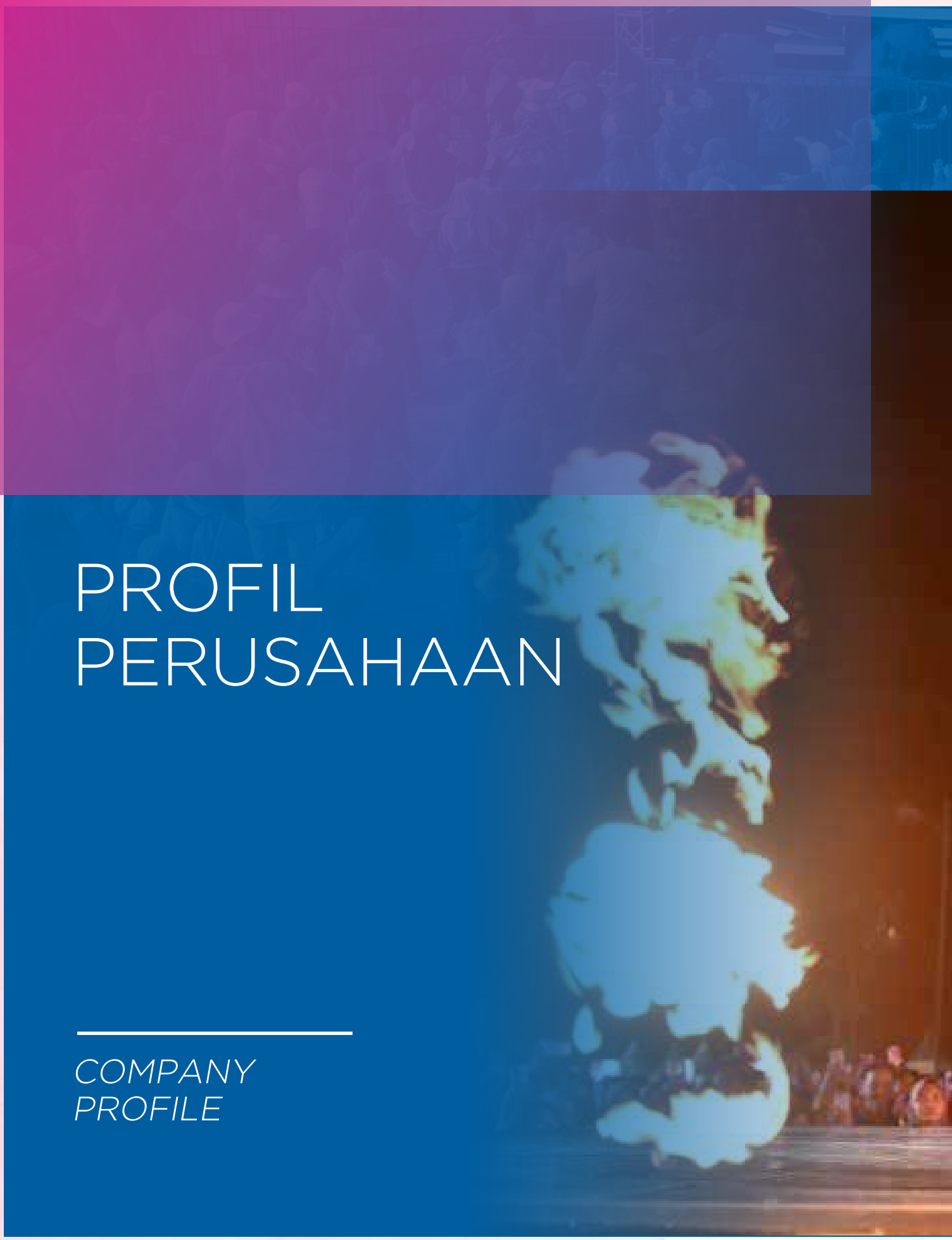

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM
General Information



Nama Perseroan *Company Name*	PT Intermedia Capital Tbk.	
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia *February 25, 2008, under the name of PT Magazine Asia*	
Bidang Usaha *Line of Business*	Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 105 pada tanggal 17 September 2020, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya saat ini adalah penyedia jasa konten penyiaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan. *According to Article 3 of the Company's Articles of Association as outlined in Deed No. 105 on September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities mainly include trading, business management consulting services, and information and communication. In addition, the Company carries out its business through its subsidiary and is currently a broadcasting content service provider focusing on family, children, and entertainment content.*	
Produk dan/atau jasa yang dihasilkan *Produced products and/or services*	Penyiaran TV FTA *FTA TV Broadcasting*	: ANTV
	Portal digital *Digital Portal*	: ANTVKlik, intipseleb
Akta Pendirian *Deed of Establishment*	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008. *The Company was established based on the Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 of 2008, dated February 27, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39, dated May 13, 2008.*	



Pemegang Saham *Shareholders*	Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: *The Company's shareholders as of December 31, 2023, were as follows:*	
	PT Visi Media Asia Tbk.	89,9997%
	Masyarakat / *Public* (masing-masing kepemilikan kurang dari 5% / *each ownership less than 5%*)	10,0003%
	Total	**100.00%**
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp725.487.568.000	
Modal Disetor *Paid-up Capital*	Rp392.155.384.000	
Tanggal Penawaran Umum Perdana *Date of IPO*	11 April 2014 *April 11, 2014*	
Nama Bursa *Stock Exchange Name*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	
Kode Saham *Ticker/Stock Code*	MDIA	
Alamat [C.2] *Address [C.2]*	The Convergence Indonesia Lantai 27 (*27th Floor*) Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Telepon : (+62 21) 2991 2182 Email : corsec@imc.co.id Website : www.imc.co.id	

RIWAYAT SINGKAT
Brief History



Perseroan berdiri pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang selanjutnya diubah menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA."

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, MDIA menjalankan bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis serta merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu stasiun televisi *Terrestrial Free-To-Air* (TV FTA) di Indonesia yang bersiaran secara nasional. Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

Pada tahun 2022 ANTV bersiaran secara digital di wilayah Layanan Jabodetabek sejalan dengan pelaksanaan *Analog Switch-Off* (ASO) secara bertahap yang dicanangkan pemerintah.

Informasi Perubahan Nama
Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan didirikan 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia dan mengubah namanya menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama.

The Company was established on February 25, 2008, under the name PT Magazine Asia which was subsequently changed to PT Intermedia Capital in the same year and started its commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014, with a ticker/stock trading code "MDIA".

Based on the Company's Articles of Association, MDIA's scope of business includes trading and business management consulting services and as the Parent Entity of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of terrestrial Free-To-Air television (FTA TV) stations in Indonesia which broadcasts nationally. The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Ultimate Parent Entity of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is incorporated in the Bakrie Business Group.

In 2022, ANTV broadcasted digitally in the Jabodetabek Service area in line with the gradual implementation of Analog Switch-Off (ASO), proclaimed by the government.

Information on Name Changes
As previously mentioned, the Company was established on February 25, 2008, under the name of PT Magazine Asia and changed its name to PT Intermedia Capital on the same year.

KEGIATAN USAHA [C.4]

Business Activities [C.4]

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak, dan hiburan melalui Entitas Anaknya, yaitu ANTV.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business activities in trading and services. The Company's current business activity is a content service provider focusing on family, children, and entertainment content through its subsidiary, ANTV.







ANTV menyajikan berbagai konten menarik di antaranya drama, komedi, animasi, dan program hiburan umum lainnya.

ANTV presents a variety of interesting content, including drama, comedy, animation, and other general entertainment programs.

ANTV menawarkan konten yang menarik khususnya bagi pemirsa perempuan dari berbagai spektrum kategori sosial ekonomi dan demografi usia termasuk anak-anak. ANTV senantiasa menghadirkan program yang tepat bagi segmen pemirsa pada jam tayang tertentu dan memberikan beragam pilihan konten yang selaras dengan perkembangan tren terkini. ANTV sebagai stasiun televisi hiburan terkemuka di Indonesia yang tayangannya dapat dinikmati melalui siaran televisi, *live streaming*, maupun media sosial termasuk Facebook dan YouTube sehingga pemirsa ANTV dapat menikmati konten ANTV kapan saja dan di mana saja.

ANTV offers interesting content, especially for female viewers from a wide spectrums of socio-economic categories and age demographics, including children. ANTV always presents the right program for its audience segment at certain broadcast hours and provides a wide selection of content that aligns with the latest trends. ANTV, as a leading entertainment television station in Indonesia, which its programs can be enjoyed through television broadcasts, live streaming, and social media, including Facebook and YouTube that ANTV viewers can enjoy ANTV content anytime and anywhere.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2006

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of 10 private broadcasting institutions (LPS) with a national broadcasting license from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 107/KEP/M. KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

2008



- **Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia;**
- **Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.**
- *The Company was established on February 25, 2008, under the name PT Magazine Asia;*
- *On July 23, 2008, the Company's name was changed to PT Intermedia Capital.*

2009

- **Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah StarTV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV;**
- **ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.**
- *The Company acquired 99.99% of ANTV's shares after StarTV relinquished all its shares in ANTV;*
- *ANTV launched a new logo and repositioned itself to become a television station focusing on lifestyle, family, and sports.*



2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No. 461/KEP/M. KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the establishment of a network station system from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 461/KEP/M. KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

2011

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcasting System*.

ANTV successfully obtained the ISO 9001:2008 Quality Management System certification for the Television Broadcasting System.



2013

- **ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara;**
- **Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan;**
- **Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.).**
- *ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for Aceh and North Sumatera provinces.*
- *In October 2013, the Company transformed into a television station focusing on family, children, and entertainment programs;*
- *In December 2013, the Company changed its status from private to public (Tbk.) company.*

2012

- **ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur;**
- **ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi Exclusive Media Rights atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ dan event FIFA lainnya untuk TV FTA di wilayah Republik Indonesia.**
- *ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for West Java and East Java provinces.*
- *ANTV, together with tvOne, acquired Exclusive Media Rights for the 2014 FIFA World Cup Brasil™ Competition and other FIFA events for FTA TV in the territory of the Republic of Indonesia.*

2014

- **Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan Mahabharata Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan Mahacinta Show pada tanggal 12 Desember 2014;**
- **Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA";**
- **Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan Pop Culture Pengalaman Sukses "Mahabharata". Serial Mahabharata di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India–Indonesia.**
- *During the 2014 FIFA World Cup Brasil™ event, ANTV became number 1 based on TV Share. This success was repeated when the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014, and the Mahacinta Show on December 12, 2014;*
- *On April 11, 2014, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker "MDIA";*
- *On December 18, 2014, the Inter-Parliamentary Cooperation Board (BKSAP) chaired by Nurhayati Ali Assegaf invited ANTV and Mahabharata actors to a public dialogue on Cultural Diplomacy through a Pop Culture Approach gained from the success of the "Mahabharata" series. The Mahabharata series on ANTV became a successful example of historical diplomacy between Indian-Indonesian cultures.*



2015

- **ANTV berhasil memperoleh perpanjangan izin Penyelenggara Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 Tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016;**
- **ANTV menjadi stasiun TV FTA peringkat kedua.**
- *ANTV successfully obtained an extension of the Broadcasting Operators license for FTA television broadcasting services for the next 10 years based on the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 1817 of 2016 dated October 13, 2016;*
- *ANTV became the second-ranked FTA TV station.*

2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan online maupun off-air.

ANTV succeeded in becoming Indonesia's #1 entertainment TV station based on audience market share, driven by a superior mix of local and foreign content and online and off-air activities.

2018

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun TV FTA Tier-1.

ANTV celebrates its 25th anniversary with the Tier-1 FTA TV station position.

2019

Konten dan aset digital ANTV dikembangkan untuk menyambut era digital, seperti diluncurkannya milzeru.com dan zing.id.

ANTV's digital content and assets were developed to welcome the digital era by launching milzeru.com and zing.id.

2022

ANTV bersiaran secara digital di wilayah Layanan Jabodetabek sejalan dengan pelaksanaan ASO (*Analog Switch Off*) secara bertahap yang dicanangkan pemerintah.

ANTV broadcasted digitally in the Greater Jakarta Service area in line with the gradual implementation of ASO (Analog Switch Off), proclaimed by the government.

2020

- **ANTV kembali menjadi stasiun TV FTA #1 di non-Jabodetabek, untuk enam tahun berturut-turut;**
- **Pada tanggal 30 November 2020, Menkominfo mereaktivasi penetapan ANTV dan Entitas Anaknya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial di 4 provinsi, yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang mencakup 17 wilayah layanan.**
- *ANTV once again became the #1 FTA TV station outside the Greater Jakarta for sixth consecutive years;*
- *On November 30, 2020, the Minister of Communications and Informatics reactivated the determination of ANTV and its Subsidiaries as multiplexing broadcasting operators through the terrestrial system in 4 provinces, namely the Provinces of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Java, and East Java which cover 17 service areas.*

2023

Pada tahun 2023, ANTV sepenuhnya beralih ke siaran digital, mendukung implementasi ASO di Indonesia. Transformasi ini memperluas jangkauan siaran dan meningkatkan kualitas tayangan, memastikan pemirsa di seluruh negeri dapat menikmati konten dengan lebih baik.

In 2023, ANTV transitioned entirely to digital broadcasting, supporting the implementation of Analog Switch-Off (ASO) in Indonesia. This transformation expanded broadcast coverage and enhanced viewing quality, ensuring audiences across the nation could enjoy better content.



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [C.1]
Vision, Mission, and Corporate Values [C.1]

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.

Misi *Mission*

1. **Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkokoh integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga;**
2. **Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi;**
3. **Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**

1. ***Participate in developing the national economy and strengthen national integration by broadcasting innovative and quality programs for every family member;***
2. ***Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation;***
3. ***Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.***



Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

1. **FOKUS KEPADA PELANGGAN**
   Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. **KREATIVITAS DAN INOVASI**
   Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. **KERJA SAMA TIM**
   Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
   Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

1. ***CUSTOMER FOCUS***
   Prioritizing customer needs by providing the best services with due regard to the interests of the Company.

2. ***CREATIVITY AND INNOVATION***
   Passion to produce unique products and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. ***TEAMWORK***
   The strength of cooperation between individuals in a complementary group, through open communication and having the same commitment to achieve the Company's goals.

4. ***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***
   The Company's management practices are safe and prudent by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



ANTV bersiaran di 43 wilayah layanan jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 200 juta penduduk sebagai stasiun TV hiburan peringkat teratas.

ANTV broadcasts in 43 network service areas, with the main network being in Jakarta, which covers 194 cities and regencies in Indonesia with coverage that reaches more than 200 million citizens as the top-ranked entertainment TV station.









STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Organisasi Perseroan mengadopsi struktur linear, dimana setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasarkan garis pertanggungjawaban kepada atasan. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's organization adopts a linear structure, in which each division is directly responsible based on the line of command to superiors. Accordingly, the Company's organizational structure as of December 31, 2023, was as follows:

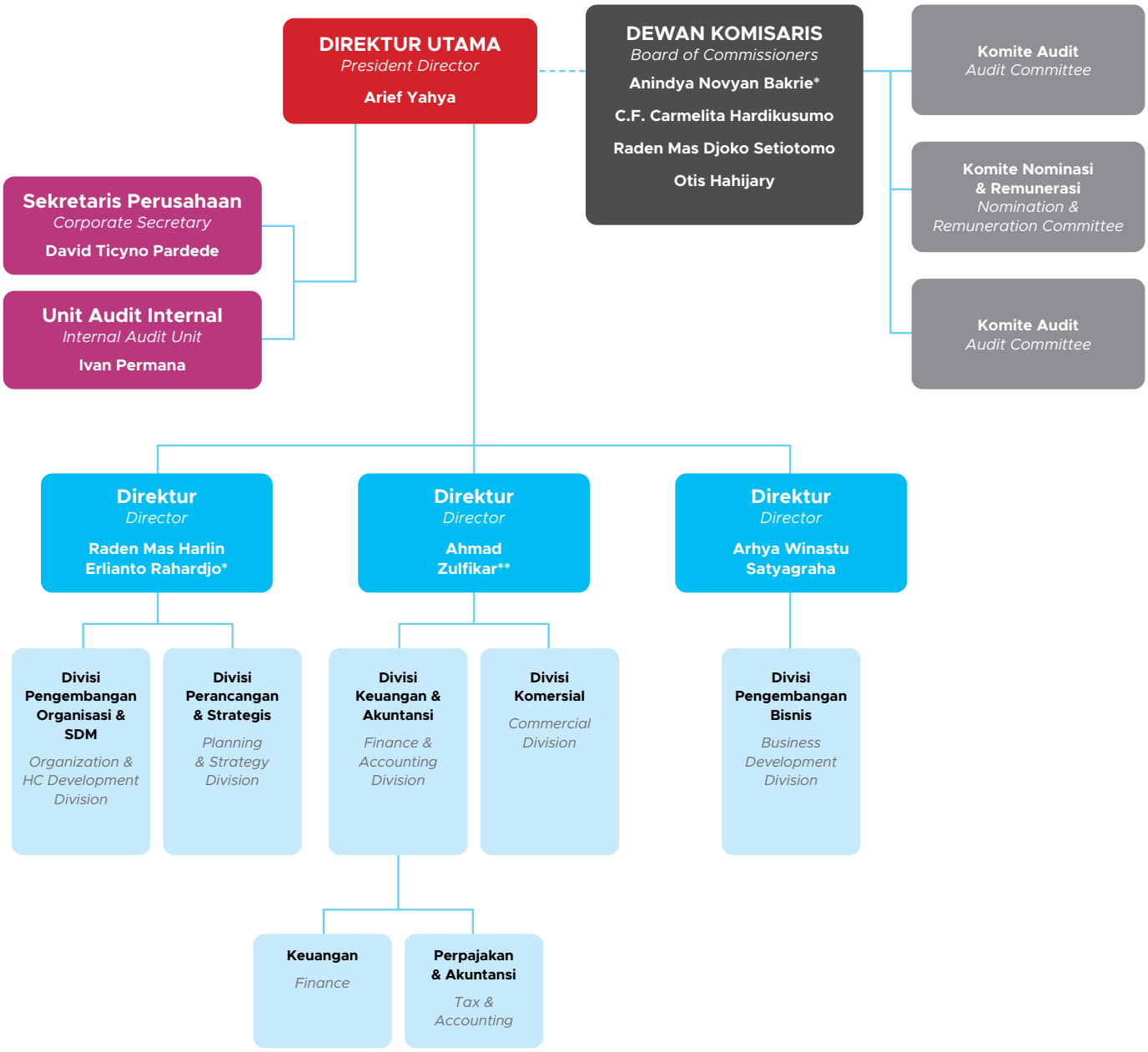

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 26 Juni 2023 / *The tenure concluded on 26 June 2023*
**) Mengundurkan diri pada tanggal 15 Mei 2023 / *Resigned on 15 May 2023*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Anindya Novyan Bakrie berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Utama pada tanggal 26 Juni 2023. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat Komisaris Utama yang baru belum dilaksanakan.

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent a change. Anindya Novyan Bakrie's term as President Commissioner ended on June 26, 2023. As of the publication of this Annual Report, the General Meeting of Shareholders of the Company to appointed a new President Commissioner has not yet conducted.



ANINDYA NOVYAN BAKRIE	*C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO*	*RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO*	*OTIS HAHIJARY*
Komisaris Utama *President Commisioner*	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	Komisaris *Commisioner*

Berikut komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

Below is the composition of the Board of Commissioners before and after the change:

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Sebelum Perubahan	***Composition of the Board of Commissioners Before Changes***
Komisaris Utama / *President Commissioner*	**Anindya Novyan Bakrie**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**C. F. Carmelita Hardikusumo**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**Raden Mas Djoko Setiotomo**
Komisaris / *Commissioner*	**Otis Hahijary**

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Setelah Perubahan	***Composition of the Board of Commissioners After Changes***
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**C. F. Carmelita Hardikusumo**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**Raden Mas Djoko Setiotomo**
Komisaris / *Commissioner*	**Otis Hahijary**



Anindya Novyan Bakrie*

Komisaris Utama • *President Commissioner*

Usia *Age*	50 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 114 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta (Akta No. 114/2018). *Deed No. 114 dated July 24, 2018, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta (Deed No. 114/2018).*
Pendidikan *Education*	• Memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Industrial Engineering dari Northwestern University, Illinois (1996) • Mendapatkan gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business- California, Amerika Serikat (2001) • *Earned a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois (1996)* • *Earned an MBA degree from Stanford Graduate School of Business - California, USA (2001)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2014-sekarang) • Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016-sekarang) • Direktur Oxford United Football Club (2019-sekarang) • Komisaris Utama PT Bakrie Global Ventura (2022-sekarang) • Presiden Komisaris PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (2022-sekarang) • Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012-sekarang) • *President Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2014-present)* • *President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016-present)* • *Director of Oxford United Football Club (2019-present)* • *President Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2022-present)* • *President Commissioner of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (2022-present)* • *Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012-present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura (2016-2022) • Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017-2020) • Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-2020) • Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk. (2013-2016) • *President Director of PT Bakrie Global Ventura (2016-2022)* • *Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017-2020)* • *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-2020)* • *President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. (2013-2016)*
Pengalaman Organisasi *Organizational Experiences*	• Ketua Umum KADIN (2024-2029) • Ketua Dewan Pertimbangan KADIN (2021-2024) • Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) (2016-2020 & 2021-2025) • Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia • *Chairman of KADIN (2024–2029)* • *Chairman of Supervisory Board of KADIN (2021–2026)* • *Chairman of the Indonesian Swimming Federation (PRSI) (2016-2020 & 2021-2025)* • *Chairman of Indonesian Representative in APEC Business Advisory Council (ABAC)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 26 Juni 2023 / *The tenure concluded on 26 June 2023*



C. F. Carmelita Hardikusumo

Komisaris Independen • *Independent Commissioner*

Usia *Age*	60 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. *Deed No. 31, dated June 7, 2017, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta and reappointed based on Deed No. 11, dated January 11, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.*
Pendidikan *Education*	Memperoleh MBA Finance dari Webster University, Amerika Serikat (1994) *Earned an MBA degree in Finance from Webster University, USA (1994)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur Utama PT Andhini Nugraha (1998-sekarang) • Direktur PT Adhiraksha (1995-sekarang) • Direktur Utama PT Andhika Lines (2005-sekarang) • Komisaris PT Andhika GAC (2005-sekarang) • *President Director of PT Andhini Nugraha (1998-present)* • *Director of PT Adhiraksha (1995-present)* • *President Director of PT Andhika Lines (2005-present)* • *Commissioner of PT Andhika GAC (2005-present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Komisaris Independen Perseroan (2017-sekarang) • Komisaris PT Andhini Nugraha (1997-1998) • Komisaris PT Andhika Lines (1995-1997) • Direktur PT Andhika Lines (1997-2005) • *Independent Commissioner of the Company (2017-present)* • *Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997-1998)* • *Commissioner of PT Andhika Lines (1995-1997)* • *Director of PT Andhika Lines (1997-2005)*
Pengalaman Organisasi *Organizational Experiences*	• Bendahara KADIN (2013-2016) • Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (2015-2020) • Ketua Umum DPP INSA (2011-2015 & 2015-2019) • Wakil Ketua Koordinator Penelitian Inovasi Teknologi Peningkatan Mutu KADIN (2020-sekarang) • *Treasurer of KADIN (2013-2016)* • *Vice Chairman for Transportation of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry/KADIN (2015-2020)* • *Chairman of DPP INSA (2011-2015 & 2015-2019)* • *Vice Chairman Coordinator for Research Technology Innovation Quality Improvement of KADIN (2020-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*



Raden Mas Djoko Setiotomo

Komisaris Independen • *Independent Commissioner*

Usia *Age*	72 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. ("Akta No. 93/2019") *Deed No. 93 dated June 28, 2019, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. ("Deed No. 93/2019")*
Pendidikan *Education*	Memperoleh gelar sarjana dari Technische Universitat Berlin, Jerman, jurusan Informatics (1976) *Earned a Bachelor of Informatics from Technische Universitat Berlin, Germany (1976)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Has no concurrent position*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Komisaris Independen PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2019) • Direktur PT Usaha Media Tama (1997-2002) • Direktur PT Mataram Citra Binangun (1990-1996) • Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura (1982-1989) • *Independent Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2019)* • *Director of PT Usaha Media Tama (1997-2002)* • *Director of PT Mataram Citra Binangun (1990-1996)* • *Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London, and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore (1982-1989)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, and controlling shareholders.*



Otis Hahijary

Komisaris • *Commissioner*

Usia *Age*	55 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. ("Akta No. 113/2021") *Deed No. 113 dated August 31, 2021, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. ("Deed No. 113/2021")*
Pendidikan *Education*	• Memperoleh gelar Master of Arts di bidang Manajemen dari San Diego State University, Amerika Serikat (1995) • Mendapatkan Master of Science di bidang Finance dari Lancaster University, Inggris (1996) • *Earned a Master of Arts in Management from San Diego State University, USA (1995)* • *Earned a Master of Science in Finance from Lancaster University, England (1996)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2021-sekarang) *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2021-present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Wakil Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2017-2021) • Direktur PT Visi Media Asia Tbk (2011-2021) • Wakil Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2017) • Operational Director PT Cakrawala Andalas Televisi (2012-2017) • Sales and Programming Director PT Lativi Mediakarya (2007–2010) • Managing Director di PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003) • *Vice President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2017-2021)* • *Director of PT Visi Media Asia Tbk (2011-2021)* • *Vice President Director of PT Lativi Mediakarya (2017)* • *Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2012-2017)* • *Sales and Programming Director of PT Lativi Mediakarya (2007–2010)* • *Managing Director at PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*


FIGHT NIGHT 64
FIGHT NIGHT 64
ONE PRIDE MMA
FIGHT NIGHT 64
ONE PRIDE MMA
PRIDE AND GLORY

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Selama tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Ahmad Zulfikar mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan dan Presiden Direktur ANTV pada tanggal 15 Mei 2023. Sementara Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo berakhir masa jabatannya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juni 2023. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat Direktur yang baru belum dilaksanakan.

During 2023, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Ahmad Zulfikar resigned as Director of the Company and President Director of ANTV on May 15, 2023, while Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo's tenure as Director of the Company concluded on June 26, 2023. As of the publication of this Annual Report, the General Meeting of Shareholders of the Company to appointed a new Directors has not yet conducted.



ARIEF YAHYA	*RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO*	*AHMAD ZULFIKAR*	*ARHYA WINASTU SATYAGRAHA*
Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*	Direktur *Director*	Direktur *Director*

Berikut komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan:

The following is the composition of the Board of Directors before and after the changes:

Komposisi Direksi Perseroan Sebelum Perubahan	***Composition of the Board of Directors Before Changes***
Direktur Utama / *President Director*	**Arief Yahya**
Direktur / *Director*	**Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo**
Direktur / *Director*	**Ahmad Zulfikar**
Direktur / *Director*	**Arhya Winastu Satyagraha**

Komposisi Direksi Perseroan Setelah Perubahan	***Composition of the Board of Directors After Changes***
Direktur Utama / *President Director*	**Arief Yahya**
Direktur / *Director*	**Arhya Winastu Satyagraha**



Arief Yahya

Direktur Utama • *President Director*

Usia *Age*	63 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 76 tanggal 4 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. *Deed No. 76, dated September 4, 2020, made before Humberg Lie, S.H., SE, M.Kn., Notary in Jakarta.*
Pendidikan *Education*	• Insinyur jurusan Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1986) • Master of Science bidang Telematics Software & Telecommunications dari University of Surrey, Inggris (1994) • Doktor dalam ilmu kekhususan Manajemen Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung (2014) • *Earned a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1986)* • *Earned a Master of Science in Telematics Software & Telecommunications from the University of Surrey, UK (1994)* • *Earned a Doctorate in Business Management from Padjadjaran University, Bandung (2014)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2021-sekarang) • *Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2021-present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Presiden Komisaris PT Vidi Vici Inovasi (2022-2023) • Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2021-2022) • Menteri Pariwisata Republik Indonesia (2014-2019) • Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012-2014) • Direktur Enterprise dan Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005-2012) • *President Commissioner of PT Vidi Vici Inovasi (2022-2023)* • *President Commissioner of PT Viva Media Baru (2021-2022)* • *Minister of Tourism of the Republic of Indonesia (2014-2019)* • *President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012-2014)* • *Director of Enterprise and Wholesale of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005-2012)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*



Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*

Direktur • *Director*

Usia *Age*	52 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 114/2018 *Deed No. 114/2018*
Pendidikan *Education*	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri (1995) • Master of Science dari Columbia University, New York, Amerika Serikat untuk jurusan Industrial Engineering and Operation Research (1997) • *Earned a Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1995)* • *Earned a Master of Science, majoring in Industrial Engineering and Operation Research, from Columbia University, New York, USA (1997)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008-sekarang) *President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008-present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009-2015) • Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2014) • Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2006) • *President Director of PT Transcoal Pacific (2009-2015)* • *Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2014)* • *Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2006)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 26 Juni 2023 / *The tenure concluded on 26 June 2023*



Ahmad Zulfikar**

Direktur Utama • *President Director*

Usia *Age*	48 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 93/2019 *Deed No.93/2019*
Pendidikan *Education*	Bachelor of Science in Business Administration dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat (1998) *Earned a Bachelor of Science in Business Administration from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1998)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-2023) • Vice President PT Bakrie Global Ventura (2011-2023) • *President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-2023)* • *Vice President of PT Bakrie Global Ventura (2011-2023)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	• Komisaris PT Viva Media Baru (2021-2022) • Chief Financial and Technical Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2015-2019) • Chief Technical Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-2015) • Direktur Keuangan PT Lativi Mediakarya (2010-2011) • *Commissioner of PT Viva Media Baru (2021-2022)* • *Chief Financial and Technical Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi (2015-2019)* • *Chief Technical Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-2015)* • *Finance Director of PT Lativi Mediakarya (2010-2011)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*

** Mengundurkan diri pada tanggal 15 Mei 2023 / *Resigned on May 15, 2023.*



Arhya Winastu Satyagraha

Direktur • *Director*

Usia *Age*	48 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 113/2021 *Deed No. 113/2021*
Pendidikan *Education*	Bachelor of Banking and Finance dari Monash University, Melbourne (1999) *Earned a Bachelor of Banking and Finance from Monash University, Melbourne (1999)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	General Manager Corporate Finance & Investor Relation PT Visi Media Asia Tbk. (2009-sekarang) *General Manager of Corporate Finance & Investor Relations of PT Visi Media Asia Tbk. (2009-present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Deputi Head of Research di PT Trimegah Securities Tbk. (2000-2009) *Deputy Head of Research at PT Trimegah Securities Tbk. (2000-2009)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Salah satu faktor pendukung keberlanjutan usaha dalam mewujudkan visi Perseroan yaitu karyawan yang berintegritas dan adaptif dalam menghadapi dinamika persaingan industri. Alasan tersebut membuat Perseroan terus melakukan pengelolaan karyawan secara tepat, efektif dan efiesien untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi perkembangan bisnis.

One of the supporting factors for business sustainability in realizing the Company's vision is having integrity-driven and adaptive employees who can navigate the dynamics of industrial competition. These reasons drive the Company to continuously manage its employees appropriately, effectively, and efficiently to support its operations amidst evolving business developments.

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees





JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Number of Employees Based on Gender



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
Number of Employees Based on Organizational Level



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Number of Employees Based on Age

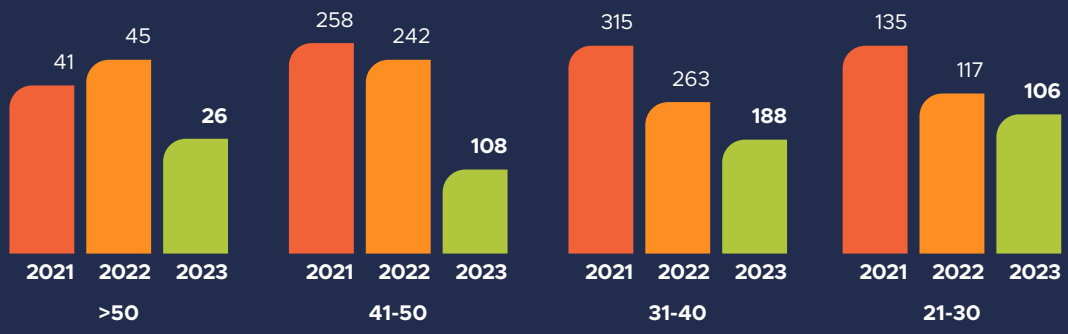

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Number of Employees Based on Education Level

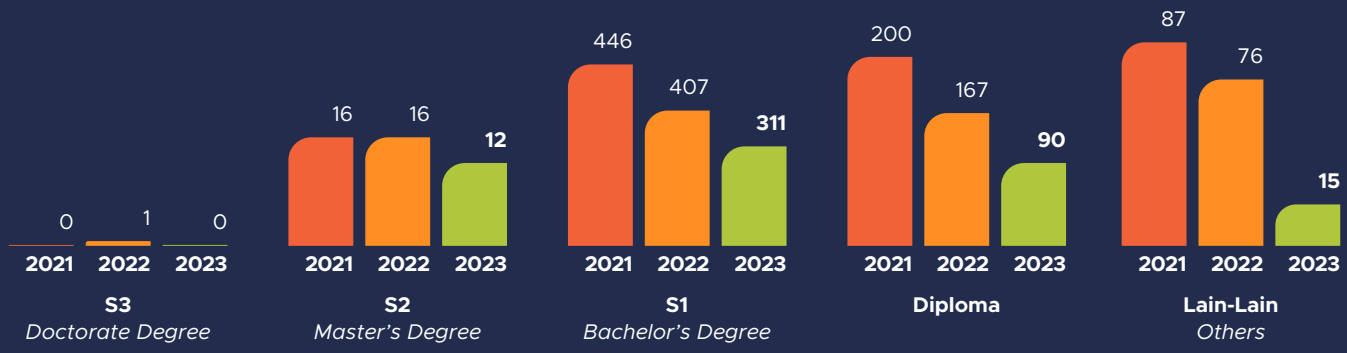

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN
Number of Employees Based on Employment Status



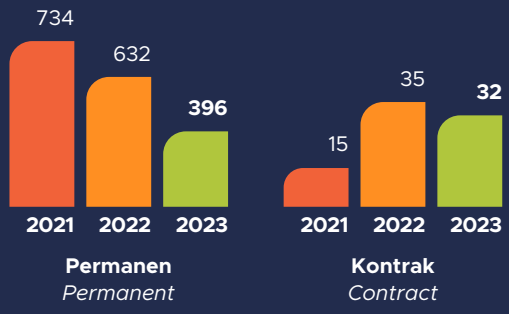

KEANGGOTAN ASOSIASI [C.5]
Association Membership [C.5]

Perseroan menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam sektor industri penyiaran, yaitu sebagai anggota Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI).

The Company establishes and maintains strategic partnerships with very important external associations and institutions in the broadcasting industry sector, namely as a member of the Indonesian Private Television Association (ATVSI).

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure & Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Share Ownership Composition

The ownership structure of the Company for the period ending December 31, 2023, was as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)** *Total Issued and Paid-Up Capital (Rp)*
PT Visi Asia Media Tbk	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000
Masyarakat/*Public* (masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	3.921.675.000	10,0003%	39.216.750.000
Jumlah ***Total***	39.215.538.400	100,0000%	392.155.384.000

Komposisi Kepemilikan Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Struktur kepemilikan saham MDIA dengan kepemilikan 5% atau lebih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Share Ownership with 5% or More Ownership

MDIA's shareholding structure with ownership of 5% or more for the period ending December 31, 2023, was as follows:ending December 31, 2023, was as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)** *Total Issued and Paid-Up Capital (Rp)*
PT Visi Asia Media Tbk	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares as of December 31, 2023 were as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / *Director*	110.000	0,0003%
Otis Hahijary	Komisaris / *Commissioner*	3.333.400	0,085%

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang Dari 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat atau kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Share Ownership Composition Below 5%

Groups of public shareholders or groups of shareholders whom each owned below 5% as of December 31, 2023, were as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*		**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*
Individu *Individual*	Lokal / *Local*	1.769.537.200	4,51%
	Asing / *Foreign*	2.456.300	0,01%
Institusi *Institution*	Lokal / *Local*	1.769.537.200	4,51%
	Asing / *Foreign*	-	-

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan tipe pemilik pada tanggal 31 Desember 2023.

Composition of Share Ownership Based on Type of Owners

Composition of share ownership by types of owners as of December 31, 2023.

Tipe Kepemilikan *Type of Ownership*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*
Kepemilikan Institusi Lokal / *Local Institutional Ownership*	36,505,832,100	93.09%
Kepemilikan Institusi Asing / *Foreign Institutional Ownership*	926,794,600	2.36%
Kepemilikan Individu Lokal / *Local Individual Ownership*	1,780,455,400	4.54%
Kepemilikan Individu Asing / *Foreign Individual Ownership*	2,456,300	0.01%
Jumlah / *Total*	**39,215,538,400**	**100.00%**

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

Struktur grup Perseroan dan Entitas Anaknya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The group structure of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2023, can be described as follows:

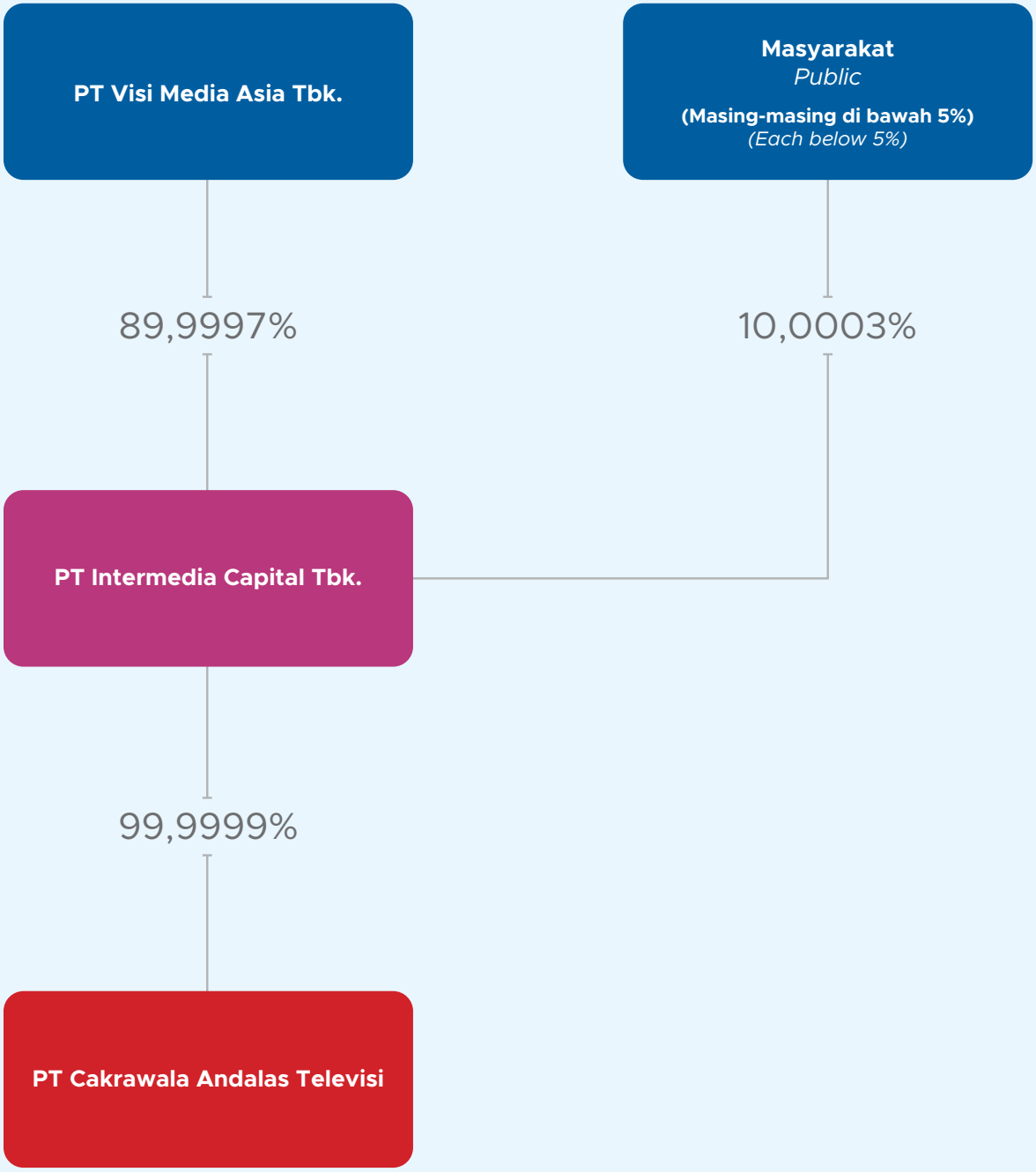

ENTITAS ANAK DAN AFILIASI
Subsidiaries and Affiliated Entities

Entitas Anak *Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Mulai Kegiatan Operasional** *Operational Activities Start*	**Status**	**Kegiatan Usaha Utama** *Main Business Activities*	**Kepemilikan MDIA (%)** *MDIA Ownership (%)*	**Total Aset (Dalam Ribuan Rupiah)** *Total Assets (In Rp Thousand)*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*						
PT Cakrawala Andalas Televisi	Jakarta	1995	Beroperasi *Operate*	Penyiaran Televisi Swasta Umum *General Private Television Broadcasting*	99,9997	8.024.483.929
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	21.563.074
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	23.017.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	21.053.500
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	99,0909	23.610.836
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	19.796.690
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	23.072.250
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	23.058.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	99,0909	21.337.282
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	19.774.875

Entitas Anak *Subsidiaries*	**Alamat** *Address*	**Mulai Kegiatan Operasional** *Operational Activities Start*	**Status**	**Kegiatan Usaha Utama** *Main Business Activities*	**Kepemilikan MDIA (%)** *MDIA Ownership (%)*	**Total Aset (Dalam Ribuan Rupiah)** *Total Assets (In Rp Thousand)*
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	16.202.539
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	2015	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	19.785.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	2017	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Services*	90,0000	588.739

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA

Bakrie Tower Lantai 39
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

Wisma Bakrie Lantai 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-1,
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12920

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI

The Convergence Indonesia Lantai 27
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIAKARYA

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT VIVA MEDIA BARU

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT REDAL SEMESTA

Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55,
Kebayoran Baru
Jakarta 12160

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham. Selanjutnya, pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

On March 28, 2014, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority with letter No.S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares. Subsequently, on April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100 per share to a New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. The total shares that the Company issued became 39,215,538,400 shares.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Share Listing Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, MDIA tidak menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the period ending December 31, 2023, the Company did not issue and list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Thus, MDIA did not present information regarding securities names, years of issuance, interest rates/yields, maturity dates, offering values, and securities ratings.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha yang terkait dengan industri pasar modal didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

The Company in carrying out business activities related to the capital market industry is supported by capital market supporting institutions and professions as follows:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Achsin Handoko Tomo (*Member of Moores Rowland*)
Marccus Building, Lantai 3, Jl. Majapahit No.10,
Jakarta 10160

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 Jakarta 12950

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

NOTARIS
NOTARY

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit Jakarta 14450



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS


EXIT

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Review

Tinjauan Perekonomian

Tahun 2023 menandai fase penting dalam pemulihan ekonomi global yang secara perlahan mulai bangkit dari bayang-bayang pandemi COVID-19. Optimisme ini ditandai dengan pencabutan status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) oleh WHO pada 5 Mei 2023. Langkah ini memberikan ruang bagi berbagai sektor ekonomi untuk bergerak lebih stabil dan beradaptasi dalam situasi yang lebih terkendali.

Meski begitu, pertumbuhan ekonomi global tak sepenuhnya berjalan mulus. Konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, ditambah ketegangan yang meningkat antara Israel dan kelompok Hamas di Palestina, terus mengganggu rantai pasok dunia. Imbasnya, harga energi dan pangan mengalami fluktuasi tajam, mempertahankan tekanan inflasi global meskipun ada penurunan dari 8,7% pada 2022 menjadi 6,8% di 2023. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) April 2024, pertumbuhan ekonomi global pada 2023 hanya mencapai 3,2% (yoy), menurun dari 3,5% pada 2022.

Untuk mengendalikan inflasi, negara-negara maju mempertahankan kebijakan moneter yang ketat dengan menerapkan suku bunga tinggi (*higher for longer*). Contohnya, Federal Reserve AS secara bertahap menaikkan suku bunga acuannya dari 0,25% pada awal 2022 hingga mencapai kisaran 5,25%-5,5% pada akhir 2023. Langkah ini meningkatkan imbal hasil obligasi pemerintah negara maju, seperti US Treasury, yang kemudian memicu arus modal keluar dari pasar negara berkembang dan memperkuat posisi nilai Dollar AS. Meskipun kebijakan ini bertujuan mengendalikan inflasi, dampaknya dirasakan dalam bentuk perlambatan aktivitas ekonomi global.

Di tengah ketidakpastian global ini, negara-negara berkembang justru menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi dunia. Dengan pertumbuhan 4,3%, negara berkembang menunjukkan daya dorong yang signifikan dibandingkan negara maju yang hanya tumbuh 1,6%. Indonesia, sebagai salah satu pilar negara berkembang, menunjukkan resiliensi luar biasa dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,05% pada akhir 2023. Walaupun sedikit melambat dibandingkan 5,31% pada 2022, membuktikan kekuatan dan stabilitas ekonomi Indonesia dalam menghadapi tantangan global.

Pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi domestik. Konsumsi rumah tangga, yang menjadi tulang punggung PDB, tumbuh 4,82% pada 2023, menandakan daya beli masyarakat yang tetap terjaga. Hal ini berkat sejumlah program pemerintah yang dirancang untuk menopang stabilitas konsumsi di tengah tekanan inflasi. Inflasi nasional berhasil ditekan hingga mencapai 2,61% pada akhir 2023, turun signifikan dari 5,51% pada 2022. Capaian ini sesuai dengan target inflasi 3,0±1% dan

Economic Review

The year 2023 marked a pivotal phase in the recovery of the global economy, gradually emerging from the shadow of the COVID-19 pandemic. This optimism was signaled by the World Health Organization's (WHO) decision to lift the Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) status on May 5, 2023. This move created space for various economic sectors to stabilize and adapt to a more controlled environment.

However, the global economic recovery was far from smooth. The prolonged conflict between Russia and Ukraine, coupled with escalating tensions between Israel and Hamas in Palestine, continued to disrupt global supply chains. As a result, energy and food prices experienced significant volatility, sustaining global inflation pressures despite a decline from 8.7% in 2022 to 6.8% in 2023. According to the World Economic Outlook (WEO) report published in April 2024, global economic growth in 2023 stood at only 3.2% year-over-year (YoY), down from 3.5% in 2022.

To combat inflation, developed countries adopted stringent monetary policies by maintaining elevated interest rates ("higher for longer"). The U.S. Federal Reserve, for instance, steadily increased its benchmark interest rate from a mere 0.25% in early 2022 to a range of 5.25%-5.5% by the close of 2023. This decisive move significantly bolstered yields on government bonds in advanced economies, such as U.S. Treasuries, which consequently triggered substantial capital outflows from emerging markets and fortified the U.S. Dollar's dominance. While this robust strategy aimed to tame inflationary pressures, its cascading impact was palpably felt through a noticeable deceleration in global economic activity.

Amid this backdrop of heightened global volatility, emerging markets emerged as dynamic engines of global economic growth. With a vigorous growth rate of 4.3%, emerging economies dramatically outpaced developed countries, which grew at a modest 1.6%. Indonesia, a standout among these resilient markets, showcased exceptional strength by achieving an impressive 5.05% economic growth rate by the end of 2023. Although slightly moderated compared to the stellar 5.31% recorded in 2022, this remarkable performance highlights Indonesia's unwavering economic stability and its ability to weather formidable global challenges with poise.

Indonesia's economic was supported by a robust growth in household consumption and domestic investment. Household consumption, the cornerstone of the nation's GDP, expanded by 4.82% in 2023, signaling resilient purchasing power among the populace. This remarkable stability was underpinned by a series of well-crafted government initiatives aimed at safeguarding consumption levels amidst inflationary pressures. National inflation was successfully curbed to an extraordinary low of 2.61% by the end of 2023, a significant

mencerminkan koordinasi erat antara Bank Indonesia dengan pemerintah dalam menjaga kestabilan makroekonomi.

Di bidang perdagangan, Indonesia kembali menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatat surplus neraca perdagangan sebesar USD 36,93 miliar pada 2023. Surplus ini menjadi bukti ketangguhan ekspor nasional yang tetap kuat, didukung oleh peningkatan permintaan dari pasar internasional serta strategi pemerintah yang aktif membuka pasar baru dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Tinjauan Industri

Pada tahun 2023, industri penyiaran dan media di Indonesia memasuki fase penting dengan selesainya penerapan *Analog Switch Off* (ASO) secara nasional di bulan Agustus. Langkah ini menandai transisi menuju era baru penyiaran digital di Indonesia yang dibarengi dengan transformasi digital yang terus berlanjut, menggeser pola konsumsi masyarakat dalam menikmati informasi, berita, dan hiburan ke arah *consumer centric*.

Proses ASO bertahap, yang dipimpin oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), dimulai pada tanggal 2 November 2022 di wilayah Jabodetabek dan berhasil dituntaskan secara nasional pada Agustus 2023. Namun, dalam prosesnya tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah minimnya sosialisasi yang memadai terkait manfaat dan teknis pelaksanaan ASO. Selain itu, pendistribusian perangkat Set Top Box (STB) untuk masyarakat kurang mampu mengalami kendala akibat data penerima yang belum sepenuhnya akurat. Masalah lainnya adalah penggunaan frekuensi kanal digital yang masih tumpang tindih dengan siaran analog, yang turut memperlambat proses transisi ini.

Menurut laporan Nielsen, proses ASO membawa perubahan signifikan terhadap penetrasi TV FTA di Indonesia. Sebelum ASO, penetrasi digital terrestrial berada di angka 39%. Pada tahap awal ASO di November 2022, tingkat penetrasi nasional meningkat menjadi 42%, lalu naik menjadi 60% di Desember 2022, dan akhirnya mencapai 84% pada Maret 2023. Walaupun penetrasi berhasil mencapai di atas 90% pada Juni dan Agustus 2023, kondisi tersebut sempat memengaruhi sikap pengiklan dan melihat perkembangan sebelum beriklan kembali secara normal di TV FTA. Pada Desember 2023, penetrasi TV FTA pulih hingga 96%, mendekati tingkat sebelum ASO dilaksanakan. Kondisi ini diharapkan mampu memulihkan keyakinan pengiklan untuk kembali menggunakan TV FTA sebagai media utama dalam strategi promosi mereka. Sikap dari '*wait and see*' pengiklan juga berdampak pada belanja iklan TV FTA yang mengalami penurunan sebesar 17,7%. Penurunan ini sebagian besar dipengaruhi oleh dampak sementara dari transisi ASO terhadap penetrasi TV FTA.

reduction from 5.51% in 2022. This achievement aligned seamlessly with the inflation target of 3.0±1% and underscored the exceptional coordination between Bank Indonesia and the government in preserving macroeconomic stability.

In trade, Indonesia once again showcased its resilience by recording a stellar trade surplus of USD 36.93 billion in 2023. This substantial surplus highlighted the enduring strength of national exports, bolstered by heightened international demand and the government's strategies to unlock new markets and enhance the competitiveness of local products.

Industrial Review

In 2023, the broadcasting and media industry in Indonesia entered a crucial phase with the completion of the nationwide Analog Switch Off (ASO) implementation in August. This step marked the transition to a new era of digital broadcasting in Indonesia, accompanied by ongoing digital transformation that continues to shift public consumption patterns of information, news, and entertainment toward a consumer-centric approach.

The phased ASO process, spearheaded by the Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo), commenced on November 2, 2022, in the Greater Jakarta area (Jabodetabek) and was successfully completed nationwide by August 2023. However, the transition was not without its challenges, one of which was the insufficient dissemination of information regarding the benefits and technical aspects of ASO. Additionally, the distribution of Set-Top Boxes (STBs) to underprivileged communities faced obstacles due to incomplete or inaccurate recipient data. Another hurdle was the overlapping use of digital channel frequencies with analog broadcasts, which further slowed the transition process.

According to Nielsen's report, the ASO process brought significant changes to the penetration of FTA TV in Indonesia. Before ASO, digital terrestrial penetration stood at 39%. During the initial phase of ASO in November 2022, national penetration reached 42%, rising to 60% in December 2022, and further increasing to 84% by March 2023. Although penetration exceeded 90% in June and August 2023, this shift temporarily influenced advertisers' confidence, leading them to adopt a wait-and-see approach before resuming to advertise in FTA TV. By December 2023, FTA TV penetration recovered to 96%, nearing pre-ASO levels. This recovery is expected to restore advertisers' confidence in using FTA TV as a primary medium in their promotional strategies. The cautious stance of advertisers also impacted FTA TV ad spending, which declined by 17.7%, largely due to the temporary effects of the ASO transition on FTA TV penetration.

Selain itu, persaingan dalam industri penyiaran semakin ketat untuk memperebutkan kue iklan dengan munculnya stasiun-stasiun TV baru yang memanfaatkan efisiensi pita frekuensi pasca-ASO. Kehadiran para pemain baru ini memperkaya pilihan konten bagi pemirsa, memungkinkan mereka untuk menikmati tayangan yang lebih tersegmentasi dan relevan dengan minat masing-masing. Dinamika ini tidak hanya mengubah preferensi pemirsa, tetapi juga mendorong industri untuk terus berinovasi dalam menghadirkan program yang menarik dan kompetitif.

Additionally, competition in the broadcasting industry has intensified as new TV stations emerge, leveraging the efficiency of frequency bands post-ASO. These new players diversify content options for audiences, allowing them to enjoy more segmented and relevant programming tailored to their interests. This dynamic not only shifts viewer preferences but also drives the industry to continually innovate in delivering engaging and competitive programs.

Adopsi teknologi digital di Indonesia telah mengubah pola konsumsi informasi, berita, dan hiburan, menciptakan ekosistem digital yang berkembang pesat. Survei APJII 2024 mencatat penetrasi internet mencapai 79,5% populasi atau 221,6 juta pengguna. Generasi milenial dan Gen Z semakin beralih ke layanan OTT seperti Netflix dan YouTube, menunjukkan tren perpindahan dari TV FTA ke platform digital.

The adoption of digital technology in Indonesia has transformed the consumption patterns of information, news, and entertainment, creating a rapidly growing digital ecosystem. The 2024 APJII survey reports an internet penetration rate of 79.5% of the population, equating to 221.6 million users. Millennials and Gen Z are increasingly shifting to OTT services such as Netflix and YouTube, highlighting a trend of migration from FTA TV to digital platforms.

Hal tersebut diperkuat dengan belanja iklan di platform digital tumbuh 17,4% pada 2023 menjadi USD 2.350 juta, didominasi oleh platform berbasis User Generated Content seperti YouTube, Meta (Facebook), dan TikTok, yang menyumbang USD 840 juta. Meski begitu, TV FTA tetap menjadi media dengan penetrasi tertinggi selama satu dekade terakhir.

This is further supported by the 17.4% growth in digital advertising expenditure in 2023, reaching USD 2.35 billion, with User Generated Content-based platforms such as YouTube, Meta (Facebook), and TikTok dominating, contributing USD 840 million. Despite this, FTA TV remains the medium with the highest penetration over the past decade.

Untuk bersaing, industri TV FTA harus bertransformasi melalui inovasi teknologi dan konvergensi media. Langkah ini diperlukan untuk menghadirkan konten orisinal yang relevan dan menarik bagi generasi digital dengan preferensi menonton yang beragam.

To remain competitive, the FTA TV industry must undergo transformation through technological innovation and media convergence. This step is essential to deliver original content that is relevant and appealing to the digital generation with diverse viewing preferences.



Shaping a Radiant Tomorrow

Di tengah upaya mempertahankan eksistensinya selama proses ASO, industri TV FTA juga menghadapi tantangan besar akibat disrupsi digital dan perubahan signifikan dalam pola konsumsi konten. Konsumen kini dimanjakan dengan beragam pilihan konten yang dapat diakses melalui berbagai saluran digital, yang mendorong pergeseran dari pola konsumsi *product-centric* menjadi *consumer-centric*. Dahulu pemirsa mengonsumsi konten yang di produksi oleh media, sementara saat ini, di era digital, pengguna cenderung mengonsumsi konten yang mereka inginkan. Menyadari tantangan tersebut, ANTV merumuskan strategi utama dengan fokus pada inovasi konten, perbaikan teknis, dan redefinisi proses bisnis atau *reshaping business process*. Langkah ini diambil untuk memastikan keberlanjutan usaha, sekaligus membuka jalan bagi masa depan yang lebih cerah dan penuh peluang bagi ANTV.

ANTV semakin fokus untuk memperkuat platform digital sebagai aset baru perusahaan dalam memasarkan konten secara lebih efisien. Pendapatan iklan dari platform digital terus menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan ANTV berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi ini dengan cara menawarkan konten yang menarik dan berbasis pada preferensi *digital natives* terutama Milenials dan Gen Z yang merupakan sebagian besar dari populasi. Dengan strategi efisiensi yang matang, ANTV berusaha untuk terus beradaptasi dengan perkembangan tren media digital sekaligus memperkuat posisi perusahaan di pasar media yang semakin kompetitif.

Pada sisi teknis penyiaran, pada tahun 2023, Perseroan memprioritaskan upaya pemulihan pangsa pemirsa yang terdampak oleh pelaksanaan ASO. Perseroan telah melakukan evaluasi mendalam terkait dampak penerapan ASO terhadap kinerja perusahaan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan adanya beberapa kendala teknis di sejumlah wilayah penyiaran, yang menyebabkan penurunan pangsa pemirsa (TV *share*/TVS) pasca-ASO. Kendala tersebut meliputi gangguan sinyal dan cakupan yang belum optimal di beberapa area. Sebagai tindak lanjut, Perseroan menerapkan strategi perbaikan berbasis skala prioritas dengan fokus pada wilayah-wilayah yang memiliki populasi penonton terbesar untuk memaksimalkan dampak, yaitu memastikan perbaikan dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap pemulihan pangsa pemirsa secara keseluruhan.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah modernisasi dan *upgrade* peralatan penyiaran di wilayah DKI Jakarta, area dengan kontribusi signifikan terhadap pangsa pemirsa nasional. Upaya ini mencerminkan komitmen perseroan dalam menyediakan layanan penyiaran berkualitas tinggi, memperluas jangkauan audiens, dan menjaga performa bisnis yang berkelanjutan di era penyiaran digital.

Shaping a Radiant Tomorrow

Amid efforts to maintain its existence during the ASO process, the FTA TV industry faces significant challenges due to digital disruption and major changes in content consumption patterns. Consumers are now spoiled with a variety of content choices that can be accessed through various digital channels, driving a shift from a product-centric to a consumer-centric consumption model. In the past, viewers consumed content produced by the media, but in the digital era, users now prefer to consume the content they desire. Recognizing these challenges, ANTV has formulated a key strategy focusing on content innovation, technical improvements, and the redefinition of business processes or reshaping business processes. This step is taken to ensure business sustainability while paving the way for a brighter future filled with opportunities for ANTV.

ANTV is increasingly focused on strengthening its digital platforms as a new asset for the company to market content more efficiently. Advertising revenue from digital platforms has shown significant growth, and ANTV is committed to continuing to optimize this potential by offering engaging content based on the preferences of digital natives, particularly Millennials and Gen Z, who make up a large part of the population. With a well-developed efficiency strategy, ANTV strives to continuously adapt to the evolving trends in digital media while strengthening its position in the increasingly competitive media market.

On the technical broadcasting side, In 2023, the Company prioritized efforts to recover its audience share, which had been affected by the implementation of ASO. The Company conducted a thorough evaluation of the impact of ASO on its performance. The results of this evaluation revealed technical issues in several broadcast areas that led to a decline in audience share (TV share/TVS) post-ASO. These issues included signal interference and suboptimal coverage in certain regions. As a follow-up, the Company implemented a corrective strategy based on a priority scale, focusing on areas with the largest viewer populations to maximize impact, ensuring that improvements would result in significant recovery of overall audience share.

One of the strategic steps taken was the modernization and upgrade of broadcasting equipment in the DKI Jakarta area, which holds a significant contribution to the national audience share. This effort reflects the company's commitment to providing high-quality broadcasting services, expanding audience reach, and maintaining sustainable business performance in the digital broadcasting era.

Segala upaya telah dilakukan untuk memastikan siaran digital ANTV dapat dinikmati oleh para pemirsa. Perseroan juga tetap memberikan asistensi kepada masyarakat yang mengalami kendala dalam penerimaan siaran digital, melalui program Dr. Antena dan penyediaan *call center* 14012 dan WA 0815 1033 0036 untuk pengaduan kendala penerimaan siaran digital.

Every effort has been made to ensure that ANTV's digital broadcasts are accessible to viewers. The company also continues to provide assistance to the public facing issues with digital signal reception through the Dr. Antena program and by offering a call center at 14012 and WhatsApp at 0815 1033 0036 for complaints related to digital signal reception problems.

Selain itu, ANTV juga menerapkan strategi efisiensi yang menjadi kunci utama untuk menghadapi tantangan industri dan memastikan keberlanjutan operasi perusahaan. Dengan efisiensi yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini, dan berfokus pada penerapan prinsip *right sizing*, yang bertujuan untuk menciptakan struktur organisasi yang lebih ramping dan efektif. Strategi ini tidak hanya untuk mengurangi beban biaya operasional, tetapi juga untuk mengalihkan sebagian anggaran yang sebelumnya dialokasikan untuk pengeluaran yang kurang produktif, ke dalam peningkatan kualitas program yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pemirsa saat ini. Selain itu, ANTV juga telah melakukan akuisisi konten secara langsung dengan membeli program dari negara asalnya, yang sebelumnya melalui distributor lokal. Langkah ini tidak hanya menurunkan biaya pembelian program, tetapi juga memberikan lebih banyak kontrol terhadap kualitas konten yang disajikan kepada pemirsa.

Furthermore, ANTV has implemented an efficiency strategy, which is a key approach to tackle industry challenges and ensure the company's operational sustainability. With efficiency applied comprehensively across all departments, and focusing on the principle of right-sizing, the goal is to create a leaner and more effective organizational structure. This strategy not only reduces operational costs but also reallocates part of the budget previously assigned to less productive expenses, toward enhancing the quality of programs that are more innovative and relevant to the current needs of viewers. Additionally, ANTV has directly acquired content by purchasing programs from their countries of origin, which previously were obtained through local distributors. This step not only reduces the cost of acquiring programs but also provides greater control over the quality of content presented to viewers.



Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk menjalankan strategi pemasaran untuk mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan.

Pokok-pokok strategi pemasaran yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2023 berpusat pada 3 (tiga) pilar utama yaitu *Advertisers*, *Viewers*, *Timeline* (AVT). *Advertisers* atau pengiklan terdiri dari pengiklan FMCG yang memiliki distribusi secara nasional, pengiklan yang aktif mensponsori program televisi, dan perusahaan *e-commerce*. Sedangkan *viewers* (pemirsa) terdiri dari kaum wanita yang merupakan penentu belanja kosmetik dan kebutuhan rumah tangga, serta pemirsa setia serial India. Sedangkan *timeline* (waktu penayangan) terdiri dari *daypart strategy* yang berfokus pada jam tayang serial India, program-program musiman, dan program-program spesial.

Dalam menetapkan strategi pemasaran berdasarkan 3 (tiga) pilar utama AVT, ANTV tetap mempertahankan pengembangan metode penayangan iklan yang kreatif (*Creative Ads*). Informasi AVT yang dimiliki ANTV menjadi basis dalam menciptakan *Creative Ads* yang lebih efektif untuk mendapatkan perhatian pemirsa.

Hasil dari *Creative Ads* yang diciptakan ANTV adalah iklan-iklan *non-loose spot* seperti *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in*, dan *Freeze Break*. Variasi iklan ini memungkinkan ANTV untuk mengintegrasikan iklan ke dalam sebuah program yang sedang ditayangkan. Metode ini menjadi lebih efektif untuk menarik perhatian penonton dan mempertahankan loyalitas mereka untuk tidak berpindah ke lain program.

Selain itu, metode *non-loose spot* juga memberikan pilihan cara beriklan yang lebih fleksibel yang memungkinkan pengiklan menyesuaikan materi iklan dengan *story line* program yang ditayangkan.

Marketing Strategy

In 2023, the Company undertook several activities to implement its marketing strategy aimed at maintaining market share and increasing sales.

The key marketing strategies in 2023 were centered around 3 (three) main pillars: Advertisers, Viewers, and Timeline (AVT). Advertisers include FMCG advertisers with nationwide distribution, sponsors of television programs, and e-commerce companies. Viewers comprise of women who are key decision-makers in cosmetic and household purchases, as well as loyal audiences of Indian series. The Timeline pillar focuses on a daypart strategy that emphasizes the airing times of Indian series, seasonal programs, and special events.

In establishing its marketing strategy based on the 3 (three) main pillars of AVT, the Company continues to develop creative advertising methods (Creative Ads). The AVT information held by ANTV serves as the foundation for creating more effective Creative Ads that capture viewer attention.

The results of the Creative Ads produced by ANTV include non-loose spot ads such as Digital Brand Integration (DBI), Built-in ads, and Freeze Breaks. This variety of advertising allows ANTV to integrate ads into ongoing programs. This method proves more effective in attracting viewer attention and maintaining their loyalty to avoid switching to other programs.

Additionally, the non-loose spot method offers more flexible advertising options, enabling advertisers to align their ad content with the storyline of the aired program.



Kegiatan Off-Air

Off-Air Activity

71 Kegiatan *Off-Air* Tahun 2023
71 Off-Air Activity in 2023

Dokter Antena		Distribusi STB bagi keluarga kurang mampu *Distribution of STBs for the low-income household*
X-School Fest	Grebeg Pasar	*Sponsorship* untuk *brand operator* telekomunikasi, pembiayaan, dan FMCG *Sponsorships for various brands of telecommunication operators, financing, and FMCG*

Dalam mendukung upaya pemasaran, ANTV mengadakan kegiatan *off-air* untuk meningkatkan *brand awareness* dan membuka peluang *revenue stream* yang baru, serta sebagai wadah untuk mensosialisasikan ASO dan pendistribusian *Set Top Box* bagi keluarga kurang mampu. Pada tahun 2023, tercatat 71 aktivitas telah diadakan di berbagai kota besar di antaranya adalah:

In support of its marketing efforts, ANTV organizes event activities and off-air initiatives to increase brand awareness, create new revenue stream opportunities, and serve as a platform to socialize ASO and the distribution of Set-Top Boxes for the low-income household. In 2023, a total of 71 activities were held in various major cities, including:



X-School Fest
Kegiatan rutin yang menjadi ajang unjuk gigi siswa-siswi SMA melalui kompetisi *futsal, dance*, dan menyanyi. Acara ini juga dimeriahkan oleh penampilan musik dari artis populer. Tujuan utamanya untuk memperkenalkan ANTV kepada kalangan muda dan menarik minat penonton baru yang potensial.

X-School Fest
The regular event serve as a platform for high school students to showcase their talents through futsal, dance, and singing competitions. The event is also enlivened by performances from popular artists. Its main goal is to introduce ANTV to the youth audience and attract potential new viewers.

Grebeg Pasar
Acara yang menghadirkan hiburan langsung di pasar-pasar dengan kehadiran artis dan beragam kegiatan seru seperti pentas dangdut, olahraga zumba, pemeriksaan kesehatan gratis, *games*, dan *doorprize*.

Grebeg Pasar
An event that brings live entertainment to the traditional markets, featuring the presence of artists and various exciting activities such as dangdut performances, zumba exercises, free health check-ups, games, and door prizes.

Kangen Joget
Sebuah konser musik spektakuler yang menggabungkan musik dangdut koplo, campursari dengan kolaborasi unik band-band pop terkenal. Dikemas dengan penampilan panggung yang megah, acara ini menciptakan interaksi yang unik antara artis dengan penonton. "Kangen Joget" juga ditayang secara langsung oleh ANTV, menjadi sarana promosi efektif untuk pengiklan ANTV.

Kangen Joget
A spectacular music concert that blends dangdut koplo, campursari, with unique collaborations from famous pop bands. Packed with grand stage performances, this event creates a unique interaction between the artists and the audience. "Kangen Joget" was also broadcast live by ANTV, serving as an effective promotional platform for ANTV's advertiser.

Melalui aktivitas *off*-air, ANTV juga secara proaktif mendukung program pemerintah dengan turut melakukan sosialisasi ASO guna memastikan *digital readiness* di masyarakat luas. Sosialisasi dilakukan melalui penyiaran iklan layanan masyarakat di platform TV FTA dan media sosial ANTV secara berkala serta memberikan edukasi bagi masyarakat dalam menggunakan perangkat *set-top-box* (STB) pada saat pendistribusian.

Through off-air activities, ANTV also proactively supports government programs by participating in ASO socialization to ensure digital readiness among the broader public. The socialization is carried out through the broadcast of public service announcements on FTA TV platforms and ANTV's social media channels on a regular basis, as well as providing education to the public on the use of set-top boxes (STBs) during distribution.



TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Performa ANTV Pada tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, ANTV tetap konsisten menghadirkan program-program yang berkualitas dan diminati dari beragam genre, seperti serial drama asing dan lokal, animasi, *infotainment*, *variety show*, dan olahraga. Tim *programming* ANTV bekerja dengan cermat dalam proses seleksi konten dengan tujuan utama memastikan bahwa terdapat program-program unggulan yang sesuai dengan siklus preferensi pemirsa (*audience preference cycle*). Melalui proses kurasi yang ketat, serta mempertimbangkan masukan dari pemirsa ANTV (*consumer centric*), ANTV mampu menyajikan program-program berkualitas di setiap slot tayang, memastikan setiap jam tayang berisi program yang memiliki daya tarik bagi target audiensnya selaras dengan prinsip "*Every Day Part is a Prime Time for its Target Audience*".

Meskipun Perseroan telah menerapkan strategi program yang disesuaikan dengan preferensi masyarakat, dampaknya belum terlihat secara signifikan. Pencapaian TV *share* (TVS) dan TV rating (TVR) belum maksimal akibat adanya kendala teknis. Sepanjang tahun 2023, perusahaan mencatatkan TV *share* sebesar 4,8% dan TV rating sebesar 0,5% (Nielsen 11 Cities), sedangkan tahun sebelumnya mencapai TV share 7,9% dengan TV rating 0,9%.

Meski terjadi penurunan akibat tantangan industri, ANTV terus mempertahankan *brand uniqueness* yang kuat sebagai *top of mind* di kategori serial asing. Konsistensi ANTV dalam menayangkan serial dan film berkualitas dari India dan negara-negara Asia lainnya memperkokoh posisinya sebagai salah satu stasiun televisi terdepan dalam menyajikan konten internasional yang diminati penonton Indonesia. Program serial India seperti 'Anupamaa' dan 'Imlie' yang masing-masing berhasil meraih *TV Share* sebesar 8,5% dan 6,4%. Program unggulan ini menjadi pilar utama dalam menjaga performa di tengah persaingan ketat industri TV FTA. Pada tahun 2023, ANTV mendominasi top 10 program serial asing di industri.

ANTV's Performance in 2023

Throughout 2023, ANTV remained consistent in presenting high-quality and popular programs from various genres, such as foreign and local drama series, animation, infotainment, variety shows, and sports. ANTV's programming team worked meticulously in the content selection process with the primary goal of ensuring that there were standout programs that aligned with the audience preference cycle. Through a stringent curation process with heavy emphasize on viewers preferences (consumer centric), ANTV was able to maintain quality programs in every timeslot, ensuring that each airing time attracted its target audience, in line with the principle of "Every Day Part is a Prime Time for its Target Audience."

Although the Company has implemented strategies and programs tailored to the preferences of the audience, the impact has not been fully visible. The TV share (TVS) and TV rating (TVR) achievements have not been optimal due to technical issues. In 2023, the company recorded a TV share of 4.8% and a TV rating of 0.5% (Nielsen 11 Cities), compared to the previous year, which achieved a TV share of 7.9% and a TV rating of 0.9%.

Despite the decline due to industry challenges, ANTV has continued to maintain a strong brand uniqueness as the top of mind in the foreign series category. ANTV's consistency in airing high-quality series and films from India and other Asian countries has strengthened its position as one of the leading television stations in presenting international content that resonates with Indonesian viewers. Indian serials such as 'Anupamaa' and 'Imlie' successfully captured market shares of 8.5% and 6.4%, respectively. These flagship programs have become key pillars in maintaining performance amidst the fierce competition in the FTA TV industry. In 2023, ANTV dominated the top 10 foreign series programs in industry.





ANTV memiliki kinerja pangsa kepemirsaan yang kuat dengan rata-rata *TV Share* sebesar 6,6% pada *time belt* pukul 15.00 hingga 17.59 berkat kesuksesan serial drama asing 'Bhagya Lakshmi' dan 'Aparajita'. Kedua program unggulan ini memiliki kinerja yang baik di slot tersebut tetapi juga memperkuat posisi ANTV sebagai stasiun TV pilihan pemirsa wanita di Indonesia, terutama yang berusia 35 hingga 54 tahun. Kinerja ini menunjukkan kemampuan ANTV dalam membaca preferensi pemirsa dan konsistensinya dalam menghadirkan serial drama berkualitas, terutama serial India, yang telah lama menjadi pilihan utama pemirsanya.

ANTV has a strong audience share performance with an average TV Share of 6.6% in time belt from 3:00 PM to 5:59 PM, thanks to the success of the foreign drama series 'Bhagya Lakshmi' and 'Aparajita'. These two flagship programs not only dominate the said slot but also strengthen ANTV's position as the preferred TV station for female viewers in Indonesia, especially those aged 35 to 54. This performance highlights ANTV's ability to identified audience preferences and its consistency in presenting high-quality drama series, particularly Indian series, which have long been a top of mind.

Serial Drama Asing ANTV Mendominasi Top 10 Program Serial Asing

ANTV's Foreign Series Dominate the Top 10 Foreign Series Programs

Nama Program / *Program Name*	***Channel***	**TVR**	**TVS**
HEROES	IVM	3,2	15,0
IMLIE	ANTV	1,4	6,4
THE SHAOLIN	IVM	1,3	14,8
NAKUSHA	ANTV	1,1	5,4
ANUPAMAA	ANTV	1,1	8,5
VISH	ANTV	1,0	4,8
NATH	ANTV	1,0	4,5
BHAGYA LHAKSMI	ANTV	0,9	6,2
VIDYA	ANTV	0,7	6,3
KASAUTII	ANTV	0,6	6,0

Sebagai stasiun TV hiburan, ANTV juga memiliki program unggulan bergenre musik dan *variety show* sepanjang tahun 2023. Dalam genre *variety show*, pada tahun 2023 ANTV memberikan sentuhan segar pada program ikonik 'Pesbukers' dengan menghadirkan host dari kalangan muda yang energik, menciptakan daya tarik bagi penonton Gen Z. Memahami karakteristik industri TV FTA dan kebutuhan pemirsanya, ANTV menayangkan program hiburan populer seperti 'ANTV UUD Ujung-Ujungnya Dangdut', 'Kangen Joget', dan 'Bollystar Vacation Hai Albela' yang merupakan kegiatan *off-air* populer yang mendapatkan tempat istimewa di hati para pemirsa setia ANTV.

As an entertainment TV station, ANTV also has flagship programs in the music and variety show genres throughout 2023. In the variety show genre, in 2023, ANTV brought a fresh touch to the iconic program 'Pesbukers' by featuring energetic young hosts, creating an appeal for Gen Z viewers. Understanding the characteristics of the FTA TV industry and the needs of its audience, ANTV aired popular entertainment programs such as 'ANTV UUD Ujung-Ujungnya Dangdut', 'Kangen Joget', and 'Bollystar Vacation Hai Albela', which were popular off-air events that gained a special place in the hearts of ANTV's loyal viewers.





Nama Program / *Program Name*	**TVR**	***Share***
IMLIE	1,4	6,4
NAKUSHA	1,1	5,4
SUAMI PENGGANTI	1,1	4,5

Melihat tren pasar yang berkembang, ANTV dengan cermat memanfaatkan peluang di genre olahraga bela diri campuran (*mixed martial arts*) yang tengah digandrungi, ANTV menayangkan program 'One Pride MMA' dan 'UFC' pada slot *night time* antara jam 22.00 hingga 23.59. Program-program ini digemari oleh pemirsa pria umur 35 hingga 39 tahun dan pada 2023 slot *night time* memiliki rata-rata pangsa kepemirsaan 6,3%. Selain itu, variasi program malam ANTV semakin kaya dengan sinema klasik horror lokal maupun Asia yang sukses memikat hati para penggemar genre tersebut. Keberagaman tayangan malam ini berhasil menjaga performa *rating* dan *share* ANTV di tengah persaingan ketat industri.

Seeing the developing market trends, ANTV has carefully capitalized on the growing popularity of mixed martial arts (MMA). ANTV consistently aired programs like One Pride MMA and UFC in the night-time slot between 10:00 PM and 11:59 PM. These programs are favored by male viewers aged 35 to 39 and, in 2023, the night time slot achieved an average TV share of 6.3%. Additionally, ANTV's evening programming became more diverse with classic horror films from Indonesia and Asia, which successfully captivated fans of this genre. This variety in evening shows not only provided quality entertainment but also maintained ANTV's positive performance in ratings amidst the competitive industry landscape.



Platform Digital

Kemajuan teknologi digital menjadi pendorong utama ANTV untuk berinovasi pada aset digitalnya, mencakup pengembangan platform, konten, dan fitur interaktif yang relevan. Langkah ini seiring dengan perubahan industri media dari konvensional menjadi platform digital yang menciptakan *revenue stream* baru. Upaya ini penting dalam menghadapi tantangan penurunan performa TV FTA yang dipengaruhi oleh implementasi ASO yang kurang optimal dan transformasi digital. Dengan memperkuat media digital, ANTV tidak hanya mampu menarik perhatian pengiklan, tetapi juga menawarkan pendekatan yang lebih spesifik dan strategis untuk memasarkan brand mereka kepada segmen pasar yang lebih terfokus.

Pada tahun 2023, platform digital ANTV mencatatkan lonjakan signifikan, dengan jumlah *views* di YouTube meningkat sebesar 64% yang secara langsung mendorong pertumbuhan pendapatan sebesar 59% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini tidak lepas dari serangkaian langkah strategis yang dilakukan untuk memaksimalkan potensi platform digital, menghadirkan konten menarik, dan memperluas jangkauan pemirsa. Berikut adalah faktor-faktor utama yang mendorong peningkatan ini:

1. **Memperkuat *Key Driver Revenue* melalui *AdSense***
   ANTV memanfaatkan *inventory content* yang dimilikinya. Konten premium yang telah terbukti popular dan berhasil meraih rating positif, disesuaikan dengan preferensi pengguna digital oleh tim digital ANTV. Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan di platform digital, khususnya YouTube, dapat mencapai kinerja yang lebih optimal, bahkan meningkatkan pendapatan dari *AdSense monetization*.

   Jumlah konten di channel YouTube *ANTVOfficial* pada tahun 2023 meningkat lebih dari dua kali lipat, mencapai 1.239 konten dibandingkan dengan 578 konten pada tahun 2022. Peningkatan ini berkat kolaborasi antara tim digital dan tim *programming* untuk memaksimalkan penggunaan konten yang memiliki *digital rights*, baik konten lokal maupun asing.

   Konten-konten yang memiliki kinerja optimal sepanjang tahun 2023 adalah 'Balika Vadhu' dan 'Menembus Mata Batin', berhasil meraih *views* dan menciptakan *engagement* yang signifikan di platform digital.

2. **Optimalisasi Bisnis *Web Publisher***
   ANTV terus memperkuat posisi digitalnya dengan fokus pada pengembangan website hiburan. Dua aset digital utama yang dimiliki oleh MDIA saat ini adalah *ANTVKlik.com* dan *intipseleb.com*, yang masing-masing memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan audiens. *intipseleb.com* bahkan memiliki *sub-channel jagodangdut.com* yang mengusung identitas kuat musik dangdut, sebuah genre yang sangat diminati oleh pemirsa ANTV.

Digital Platform

The advancement of digital technology has become the main driver for ANTV to innovate its digital assets, including the development of platforms, content, and relevant interactive features. This step aligns with the transformation of the media industry from conventional to digital platforms, creating new revenue streams. This effort is crucial in facing the challenges of declining FTA TV performance, which has been impacted by the bumpy implementation of ASO and its effects on advertising spending. By strengthening digital media, ANTV not only manages to attract advertisers but also offers a more specific and strategic approach to marketing their brands to a more targeted market segment.

In 2023, ANTV's digital platform saw a significant surge, with YouTube views increasing by 64%, directly driving a 59% growth in revenue compared to the previous year. This achievement is the result of a series of strategic efforts aimed at maximizing the potential of the digital platform, delivering engaging content, and expanding audience reach. Below are the key factors driving this increase:

1. ***Strengthening Key Revenue Drivers through AdSense***
   ANTV leverages its content library and inventory. Premium content that has proven to be popular and achieved positive ratings is reproduced and tailored by ANTV's digital team to the preferences of digital viewers. This adjustment aims to ensure that every piece of content published on digital platforms, especially YouTube, performs optimally and even enhances revenue from AdSense monetization.

   The amount of content on the ANTVOfficial YouTube channel in 2023 more than doubled, reaching 1,239 contents compared to 578 contents in 2022. This increase is due to the strong collaboration between ANTV's digital team and programming team to maximize the use of content with digital rights, both local and international.

   Content that performed optimally throughout 2023 includes 'Balika Vadhu' and 'Menembus Mata Batin', which successfully attracted viewers and generated significant engagement on digital platforms.

2. ***Optimizing Web Publisher Business***
   ANTV continues to strengthen its digital position by focusing on the development of entertainment websites. The two main digital assets currently owned by MDIA are ANTVKlik.com and intipseleb.com, both of which have great potential to expand audience reach. Intipseleb.com even has a sub-channel, jagodangdut.com, which carries a strong identity focused on dangdut music, a genre highly favored by ANTV's audience.

Memaksimalkan pemanfaatan konten *derivative* dan *non-derivative* dari *library* dan *inventory* ANTV oleh *ANTVKlik.com*, *intipseleb.com* dan channel YouTube *ANTVOfficial* menjadi sebuah strategi untuk memperluas jangkauan audiens dan *engagement* di platform digital. Selain itu ANTV juga menayangkan program spesial seperti *live streaming* pertandingan internasional tim nasional sepak bola Indonesia.

Maximizing the use of derivative and non-derivative content from ANTV's library and inventory through ANTVKlik.com, intipseleb.com, and the ANTV YouTube channel is a strategy to expand audience reach and engagement on digital platforms. Additionally, ANTV also airs special programs, such as live streaming of international matches featuring the Indonesian national football team.

3. **Variasi Produksi *Exclusive Digital Content***

Konten digital memiliki target pemirsa yang unik sehingga penting untuk menyediakan konten yang variatif guna mempertahankan pemirsa setia dan menarik minat pemirsa baru. Untuk itu, ANTV memproduksi berbagai konten orisinal yang di rancang khusus untuk channel YouTube ANTV.

3. ***Variety in Exclusive Digital Content Production***

Digital content has a unique target audience, making it important to provide diverse content to retain loyal viewers and attract new ones. To achieve this, ANTV produces a variety of original content specifically designed for the ANTV YouTube channel.

Konten yang diproduksi untuk channel YouTube ANTV mencakup podcast dengan tema khusus. Pada tahun 2023, tim digital telah memproduksi podcast 'Juragan Keren' yang mengangkat ide dan kreativitas untuk inspirasi bisnis dan 'Kata Dokter' yang menyajikan informasi kesehatan untuk masyarakat umum. Melalui kedua konten tersebut, Perseroan meraih pendapatan melalui penjualan direct sales sponsorship brand termasuk dari perbankan dan rumah sakit ternama.

The content produced for the ANTV YouTube channel includes podcasts with specific themes. In 2023, the digital team produced the podcast "Juragan Keren," which focuses on business ideas and creativity for business inspiration, and "Kata Dokter," which provides health information for the public. Through these two contents, ANTV generated revenue through direct sales sponsorship from brands, including well-known bank and hospital.

Salah satu tren yang juga banyak diminati oleh pemirsa digital Indonesia adalah konten olahraga dan Perseroan memiliki podcast YouTube "Lensa Olahraga (Lensor)" yang membahas mengenai isu terkini di dunia olahraga dan "Lensor Match" untuk menayangkan laga sepak bola klasik dari inventory content yang dimiliki oleh ANTV.

One of the trends that is also highly popular among Indonesian digital viewers is sports content, and ANTV has a YouTube podcast called "Lensa Olahraga (Lensor)" which discusses current issues in the sports world, as well as "Lensor Match" to broadcast classic football matches from ANTV's content inventory.



Kinerja Finansial dari Segmen Operasional

Segmen operasional Perseroan terdiri dari TV FTA dan platform digital. Keduanya menghasilkan pendapatan secara konsolidasi yang berasal dari jasa periklanan dan non iklan. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan usaha dari segmen iklan yaitu sebesar Rp778,0 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1,3 triliun. Beban usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp908,4 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,1 triliun. Perseroan berhasil menjalankan *operational cost efficiency* tanpa harus mengurangi kualitas dan variasi program. Sejumlah program TV berhasil menjadi *top of mind*, terutama pada serial asing. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan hasil segmen sebesar negatif Rp130,4 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp165,4 miliar.

Financial Performance of Operational Segment

The Company's operational segments consist of FTA TV and digital platforms. Both segments generate consolidated revenue from advertising and non-advertising services. All revenue from these services is derived from within Indonesia, and therefore, no geographical segment is presented.

In 2023, the Company generated operating revenue from the advertising segment amounting to Rp778.0 billion, a decline compared to the 2022 revenue of Rp1.3 trillion. Operating expenses in 2023 were recorded at Rp908.4 billion, a decrease compared to Rp1.1 trillion in 2022. The Company successfully implemented operational cost efficiency measures without compromising the quality and variety of its programs. Several TV programs became top of mind, particularly foreign series. In 2023, the Company recorded a segment result of negative Rp130.4 billion, a decline compared to negative Rp165.4 billion in 2022.

Kinerja Finansial Segmen Operasional
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Financial Performance of Operational Segment
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**			
	Iklan *Advertisement*	**Non Iklan** *Non-Advertisement*	**Eliminasi** *Elimination*	***Total***
Pendapatan / *Revenues*				
Pendapatan Eksternal / *External Revenues*	778.049.710	-	-	778.049.710
Total Pendapatan / *Total Revenues*	778.049.710	-	-	778.049.710
Beban Usaha / *Operating Expenses*				
Program dan Penyiaran / *Program and Broadcasting*	537.996.782	-	-	537.996.782
Umum dan Administrasi / *General and Administrative*	337.891.002	32.518.173	-	370.409.175
Total Beban Usaha / *Total Operating Expenses*	875.887.784	32.518.173	-	908.405.957
Hasil Segmen / *Segment Results*	(97.838.074)	(32.518.173)	-	(130.356.247)

Uraian *Description*	**2022**			
	Iklan *Advertisement*	**Non Iklan** *Non-Advertisement*	**Eliminasi** *Elimination*	***Total***
Pendapatan / *Revenues*				
Pendapatan Eksternal / *External Revenues*	1.265.960.458	-	-	1.265.960.458
Total Pendapatan / *Total Revenues*	1.265.960.458	-	-	1.265.960.458
Beban Usaha / *Operating Expenses*				
Program dan Penyiaran / *Program and Broadcasting*	639.191.593	-	-	639.191.593
Umum dan Administrasi / *General and Administrative*	461.391.442	-	-	461.391.442
Total Beban Usaha / *Total Operating Expenses*	1.100.583.035	-	-	1.100.583.035
Hasil Segmen / *Segment Results*	165.377.423	-	-	165.377.423

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo dalam laporan Nomor: 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 tanggal 22 November 2024 yang menyatakan bahwa Auditor telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk. dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini auditor, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2023, and 2022 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Achsin Handoko Tomo in a report Number: 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 dated November 22, 2024 which states that the auditor has audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk. and Subsidiaries, which consist of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended on that date, as well as the notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies. In the auditor's opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2023
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Statement of Financial Position as of December 31, 2023
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan / *Changes*	
			Nominal	(%)
Total Aset / *Total Assets*	7.930.047.246	7.784.349.397	145.697.849	1,9
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	5.999.367.962	4.838.764.590	1.160.603.372	24,0
Total Ekuitas / *Total Equity*	1.930.679.284	2.945.584.807	(1.014.905.523)	(34,5)

Perseroan membukukan total aset senilai Rp7,9 triliun pada tahun 2023 yang meningkat sebesar 2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,8 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 8,4% menjadi Rp7,1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,5 triliun. Sementara itu liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,0% menjadi Rp6,0 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp4,8 triliun pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 24,2% menjadi Rp5,9 triliun dibandingkan Rp4,8 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, ekuitas Perseroan menurun sebesar 34,5% dari Rp3,0 triliun menjadi Rp1,9 triliun pada tahun 2023.

The company recorded total assets worth Rp7.9 trillion in 2023, an increase of ...% from the previous year's Rp7.78 trillion. This increase was due to a ...% rise in current assets to Rp... trillion, up from Rp6.51 trillion in the previous year. Meanwhile, the Company's liabilities increased by ...% to Rp... trillion in 2023, compared to Rp4.84 trillion in 2022. This increase was driven by a ...% rise in short-term liabilities to Rp... trillion from Rp4.75 trillion in 2022. Consequently, the Company's equity decline by ...% from Rp2.95 trillion to Rp... trillion in 2023.

Aset Perseroan per 31 Desember 2023
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Assets as of December 31, 2023
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan / Changes	
			Nominal	(%)
Aset Lancar / *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*	9.341.252	6.824.691	2.516.561	36,9
Piutang Usaha / *Trade Receivables*				
Pihak Berelasi / *Related Parties*	3.656.754	3.363.764	292.990	8,7
Pihak Ketiga / *Third Parties*	183.362.973	235.971.731	(52.608.758)	(22,3)

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Perubahan / Changes**	
			Nominal	**(%)**
Piutang Lain-Lain / *Other Receivables*				
Pihak Berelasi / *Related Parties*	4.745.408	4.812.482	(67.074)	(1,4)
Pihak Ketiga / *Third Parties*	3.866.550	1.361.140	2.505.410	184,1
Persediaan / *Inventory*	253.304.738	689.933.574	(436.628.836)	(63,3)
Piutang Pihak Berelasi / *Due from Related Parties*	6.529.805.080	5.314.259.438	1.215.545.642	22,9
Aset Lancar Lainnya / *Other Current Assets*	68.933.556	252.233.077	(183.299.521)	(72,7)
Total Aset Lancar / *Total Current Assets*	**7.057.016.311**	**6.508.759.897**	**548.256.414**	**8,4**
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*				
Aset Pajak Tangguhan - Neto / *Deferred Tax Assets- Net*	...	22.900.935	(22.900.935)	100,0
Aset Tetap - Neto / *Fixed Assets - Net*	461.315.589	514.885.016	(53.569.427)	(10,4)
Aset Hak Guna - Neto / *Right of Use As-sets - Net*	3.839.598	25.725.289	(21.885.691)	(85,1)
Investasi Pada Entitas Asosiasi / *Investment In Associate*		1.750.000	(1.750.000)	(100,0)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap / *Advances for Purchase of Fixed Assets*	390.976.408	393.428.918	(2.452.510)	(0,6)
Goodwill	6.780.616	6.780.616	0	0
Aset Tidak Lancar Lainnya / *Other Non-Current Assets*	10.118.724	310.118.726	(300.000.002)	(96,7)
Total Aset Tidak Lancar / *Total Non-Current Assets*	**873.030.935**	**1.275.589.500**	**(402.558.565)**	**(31,6)**
Total Aset / *Total Assets*	**7.930.047.246**	**7.784.349.397**	**145.697.849**	**1,9**

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp7,9 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp145,7 miliar atau 1,9% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp7,8 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan dari aset lancar yang tumbuh sebesar 8,4% dari Rp6,5 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp7,1 triliun di tahun 2023.

Assets

On December 31, 2023, the Company's total assets were recorded at Rp7.1 trillion, an increase of Rp145.7 billion or 1.9% compared to the position on December 31, 2022, Rp7.8 trillion. This increase was mainly due to increase of 8.4% in current assets from Rp6.5 trillion last year to Rp7,1 trillion in 2023.

Aset Lancar

Perseroan membukukan aset lancar senilai Rp7,1 triliun atau meningkat 8,4% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,5 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya piutang pihak berelasi sebesar 22,9% dari Rp 5,3 trilliun menjadi Rp6,5 trilliun

Current Assets

The Company recorded current assets of Rp7.1 trillion, an increase of 8.4% from the previous year's Rp6.5 trillion. This increase was due to an increase in due from related parties by 22.9% from Rp5.3 trillion in the previous year to Rp6.5 trillion in 2023

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 31,6% dari Rp1,3 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp873,0 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aset tidak lancar lainnya sebesar 96,7% dari Rp 310,1 milliar menjadi Rp10,1 milliar

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased by 31.6% from Rp1.3 trillion in 2022 to Rp873.0 billion in 2023. This decrease was due to decline in other non-current assets by 96.7% from Rp310.1 billion in the previous year to Rp10.1 billion in 2023

Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Liabilities as of December 31, 2023
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**(%)**
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*				
Utang Usaha / *Trade Payables*				
Pihak Berelasi / *Related Parties*	766.005.958	459.794.099	306.211.859	66,6
Pihak Ketiga / *Third Parties*	704.632.284	675.386.584	29.245.700	4,3
Utang Lain-lain / *Other Payables*				
Pihak Ketiga / *Third Parties*	22.316.764	11.894.152	10.422.612	87,6
Uang Muka Pelanggan / *Advance Receipts from Customers*	13.828.551	10.585.614	3.242.937	30,6
Beban Masih Harus Dibayar / *Accrued Expenses*	2.422.825.768	1.654.628.302	768.197.466	46,4
Utang Pajak / *Taxes Payable*	228.437.756	139.397.044	89.040.712	63,9
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / *Current Maturities of Long-Term Liabilities*				
Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*	2.171.134	23.361.089	(21.189.955)	(90,7)
Liabilitas Pembiayaan Konsumen / *Consumer Finance Liabilities*	1.559.504	570.966	988.538	173,1
Pinjaman Bank Jangka Panjang / *Long-Term Bank Loans*	1.741.637.968	1.777.225.407	(35.587.439)	(2,0)
Total Liabilitas Jangka Pendek / *Total Long-Term Liabilities*	**5.903.415.687**	**4.752.843.257**	**1.150.572.430**	**24,2**
Liabilitas Jangka Panjang / *Non-Current Liabilities*				
Liabilitas Jangka Panjang - setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / *Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities*				
Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*	1,584,809	4.617.054	(3.032.245)	(65,7)
Liabilitas Pembiayaan Konsumen / *Consumer Finance Liabilities*	3,568,207	374.794	3.193.413	852,0
Liabilitas Imbalan Kerja / *Employee Benefits Liability*	62,670,505	80.929.485	(18.258.980)	(22,6)
Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deffered Tax Liabilities*	28.128.754		28.128.754	100,0
Total Liabilitas Jangka Panjang / *Total Non-Current Liabilities*	**95.952.275**	**85.921.333**	**10.030.942**	**11,7**
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	**5.999.367.962**	**4.838.764.590**	**1.160.603.372**	**24,0**

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat total liabilitas sebesar Rp5,9 triliun, meningkat Rp1,2 triliun atau 24,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp4,8 triliun. Peningkatan liabilitas terjadi karena meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 24,2% dari Rp4,8 trilliun di tahun sebelumnya menjadi Rp5,9 trilliun di tahun 2023.

Liabilities

On December 31, 2023, the Company recorded total liabilities of Rp5.9 trillion, an increase of Rp1.2 trillion or 24.0% compared to the position on December 31, 2022, which amounted to Rp4.8 trillion. The increase in liabilities was due to increase in current liabilities by 24.2% from Rp 4.8 trillion from previous year to Rp5.9 trillion in 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,2% menjadi Rp5,9 triliun pada tahun 2023 dari Rp4,8 triliun pada tahun 2022. Meningkatnya liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban yang harus dibayar sebesar 46,4% dari Rp1,7 trilliun di tahun sebelumnya menjadi Rp2,4 trilliun di tahun 2023.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by 24.2% to Rp5.9 trillion in 2023 from Rp4.78 trillion in 2022. This increase in current liabilities was mainly influenced by increase in accrued expenses by 46.4% from Rp1.7 trillion in previous year to Rp2.4 trillion in 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 11,7% menjadi Rp96,0 miliar pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebesar Rp85,9 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas pembiayaan konsumen sebesar 852,0% dari Rp374,8 juta di tahun sebelumnya menadi Rp3,6 milliar di tahun 2023.

Non-Current Liabilities

The Company recorded an increase in non-current liabilities of 11.7% to Rp96.0 billion in 2023 from the previous year of Rp85.9 billion. This increase was mainly due to increase in consumer finance liabilities by 852,0% from Rp 374.8 million from previous year to to Rp3.6 billion in 2023.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

The Company's Equity as of December 31, 2023

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Perubahan** / *Changes*	
			Nominal	**(%)**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent*				
Modal Saham - Nilai Nominal / *Share Capital - Nominal Value*				
Rp10 (angka penuh) per Saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 / *Rp10 (full amount) per Share as of December 31, 2023 and December 31, 2022*	-	-	-	-
Modal Dasar - 72.548.756.800 Saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 / *Authorized - 72,548,756,800 Shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022*	-	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor - 39.215.538.400 Saham pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 / *Issued and Paid up - 39,215,538,400 Shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022*	392.155.384	392.155.384		
Tambahan Modal Disetor-Neto / *Additional Paid-In Capital-Net*	335.811.174	335.811.174	-	-
Saldo Laba / *Retained Earnings*				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja / *Remeasurement on Employee Benefits Liability*	(12.862.034)	(20.235.442)	7.373.408	(36,4)
Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	39.950.971	25.950.971	14.000.000	53,9
Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	942.102.346	1.915.624.069	(973.521.723)	(50,8)
Surplus Revaluasi / *Surplus Revaluation*	215.740.517	278.013.174	(62.272.657)	(22,4)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	17.780.926	18.265.477	(484.551)	(2,7)
Total Ekuitas / ***Total Equity***	**1.930.679.284**	**2.945.584.807**	**(1.014.905.523)**	**(34,5)**

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat ekuitas Perseroan sebesar Rp1,9 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,0 trillun atau 34,5% dibandingkan posisi 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2,9 triliun. Penurunan tersebut terutama karena menurunnya saldo laba Perseroan sebesar 49,6% menjadi Rp969,2 miliar di tahun 2023 dari Rp1,9 trilliun di tahun sebelumnya.

Equity

As of December 31, 2023, the Company's equity was recorded at Rp1.9 trillion, a decrease of Rp1.0 trillion or 34.5% compared to the position on December 31, 2022, which amounted to Rp2.9 trillion. This decline was primarily due to a 49.6% decrease in the Company's retained earnings to Rp969.2 billion in 2023, down from Rp1.9 trillion in the previous year.

Laporan Laba (Rugi) per 31 Desember 2023
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Statement of Profit or Loss as of December 31, 2023
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Perubahan** / *Changes*	
			Nominal	**(%)**
Pendapatan - Neto / *Net Revenues*	778.049.170	1.265.960.458	(487.910.748)	(38,5)
Total Beban Usaha / *Total Operating Expenses*	908.405.957	1.100.583.035	(192.177.079)	(17,5)
Laba Usaha / *Operating income*	**(130.356.247)**	**165.377.423**	**(295.733.669)**	**(178,82)**
Pendapatan (Beban) Lain-lain / *Other Income (Expenses)*				
Penghasilan Bunga / *Interest Income*	837.054.273	466.760.329	370.293.944	79,3
Laba Pelepasan Aset Tetap / *Gain on Disposal of Fixed Assets*	(10.824.066)	8.717.580	(19.541.646)	(224,16)
Beban Pajak / *Tax Expenses*	(20.913.348)	(8.578.472)	(12.334.876)	143,8
Pemulihan (Kerugian) Penurunan Nilai Piutang / *Impairment (Loss) Recovery on Receivables*	723.454	(6.086.120)	6.809.574	(111,89)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto / *Income (Loss) on Foreign Exchange - Net*	53.641.334	1.173.826	52.467.508	4469,8
Bunga dan Beban Keuangan - Neto / *Interest and Financial Charges - Net*	(678.392.551)	(452.182.267)	(226.210.284)	50,0
Beban Penghapusan Persediaan Program / *Write-off program material inventories*	(329.998.080)	0	(329.998.080)	(100,0)
Lain-lain - Neto / *Miscellaneous - Net*	(677.898.608)	(122.012.000)	(555.886.608)	455,6
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain / *Other Income (Expenses) – Net*	(826.607.593)	(112.207.124)	(714.400.469)	636,7
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Loss / *Profit (Loss) Before Income Tax Expense*	(956,963,840)	53.170.299	(1.010.134.139)	(1.899,81)
Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expense*	(3.042.447)	(22.120.944)	19.078.497	86,2
Laba Tahun Berjalan / *Profit for the Year*	**(960.006.287)**	**31.049.355**	**(991.055.642)**	**(3.191,87)**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*				
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement on Employee Benefit Liabilities*	9.260.840	5.777.384	3.483.456	60,3
Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	0	278.014.410	(278.014.410)	100,0
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / *Income Tax on Items That will not be Reclassified to Profit or Loss*	(63.049.948)	(1.134.105)	(61.915.843)	5459,4
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak / *Total Other Comprehensive Income - Net of Tax*	(53.789.108)	282.657.689	(336.446.797)	(119,03)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / *Total Comprehensive Income for the Year*	(1.013.795.395)	313.707.044	(1.327.502.439)	(423,17)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: / *Profit for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Parent*	(959.521.723)	31.655.408	(991.177.131)	(3.131,05)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	(484.564)	(606.053)	121.489	(20,0)
Total	(960.006.287)	31.049.355	(991.055.642)	(3.191,87)
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: / *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Parent*	(1,013,310,801)	314.311.862	(1.327.622.663)	(422,39)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	(484,594)	(604.818)	120.224	(19,9)
Total	**(1.013.795.395)**	**313.707.044**	**(1.327.502.439)**	**(423,17)**
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) / *Basic/Diluted Earnings Per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)*	(24,47)	0,81	(25)	(3.086,42)

Laporan Laba (Rugi)

Pendapatan iklan ANTV tetap menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan total pendapatan iklan sebesar Rp778,0 miliar, mengalami penurunan sebesar 38,5% dibandingkan dengan Rp1,3 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh sejumlah tantangan yang telah dijelaskan sebelumnya, termasuk pelaksanaan ASO yang belum optimal serta perubahan preferensi penonton, terutama di kalangan digital native, yang semakin memilih platform digital untuk mengakses konten dan informasi melalui perangkat gadget.

Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis, termasuk efisiensi operasional. Hal ini terlihat dari penurunan total beban usaha sebesar 17,5%, menjadi Rp908,4 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan biaya program dan penyiaran sebesar 15,8% serta penurunan beban umum dan administrasi sebesar 19,7%.

Namun, tantangan yang dihadapi sepanjang tahun berdampak pada kinerja keuangan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp130,4 miliar dan rugi bersih mencapai Rp960,0 miliar.

Statement of Profit or Loss

ANTV's advertising revenue remained a primary contributor to the Company's overall income. In 2023, the Company recorded total advertising revenue of Rp778.0 billion, marking a 38.5% decline compared to Rp1.3 trillion in the previous year. This decline was attributed to several challenges previously outlined, including the suboptimal implementation of ASO and a shift in audience preferences, particularly among digital natives, who increasingly opted for digital platforms to access content and information via gadgets.

To address these challenges, the Company implemented strategic measures, including operational efficiency initiatives. These efforts resulted in a 17.5% reduction in total operating expenses, amounting to Rp908.4 billion in 2023. This decrease was primarily driven by a 15.8% reduction in programming and broadcasting costs and a 19.7% decline in general and administrative expenses.

Despite these efforts, the challenges throughout the year significantly impacted financial performance. In 2023, the Company reported an operating loss of Rp130.4 billion and a net loss of Rp960.0 billion.

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2023
Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Cash Flow Statement as of December 31, 2023
In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**(%)**
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / *Net Cash Flow Provided from (Used in) Operating Activities*	20.722.778	111.823.780	(91.101.002)	(81,5)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / *Net Cash Flow Provided from (Used in) Investing Activities*	(15.275.632)	(96.912.201)	81.636.569	(84,2)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / *Net Cash Flow Provided from (Used in) Financing Activities*	(2.930.585)	(15.943.474)	13.012.889	(81,6)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / *Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	2.516.561	(1.031.895)	3.548.456	(343,9)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	6.824.691	7.856.586	(1.031.895)	(13,1)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	9.341.252	6.824.691	2.516.561	(36,9)

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat jumlah kas dan setara kas sebesar Rp9,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp2,5 miliar atau 36,9% dibandingkan posisi 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6,8 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar 84,2%.

Cash Flow Statement

As of December 31, 2023, the Company recorded cash and cash equivalents amounting to Rp9.3 billion, an increase of Rp2.5 billion or 36.9% compared to the position as of December 31, 2022, which was Rp6.8 billion. This increase was due to an 84.2% decrease in Net Cash Flow Provided from (Used in) Financing Activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp20,7 miliar pada tahun 2023, lebih rendah 81,5% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp111,8 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 36,6%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp15,2 miliar dari Rp96,9 miliar pada tahun 2022 atau menurun sebesar 84,2%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar 94,1%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 81,6% dari Rp15,9 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2,9 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran liabilitas sewa sebesar 84,6%.

Cash Flows from Operating Activities
The Company recorded net cash generated from operating activities amounting to Rp20.7 billion in 2023, a decrease of 81.5% compared to the previous year, which reached Rp111.8 billion. This decline was primarily driven by a 36.6% decrease in cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities
The Company recorded net cash used for investment activities amounting to Rp15.2 billion, down from Rp96.9 billion in 2022, representing a decrease of 84.2%. This decline was primarily due to a 94.1% decrease in advance for purchase of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities
The Company recorded a net cash outflow used for financing activities, which decreased by 81.6% from Rp15.9 billion in 2022 to Rp2.9 billion in 2023. This decline was primarily due to an 84.6% reduction in lease liability payments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang atas pinjaman dapat dijelaskan melalui kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tahun 2023, sebagai berikut:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek melalui perhitungan rasio cepat dan rasio lancar. Rasio cepat menjelaskan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya melalui kas dan setara kas aset dan aset yang paling likuid. Sedangkan rasio lancar digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan membayar utang dengan menggunakan aset lancar.

Pada tahun 2023, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan mengalami penurunan menjadi masing-masing sebesar 0,03x dan 1,20x dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,05x dan 1,37x. Penurunan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

ABILITY TO PAY DEBT (SOLVENCY) AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's ability to pay debt on loans could be explained through the ability to pay short-term and long-term liabilities in 2023, as follows:

Ability to Pay Current Liabilities

Liquidity ratios is used to measure the Company's ability to pay short-term liabilities using the calculation of quick ratio and current ratio. The quick ratio describes the Company's ability to pay off its short-term liabilities using its cash and cash equivalents and its most liquid assets. While the current ratio is the ratio is used to see the Company's ability to pay its liabilities using current assets.

In 2023, the Company's current and quick ratios decreased to 0.03x and 1.20x, respectively, compared to the previous year of 0.05x and 1.37x. The liquidity ratio decreased due to increase in current liabilities of the Company.

Nilai Rasio Likuiditas / ***Value of Liquidity Ratios***

Uraian *Description*	**2023**	**2022**
Rasio Lancar (x) / *Quick Ratio (x)*	0,03	0,05
Rasio Cepat (x) / *Current Ratio (x)*	1,20	1,37

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

Dalam mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh utangnya, digunakanlah rasio solvabilitas. Pada tahun 2023, nilai rasio liabilitas terhadap total aset adalah sebesar 0,76x yang mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 sebesar 0,62x. Perseroan juga mencatatkan kenaikan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 3,11x dari sebelumnya 1,64x.

ABILITY TO PAY NON-CURRENT LIABILITIES

To measure the level of the Company's ability to pay all its liabilities, the solvency ratio is used. In 2023, the debt to total assets ratio was at 0.76x, an increase compared to 2022, which was at 0.62x. The Company also recorded an increase in the ratio of liabilities to equity to 3.11x from the previous 1.64x.

NILAI RASIO SOLVABILITAS / ***VALUE OF SOLVABILITY RATIOS***

Uraian Description	**2023**	**2022**
Liabilitas terhadap Aset (x) / *Debt to Assets Ratio (DAR) (x)*	0,76	0,62
Liabilitas terhadap Ekuitas (x) / *Debt to Equity Ratio (DER) (x)*	3,11	1,64

KOLEKTIBILITAS PIUTANG / ***RECEIVABLES COLLECTABILITY***

Informasi Umur Piutang Usaha / *Trade Receivables Aging*

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain / *In thousand Rupiah unless otherwise stated*

Uraian *Description*	**2023**	**2022**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal	**(%)**
Belum Jatuh Tempo / *Not yet Due*	84.598.785	142.357.037	-57,758,252	(40,6)
Jatuh Tempo / *Past Due*				
1 sampai dengan 30 hari / *1 day to 30 days*	35.832.496	46.241.128	-10,408,632	(22,5)
31 sampai dengan 60 hari / *31 days to 60 days*	24.951.711	34.727.158	-9,775,447	(28,1)
61 sampai dengan 90 hari / *61 days to 90 days*	21.108.976	14.737.464	6,371,512	(43,2)
Lebih dari 90 hari / *More than 90 days*	121.149.629	103.374.485	17,775,144	(17,2)
Total Piutang Usaha / *Total Trade Receivables*	287.641.597	341.437.272	(53,795,675)	(15,8)
(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang - Neto) / *(Allowance for Impairment Losses of Receivable - Net)*	(100.621.870)	(102.101.777)	(202,723,647)	(198,6)
Total Piutang Usaha / *Total Trade Receivables*	187.019.727	239.335.495	(256,519,322)	(57,8)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut Manajemen tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses is recognized for trade receivables that the Management team believes can no longer be recovered, based on historical experience of customers' financial conditions.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of each trade receivable at the end of the period, the Management team believes that the allowance for impairment losses on trade receivables to third parties is sufficient because there are no significant changes to the credit quality of the trade receivables.

Dari data pada tabel Informasi Umur Piutang Usaha, terlihat bahwa mayoritas piutang tertanam dalam piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau 42,1% dari total piutang usaha bersih posisi tanggal 31 Desember 2023.

From the data in the Trade Receivable Aging table, it can be seen that the majority of the receivables are concentrated in those that are past due more than 90 days, accounting for 42,1% of the total net trade receivables as of December 31, 2023.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023, komposisi struktur modal Perseroan dibiayai oleh utang jangka panjang dan jangka pendek yang mengalami peningkatan dibandingkan posisi 31 Desember 2022, sedangkan modal Perseroan juga mengalami peningkatan sekalipun tidak setinggi peningkatan liabilitas.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's capital structure was financed by non-current and current liabilities, which increased compared to the position on December 31, 2022. As a result, the Company's capital has also increased, although not as high as the increase in liabilities.

Struktur Modal

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Capital Structure

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**		**2022**	
	Jumlah *Amount*	**Kontribusi** *Contribution*	**Jumlah** *Amount*	**Kontribusi** *Contribution*
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	5,903,415,687	74%	4.752.843.257	61%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	95,952,275	1%	85.921.333	1%
Total Liabilitas / Total Liabilities	5,999,367,962	76%	4.838.764.590	62%
Ekuitas / Equity	1,930,679,284	24%	2.945.584.807	38%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7,930,047,246		7.784.349.397	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen melakukan tinjauan struktur permodalan secara berkala agar mendapatkan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The Management team conducts periodic reviews of the capital structure to gain a sound capital structure and secure the access to financing at a reasonable cost.

PENCAPAIAN TARGET 2023 DAN PROYEKSI 2024

Target dan Pencapaian

Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain

2023 TARGET ACHIEVEMENT AND PROJECTION FOR 2024

Target and Achievement

In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian *Description*	**2023**			**Proyeksi 2024** *2024 Projection*
	Target *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Pencapaian** *Achievement*	
Pendapatan Kotor / *Gross Revenues*	1.320.000	778.049	58,9%	944.039
Laba Kotor / *Gross Profit*	662.136	240.052	36,3%	315.725
EBITDA / *EBITDA*	185.980	(65.695)	(35,3%)	(3.894)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN 2023

MDIA tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal sepanjang tahun 2023. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2023

MDIA did not enter any material commitments regarding capital goods investment throughout 2023. Therefore, the Company did not provide information regarding the parties entering the commitments, the purpose of the commitments, sources of funds, and the type of currency used as well as plans to protect risks from foreign currency positions related if not denominated in Rupiah.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp6,7 miliar untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan secara keseluruhan. Investasi ini dapat dikategorikan sebagai investasi yang biasa dilakukan dan bukan merupakan investasi yang tergolong material. Rincian investasi tersebut adalah sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN 2023

Throughout 2023, the Company invested Rp6.7 billion of capital goods to support its operational business activities as a whole. All investments can be categorized as business as usual and are not considered as material. The detail of the investment is as follows:

Investasi Barang Modal

Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Capital Goods Investment

In thousand Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	**2023**	**2022**
Hak Atas Tanah / *Land rights*	-	-
Bangunan / *Buildings*	-	43.468.702
Prasarana Sewa / *Leasehold Improvements*	-	-
Peralatan Studio / *Studio Equipment*	-	-
Peralatan Stasiun Pemancar / *Relay Station Equipment*	-	5.403.672
Peralatan Kantor / *Office equipment*	-	-
Kendaraan / *Vehicles*	-	18.795.388
Aset Dalam Penyelesaian / *Construction-in-Progress*	6.728.523	59.047.762
Total	**6.728.523**	**126.715.524**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTING REPORTING DATE

Prospek Usaha

Ketidakpastian global diperkirakan masih terus membayangi tahun 2024, terutama akibat konflik geopolitik yang masih terus berlanjut. Hal ini menyebabkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 hingga ke 2025 masih di bawah tren jangka panjang. Demikian halnya untuk Inflasi, meskipun menurun, namun inflasi global masih di level yang tinggi.

Walaupun dihadapkan pada tantangan global, sejumlah capaian perekonomian Indonesia pada tahun 2023 telah menunjukkan kinerja ekonomi yang solid. Hal tersebut juga didukung oleh indikator utama makroekonomi yang secara konsisten terus menunjukkan peningkatan. Capaian tersebut tentunya mampu membangun optimisme Indonesia untuk perekonomian yang lebih baik pada tahun 2024. Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia telah mentargetkan pertumbuhan perekonomian Indonesia di angka 5,2%. Pemerintah juga optimis untuk mempertahankan tingkat inflasi nasional hingga akhir 2024 akan tetap terkendali dengan tingkat rata-rata di bawah 2,80%.

Kondisi ekonomi Indonesia yang optimis bertumbuh pada tahun 2024 juga membawa optimisme tersendiri bagi sejumlah sektor usaha, termasuk industri pertelevisian. Industri televisi merupakan subsektor ekonomi kreatif yang mempunyai andil penting terhadap penyebaran informasi. Terutama pada tahun 2024, yang merupakan tahun politik dengan perhelatan pemilu serentak yang telah dimulai pada akhir tahun 2023, akan mendorong pengeluaran belanja iklan partai politik. Selain itu, pada awal tahun 2024 juga terdapat momen Idul Fitri yang akan mendorong banyak pengiklan untuk berlomba-lomba dalam mempromosikan penawaran mereka ke masyarakat.

TV, sebagai media penyebaran informasi dan salah satu pusat hiburan yang terjangkau bagi masyarakat, memiliki keunggulannya tersendiri dibandingkan teknologi digital. Akses terhadap televisi di Indonesia jauh lebih merata karena menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Hal inilah yang membuat TV, media informasi konvensional, tak lekang oleh waktu. Apalagi mengingat 2 (dua) momen penting pada awal tahun 2024 yang akan mendorong tingkat pendapatan industri secara keseluruhan. Industri televisi merupakan subsektor ekonomi kreatif yang mempunyai andil sangat besar terhadap penyebaran informasi.

Business Prospects

Global uncertainty is expected to persist into 2024, primarily due to ongoing geopolitical conflicts. This has led to projections for global economic growth in 2024 and 2025 to remain below long-term trends. Similarly, inflation, while decreasing, is still at a high level globally.

Despite these global challenges, several economic achievements in Indonesia in 2023 have demonstrated solid economic performance. This is supported by key macroeconomic indicators that consistently show improvement. These achievements are likely to foster optimism for Indonesia's economy in 2024. The Indonesian State Budget (APBN) has targeted economic growth of 5.2%. The government is also optimistic about maintaining national inflation at a controlled level, with an average rate projected to be below 2.80% by the end of 2024.

The optimistic economic outlook for Indonesia in 2024 also brings hope for various business sectors, including the television industry. The television industry is a crucial subsector of the creative economy that plays an important role in information dissemination. Notably, 2024 is an election year, with simultaneous elections beginning at the end of 2023, which will drive advertising expenditures from political parties. Additionally, the early months of 2024 will feature the Eid celebrations, prompting many advertisers to compete in promoting their offerings to the public.

Television, as a medium for information dissemination and an accessible source of entertainment, has distinct advantages over digital technology. Access to television in Indonesia is more widespread, reaching various segments of society. This characteristic ensures that television, as a conventional information medium, remains relevant over time. Moreover, with two significant events early in 2024 expected to boost overall industry revenue, the television sector will continue to be major contributors to the creative economy.

Meskipun terdapat penambahan belanja iklan dari Pemilu, Ramadhan dan Pilkada pada tahun 2024, laporan MPA edisi 2024 memperkirakan bahwa belanja iklan TV FTA tahun 2024 masih dipengaruhi oleh penurunan belanja iklan pada kategori *e-commerce* dan tembakau. MPA memperkirakan belanja iklan khususnya pada platform TV FTA masih tergerus sebesar 2,1% menjadi USD864 juta dengan pangsa pasar sebesar 22,0% pada tahun 2024. MPA juga memproyeksikan pertumbuhan berkelanjutan pada platform digital dengan tingkat pertumbuhan sebesar 17,2% menjadi USD2.754 juta dengan pangsa pasar sebesar 70,1% pada tahun 2024.

While advertising spending is anticipated to increase due to the elections, Ramadan, and local elections in 2024, the MPA report for 2024 predicts that advertising expenditure on FTA TV will still be impacted by declines in the e-commerce and tobacco sectors. MPA estimates that advertising spending on FTA TV will decrease by 2.1%, reaching USD864 million, with a market share of 22.0% in 2024. Additionally, MPA also projects sustained growth in digital platforms, with an increase of 17.2% to USD2.754 billion and a market share of 70.1% in 2024.

Perseroan sangat memahami perubahan lanskap industri pertelevisian dan media yang didorong oleh kemajuan teknologi digital. Strategi usaha akan difokuskan pada integrasi program-program TV berkualitas dan perluasan cakupan platform digital.

The Company understands the changing landscape of the television and media industry driven by advances in digital technology. Its business strategy will focus on integrating quality TV programming and expanding digital platform coverage.

Pada tahun 2024, Perseroan akan lebih berfokus untuk menghadilrkan sinema lokal yang berkualitas untuk melengkapi sinema asing yang sudah melekat di hati para pemirsa. Tahun 2024 juga akan menjadi tahun penguatan infrastruktur penyiaran ANTV di berbagai kota untuk memastikan para pemirsa menerima siaran TV FTA dengan kualitas gambar dan suara yang baik, tanpa gangguan.

In 2024, the Company will place greater emphasis on producing quality local cinema to complement the foreign films that have already resonated with viewers. It will also prioritize strengthening ANTV's broadcasting infrastructure in various cities to ensure that viewers receive FTA TV broadcasts with high-quality visuals and sound, free from disruptions.

Khusus untuk media digital, Perseroan akan tetap berfokus untuk mengembangkan berbagai *revenue stream* baru untuk menumbuhkan tingkat pendapatan. Salah satu fokus utama ke depannya adalah memanfaatkan potensi pendapatan dari *sponsorship brand* dengan skema *direct sales* dari para komunitas yang dikelola Perseroan. Kekuatan *brand identity* dan *image* ANTV yang lekat dengan hiburan dan musik, terutama dangdut, mempunyai potensi besar untuk dikembangkan.

Specifically for digital media, the Company will continue to develop new revenue streams to enhance income levels. One of the primary focuses will be leveraging sponsorship revenue potential through direct sales schemes from the communities managed by the Company. ANTV's strong brand identity and image, closely associated with entertainment and music, especially dangdut, present significant growth opportunities.

Perseroan berencana untuk mengeluarkan jagodangdut.com dari intipseleb.com untuk menjadi *website* sendiri. Ke depannya, jagodangdut.com akan dikemas lebih dari sekedar portal *entertainment* dan menjadi *portal event* bagi para penikmat musik dangdut. Setiap *event* nantinya akan dibuat berbayar dan menghasilkan pendapatan bagi Perseroan. Melalui komunitas dangdut yang dikelola Perseroan, dengan tingkat monetisasi yang nyata untuk spending (lebih dari sekedar *conversion*) akan membuat jagodangdut.com semakin diminati oleh para *brand* untuk menginvestasikan dana *sponsorship*.

The Company plans to launch jagodangdut.com as a standalone website, separate from intipseleb.com. This new site will evolve beyond just an entertainment portal and become an event hub for dangdut music enthusiasts. Each event will be ticketed, generating revenue for the Company. Through many dangdut communities that the Company manages, a tangible monetization model for spending (beyond mere conversion) will make jagodangdut.com increasingly attractive for brands to invest in sponsorship.

Optimalisasi *channel YouTube* juga akan terus dilakukan untuk menghasilkan *revenue stream* yang baru. Kesempatan hadir dari sisi *affiliate marketing* untuk portal *e-commerce* melalui *library* dan *inventory content* yang dimiliki oleh ANTV ataupun hasil produksi tim digital. Ini merupakan sebuah tren yang harus diikuti dan terus dikejar oleh Perseroan dalam jangka panjang.

Optimizing the YouTube channel will also continue to generate new revenue streams. Opportunities for affiliate marketing through e-commerce portals using ANTV's content library and inventory will be pursued. This trend is one that the Company must follow and actively engage with in the long term.

Di sisi lain, Perseroan berencana untuk menempatkan semua aktivitas digital di bawah satu *banner holding*. Strategi ini dipercaya akan memberikan kesempatan baru yang lebih baik bagi Perseroan dan juga pengiklan untuk mendapatkan kesempatan beriklan secara holistik dan terintegrasi di seluruh *channel* dan aset milik MDIA yang terintegrasi dengan VIVA.

Additionally, the Company plans to consolidate all digital activities under a single holding banner. This strategy is expected to provide better opportunities for the Company and advertisers to gain holistic and integrated advertising opportunities across all channels and assets owned by MDIA and integrated with MDIA.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Isu dengan Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2023, Pemerintah telah menyelesaikan migrasi ASO secara nasional, namun migrasi ini tidak berjalan sesuai harapan dan penuh dengan tantangan. Proses migrasi yang belum optimal membutuhkan waktu untuk mengembalikan jumlah penonton ke level sebelum ASO. Selain itu, terjadi perubahan perilaku penonton yang mengubah pendekatan dari product-centric menjadi *consumer-centric*. Perilaku digital native juga mendorong peningkatan penggunaan platform digital, sehingga pengiklan mengalihkan sebagian belanja iklan dari TV ke platform digital.

Dengan perubahan-perubahan ini, Perseroan harus beroperasi dengan disiplin keuangan yang sangat ketat untuk memastikan kelangsungan usahanya.

Telaah Manajemen Atas Isu dengan Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Kelangsungan usaha Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan isu-isu yang telah disampaikan sebelumnya.

Meskipun situasi ini kompleks, hal ini juga membuka peluang bagi Perseroan untuk berinovasi. Strategi yang terintegrasi antara TV dan portal digital, serta kolaborasi dengan berbagai pihak ketiga, akan membuat Perseroan semakin adaptif terhadap kondisi terkini dan terus bertahan di tengah tantangan. Selain itu, Perseroan terus melakukan langkah-langkah efisiensi biaya guna menghasilkan arus kas positif.

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas tepat waktu, mematuhi persyaratan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja dan posisi keuangan.

Asumsi yang Digunakan dalam Telaah

Perseroan menggunakan asumsi kelangsungan usaha berdasarkan risiko dan faktor ketidakpastian. Asumsi ini telah dilakukan oleh pihak internal, dengan mengambil data dan referensi dari sumber eksternal yang telah dipastikan keabsahannya.

GOING CONCERN

Significant Issues Affecting Business Continuity

In 2023, the government completed the national ASO migration, but the migration did not go as expected and was full of challenges. The suboptimal migration process requires time to restore the number of viewers to pre-ASO levels. Additionally, there has been a change in viewer behavior, shifting the approach from product-centric to consumer-centric. The behavior of digital natives is also driving the increased use of digital platforms, prompting advertisers to shift part of their advertising budgets from TV to digital platforms.

Due to these changes, the Company must operate with very strict financial discipline to ensure business continuity.

Management Review on Significant Issues Affecting Business Continuity

The Company's business continuity depends on its ability to adapt to the issues mentioned previously.

Although this situation is complex, it also presents opportunities for the Company to innovate. An integrated strategy between TV and digital portals, along with collaboration with various third parties, will make the Company more adaptive to current conditions and enable it to continue thriving amidst challenges. Additionally, the Company is continuously implementing cost-efficiency measures to generate positive cash flow.

The Company's ability to sustain its operations depends on its capacity to generate sufficient cash flow, pay liabilities on time, comply with the terms of credit agreements, and improve its financial performance and position.

Basis of Assumptions for the Assessment

The Company uses a going concern assumption based on risks and uncertainties. This assumption has been made by internal parties, using data and references from external sources that have been verified for accuracy.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Beberapa pertimbangan yang digunakan Perseroan dalam pembagian dividen di antaranya adalah laba bersih yang diperoleh pada tahun buku, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, dan rencana modal dan pertumbuhan usaha ke depan. Pembagian dividen juga mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, kebijakan pemberian dividen ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pembagian Dividen

Perseroan memutuskan tidak melakukan pembagian dividen dalam empat tahun terakhir sehingga tidak menyajikan informasi terkait: (a) persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; (b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; (c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan (d) jumlah dividen per tahun yang dibayar.

DIVIDEND POLICY

Dividend Distribution Policy

Some of the considerations used by the Company in distributing dividends include the profit for the year earned in the fiscal year, the financial condition and health level of the Company, and the capital plan and business growth going forward. Dividend distribution also refers to the applicable laws and regulations.

Furthermore, the dividend policy is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividend Payment

The Company decided not to pay dividends in the last four years therefore it cannot provide information related to: (a) the percentage of the total dividends distributed to net income; (b) cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; (c) the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and (d) the amount of annual dividends paid.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk per 30 Juni 2018, dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana berdasarkan prospektus yang telah diubah dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 2 September 2016, yaitu untuk belanja modal, pembayaran utang kepada VIVA, dan modal kerja.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Adapun nilai realisasi hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

Nilai Penawaran Umum Perdana

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian / *Description*	
Hasil Penawaran Umum / IPO Proceeds	405.880
Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	13.985
Hasil Bersih / IPO Net Proceeds	391.895

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USAGE

Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Intermedia Capital Tbk. as of June 30, 2018, the proceeds from the Company's initial public offering had been used up according to the plan to use the proceeds from the initial public offering based on the prospectus which had been amended by the Annual General Meeting of Shareholders dated September 2, 2016, namely for capital expenditures, payment of debts to VIVA, and working capital.

In 2023, the Company did not conduct any public offering. The realized value of the proceeds from the initial public offering was as follows:

Initial Public Offering Proceeds

In million Rupiah unless otherwise stated

Uraian / *Description*	***Nominal***
Hasil Penawaran Umum / IPO Proceeds	405.880
Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	13.985
Hasil Bersih / IPO Net Proceeds	391.895

Nilai dan Realisasi Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering Proceeds and Realization

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah unless otherwise stated

Rencana Penggunaan Dana *Planned Use of Proceeds*	***Nominal***	**Realisasi Penggunaan Dana** *Realized Use of Proceeds*
Belanja Modal (80%) *Capital Expenditures (80%)*	313.517	100%
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) *Debt payment to VIVA (10%)*	39.189	100%
Modal Kerja (10%) *Working Capital (10%)*	39.189	100%
Total	391.895	Sesuai dengan hasil bersih *In accordance with net proceeds*

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/ OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

During 2023, the Company did not engage in any material transactions that contain a conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Informasi ini telah disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No 30 mengenai transaksi dengan pihak .Perseroan selalu berusaha mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam hal terdapat transaksi dan/atau informasi bersifat material.

Transactions with Affiliated/Related Parties

In the course of its normal business activities, the Company engages in transactions with affiliated/related parties that are connected to the Company through direct and indirect ownership and/or are under the control of the same entity. This information is presented in the audited consolidated financial statements in Notes No. 30 regarding transaction with related parties. The Company always tries to comply with applicable laws and regulations, including the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), if there are material transactions and/ or information.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan (*Audited*) catatan 30 yang terdapat dalam lampiran Laporan Tahunan ini.

Information on Transactions with Related Parties

Information regarding transaction with related parties is available in the Financial Statements (Audited) notes 30, attached in this Annual Report.

PERNYATAAN DIREKSI

Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023. Direksi telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company, either unilaterally or collectively, is fully responsible for the authenticity of the information regarding the affiliated transactions throughout 2022. The Board of Directors has made a thorough analysis and therefore declares that all affiliated transactions had gone through the proper process and were conducted according to the general practices of business conduct.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, salah satunya dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan memenuhi ketentuan yang berlaku

THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, had overseen all of the affiliated transactions throughout 2023. The Board of Commissioners and the Audit Committee ensured that all transactions followed the general business practices that abide by the arms-length principle and prevailing legislation.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

Throughout 2023, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES AND THE IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2023, there were no changes to laws and regulations that had significant impacts on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2023, Perseroan telah menerapkan semua standar akuntansi revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak signifikan terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan konsolidasi untuk periode berjalan.

Informasi ini telah disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No 2 mengenai Informasi Kebijakan Akuntansi Material.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2023, the Company implemented all revised accounting standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that were relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2023. Accordingly, the adoption of new standards, revisions, and interpretations had no significant impacts on changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies that affected the disclosure of the consolidated financial statements for the current period.

This information has been disclosed in the audited consolidated financial statements under Note No. 2 regarding Material Accounting Policy Information.


PESBUKERS RAMADAN
12
DENVER
22



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

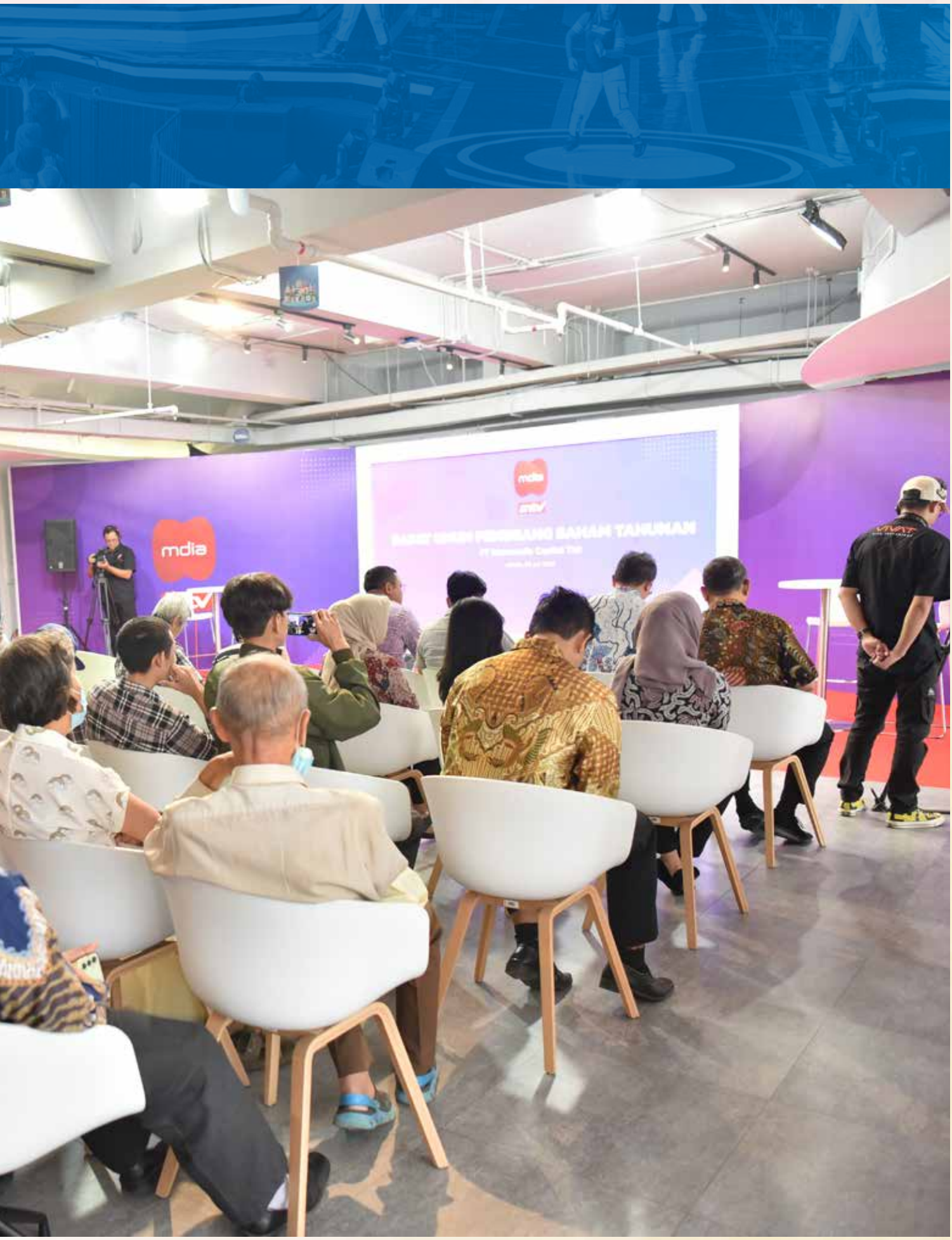
mdia

KOMITMEN PADA PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Perseroan memprioritaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan, membentuk budaya kerja yang baik dan beretika di lingkungan kerja serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Implementasi GCG secara konsolidasi di lingkungan Perseroan dimaksudkan untuk menciptakan budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan sehingga Perseroan senantiasa melakukan apa yang benar atau "*do what is right*" selain "*doing things right*".

Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Tujuan penerapan GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Menyelenggarakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; dan
- Meningkatkan citra baik Perseroan.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company prioritizes Good Corporate Governance (GCG) implementation to increase the trust of shareholders and stakeholders, establish a good and ethical work culture in the work environment and support the Company's business sustainability in the future.

GCG implementation on a consolidated basis within the Company's environment is intended to create a culture of order, legal certainty, and controlled harmonious relations between stakeholders enabling the Company always does what is right or "do what is right" in addition to "doing things right".

GCG principles, Code of Conduct, and prevailing laws and regulations guide the Company in the GCG implementation. The GCG implementation objectives in the entire organization of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- *Regulate and control the relationship between stakeholders;*
- *Creating a commitment to run the business according to good business ethics, transparency,and compliance with regulations;*
- *Improve the Company's competitiveness and capability in dealing with the highly dynamic changes in the media industry;*
- *Implement good risk management;*
- *Prevent irregularities in the Company's management; and*
- *Improve the Company's good image*

Prinsip-Prinsip GCG *GCG principle*	**Implementasi** *Implementation*
Transparansi ***Transparency***	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan. *Transparency in the decision-making process and disseminating relevant material information regarding the Company.*
Akuntabilitas ***Accountability***	Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. *Implementation, clarity of function, and accountability of the Company's organs so that the Company's management is carried out effectively.*
Responsibilitas ***Responsibility***	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Compliance with prevailing laws and regulations.*
Independensi ***Independence***	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Company's professional management without any conflict of interest and pressure from any party that is not according to applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
Kesetaraan dan Kewajaran ***Fairness***	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. *Fairness and equality in fulfilling the stakeholders' rights arising based on agreements and applicable laws.*

Dasar Penerapan

Perseroan menerapkan GCG berpedoman pada beragam kebijakan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku diantaranya adalah sebagai berikut:

Basis of Implementation

The Company implements GCG guided by various policies and applicable laws and regulations, including the following:

Dasar Hukum *Legal Basis*	**Nama Regulasi** *Name of Regulation*
Undang-Undang Republik Indonesia (UU) ***Laws of the Republic of Indonesia***	• UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;* • UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;* • UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. *Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) ***Regulations of the Financial Services Authority***	• POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;* • POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; *POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Code of Corporate Governance of Publicly Listed Companies;* • POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik; *POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;* • POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; *POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Charter;* • POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; *POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;* • POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies*
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) ***Financial Services Authority Circular***	• SEOJK No. 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *SEOJK No. 16 of 2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.* • SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines.*
Lain-lain ***Others***	• Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta *The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.*

Kebijakan GCG

MDIA berkomitmen memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan melalui penerapan GCG yang konsisten sehingga menjadi budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. MDIA menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek bisnis Perseroan dan jajaran organisasi serta secara konsolidasi yang melibatkan Entitas Anak yang di-wujudkan dalam aspek-aspek berikut ini:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non- keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

GCG Policy

MDIA is committed to providing added value to all stakeholders through consistent GCG implementation so that it becomes an applicable working culture within the Company. MDIA applies GCG principles in all aspects of the Company's business and organizational levels as well as on a consolidated basis involving subsidiaries as embodied in the following aspects:

- *Carry out the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implement the compliance function;*
- *Risk management, including fraud control;*
- *Carry out financial and nonfinancial transparency; and*
- *Complete and implement the duties of committees and work units that carry out the internal control function.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi serta Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

Corporate Governance Structure

The Company has 3 (three) main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Articles of Association. Furthermore, the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and the committees under the Board of Commissioners have the responsibility to lead the GCG implementation within the Company.

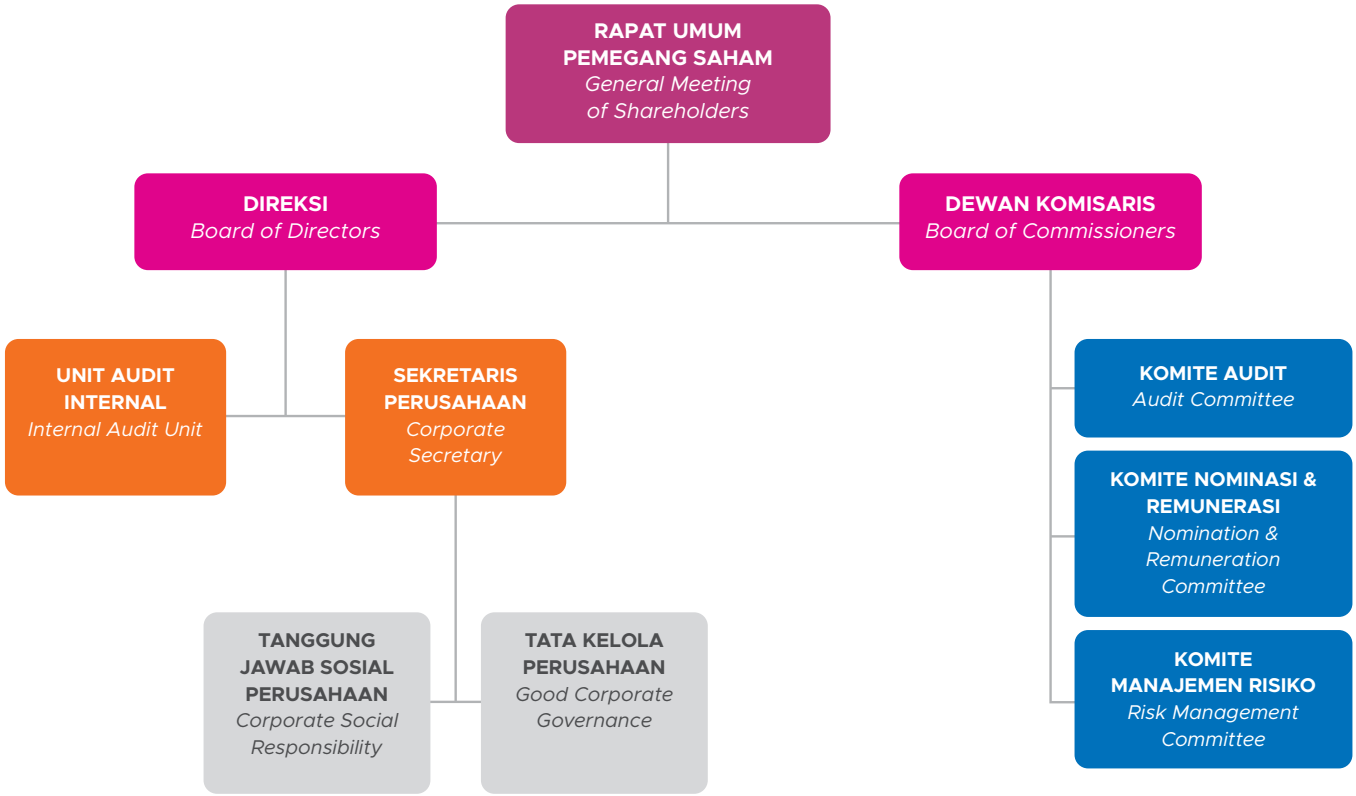

Dewan Komisaris membentuk komite-komite guna melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan yang terdiri dari:
a. Komite Audit;
b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
c. Komite Manajemen Risiko.

Di sisi lain, organ pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mampu diimplementasikan secara jelas sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

Perseroan belum membentuk komite khusus terkait keberlanjutan, namun tetap menjunjung tinggi komitmen tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Saat ini, tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan operasional berada di tangan Direksi, didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Tanggung jawab ini tidak hanya mencakup pelaksanaan program sosial namun juga penyusunan Laporan Keberlanjutan yang komprehensif untuk menceritakan kepatuhan Perseroan terhadap praktik berkelanjutan. Selain itu, terdapat mekanisme internal terkait pemantauan untuk memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan tertanam dalam setiap proses operasional, sehingga menumbuhkan budaya organisasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. **[E.1]**

The Board of Commissioners established committees to complement the Company's GCG structure comprising of:
a. Audit Committee;
b. Nomination and Remuneration Committee; and
c. Risk Management Committee.

On the other hand, the supporting organs under the Board of Directors are Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Each organ of the Company has duties and responsibilities that can be clearly implemented to encourage the Company's better performance.

The Company hasn't established a dedicated committee regarding sustainability, but still upholds its commitment to sustainability governance by integrating it seamlessly into its daily operational activities. Currently, the responsibility for ensuring sustainability in business operations rests with the Board of Directors, supported by the Corporate Secretary. This responsibility covers not only the implementation of social programs but also the preparation of comprehensive Sustainability Reports that reflect the Company's adherence to sustainable practices. Moreover, continuous monitoring mechanisms are in place to ensure that sustainability principles are ingrained in every process of the Company's operations, fostering a culture of environmental and social responsibility throughout the organization. **[E.1]**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan mempunyai seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan berwenang meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:
1. Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
3. Penunjukkan akuntan publik.

Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda RUPST.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that holds the highest authority and has all authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association of the Company. The GMS, as the highest organ of the Company, has the authority to request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervision and management.

There are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS has the authority to decide the following:
1. Acceptance of accountability for the Company's management by the Board of Directors and the supervisory function carried out by the Board of Commissioners;
2. Determination of the use of the Company's income;
3. The appointment of the public accountant.

EGMS can be held at any time based on the Company's need to discuss and decide on matters, not on the AGMS agenda.

Pelaksanaan RUPST Pertama

Perseroan menyelenggarakan RUPST Pertama pada hari Kamis, 20 Juli 2023 ("RUPST Pertama"), bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta–12940. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 487.202.400 (empat ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus dua ribu empat ratus) saham atau mewakili 1,24% (satu koma dua empat persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Pertama. RUPST Pertama Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 20 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Implementation of the First AGMS

The Company held its First AGMS on Thursday, July 20, 2023 ("First AGMS"), at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta–12940. Shareholders who attended or were represented by their proxies at the AGMS amounted to 487,202,400 (four hundred eighty seven million two hundred two thousand four hundred) shares or representing 1.24% (one point two four percent) of 39,215,538,400 (thirty nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty eight thousand four hundred) shares which constitute all shares that have been issued by the Company up to the date of the First AGMS. The Company's First AGMS was stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 40 dated July 20, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

RUPST Pertama tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The First AGMS was attended by the following members of the Company's Board of Commissioners and Directors:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Direktur Utama / *President Director*	**Arief Yahya**
Direktur / *Director*	**Arhya Winastu Satyagraha**
Direktur / *Director*	**Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo**

Adapun kronologis pelaksanaan RUPST Pertama telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of the First AGMS implementation has been contained in the Company's letter, which has been submitted to the OJK, as well as advertisements for Notification, Invitation/Summons, and Announcement of the Summary of Minutes of the Meeting, with the following details:

Pemberitahuan *Notification*	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPST kepada OJK melalui surat Nomor 0035/CORSEC/MDIA/V/2023 tertanggal 17 Mei 2023 dan surat Nomor 0040/CORSEC/MDIA/VI/2023 tertanggal 5 Juni 2023. *The Company has submitted the notification of the AGMS agenda to the OJK by letter Number 0035/CORSEC/MDIA/V/2023 dated May 17, 2023, and letter Number 0040/CORSEC/MDIA/VI/2023 dated June 5, 2023.*
Pengumuman *Announcement*	Perseroan telah mengumumkan RUPST melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 13 Juni 2023. *The Company has announced the AGMS through eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on June 13, 2023.*
Pemanggilan *Summons*	Perseroan telah melakukan pemanggilan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 26 Juni 2023. *The Company has made a summons through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on June 26, 2023.*

Pelaksanaan *Implementation*	Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 20 Juli 2023 pukul 11.11 WIB s.d. selesai, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta. *The Company held an AGMS on Wednesday, July 20, 2023, at 11.11 WIB to completion, located at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.*
Hasil dan Keputusan *Results and Resolutions*	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 24 Juli 2023. *The extract of the minutes of the AGMS was announced through the eASY. KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's*

Agenda RUPST

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit at de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya; dan
4. Perubahan atas susunan pengurus Perseroan.

RUPST Pertama dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan oleh karenanya tidak berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat terhadap hal-hal yang disebutkan dalam mata acara Rapat.

Pelaksanaan RUPST Kedua

Perseroan menyelenggarakan RUPST yang kedua pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 ("RUPST Kedua"), bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 583.193.847 (lima ratus delapan puluh tiga juta seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh tujuh) saham atau mewakili 1,49% (satu koma empat sembilan persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST Kedua. RUPST

AGMS Agenda

1. *Approval and ratification of the Annual Report 2022 and the audited Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2022 and granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and managementactions undertaken for the fiscal year ended on December 31, 2022;*
2. *Determination of the appropriation of the net profit of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2022;*
3. *Approval and grants authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint Public Accountant Firm who will carry out an audit of the Company's financial statement for the fiscal year ended on December 31, 2023 and determine the honorarium for the Public Accountant and other requirements; and*
4. *Approval on the change in the composition of the board of management of the Company.*

This First AGMS was declared not to meet the quorum requirements, regarding attendance and was not entitled to take legal and binding decisions regarding the matters stated in the Meeting agenda.

Implementation of the Second AGMS

The Company held its Second AGMS on Thursday, August 10, 2023 ("Second AGMS"), at The Convergence Indonesia, Floor 28, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta–12940. Shareholders who attended or were represented by their proxies at the AGMS totaled 583,193,847 (five hundred eighty three million one hundred ninety three thousand eight hundred forty seven) shares or representing 1.49% (one point four nine percent) of 39,215,538,400 (thirty nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty eight thousand four hundred) shares which constitute all shares issued by the Company up to the date of the Second AGMS. The Company's Second AGMS has been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting

Kedua Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 10 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

of Shareholders No. 20 dated August 10, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

RUPST Kedua tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The Second AGMS was attended by the following members of the Company's Board of Commissioners and Directors:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Direktur Utama / *President Director*	**Arief Yahya**
Direktur / *Director*	**Arhya Winastu Satyagraha**

Selanjutnya, dalam rangka penyelenggaraan Rapat Kedua, Perseroan telah melakukan hal sebagai berikut:

Furthermore, in organizing the Second AGMS, the Company has performed the following:

Pemanggilan *Summons*	Perseroan telah melakukan pemanggilan Kedua untuk RUPST melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 26 Juli 2023 dan koreksi lampiran pemanggilan RUPST Kedua pada tanggal 27 Juli 2023. *The Company has made a Second summon through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on June 26, 2023, correction of the Second AGMS summoning attachment on July 27, 2023.*
Pelaksanaan *Implementation*	Perseroan melangsungkan Rapat Kedua RUPST pada hari Kamis, tanggal 10 Agustus 2023 pukul 10.26 WIB s.d. selesai, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta. *The Company held the Second AGMS on Thursday, Augut 10, 2023, at 10.26 WIB to completion, located at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.*
Hasil dan Keputusan *Results and Resolutions*	Ringkasan Risalah Rapat Kedua RUPST telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs web Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 14 Agustus 2023. *The extract of the minutes of the Second AGMS was announced through the eASY. KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on August 14, 2023.*

Agenda RUPST Kedua

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit *at de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit

Second AGMS Agenda

1. *Approval and ratification of the 2022 Annual Report and audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit at de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervision and management during the financial year ending on December 31, 2022;*
2. *Determination of the Company's net profit usage for the financial year ending on December 31, 2022;*
3. *Approval and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial*

atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya; dan

4. Perubahan atas susunan pengurus Perseroan.

statements for the financial year ending December 31, 2023, and determine the Public Accountant's honorarium and other requirements.

4. *Changes to the composition of the Company's management.*

Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam mata acara Rapat.

However, this meeting was declared not to meet the quorum requirements, regarding attendance and was not entitled to make legal and binding decisions regarding the matters stated in the Meeting Agenda.

Korespondensi Perseroan dan OJK Terkait Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum kehadiran pada pelaksanaan RUPST pertama dan RUPST kedua, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK Permohonan Penetapan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan bagi Rapat Ketiga atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Intermedia Capital Tbk melalui surat No.: 0071/DIR/MDIA/VIII/2023 pada tanggal 23 Agustus 2023.

Correspondence Between the Company and the OJK Regarding the 2023 GMS

In connection with the failure to meet the quorum requirements at the first and second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company submitted a request to OJK for the determination of the attendance quorum and decision quorum for the third meeting of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 of PT Intermedia Capital Tbk, via letter No. 0071/DIR/MDIA/VIII/2023 dated August 23, 2023.

Permohonan tersebut telah direspon oleh OJK melalui Surat No. S-1920/PM.211/2023 pada tanggal 1 November 2023 yang pada intinya OJK meminta Perseroan untuk menyerahkan surat komitmen kehadiran dari Pengendali dalam RUPST ketiga sebagai syarat pemberian penetapan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan dalam RUPST ketiga tersebut.

This request was responded to by OJK through Letter No. S-1920/PM.211/2023 dated November 1, 2023, which essentially requested the Company to submit a commitment letter for attendance from the controlling shareholder in the third AGMS as a condition for the determination of the attendance quorum and decision quorum for the third AGMS.

Selanjutnya, Perseroan melalui surat No.: 0112/DIR/MIDA/XI/2023 pada tanggal 13 November 2023 meminta agar mengenyampingkan persyaratan tersebut di atas dan meminta agar dapat dilakukan audiensi antara MDIA, VIVA, dan OJK. Hingga akhir tahun 2023 dan sebelum Laporan Tahunan ini dipublikasikan, Perseroan belum menerima tanggapan dari OJK.

Subsequently, the Company, through letter No. 0112/DIR/MIDA/XI/2023 dated November 13, 2023, requested that the above requirement be waived and sought a meeting between MDIA, VIVA, and OJK. As of the end of 2023 and before the publication of this Annual Report, the Company had not received a response from OJK.

Pelaksanaan RUPST tahun 2022

Keputusan RUPST

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 37.276.696.410 atau mencapai 100,00% dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. Seluruh keputusan RUPST Perseroan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 47 tanggal 14 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

Implementation of 2022 AGMS

AGMS Resolution

Resolutions were made by deliberation to obtain a mutual consensus, no meeting participants asked questions, and resolutions were taken unanimously with 37,276,696,410 agreed votes or reaching 100.00% of the total valid votes and counted at the AGMS. Accordingly, the Company's all AGMS resolutions were stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 47 dated December 14, 2022, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

Keputusan RUPST 2022 *2022 AGMS Resolutions*	**Tindak Lanjut Keputusan** *Follow up on Resolutions*
AGENDA RAPAT I *Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2021 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.* ***MEETING AGENDA I*** *Approved and ratified the 2021 Annual Report and Audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, and granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out for the financial year ending on December 31, 2021*	Telah direalisasikan *Has been realized*
AGENDA RAPAT II a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp81.590.947.290 sebagai berikut:Sebesar Rp4.000.000.000 akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan b. Sisa laba bersih sebesar Rp77.590.947.290 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan. ***MEETING AGENDA II*** *Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2021, which amounted to Rp81,590,947,290 as follows:* *a. Rp4,000,000,000 would be set aside as a mandatory reserve to comply with the provisions of the Company'sArticles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and* *b. The remaining net profit of Rp77,590,947,290 would be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.*	Telah direalisasikan *Has been realized*
AGENDA RAPAT III Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya. ***MEETING AGENDA III*** *Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to determine and appoint the Public Accounting Firm that would audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2022, and determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.*	Telah direalisasikan *Has been realized*

Keputusan RUPSLB

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 37.276.675.700 atau mencapai 100,00% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. Keputusan RUPSLB Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 tanggal 14 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

EGMS Resolution

Resolutions were made by deliberation to obtain a mutual consensus, no meeting participants asked questions, and resolutions were taken unanimously with 37,276,675,700 agreed votes or reaching 100.00% of the total valid votes and counted at the AGMS. Accordingly, the Company's all AGMS resolutions were stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 48 dated December 14, 2022, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

Keputusan RUPLB 2022 *2022 EGMS Resolutions*	**Tindak Lanjut Keputusan** *Follow up on Resolutions*
AGENDA RAPAT I • Menyetujui mengangkat dan menetapkan kembali Ibu C.F Carmelita Hardikusumo sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan 5 tahun berikutnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: ***MEETING AGENDA I*** • *Approved, reappointed, and redetermined Mrs. C.F Carmelita Hardikusumo as the Company's Independent Commissioner for the next 5 (five) year term of office so that henceforth the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:*	Telah direalisasikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Intermedia Capital Tbk., No. 11 tertanggal 11 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Intermedia Capital Tbk., No. AHU-AH.01.09-0065159 tertanggal 6 Februari 2023. *It has been realized based on the Deed of Meeting Resolution of PT Intermedia Capital Tbk., No. 11 dated January 11, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data of PT Intermedia Capital Tbk., No. AHU-AH.01.09-0065159 dated February 6, 2023.*

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / *President Commisisoner*	**Anindya Novyan Bakrie**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**Raden Mas Djoko Setiotomo**
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	**C. F. Carmelita Hardikusumo**
Komisaris / *Commissioner*	**Otis Hahijary**
Direksi / *Board of Directors*	
Direktur Utama / *President Director*	**Arief Yahya**
Direktur / *Director*	**Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo**
Direktur / *Director*	**Ahmad Zulfikar**
Direktur / *Director*	**Arhya Winastu Satyagraha**

Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan tentang pengangkatan kembali pengurus Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Granting authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions deemed necessary in connection with the reappointment of the members of the Board of Commissioners, including but not limited to making and requesting to be made and signing all notarial deeds and notifying the reappointment of the Company's management to the authorized institution according to the applicable laws and regulations

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan,a sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work,* dan *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya sebelum tahun buku baru dimulai;
3. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
6. Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
8. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
9. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
11. Menyelenggarakan RUPST dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company according to the purpose and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association. In carrying out its duties and functions, the Board of Directors must be guided by the values that have been transformed in implementing the Company's culture, namely Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to management and is responsible for managing the Company for the interest of the Company according to the purpose and objectives of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors has the obligations to:

1. *Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities according to its purpose and objectives and business activities;*
2. *Prepare the Company's Long Term Plan and Budget and other work plans, including their amendments, before the new financial year begins;*
3. *Organize and keep the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings according to the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *Prepare the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company according to the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market sector, as well as submit the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners to the GMS for approval and ratification;*
5. *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
6. *Submit the Company's audited Annual Financial Statements to the Board of Commissioners;*
7. *Develop an accounting system according to Financial Accounting Standards;*
8. *Provide periodic reports according to the manner and time according to applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders, taking into account laws and regulations, especially regulations in the Capital Markets;*
9. *Prepare the organizational structure of the Company, complete with its details and duties;*
10. *Explain all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders, taking into account laws and regulations, especially regulations in the Capital Markets;*
11. *Convene AGMS within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year;*

12. Mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
13. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
14. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Perseroan serta mendukung efektivitas tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
15. Meningkatkan sistem manajemen risiko secara konsisten termasuk melakukan evaluasi secara berkesinambungan di dalam Perseroan; dan
16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Hold regular meetings of the Board of Directors at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) months;
13. Implement Good Corporate Governance principles in every business activity at all levels or stages of the organization;
14. In order to implement Good Corporate Governance principles in the Company and support the effectiveness of its responsibilities, the Board of Directors may establish committees. If committees are established, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;
15. Improve the risk management system consistently, including conducting continuous evaluation within the Company; and
16. Carry out other obligations according to the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2023 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

During 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Appointment Basis*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 4 September 2020 *Deed of Meeting Resolution No. 76 dated September 4, 2020*	2020–2025
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 *Deed of Meeting Resolution No. 114 dated July 24, 2018*	2018-26 Juni 2023 *2018-June 26, 2023*
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 28 Juni 2019 *Deed of Meeting Resolution No. 93 dated June 28, 2019*	2019–2023 Mengundurkan diri pada tanggal 15 Mei 2023.* *Resigned on May 15, 2023.*
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 *Deed of Meeting Resolution No. 113 dated August 31, 2021*	2021–2026

*) Berdasarkan ketentuan pasal 17 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan pengunduran diri Ahmad Zulfikar efektif sejak tanggal 14 Agustus 2023 atau 90 hari sejak tanggal surat pengunduran diri. / *Based on the provisions of Article 17 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, the resignation of Ahmad Zulfikar is effective as of August 14, 2023, or 90 days from the date of the resignation letter.*

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai pedoman dan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, keanggotaan dan masa jabatan Direksi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tanggung jawab, serta tugas, wewenang dan kewajiban Direksi. Selain itu, Pedoman Kerja Direksi mengatur kode etik jabatan, benturan kepentingan, hubungan dengan *stakeholders*, rangkap jabatan, rapat Direksi, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessment*, program orientasi Direksi baru, dan lain-lain. Pedoman Kerja Direksi dapat diakses melalui website resmi Perseroan.

Board Manual

The Company has a Board Manual of the Board of Directors as a guideline and reference for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in carrying out the Company's management functions.

The Board Manual of the Board of Directors contains, among other things, an introduction, legal basis, corporate values, membership and term of office of the Board of Directors, introduction and capabilities enhancement programs, responsibilities, as well as duties, authorities, and obligations of the Board of Directors. In addition, the Board Manual of the Board of Directors regulates the Code of Conduct, conflicts of interest, relations with stakeholders, concurrent positions, Board of Directors meetings, working time, accountability, performance evaluation and self-assessment, orientation program for new Board of Directors, and others. The Board Manual of the Board of Directors is available on Company's website.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh internal Direksi Perseroan atau Rapat Internal. Rapat tersebut dipimpin oleh Direktur Utama; dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh peserta rapat. Menurut Pedoman Kerja Direksi, Rapat Internal wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan pada hari Selasa minggu ke-2, kecuali ditentukan lain.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Directors in Internal Meetings

Board of Directors Meetings are meetings held by the Company's internal Board of Directors or Internal Meetings. The President Director chairs the meeting, and if the President Director is not present or unable to attend, the Board of Directors meeting is chaired by another member appointed by the meeting participants. According to the Board Manual of the Board of Directors, Internal Meetings must be held periodically at least once a month on Tuesday of the second week unless otherwise specified.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Directors in internal meetings held throughout 2023 were as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Presence*	**Persentase** *Percentage*
Arief Yahya	Direktur Utama / *President Director*	12/12	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*	Direktur / *Director*	6/12	50%
Ahmad Zulfikar**	Direktur / *Director*	4/12	33,3%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / *Director*	12/12	100%

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 26 Juni 2023.
** Mengundurkan diri pada tanggal 15 Mei 2023.

* *The tenure concluded on 26 June 2023.*
** *Resigned on May 15, 2023.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan

Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in Joint Meetings

The Board of Directors also holds meetings by inviting the Board of Commissioners or Joint Meetings, which must be held at least once in 4 (four) months with the frequency and attendance rate as follows:

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Presence*	**Persentase** *Percentage*
Direksi / *Board of Directors*			
Arief Yahya	Direktur Utama / *President Director*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*	Direktur / *Director*	1/3	33,3%
Ahmad Zulfikar**	Direktur / *Director*	1/3	33,3%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / *Director*	3/3	100%
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*			
Anindya Novyan Bakrie*	Komisaris Utama / *President Commisisoner*	1/3	33,3%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	3/3	100%
Otis Hahijary	Komisaris / *Commissioner*	3/3	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS

RUPS Tahunan 2023 (RUPST Pertama dan RUPST Kedua)

Attendance Rate of Members of the Board of Directors at the GMS

Annual GMS 2023 (First and Second AGMS)

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Persentase** *Percentage*
Direktur Utama / *President Director*	Arief Yahya	100%
Direktur / *Director*	Ahmad Zulfikar **	0%
Direktur / *Director*	Arhya Winastu Satyagraha	100%
Direktur / *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*	50%

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 26 Juni 2023.
** Mengundurkan diri pada tanggal 15 Mei 2023.

* *The tenure concluded on 26 June 2023.*
** *Resigned on May 15, 2023.*



Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2023

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Direksi harus bersedia mengikuti progam Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

Penilaian Kinerja Komite atau Organ di Bawah Direksi

Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite.

2023 Training and Development Program

As stipulated in the Board Manual, each member of the Board of Directors must be willing to take part in the Capability Enhancement program so that they can always update information about the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Directors. The procedures for implementing the Introduction and Capability Enhancement Programs are carried out according to the Company's applicable policies.

In 2023, the Board of Directors did not participate in any training program.

Performance Assessment of Committees or Organs under the Board of Directors

The Board of Directors did not have committees under the Board of Directors, so there was no information related to the committee's performance assessment.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work,* dan *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

Jabatan Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan oleh karenanya anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama bagi Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of carrying out general and/or special supervision according to the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must be guided by the values that have been transformed in the Company's culture implementation, namely Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of carrying out general and/or specific supervision of management policies and the course of the Company's business activities management and providing advice to the Board of Directors in running the Company according to the Articles of Association and applicable laws and the GMS resolutions.

The position of the Board of Commissioners is a collective position. Therefore, members of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for carrying out their duties and responsibilities to the GMS.

The President Commissioner acts as a spokesperson for the Board of Commissioners and is the main liaison for the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners are as follows:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan baik melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi maupun melalui penyampaian surat secara tertulis;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta tindakan pengurusan lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan usaha Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan;
5. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS terkait Laporan Tahunan, apabila diminta;
6. Mengusulkan penunjukan akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
7. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain;
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
11. Memastikan terlaksananya penyelenggaraan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
12. Memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* di Perseroan;
13. Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
14. Memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan sasaran strategis jangka panjang;
15. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, serta memastikan seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris melaksanakan dengan baik tugas dan kewajibannya sesuai dengan piagam/pedoman kerja masing-masing komite;
16. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas pengurusan/eksekutif, kecuali dalam hal Perseroan tidak memiliki Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari kalender setelah adanya kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib memanggil RUPS untuk mengangkat Direksi;

1. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company either through a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors or through sending a letter in writing;*
2. *Provide opinion and approval on the Company's Long Term Plan, Work Plans, and Annual Budget, as well as other management actions prepared by the Board of Directors according to the provisions of the Articles of Association;*
3. *Follow and supervise the development of the Company's business activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the Company's management;*
4. *Research and review, and provide comments on the periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;*
5. *Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;*
6. *Propose the appointment of a public accountant to audit the Company's financial condition to obtain approval from the GMS;*
7. *Make minutes of the Board of Commissioners meetings and keep the copies;*
8. *Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company or other companies;*
9. *Provide a report on supervisory duties carried out during the last financial year to the GMS;*
10. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions;*
11. *Ensure Good Corporate Governance principles implementation in every business activity of the Company at all levels or stages of the organization;*
12. *Monitor, evaluate, and improve the effectiveness of Good Corporate Governance practices in the Company;*
13. *Monitor, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies;*
14. *Ensure that the Board of Directors' decisions are in line with long-term strategic goals;*
15. *To support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees and ensure that all committees under the Board of Commissioners properly carry out their duties and obligations according to the charter of each committee;*
16. *The supervisory duties of the Board of Commissioners may not change to carrying out management/executive duties, except in the case that the Company does not have the Board of Directors, with an obligation not later than 90 calendar days after a vacancy for the position of the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to summon a GMS to appoint the Board of Directors;*

17. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

17. The Board of Commissioners run its oversight duties with good faith, full sense of responsibilities and prudent for the interest of the Company and with due observance to the interest of the Stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023 komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

During 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners remained the same. Accordingly, the membership composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Appointment Basis*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 *Deed of Meeting Resolutions No. 114 dated July 24, 2018*	2018-26 Juni 2023 *2018-June 26, 2023*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 28 Juni 2019 *Deed of Meeting Resolutions No. 93 dated June 28, 2019*	2019-2024
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 31/2017") dan diangkat kembali berdasarkan RUPSLB Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022. *Deed No. 31 dated June 7, 2017, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 31/2017") and reappointed based on the Company's EGMS on December 14, 2022.*	2022-2027
Otis Hahijary	Komisaris *Commisisoner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 *Deed of Meeting Resolutions No. 113 dated August 31, 2021*	2021-2026

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dan panduan yang harus dipatuhi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, komposisi Dewan Komisaris, Komisaris Independen, masa jabatan, rangkap jabatan, tanggung jawab, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak-hak Dewan Komisaris serta etika jabatan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut juga mengatur tentang rapat, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessment*, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses melalui website resmi Perseroan.

Board Manual of Board of Commissioners

The Company already has a Board Manual of the Board of Commissioners as a guideline that the Board of Commissioners must comply with in carrying out the duties and responsibilities of the supervisory function.

The Board Manual of the Board of Commissioners contains, among other things, an introduction, legal basis, corporate values, composition of the Board of Commissioners, Independent Commissioners, term of office, concurrent positions, responsibilities, duties and obligations, authorities and rights of the Board of Commissioners and code of conduct. In addition, the Board Manual of the Board of Commissioners also regulates meetings, introduction, and capabilities enhancement programs, working time, accountability, performance evaluation and self-assessment, and committees under the Board of Commissioners. The Board Manual of the Board of Commissioners is available on Company's website.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal

Rapat Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Komisaris atau Rapat Internal wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Rapat Dewan Komisaris dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu atas permintaan tertulis dari: (i) seorang atau lebih anggota Direksi; (ii) seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; dan (iii) 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Meetings of the Board of Commissioners, which only attended by members of the Board of Commissioners or Internal Meetings, must be held at least once in 2 (two) months or according to the provisions of the Articles of Association. The Board of Commissioners meetings may also be held at any time if deemed necessary upon a written request from (i) one or more members of the Board of Directors; (ii) one or more members of the Board of Commissioners; and (iii) one or more shareholders who collectively represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings and attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings held throughout 2022 were as follows

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Presence*	**Persentase** *Percentage*
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama / *President Commissioner*	2/6	33,3%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	6/6	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	6/6	100%
Otis Hahijary	Komisaris / *Commisisoner*	6/6	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Joint Meetings

The Board of Commissioners also holds meetings by inviting the Board of Directors or Joint Meetings, which must be held at least once in 4 (four) months with the frequency and attendance rate as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Presence*	**Persentase** *Percentage*
Direksi / *Board of Directors*			
Arief Yahya	Direktur Utama / *President Director*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*	Direktur / *Director*	1/3	33,3%
Ahmad Zulfikar**	Direktur / *Director*	1/3	33,3%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur / *Director*	3/3	100%
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*			
Anindya Novyan Bakrie*	Komisaris Utama / *President Commisisoner*	1/3	33,3%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	3/3	100%
Otis Hahijary	Komisaris / *Commissioner*	3/3	100%

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 26 Juni 2023.
** Mengundurkan diri pada tanggal 15 Mei 2023.

* *The tenure concluded on 26 June 2023.*
** *Resigned on May 15, 2023.*

Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan saat ini melebihi ketentuan batas minimum 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui RUPS.

Independent Commissioner

As regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners, the Company is required to have Independent Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioners currently exceeds the minimum limit of 30% (thirty percent) of all members of the Board of Commissioners determined through the GMS.

Kriteria Komisaris Independen

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non-Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 sebagaimana berikut ini:

Independent Commissioner Criteria

The requirements for appointing members of the Independent Board of Commissioners are at least the same as the requirements for appointing non- Independent members of the Board of Commissioners plus several other rules in the OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 as follows:

Kriteria *Criteria*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**C.F. Carmelita Hardikusumo**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;*	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; *Has no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.*	✓	✓

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Independensi Komisaris Independen telah dibuktikan dengan dibuatnya surat pernyataan bahwa seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

Statement Regarding the Independence of Each Independent Commissioner

The independence of the Independent Commissioners has been proven by making a statement that all Independent Commissioners have no financial relationship, management relationship, ownership relationship, and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders or relationship with the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2023

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Dewan Komisaris harus bersedia mengikuti progam Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

2023 Training and Development Program

As stipulated in the Board Manual, each member of the Board of Commissioners must be willing to take part in the Capability Enhancement program so that they can always update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the duties implementation of the Board of Commissioners. The procedures for implementing the Introduction and Capability Enhancement Programs are carried out according to the applicable policies of the Company.

In 2023, the Board of Commissioners did not participate in any training program.

Penilaian Kinerja Komite atau Organ di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko. Setiap komite memiliki tugasnya masing-masing, namun bertindak sesuai rencana kerja tahunan yang telah mereka susun untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Penilaian komite-komite tersebut dilaksanakan setiap setahun sekali dalam Rapat Dewan Komisaris terutama perihal kualitas pekerjaan mereka dalam membantu Dewan Komisaris. Secara garis besar kriteria penilaian mencakup kehadiran rapat, kualitas rekomendasi, pelaporan kinerja, serta pelaksanaan tugas lainnya yang secara khusus diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Mereka aktif hadir dalam rapat, memberikan rekomendasi yang berkualitas, dan memberikan laporan kerja dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan.

Penilaian Kinerja Direksi

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Direksi dalam rangka peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

a. Pelaksanaan dan realisasi Rencana Kerja Tahunan; dan

b. Penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Performance Assessment of Committees or Organs under the Board of Commissioners

To support the effective implementation of duties and responsibilities in overseeing the Company's operations, the Board of Commissioners has established three committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee. Each committee has specific duties outlined in their annual work plan, which aids in assisting the supervisory function of the Board of Commissioners.

The assessment of these committees occurs annually during the Board of Commissioners Meeting, focusing on evaluating the quality of their work in supporting the Board of Commissioners. Assessment criteria typically include meeting attendance, the quality of recommendations, performance reporting, and the execution of other tasks delegated by the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners concluded that each committee had fulfilled its duties to the best of its ability. Committee members actively participated in meetings, provided high-quality recommendations, and submitted timely work reports in compliance with regulations.

Assessment of the Directors' Performance

Each member of the Board of Directors carries out a selfassessment of the collegial performance of the Board of Directors at least once a year. This self-assessment is intended as a contribution of each member of the Board of Directors to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis using the following benchmarks:

a. Implementation and realization of the Annual Work Plans; and

b. Application and Implementation of Good Corporate Governance.

No.	Kriteria Criteria	Analisis Self-Assessment Self-Assessment Analysis
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. *The Board of Directors is fully responsible for implementing the Company's management.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
2	Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Board of Directors manages the Company according to the authorities and responsibilities stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
3	Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Directors has implemented GCG principles in every business activity of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
4	Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi. *The Board of Directors has established strategic policies and decisions through the Board of Directors meetings.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

Selanjutnya, evaluasi terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Furthermore, the evaluation of the performance results of the Board of Directors is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

- Keberhasilan dalam pengawasan penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keberhasilan dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara strategis dan fungsional serta sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Assessment of the Commissioners' Performance

Each member of the Board of Commissioners carries out a self-assessment of the collegial performance of the Board of Commissioners at least once a year. This self-assessment is intended as a contribution of each member of the Board of Commissioners to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis using the following benchmarks:

- *Success in supervising Good Corporate Governance application and implementation; and*
- *Success in supervising the Board of Directors' actions in managing the Company strategically and functionally and according to the interests of the Company.*

No.	Kriteria *Criteria*	Analisis Self-Assessment *Self-Assessment Analysis*
1	Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Commissioners has ensured the GCG principles implementation in every business activity of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
2	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi. *The Board of Commissioners has regularly supervised the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
3	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. *The Board of Commissioners has ensured that established committees have carried out their duties effectively.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

Selanjutnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. **Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**

   Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk meng-identifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. **Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
   a. **Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
      Penentuan struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

   b. **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

      Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:
      (i) Gaji/Honorarium
      (ii) Tunjangan
      (iii) Fasilitas
      (iv) Tantiem/Bonus/Insentif Kerja
   c. **Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

      Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3,2 miliar dan Rp17,9 miliar pada tahun 2023.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa memegang erat prinsip keberagaman, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, dan gender guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal tersebut berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Furthermore, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. ***Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors***
   The Nomination and Remuneration Committee identifies and proposes candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.
2. ***Remuneration Procedures and Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors***
   a. ***Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors***
      The GMS delegates the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
   b. ***Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors***
      The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:
      (i) Salary/Honorarium
      (ii) Allowances
      (iii) Facilities
      (iv) Tantiem/Bonus/Work Incentives
   c. ***Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors***
      The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 was Rp3.2 billion and Rp17.9 billion, respectively.

Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company always adheres to the principle of diversity by providing equal opportunities for all people, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, and gender, to support the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors duties implementation. This is guided by the provisions of the Financial Services Authority listed in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance of Publicly Listed Companies.

Di tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman baik dari aspek usia, gender, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja. Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan di tabel berikut ini:

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors considered diversity in age, gender, educational background, skills, and work experience. As a result, the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors was described in the following table:

Aspek Keberagaman *Aspect*	**Keberagaman** *Realization*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. *Have expertise and competence in economics & management, finance, and engineering.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S1 hingga S3. *Educational background: Bachelor's degree to Doctorate Degree*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang atau industri seperti penyiaran FTA, perkebunan, telekomunikasi, pelayaran, dan informatika. *Parties appointed as members of the Board of Commissioners have experience in various fields or industries, such as FTA broadcasting, plantations, telecommunications, shipping, and informatics.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 50-72 tahun. *The average age of the Board of Commissioners is the age that allows a person to continue working and creating, which is between 50-72 years old.*
Jenis Kelamin *Gender*	Perseroan memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. *The Company has 1 member of the Board of Commissioners who is female.*
Direksi / *Board of Directors*	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. *Have expertise and competence in economics & management, finance, and engineering.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S2 hingga S3. *Educational background: Bachelor's degree to Doctorate Degree.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang seperti telekomunikasi, mantan menteri pariwisata, pertambangan, transportasi, dan keuangan penyiaran FTA. *Parties appointed as members of the Board of Directors have experience in various fields, including telecommunications, former minister of tourism, mining, transportation, and FTA broadcasting finance.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 48-63 tahun. *The average age of the Board of Directors is the age that allows a person to continue working and creating, which is between 48-63 years old.*
Jenis Kelamin *Gender*	Semua anggota Direksi yang berjenis kelamin laki-laki. *All members of the Board of Directors are male.*

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

- Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku; dan
- Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif, Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Piagam Komite Audit tersebut berisi antara lain definisi, dasar hukum pembentukan Komite Audit, maksud dan tujuan, struktur dan keanggotaan Komite Audit, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit, rapat Komite Audit, pelaporan, masa tugas, serta lain-lain. Pedoman Kerja Komite Audit dapat diakses melalui website resmi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit, komite ini bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal terhadap Perseroan;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist in implementing its duties and functions. The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role in the Company, especially in terms of:

- *Improving the quality of the Company's Financial Statements;*
- *Ensuring the effectiveness of the internal control system, which can reduce the chance of irregularities in the Company's management;*
- *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decisions regarding applicable laws and regulations; and*
- *Supervising the independence of the internal and external audit functions appointed by the Company.*

The establishment of the Audit Committee carried out by the Board of Commissioners is according to the applicable laws and regulations as required by POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee. The Company has issued the Audit Committee Charter to achieve directed and effective work results.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for carrying out the duties and responsibilities of implementing the supervisory function. The Audit Committee Charter contains, among other things, the definition, legal basis for establishing the Audit Committee, purpose and objectives, structure and membership of the Audit Committee, duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee, Audit Committee meetings, reporting, term of office, and others. The Audit Committee Charter is available on Company's website.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, this committee is in charge of providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties related to the duties of the Board of Commissioners, among others, include:

a. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
c. Reviewing the audit implementation by the Company's Internal Auditors;

d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

d. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors;
e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
f. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company; and
g. Carrying out other duties given by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the Audit Committee's duties and obligations.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite Audit Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020.

Masa jabatan ketua Komite Audit menyesuaikan dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.005/ DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Committee has undergone several changes, the latest based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/XII /2020 dated December 7, 2020.

The term of office of the Chairman of the Audit Committee is according to his term of office as the Company's Independent Commissioner. In contrast, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Raden Mas Djoko Setiotomo	*Ketua / Chairman*	2020-2024
Eris Maulana	*Anggota / Member*	2020-2024
Sopian Hadi	*Anggota / Member*	2020-2023

Profil Komite Audit

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Audit lainnya adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The profile of Raden Mas Djoko Setiotomo as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile subchapter in this Annual Report. The profiles of other members of the Audit Committee are as follows:

Nama *Name*	Eris Maulana
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	42 tahun *42 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari STIE Tamansiswa *Bachelor of Accounting from STIE Tamansiswa*

Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Accounting Manager PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020) *Accounting Manager at PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020)* Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (Januari 2016-2019) *Internal Audit Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (January 2016-2019)* Manajer Accounting and Finance PT Digital Media Asia (Januari 2014-Januari 2016) *Accounting and Finance Manager at PT Digital Media Asia (January 2014-January 2016)* Manajer Corporate Finance PT Viva Sport Indonesia (Januari 2014-Juni 2014) *Corporate Finance Manager of PT Viva Sport Indonesia (January 2014-June 2014)*

Nama *Name*	Sopian Hadi
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	*Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020* *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	*43 tahun* *43 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	*Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung* *Bachelor of Economics from Padjadjaran University, Bandung*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	*Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2020)* *Internal Audit Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2020)* *Manajer Internal Audit PT Bakrie Global Ventura (2013-2014)* *Internal Audit Manager of PT Bakrie Global Ventura (2013-2014)* *Manajer Accounting and Finance PT Viva Sport Indonesia (2011-2013)* *Accounting and Finance Manager of PT Viva Sport Indonesia (2011-2013)*

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi bagi anggota Komite Audit diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence of Audit Committee Members

Independence for members of the Audit Committee is required and regulated in the OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015, dated December 23, 2015, concerning the Establishment and the Audit Committee Charter with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

Kriteria *Criteria*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*		
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**Eris Maulana**	**Sopian Hadi**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	✓	✓	✓

Kriteria *Criteria*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*		
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**Eris Maulana**	**Sopian Hadi**
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan. *Has no management relationship in the Company, the Company's Subsidiaries, or affiliated companies.*	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company within the last 6 (six) months, before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain. *Has no shares either directly or indirectly in the Company. In the case of acquiring the Company's shares due to a legal event, within 6 (six) months after the acquisition, the shares must be transferred to another party.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota komite lainnya. *Has no family relationship due to marriage or heredity to the second degree, both horizontally and vertically with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other fellow members of the committee.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. *Not serving as administrators of political parties, officials and government.*	✓	✓	✓

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan.

Audit Committee Training

In 2023, the Audit Committee did not participate in any training program.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang- kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja komite ini. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meetings at least according to the minimum requirements for the Board of Commissioners meetings set out in the Company's Articles of Association, as stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2022 with the following attendance rate:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Presence*	**Persentase** *Percentage*
Raden Mas Djoko Setiotomo	*Ketua / Chairman*	4/4	100%
Eris Maulana	*Anggota / Member*	4/4	100%
Sopian Hadi*	*Anggota / Member*	2/4	50%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

- Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit tahun 2022 dan laporan triwulan tahun 2023;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2022; dan
- Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit Committee's Duties Implementation in 2023

The Company's Audit Committee has carried out various activities throughout 2023, including the following:

- *Evaluated and assessed he 2022 audit report and 2023 quarterly report;*
- *Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Reviewed the results of the 2022 AGMS and EGMS; and*
- *Assessed the effectiveness of internal control system.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.003/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.003/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020, was as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Raden Mas Djoko Setiotomo	*Ketua merangkap Anggota / Chairman, Member*	2020-2024
Risya Marhamila	*Sekretaris merangkap Anggota / Chairman, Secretary*	2020-2024
Anindya Novyan Bakrie	*Anggota / Member*	2020-2024

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is the same as the term of office of the Board of Commissioners who appointed them.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo dan Anindya Novyan Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya adalah sebagai berikut:

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo and Anindya Novyan Bakrie can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report. In addition, the profiles of other members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama *Name*	Risya Marhamila
Jabatan *Position*	Sekretaris merangkap Anggota *Secretary, Member*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.003/DEKOM/ XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.003/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia (2008) *Bachelor of Business Administration from University of Indonesia (2008)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi (2014-sekarang) *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee (2014-present)* Chief Human Capital and General Services Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-sekarang) *Chief of Human Capital and General Services Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-present)* Human Resources General Manager PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2013) *Human Resources General Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2013)*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta tidak dipengaruhi atau tanpa intervensi dari pihak lainnya. Independensi dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari susunannya yang terdiri dari Komisaris Independen selaku ketua dan sekretaris yang merupakan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and is not influenced or without intervention from other parties. The Nomination and Remuneration Committee members' independence can be seen from its composition. It consists of an Independent Commissioner as Chairman and Secretary, the external party who does not work in the Company.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training of the Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Topik** *Topic*	**Penyelenggara** *Organizer*
Risya Marhamila	7 Maret 2023	Jakarta	Workshop Digital Mastery #1 "Adaptasi Artificial Intelligence di Industry Media"	Universitas Bakrie
	30 Mei 2023	Jakarta	Workshop Digital Mastery #2 "ChatGPT Plus & Prompt Engineering di Industry Media"	Universitas Bakrie
	8 Juli 2024	Jakarta	Workshop Menghitung dan Menentukan Remunerasi Benefit untuk Tim Sales	*pakar.id*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   (ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   (iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   (iv) Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, fungsi dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   (i) Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   (ii) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   (iii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration committee charter, the duties and responsibilities related to the Nomination Function are as follows:

1. *Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:*
   i. Position composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   ii. Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   iv. Systems and procedures for selecting and/ or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.*

Related to the Remuneration Function, the functions and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:*
   i. Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
   ii. Remuneration amounts for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
   iii. Policy on remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to their performance.*

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya untuk hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan juga melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Charter

This Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared to guide the Nomination and Remuneration Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

The committee's charter contains, among other things, an introduction, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, membership composition and structure, work procedures, meeting holding, activity reporting system, term of office, appointment, and member replacement procedures.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least regularly, at least once in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee may also invite other parties deemed necessary in connection with its duties implementation to attend the Nomination and Remuneration Committee meetings. The Nomination and Remuneration Committee meetings can also be held via video conference or other electronic media facilities that allow all meeting participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2023 with the following attendance rate:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Presence*	**Persentase** *Percentage*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua merangkap Anggota / Chairman, *Member*	3/3	100%
Risya Marhamila	Sekretaris merangkap Anggota / *Chairman, Secretary*	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota / *Member*	1/3	33,3%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

- Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023; dan

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out various activities throughout 2023, including the following:

- *Assessment of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 according to the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to achieving the objectives and performance of the Company;*
- *Evaluation of the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023; and*

- Pembahasan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta rekomendasi pengangkatan kembali Bapak Anindya Novyan Bakrie sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan dan Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo sebagai Direktur Perseroan.

- *Discussion regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as recomendation of the reappointment of Mr. Anindya Novyan Bakrie as President Commissioner and Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo as Director.*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.:SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014. Struktur dan masa jabatan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan saat ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.002/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/I/2023 tanggal 5 Januari 2023, sebagai berikut:

1. Raden Mas Djoko Setiotomo diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen;
2. Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun;
3. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun;
4. C. F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company established a Risk Management Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.:SK.004/DEKOM/VI/2014 dated June 16, 2014. The current structure and term of office of the Company's Risk Management Committee are based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK. 002/DEKOM/XII/2020, dated December 7, 2020 as amended by the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/I/2023 dated January 5, 2023, as follows:

1. *Raden Mas Djoko Setiotomo was appointed as Chairman and concurrently member of the Risk Management Committee, with the same term of office as Independent Commissioner;*
2. *Anindya Novyan Bakrie was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of 3 years;*
3. *Indra Cahya Uno was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of 3 years;*
4. *C. F. Carmelita Hardikusumo was appointed as a member of the Risk Management Committee with the same term as the Independent Commissioner.*

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Komposisi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/I/2023 tanggal 5 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Management Committee

The composition of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/I/2023 dated January 5, 2023, was as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua / *Chairman*	2020-2024
Anindya Novyan Bakrie	Anggota / *Member*	2023-2026
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota / *Member*	2023-2026
Indra Cahya Uno	Anggota / *Member*	2023-2026

Profil Komite Manajemen Risiko

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, dan C. F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Manajemen Risiko lainnya adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Profile

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, and C. F. Carmelita Hardikusumo can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report. In addition, the profiles of other member of the Risk Management Committee are as follows:

Nama *Name*	Indra Cahya Uno
Jabatan *Position*	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/I/2023 tanggal 5 Januari 2023 *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/I/2023 dated January 5, 2023*
Usia *Age*	57 tahun *57 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S3 dari Universitas Indonesia jurusan Strategic Management (2013) *Doctorate Degree from the University of Indonesia, majoring in Strategic Management (2013)* S2 dari University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi (2000) *Master's degree from the University of Southern California, majoring in Business Administration (2000)* S1 dari University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990 *Bachelor's degree from the University of Michigan, majoring in Aviation Engineering in 1990*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (sejak 2014-sekarang) *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (since 2014-present)* Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (sejak 2006-sekarang) *Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (since 2006-present)* Senior Advisor di Principia Management Group (2006-2008) *Senior Advisor at Principia Management Group (2006-2008)* Managing Director pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006) *Managing Director of Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006)* HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002-2004) *HR Director of PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002-2004)*

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut ditunjukkan dari susunan anggotanya yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, dan 1 (satu) pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko tidak mengikuti program pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan pedoman kerja Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Independence of Risk Management Committee Members

Members of the Risk Management Committee have accountable independence. This is indicated by the composition of its members, which consist of 3 (three) members of the Board of Commissioners, 2 (two) of whom are Independent Commissioners, and 1 (one) an external party who does not work in the Company.

Risk Management Committee Training

In 2023, the Risk Management Committee did not participate in any training program.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Based on the Risk Management Committee Charter, the duties and responsibilities related to Risk Management are as follows:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kualitas kebijakan manajemen risiko; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi.

1. *Assist the Board of Commissioners in assessing the quality of risk management policies; and*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the effectiveness of risk management implemented by the Company, including assessing the risk tolerance taken by the Board of Directors.*

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Manajemen Risiko dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

Risk Management Committee Charter

This Risk Management Committee Charter is prepared to guide the Risk Management Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

The committee's charter contains, among other things, an introduction, duties, responsibilities of the Risk Management Committee, membership composition and structure, work procedures, meeting holding, activity reporting system, term of office, appointment, and procedures for replacing members.

Rapat Komite Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee held 3 (three) meetings with the following attendance rate:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Presence*	**Persentase** *Percentage*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua / *Chairman*	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota / *Member*	1/3	33,3%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota / *Member*	3/3	100%
Indra Cahya Uno	Anggota / *Member*	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait percepatan pelaksanaan transformasi digital dan penguatan portofolio digital ANTV;
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait atas pelaksanaan dan kelanjutan program *rightsizing* Perseroan dan ANTV;
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan tahapan ASO nasional yang selesai pada bulan Agustus 2023.

Implementation of Duties of the Risk Management Committee in 2023

The Company's Risk Management Committee has carried out various activities throughout 2022, including the following:

- *Evaluating and providing recommendations related to accelerating digital transformation implementation and strengthening ANTV's digital portfolio;*
- *Evaluating and providing recommendations regarding the implementation and continuation of the Company's and ANTV's rightsizing programs;*
- *Evaluating and providing recommendations regarding in facing national ASO implementation which finished in August 2023.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary memiliki peranan penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;
7. Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
8. Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.imc.co.id.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role as a door of information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the holding of GMS and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the provisions in the Articles of Association and prepares reports and materials needed for these meetings. The Corporate Secretary also organizes the administration of the General Meeting of Shareholders (GMS), including preparing minutes and reporting meeting results (resolutions) to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

1. *Follow the development of the Capital Market, especially applicable regulations in the Capital Market, and report every corporate action to the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) according to applicable regulations;*
2. *Provide services to the public for any information needed relating to the condition of the Company accurately;*
3. *Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations by monitoring all aspects of the permits that the Company and its Subsidiaries must own;*
4. *Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations; public;*
5. *As a liaison between the Company and OJK,*
6. *Organize Public Exposes according to IDX regulations;*
7. *Organize and monitor the administration of the Company's Register of Shareholders (DPS) and special registers relating to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members regarding share ownership in the Company, public companies, and their affiliates;*
8. *Guarantee the availability of information about the Company, including annual reports, quarterly reports, and press releases through the website www.imc.co.id.*

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perseroan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan ini telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun profil beliau adalah sebagai berikut:

Profile of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No.:SKD.001/IMC/ XII/2013 dated December 12, 2013, the Company has appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary. The appointment of this Corporate Secretary has fulfilled the requirements as stipulated in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. His profile is as follows:



Nama *Name*	David Ticyno Pardede
Jabatan *Position*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 *Board of Directors Decree No.:S KD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013*
Usia *Age*	55 tahun *55 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995) *Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Atmajaya, Yogyakarta (1995)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Senior Legal Manager Commercial pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013) *Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013)* Legal Manager Commercial pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012) *Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012)* Sekretaris Perusahaan PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010) *Corporate Secretary at PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010)*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 telah adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

The training programs attended by the Corporate Secretary throughout 2023 was as follows:

Tanggal Date	**Lokasi** Location	**Topik** Topic	**Penyelenggara** Organizer
15 Desember 2023	Harris Hotel, Bekasi	Pencegahan Masalah Isi Siaran pada Lembaga Penyiaran melalui Pembinaan Tematik / *Prevention of Broadcast Content Issues in Broadcasting Institutions through Thematic Guidance*	Komisi Penyiaran Indonesia
27 November 2023	Orchard Hotel Industri, Jakarta Pusat	Creative Talk: Brand Safety dalam Program Siaran Berkualitas / *Creative Talk: Brand Safety in High-Quality Broadcast Programs*	Komisi Penyiaran Indonesia
8 November 2023	The Ritz Carlton, Jakarta Selatan	Jurnalistik yang Mengancam Jurnalisme / *Journalism that Threatens Journalism*	Dewan Pers
17 Oktober 2023	Hotel Le Meridien, Jakarta Pusat	FGD Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika Sektor Perizinan dan Penyelenggaraan Penyiaran / *FGD on Government Regulation No. 43 of 2023 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Communication and Information Technology in the Licensing and Broadcasting Sector*	Kementerian Komunikasi dan Informatika

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sekretaris Perusahaan MDIA melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022;
2. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Perseroan pada tanggal 20 Juli 2023; dan
3. Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada OJK, BEI, KSEI, dan KPEI.

Duties Implementation in 2023

MDIA's Corporate Secretary reported various activities carried out throughout 2022 as follows:

1. *Assisting the Board of Directors in preparing the Company's 2022 Annual Report;*
2. *Coordinating and facilitating the holding of the Company's Public Expose on July 20, 2023; and*
3. *Establishing communication with government agencies and/or institutions related to the Company's business activities, including but not limited to OJK, IDX, KSEI, and KPEI.*

AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan yang memiliki peran penting dalam melindungi dan meningkatkan aktivitas operasional usaha sesuai visi dan misi audit internal.

Komposisi Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perseroan mengangkat Ivan Permana sebagai kepala unit Audit Internal Perseroan menggantikan Shakty Yudha Santri.

INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit is an integral component of the Company's internal control system, playing a crucial role in protecting and enhancing business activities in alignment with the internal audit vision and mission.

Internal Audit Composition

Based on the Decree of Board of Directors No.:SKD.001/ IMC/ XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as Head of the Company's Internal Audit Unit to replace Shakty Yudha Santri.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Ivan Permana	*Ketua / Head*

Profil Audit Internal

Profil Ivan Permana sebagai kepala Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Internal Audit Profile

Ivan Permana's profile as the Head of the Company's Internal Audit is as follows:



Nama *Name*	Ivan Permana
Jabatan *Position*	Kepala unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of Board of Directors No.:SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	44 tahun *44 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Komite Audit Perseroan (Juni 2019-Desember 2020) *The Company's Audit Committee (June 2019-December 2020)* Manajer Manajemen Risiko pada PT CMA Indonesia (2010-2011) *Risk Management Manager at PT CMA Indonesia (2010-2011)* Manajer Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008-2010) *Risk Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008-2010)* Manajer Cost & Budget pada PT CMA Indonesia (2003-2008) *Cost & Budget Manager at PT CMA Indonesia (2003-2008)*

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Perseroan mengikuti kebijakan umum terkait per-syaratan auditor internal yang telah ditetapkan oleh OJK dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Secara umum, Perseroan telah memastikan bahwa para auditor internal telah memiliki integritas, pengetahuan, dan kemampuan untuk memahami proses audit internal. Selain persyaratan umum, Perseroan juga memiliki persyaratan khusus yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan internal, mencakup pengalaman kerja dan juga kapasitas profesional. Perseroan telah memastikan bahwa para auditor internal yang saat ini menjabat telah memenuhi semua persyaratan yang dibutuhkan.

Qualification or Certification as an Internal Audit Professional

The Company adheres to the general policies regarding internal auditor requirements stipulated by the OJK in POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. In general, the Company ensures that its internal auditors possess integrity, knowledge, and the ability to understand the internal audit process. In addition to the general requirements, the Company also has special requirements determined based on internal needs, covering work experience and professional capacity. The Company ensures that the internal auditors currently serving have fulfilled all the necessary requirements.

Pelatihan Audit Internal Perseroan

Pada tahun 2023, Ivan Permana, kepala Audit Internal Perseroan telah mengikuti dua pelatihan yaitu *Implemetation of ISO 37001 : 2016 Anti bribery Management Systems* (diselenggarakan WQA Asia Pacific) dan *Tools for Lead Auditors* (diselenggarakan IIA/The Institute of Internal Auditors).

Internal Audit Training

In 2023, Ivan Permana, the head of the Company's Internal Audit, attended two trainings: Implementation of ISO 37001: 2016 Anti-bribery Management Systems (organized by WQA Asia Pacific) and Tools for Lead Auditors (organized by IIA/ The Institute of Internal Auditors).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. *Internal Audit & Compliance* ini juga melaporkan kepada pihak manajemen atas setiap kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan akan tindakan perbaikan serta melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk meninjau keefektifan sistem manajemen mutu.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan pedoman kerja Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penilaian resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas pada unit perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada manajemen perusahaan;
6. Membuat Laporan Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit perusahaan dan unit usaha atas setiap pelaksanaan sistem manajemen mutu;
7. Memastikan sistem manajemen mutu telah dibuat, diterapkan dan dipelihara sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015;
8. Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan atas audit mutu internal yang telah disarankan;
9. Melaksanakan rapat manajemen/*management review* minimal satu tahun sekali pada rapat kerja tahunan terkait proses implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015; dan
10. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama perushaaan dan unit usaha.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit is directly responsible to the President Director in the organizational structure. Internal Audit & Compliance also reports to management on every performance of the quality management system and the need for corrective action and carries out management review meetings to review the effectiveness of the quality management system.

The Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *Prepare and implement the annual Internal Audit plan and programs to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out;*
2. *Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in the Good Corporate Governance implementation according to the provisions/policies of the applicable company regulations;*
3. *Evaluate and validate the control system, management, and monitoring of the effectiveness and efficiency of systems and procedures in each Company unit, both those that have been implemented and those that will be implemented;*
4. *Monitor and evaluate the results of audit findings and provide suggestions and necessary improvements to implement the Company's activities and systems/policies according to the applicable laws and regulations. Furthermore, the internal audit will monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested follow-up improvements;*
5. *Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
6. *Carry out special duties within the scope of internal control assigned by the President Director;*
7. *Ensure that the quality management system has been created, implemented, and maintained according to the provisions of ISO 9001:2015;*
8. *Prepare and submit ISO 9001:2015 Management Review Report to the Board of Directors of MDIA and Business Units for each quality management system implementation, and*
9. *Carry out a management meeting/management review at least once a year at an annual working meeting related to the process of implementing the ISO 9001: 2015 quality management system.*
10. *Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director and business units.*

Pedoman Kerja Audit Internal

Pedoman Kerja Audit Internal atau Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman Perseroan dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan oleh Perseroan, tingkat ketaatan (*adherence*) dan kontribusi pada pembentukan citra Perseroan.

Piagam Audit Internal disusun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Keberadaan piagam ini juga diharapkan meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *Soft Control* dan *Hard Control* secara berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Piagam Audit Internal terdiri dari pendahuluan, visi & misi, kedudukan, fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Audit internal Perseroan melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

- Unit Audit Internal telah menyusun rencana Audit Mutu Internal tahunan di Perseroan dan unit usaha dan secara berkelanjutan melakukan evaluasi Audit Mutu Internal sesuai dengan ke-tentuan ISO 9001 : 2015.
- Unit Audit Internal telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu di Perseroan dan unit usaha termasuk di dalamnya pelaksanaan Audit Mutu Internal, pemeliharaan Dokumen Sistem Mana-jemen Mutu, pemantauan dan evaluasi terhadap Manajemen Risiko dan Sasaran Mutu dan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk periode tahun 2022 yang dil-aksanakan di tahun 2023.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas Perseroan dan unit usaha.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perun-dangan terkait pada setiap pelaksanaan Audit Mutu Internal.
- Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa.
- Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan dan/atau unit usaha.

The Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter is prepared as the Company's guidelines in implementing strategies to achieve the set targets, as well as representing the values that the Company wants to embed, the level of adherence, and contribution to the formation of the Company's image.

The Internal Audit Charter is formulated to improve the integrated control function to ensure that operational activities are carried out properly and can increase added value (value added) for the Company through effective implementation of risk management and Good Corporate Governance principles. This charter is also expected to improve the quality of internal audit systems and resources through the continuous development of Soft Control and Hard Control, so a better control system can optimize the achievement of the set targets.

The Internal Audit Charter includes an introduction, vision & mission, position, function, duties, responsibilities, authorities, scope, audit policies, audit standards, code of conduct, evaluation, and improvement.

Implementation of Duties in 2023

During 2023, Internal Audit has carried out the following activities:

- *The Internal Audit Unit has prepared annual Internal Quality Audit plans for the Company and business units and continuously evaluates Internal Quality Audits in accordance with the provisions of ISO 9001:2015.*
- *The Internal Audit Unit has implemented a Quality Management System at the Company and business units, including conducting Internal Quality Audits, maintaining Quality Management System Documents, monitoring and evaluating Risk Management and Quality Targets, and successfully maintaining ISO 9001:2015 Certification for the 2022 period, which implemented in 2023.*
- *The Internal Audit Unit has audited the efficiency and effectiveness of the Company and business units.*
- *The Internal Audit Unit has conducted compliance checks with relevant laws and regulations during each implementation of Internal Quality Audit.*
- *The Internal Audit Unit has provided suggestions for improvements and objective information regarding the audited activities.*
- *The Internal Audit Unit has prepared an audit report on completed audit assignments and submitted the report to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners and Audit Committee of the Company and/or business unit.*

- Unit Audit Internal telah memastikan system manajemen mutu telah dibuat, diterapkan dan dipelihara sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015.

- Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut atau perbaikan atas temuan atau saran agar dapat diselesaikan tepat waktu dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan/atau unit usaha.
- Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat manajemen/ management review pada rapat kerja tahunan terkait proses implementasi *system* manajemen mutu ISO 9001:2015.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemerik-saan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan/atau unit usaha.

- *The Internal Audit Unit has ensured that the quality management system has been created, implemented, and maintained in accordance with the provisions of ISO 9001:2015.*
- *The Internal Audit Unit has conducted a supervisory and monitoring process for the implementation of follow-up plans or improvements to findings or suggestions so that they can be completed on time and submitted the report to the President Director of the Company and/or business unit.*
- *The Internal Audit Unit has conducted management meetings/management reviews at the annual work meeting regarding the implementation process of the ISO 9001:2015 quality management system.*
- *The Internal Audit Unit has conducted a special audit and submitted the report to the President Director of the Company and/or business unit.*



AUDITOR EKSTERNAL

Dalam rangka implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan, Perseroan senantiasa menyediakan informasi keuangan yang akuntabel. Dalam hal ini, Perseroan membutuhkan pihak eksternal yang melaksanakan kegiatan audit keuangan secara independen dengan menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Ruang Lingkup Audit Eksternal

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo untuk melakukan audit eksternal untuk periode tahun 2023.

EXTERNAL AUDITOR

To implement the principles of transparency and openness, the Company always provides accountable financial information. In this case, the Company requires an external party to carry out financial audit activities independently using the services of a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.

Scope of External Audit

The Company's Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Achsin Handoko Tomo to conduct an external audit for the 2023 period.

Tahun *Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Nama Akuntan** *Accountant Name*
2023	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2020	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2019	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo

KAP Achsin Handoko Tomo tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun 2023. Biaya jasa audit yang dibayarkan Perseroan kepada KAP Achsin Handoko Tomo sebesar Rp220.000.000,- belum termasuk PPN 11%.

KAP Achsin Handoko Tomo did not provide other services to the Company outside the audit services for the 2023 annual financial statement. The audit fees paid by the Company to KAP Achsin Handoko Tomo amounted to Rp220,000,000 excluding 11% VAT.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal baik untuk aspek keuangan maupun aspek operasional guna memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya;
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

Kesesuaian Dengan Kerangka the Committee of Sponsoring Organizations of The Trade Way Commission (COSO)

Perseroan telah mematuhi kepada elemen-elemen COSO berikut ini meskipun belum diterapkannya kerangka COSO secara resmi:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian risiko

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has built an internal control system for both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks have been adequately identified and managed;*
- *Interaction between internal audit and various management units (governance groups) is taking place properly;*
- *All information regarding important financial, managerial, and operational activities is presented accurately, reliably, and promptly.*

Compatibility with the Framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Trade Way Commission (COSO)

The Company has complied with the following COSO elements even though the COSO framework has not been formally implemented:

- *Control environment*
- *Risk assessment*

- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab dalam proses evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama dengan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

- Controlling Activities
- *Information and communication*
- *Monitoring*

Evaluation of Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the Internal Control System implementation by testing and evaluating the internal control system implementation for the GCG implementation according to applicable company regulations/policies.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the measurement results of the effectiveness of the internal control system that has been carried out, the Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the Board of Directors, stated that the Internal Control System has been running well with measurable risk limits.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Terkait dengan risiko keuangan, beragam risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Penjelasan terkait beragam risiko keuangan tersebut dijelaskan lebih lengkap di Catatan Laporan Keuangan Audit No. 35.

Perseroan mengukur risiko dengan menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Selanjutnya, pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengedepankan kelangsungan usaha Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara periodik dengan cermat atas seluruh kategori risiko yang diikuti dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas potensi risiko yang menjadi pedoman dalam proses manajemen risiko Perseroan.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company always implements a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic planning process and business activities.

Types of Risks and Management

The Company always identifies existing risks from various aspects, including strategic, market, political, operational, and financial aspects. Related to financial risk, the various risks the Company faces are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, and liquidity risk. Explanations regarding these various financial risks are explained in more detail in the Notes to Audited Financial Statements No. 35.

The Company measures risks by using risk indicators and parameters for all Company activities, which are systematically monitored periodically at every management level. Furthermore, the Company's risk management is carried out using a bottom-up approach by prioritizing the continuity of the Company's business.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically evaluates all risk categories carefully, followed by the anticipatory measures implementation and monitoring for potential risks, which serve as guidelines in the Company's risk management process.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risi-ko telah berjalan dengan baik melalui identifikasi seluruh potensi risiko guna menetapkan mitigasi risiko dengan batasan yang terukur bagi kelangsun-gan usaha Perseroan.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors states that the risk management system has been running well through identifying all potential risks to determine risk mitigation with measurable limits for the continuity of the Company's business.

PERMASALAHAN HUKUM

Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak terlibat ke dalam perkara hukum terkait kegiatan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

LEGAL CASES

The Company, members of the Board of Directors, and Board of Commissioners are not involved in any legal cases related to the Company's activities in the financial year ending on December 31, 2023.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Throughout 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik Perseroan disusun dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diamanatkan oleh POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Budaya Perusahaan

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku baik.

Kode Etik Perseroan

Berikut ini adalah Kode Etik dari Perseroan:

a. Nama Baik

   Selama masa kerja, setiap insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi me-ngenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company's Code of Conduct was prepared to improve Good Corporate Governance as mandated by POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Governance Implementation of Public Companies.

Corporate Culture

The Code of Conduct is a set of corporate governance practices that explain the values and standards of business practices carried out by the Company and must be a reference for every individual in it, as well as explaining to stakeholders how the Company runs its business so that it helps shape a corporate culture that holds stick to good behavior.

The Company's Code of Conduct

The following is the Company's Code of Conduct:

a. Reputation

   During the working period, every MDIA personnel is required to maintain the Company's good name, including but not limited to maintaining and keeping secret all information regarding the Company which is considered

karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

b. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil
   1. Perusahaan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil;
   2. Rencana pengembangan insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja;
   3. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier, dan kesejahteraan seluruh karya-wan;dan
   4. Menindak para insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

c. Diskriminasi, Pelecehan, dan Intimidasi Keanekaragaman
   1. Keanekaragaman insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap insan MDIA; dan
   2. Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional, dan bermartabat.

d. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras
   Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

e. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika
   1. Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan;
   2. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun Manajer HR Perseroan;

confidential obtained due to position, as well as an association within the Company.

b. Fair Employee Relations
   1. The Company is fully committed to implementing equal and fair working relation conditions;
   2. MDIA's personnel development plan is always based on talent and performance;
   3. The Company, together with employees, must create and provide a work climate that is productive, innovative, fair, and enjoyable for the success of the organization and also for the growth of career capabilities and the welfare of all employees; and
   4. Taking action against MDIA personnel who report unfair employment practices is prohibited

c. Discrimination, Harassment, and Intimidation of Diversity
   1. The diversity of MDIA's personnel is critical to achieving the Company's vision as a leading integrated media company. The Company is committed to supporting non-discriminatory practices and respecting all religions and the obligation to carry out and perform religious worship for every MDIA personnel; and

   2. The Company prohibits all forms of harassment or intimidation, whether committed by or against a superior, co-worker, customer, vendor, or guest. Discrimination and harassment, whether based on race, gender, skin color, religion, national origin, citizenship, age, disability, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are things that cannot be approved and are not in accordance with the Company's culture in providing a respectful, professional and dignified workplace.

d. Safe Workplace, Free from the Influence of Illegal Drugs and Alcohol
   The Company is obliged to maintain and foster a healthy and productive work environment, free from the influence of drugs and alcohol. Therefore, selling, distributing, using, or being under drugs (narcotics) or the influence of illegal liquor while working is strictly prohibited.

e. Complaints and Ethical Issues
   1. Each party in the Company is responsible for maintaining ethical standards. MDIA personnel are expected to carry out the work entrusted with full dedication, awareness, and responsibility to comply with ethical standards as a main element in every work process in the Company;

   2. This Code of Conduct is intended as a general guideline in the work process, but if employees feel unsure about what to do in certain situations, it is highly recommended to seek additional instructions and information from their superiors or the Company's HR Manager;

3. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manajer atau menggunakan sarana whistleblowing system yang diterapkan dalam Perseroan.

f. Benturan Kepentingan
   1. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja; dan
   2. Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

g. Kerahasiaan
   1. Kerahasiaan Informasi selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha; dan
   2. Kebebasan Pribadi tentang Informasi Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarkan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

h. Hubungan dengan Pihak Ketiga
   1. Hubungan dengan Pelanggan
      Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:
      a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
      b. Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
      c. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
      d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;dan
      e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
   2. Hubungan dengan Mitra Usaha
      Prinsip dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha adalah sebagai berikut:

3. When employees suspect violations of laws, regulations, or the Company's rules, they must immediately convey their suspicions to their superiors and HR Managers or use the whistleblowing system implemented in the Company.

f. Conflict of Interest
   1. MDIA personnel must avoid personal conflicts of interest with the duties and obligations to the Company and/or personal conflicts of interest with their co-worker's personal conflict of interests by adhering to all work ethics and rules and all applicable work guidelines to create a conducive atmosphere, including regarding personal and coworkers safety as well as work safety; and
   2. The Company relies on employee commitment to upholding ethical standards by behaving professionally. Therefore, each business unit of a Subsidiary can have its own policy to anticipate conflicts of interest in the Subsidiary.

g. Confidentiality
   1. Confidentiality of information during work and after the termination of employment from the Company, employees must maintain the good name of the Company and not disseminate proprietary, nonpublic information and confidential information about the Company and business partners; and
   2. Privacy regarding Employee Information The Company will protect the personal freedom and confidentiality of employees' health and personnel records. Accordingly, these records may not be disseminated or discussed outside the Company. Requests for these records from outside the Company, in certain situations, must obtain approval from the competent authority.

h. Relations with Third Parties
   1. Relationship with Customers
      Principles in interacting with customers:
      a. The Company respects the rights of customers according to the applicable laws and regulations;
      b. The Company, through its subsidiaries, is committed to the products/services offered according to applicable standards;
      c. MDIA personnel are not permitted to give or receive rewards or gifts (substantial) from customers that may affect decision-making;
      d. The Company maintains confidential customer information; and
      e. The Company refers to advertising ethics and applicable laws and regulations.
   2. Relations with Business Partners
      The principles of establishing cooperation with business partners are as follows:

a. Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
b. Patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
d. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
e. Pelaksanaan pengadaan barang- barang dan/ atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik-praktik pasar yang bijaksana;dan
f. Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Hubungan dengan Pemerintah
Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:
a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional; dan
b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perizinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya, dalam berhubungan dengan Pemerintah:
a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;
b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tidak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;
c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras;dan

a. Based on equality and mutual trust, which is based on justice and social responsibility and does not discriminate between ethnicity, religion, race, and class;
b. Comply with the applicable laws and regulations;
c. MDIA personnel must avoid conflicts of interest;
d. All agreements are stated in written documents based on good faith and mutual benefit;
e. Procurement of goods and/or services must be based on price, quality, availability, best terms and conditions, and profitability for the Company. In entering into agreements with business partners, these transactions and prices must be based on prudent market practices; and
f. MDIA personnel are not permitted to give or receive rewards or gifts (substantial) from business partners that may influence decision-making.

3. Relations with the Government
The Company always strives to establish harmonious, constructive, and mutually respectful interactions with both the central and regional governments. Expected ethical behavior in dealing with regulators, namely:
a. Fostering good relations and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and foster national economic competitiveness; and
b. Fulfill all business and licensing requirements professionally according to applicable legal compliance principles.

In principle, in dealing with the Government:
a. Giving and receiving any form of bribery or other forms of bribery is a serious violation. This applies to all forms of confidential payments without exception, regardless of the recipient;
b. Giving or offering money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or compensation in any form, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors, or subcontractors to obtain a contract or special treatment is strictly prohibited;
c. Giving or offering money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or compensation in any form, directly or indirectly, to other institutions that ask for donations without any clear reason is strictly prohibited; and

d. Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme whistleblowing system yang diterapkan oleh Perseroan.

4. Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi
   Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan- perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama- sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.
5. Hubungan dengan Pemegang Saham
   Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:
   a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;dan
   b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholders value*).
6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
   Sebagaimana ditegaskan dalam Bagian A dan G Kode Etik ini, bahwa seluruh insan MDIA berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.
7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
   Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

   Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

d. MDIA personnel who receive offers or suggestions to make or accept any form of payment or gratuity must immediately report it through the whistleblowing system mechanism implemented by the Company.

4. Relations with Affiliated Companies
Affiliated companies have an ownership relationship with the Company, directly or indirectly. The Company builds cooperation with and between affiliated companies to achieve synergies in various business and social activities at the central and branch levels according to applicable laws and regulations to achieve operational efficiency.

5. Relations with Shareholders
Principles in interacting with shareholders:
a. The Company treats its shareholders equally, including providing accurate information according to the Company's Communication Policy and promptly according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; and
b. The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good image to increase shareholders' value.

6. Insider Trading Prevention Policy

As emphasized in Parts A and G of this Code of Conduct, all MDIA personnel are obliged to maintain the confidentiality of data and/ or information that is confidential/nonpublic in nature, as well as share the duties and responsibilities for managing the said information proportionally and efficiently. The Company strictly prohibits when there is a situation where a person who has insider information uses this information for transactions that could endanger the fair and efficient market price mechanism.

7. Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights
The Company always carries out its responsibilities to creditors. Before making a loan, the Company considers and measures its capabilities comprehensively and carefully so that it can fulfill creditor rights. The objective of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Company.

If the Company enters into a loan agreement with creditors, the Company has the following rights and obligations:

1. Hak Perseroan adalah:
   a. Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
   b. Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
   c. Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
   d. Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
   e. Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.
2. Kewajiban Perseroan adalah:
   a. Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
   b. Melakukan pembayaran utang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;
   c. Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;
   d. Menjaga rasio keuangan yang sehat (*Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio*) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur;
   e. Menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;dan
   f. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas izin Kreditur.

1. The Company's rights are:
   a. Obtain a loan as agreed with the creditor;
   b. Obtain data/information relating to the recording of the use realization of credit facilities and payment of obligations that the Company has made;
   c. Receive services from creditors as agreed;
   d. Submit an objection to the calculation of loan interest and fees to the creditor if there is a discrepancy in the calculation between the creditor and the Company; and
   e. Retrieve the original documents for the Company's assets used as collateral/loan collateral when the loan is repaid.
2. The Company's obligations are:
   a. Use the loan according to the objective of the agreed credit user;
   b. Make timely payments of principal, interest, and/or provisions to Creditors;
   c. Provide information in a transparent, accurate, and timely manner both when requesting and using a loan;
   d. Maintain healthy financial ratios (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) according to the ratios agreed upon with creditors;
   e. Submit annual audited financial statements according to applicable laws and regulations; and
   f. Not binding him/herself as debt guarantor or pledging the Company's assets to other parties, except with the creditor's permission.

Berlakunya Kode Etik

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perusahaan adalah kerja sama dan peran serta dari setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan serta pendukung organ Perseroan atau insan MDIA. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

Applicability of the Code of Conduct

In general, the success key to the Company's Code of Conduct implementation is the cooperation and participation of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and the Company's supporting organs or MDIA personnel. Accordingly, all provisions in the Company's Code of Conduct apply to all individuals without exception.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan memberikan salinan Kode Etik kepada setiap pengurus Perseroan dan karyawan Perseroan. Selain itu, tujuan sosialisasi Kode Etik adalah untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

Dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out by providing a copy of the Code of Conduct to each of the Company's management and employees. In addition, disseminating the Code of Conduct is to understand and implement it. The Company will impose sanctions on the Company's management and employees who violate the rules set out according to the applicable Company regulations and laws.

Setiap insan MDIA menerima salinan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan ke segenap Insan MDIA untuk dipahami dan dijalankan. Perusahaan akan menjatuhkan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Every MDIA personnel receives a copy of the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is disseminated to all MDIA Personnel to understand and implement. The Company will impose sanctions on employees who violate the rules set out according to applicable company regulations and laws.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN BERUPA PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN (MSOP DAN/ATAU ESOP)

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

POLICY FOR PROVIDING PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES IN THE FORM OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP AND/OR ESOP)

As of the period ending on December 31, 2023, the Company has never implemented a Management Stock Ownership Program (MSOP) or An Employee Stock Ownership Program (ESOP).

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berdasarkan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 11 Tahun 2017), Perseroan di-wajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen memenuhi ketentuan POJK 11 Tahun 2017 tersebut.

Implementasi Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Share Ownership Disclosure Policy

Based on POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes In Shares Ownership of Public Companies (POJK 11 Of 2017), the Company Is required to disclose the share ownership of members of the Board Of Directors and Members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in shares ownership of Public Companies. in this case, the Company is committed to complying with the provisions of POJK 11 of 2017.

Implementation of Share Ownership Disclosure

Information on share ownership policy of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for 2023 can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, guna memberikan kesempatan kepada segenap insan MDIA dan seluruh stakeholders Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas setiap dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*), didukung bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan dan kebaikan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) ini dikelola secara profesional oleh suatu komisi, yaitu Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang keberadaannya diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan. Peraturan dan penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisaikan dan dievaluasi terus-menerus serta disempurnakan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Maksud dan Tujuan WBS

a. Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran;
b. Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum; dan
c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

Ruang Lingkup

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (independent) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran segenap insan MDIA dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelangggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Pengungkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau ditindaklanjuti oleh sistem fungsi terkait).

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan dianggap sebagai pelaporan pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun citra, reputasi, dan nama baik Perseroan, antara lain:

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

As one of the manifestations of the Company's commitment to upholding Good Corporate Governance principles, the Company has developed and implemented this Whistleblowing System to provide an opportunity for all MDIA personnel and all of the Company's stakeholders to able to submit reports on any alleged violations of Good Corporate Governance principles and the Company's Code of Conduct, supported by accountable evidence and with good faith for the interests and good of the Company.

The Whistleblowing System (WBS) is professionally managed by a commission, namely the Whistleblowing Commission, whose existence is expected to prevent and detect potential violations within the Company. In addition, regulations and implementation of this Whistleblowing System will be socialized and continuously evaluated and refined from time to time according to the Company's business development.

Purpose and Objectives of WBS

a. As an effort to reveal various issues that are not according to the Company's Code of Conduct, causing reluctance for MDIA personnel to commit violations;

b. As a basis for handling complaints of violations within the Company to ensure that there is an effective mechanism; for early detection and problem resolution before they become negative publications or are handled legally; and

c. Encourage the creation of the Company's positive image as a responsible and clean entity from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

Scope

The Whistleblowing System is a system that manages Complaints/Disclosures regarding unlawful behavior and unethical/improper acts in a confidential, anonymous, and independent manner that is used to optimize the role of all MDIA personnel and other parties in disclosing violations that occur within the Company. In addition, the Whistleblowing System is used if Complaints/ Disclosures are considered ineffective to be channeled through formal channels (through direct supervisors or followed up by related function systems).

Scope of Complaints/Disclosures that will be considered as violations reporting are actions that can harm the Company both financially and the Company's image, reputation, and good name, including:

1. Penyimpangan dari Kode Etik Perseroan (*Code of Ethics*) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan dan/atau perbuatan curang;
4. Transaksi benturan kepentingan; dan
5. Penyuapan/Gratifikasi.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Pelapor mendapatkan perlindungan dari Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya kepada pihak manapun;dan
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

Kewenangan Penanganan Laporan

1. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi;
2. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi maka Pelaporan pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris;dan
3. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

Prosedur Pengelolaan

1. Pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring setiap laporan Pengaduan/ Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila YA laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses sistem Pelaporan pelanggaran selesai;
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap setiap Pengaduan/ Penyingkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi;
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau investigator eksternal), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;

1. *Deviations from the Company's Code of Conduct and applicable laws and regulations;*
2. *Misuse of position for other interests outside the Company;*
3. *Extortion and/or fraudulent acts;*
4. *Conflict of interest transactions; and*
5. *Bribery/Gratification.*

Protection for Whistleblowers

The Whistleblower gets protection from the Company in the following ways:

1. *The Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity;*
2. *The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation he/she is complaining about to any party; and*
3. *Protection for Whistleblowers also applies to parties carrying out investigations and parties providing additional information related to the Complaint/ Disclosure.*

Report Handling Authority

1. *Complaints/Disclosure of violations related to and/or committed by the Whistleblowing Commission and the Investigation Team will be followed up by the Board of Directors;*
2. *Complaints/Disclosure of violations related to and/ or committed by the Board of Directors, then the Reporting of violations and the Investigation Team will be followed up by the Board of Commissioners; and*
3. *Complaints/Disclosure of violations related to and/or committed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.*

Management Procedures

1. *The Whistleblowing System administration manager receives and screens every report on Complaints/Disclosure of violations received. Is there an early indication, or does it meet the criteria for a Whistleblowing System report? Can it be followed up on? If YES, the Complaint/Disclosure report is forwarded to the Whistleblowing Commission; if NO, the Whistleblowing system process is complete;*
2. *The Whistleblowing Commission receives reports from the Whistleblowing system administration manager and conducts an initial investigation of each Complaint/ Disclosure. The results of the initial investigation are reported to the Board of Directors;*
3. *From the Whistleblowing Commission's report, the Board of Directors determines a recommendation on whether to carry out further investigations by the Investigation Team (Internal Audit Unit and/or external investigators) and reports the results of the decision to the Board of Commissioners;*

4. Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau investigator eksternal) melakukan investigasi lanjut terhadap Pengaduan/ Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
5. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku;dan
6. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

4. The Investigation Team (Internal Audit Unit and/or external investigator) conduct a further investigation of the Complaint/Disclosure and reports the results to the Board of Directors;
5. From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors determines recommendations for further action. The Complaint/Disclosure report will be closed if it is not proven or completed. If the Complaint/ Disclosure is proven or requires follow-up, then sanctions will be imposed according to the applicable provisions, or forwarded to the investigator for further processing according to the applicable rules and regulations; and
6. The entire investigation process for Complaints/ Disclosures must be included in an Official Report, and the entire Whistleblowing System process must be properly documented and reliable (accountable).

Laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran

Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/Penyingkapan, kategori Pengaduan/Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya.

Whistleblowing Commission Reports

The Whistleblowing Commission is required to make periodic reports to the Board of Directors every 3 (three) months, which are submitted no later than the second week of the following month and include the number of Complaints/ Disclosures, the category of Complaints/Disclosures as well as the media used by the Whistleblower and their submission.

Komisi Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

The Whistleblowing Commission consists of the following:

Susunan Anggota *Member Composition*	**Kedudukan Dalam Komisi** *Position in the Commission*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Ketua Merangkap Anggota *Chairman, Member*
Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*	Sekretaris Merangkap Anggota *Chairman, Member*
Kepala Biro Hukum *Head of Legal Bureau*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Management Bureau*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Risiko *Head of Risk Management Bureau*	Anggota *Member*

Sanksi

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Sanctions

The form of sanctions against those who are proven to have committed a violation will be determined in accordance with the provisions and regulations applicable to the Company.

Hasil Penanganan Pengaduan

a. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindaklanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk

Complaint Handling Results

a. From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors determines recommendations for further action. The Complaint/ Disclosure report will be closed if it is not proven or completed. If the Complaint/ Disclosure is proven or requires follow-up, then sanctions will be imposed according to the applicable provisions or forwarded to the investigator for further processing

proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan

b. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat di-pertanggungjawabkan).

according to the applicable provisions and regulations; and

b. The entire investigation process for Complaints/ Disclosures must be included in the Official Report, and the entire Whistleblowing System process must be properly documented and reliable (accountable).

Sepanjang tahun 2023, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/Penyingkapan terkait pelanggaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

Throughout 2023, the WBS Committee did not receive any Complaints/Disclosures regarding violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan sudah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan. Di samping itu, melalui penerapan WBS juga dimaksudkan untuk mencegah dan melaporkan adanya penyuapan/gratifikasi. Kode Etik dan penerapan WBS diharapkan menjadi fondasi untuk pencegahan korupsi yang dilakukan oleh segenap insan Perseroan. Perseroan menganggap penting kebijakan anti korupsi karena bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has an anti-corruption policy regulated in the Company's Code of Conduct. In addition, the WBS implementation is also intended to prevent and report bribery/gratification. The Code of Conduct and the WBS implementation are expected to become the foundation for preventing corruption by all Company personnel. The Company considers the anti-corruption policy important because it is useful to ensure that the business activities of a public company are carried out legally, prudently, and according to Good Governance principles.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Pada tahun 2023 sosialisasi anti korupsi kepada karyawan dilakukan oleh Divisi Pengembangan Organisasi & SDM melalui intranet.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

In 2023, anti-corruption socialization to employees was carried out through the intranet by the Organizational & HR Development Division.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain melakukan penguatan struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga menyempurnakan *soft-structure* GCG (*manual building*) sesuai perkembangan regulasi dan *best practices* yang berlaku. Selain anggaran dasar, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam *Whistleblowing System*, dan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In addition to strengthening the GCG structure, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, along with supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company also refines the GCG soft-structure (manual building) according to regulatory developments and applicable best practices. In addition to the articles of association, the Company has established and implemented the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Code of Conduct, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, Whistleblowing System Manual, and Shareholders Communication Policy.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No.21/ POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/ SEOJK.04/2015

Penerapan rekomendasi GCG dengan berpedoman kepada POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 adalah sebagai berikut:

Implementation of Corporate Governance Recommendations Based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/ SEOJK.04/2015

The implementation of GCG recommendations based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/ SEOJK.04/2015 are as follows:

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
1	**REKOMENDASI 1.1** Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Recommendations 1.1* *The Company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, which prioritizes the independence and interests of shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam Tata Tertib RUPS. *Voting technical procedures are listed in the GMS Rules.*
	REKOMENDASI 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. *Recommendation 1.2* *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	4 (empat) anggota Dewan Komisaris tidak hadir pada RUPST Pertama dan Kedua. Kedua RUPST tidak dilaksanakan karena tidak mencapai kuorum. *4 (four) members of the Board of Commissioners did not attend both First and Second AGMS. Both AGMS did not take place because the quorum was not met.*
	REKOMENDASI 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun. *Recommendation 1.3* *A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini dimana risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. *The Company continues to implement this recommendation and the GMS minutes are available on the Company's website.*
2	**REKOMENDASI 2.1** Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Recommendation 2.1* *The Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. *The Company has a communication policy with shareholders and investors.*
	REKOMENDASI 2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Recommendation 2.2* *The Company discloses the Company's communication policy with Shareholders or investors on the website.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini dapat dilihat di dalam situs web Perseroan. *This policy can be seen on the Company's website.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
3	**REKOMENDASI 3.1** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *Recommendation 3.1* *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Publicly Listed Companies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 4 (empat) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *Currently there are 4 (four) members of the Board of Commissioners according to the needs of the Company.*
	REKOMENDASI 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Recommendation 3.2* *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *Members of the Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.*
4	**REKOMENDASI 4.1** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Recommendation 4.1* *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris. *This policy is listed in the Board of Commissioners' Board Manual.*
	REKOMENDASI 4.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Recommendation 4.2* *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Publicly Listed Companies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is disclosed in the Company's Annual Report.*
	REKOMENDASI 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Recommendation 4.3* *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
	REKOMENDASI 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Recommendation 4.4* *The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *This is confirmed in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.*
5	**REKOMENDASI 5.1** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Recommendation 5.1* *Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision-making.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi per 31 Desember 2023 berjumlah 3 (tiga) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *As per December 31, 2023 there were 3 (three) members of the Board of Directors according to the needs of the Company.*
	REKOMENDASI 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Recommendation 5.2* *Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of the expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *Each member of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.*
	REKOMENDASI 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Recommendation 5.3* *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. *The Director in charge of finance has an educational background and experience in accounting.*
6	**REKOMENDASI 6.1** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Recommendation 6.1* *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi. *This policy is stated in the Board Manual of the Board of Directors.*
	REKOMENDASI 6.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *Recommendation 6.2* *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is stated in the Company's Annual Report.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
	REKOMENDASI 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Recommendation 6.3* *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with applicable laws and regulations. In addition, the dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.*
7	**REKOMENDASI 7.1** Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Recommendation 7.1* *The Company has a policy to prevent insider trading.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	REKOMENDASI 7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Recommendation 7.2* *The company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	REKOMENDASI 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. *Recommendation 7.3* *The Publicly Listed Company has a policy regarding suppliers' and vendors' selection and capacity building.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	REKOMENDASI 7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Recommendation 7.4* *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *It is stated in the Company's Code of Conduct.*
	REKOMENDASI 7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Recommendation 7.5* *The Company has a whistleblowing system policy.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. *The Company owns and implements a Whistleblowing System policy.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status *Status*	Keterangan *Information*
	REKOMENDASI 7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Recommendation 7.6* *The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. *It is stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the Company's internal policy to reward the performance of the Company's management and employees.*
8	**REKOMENDASI 8.1** Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Recommendation 8.1* *The Company utilizes information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang selama ini sudah dijalankan Perseroan. *The Company uses applications and platforms that have been implemented by the Company so far.*
	REKOMENDASI 8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Recommendation 8.2* *The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the major and controlling shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. *Disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shares ownership is the right of the shareholders, and the Company respects the privacy of individuals, including its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligation to report on shareholders who own more than 5% of the Company's shares.*

HUBUNGAN INVESTOR

Tim Hubungan Investor atau *Investor Relations* bertanggung jawab untuk mempertahankan hubungan baik dengan para pemegang saham, investor, calon investor, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik atau *Public Expose* untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2023. Perseroan juga menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di situs web Perseroan.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations Team is responsible for maintaining good relations with shareholders, investors, potential investors, analysts, investment managers, and other interested parties.

In this regard, the Company held a Public Expose or Public Expose to provide an understanding of the business activities of the Company and its Subsidiaries in 2023. The Company also prepares the latest information and delivers communications regarding the performance of the Company and its Subsidiaries, which are presented on the Company's website.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi/keterbukaan dari GCG, Perseroan menyediakan pelayanan informasi kepada internal maupun eksternal yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan berbagai kemudahan dalam mengaksesnya. Beberapa di antaranya antara lain:

1. Situs web Perseroan: www.imc.co.id
2. Melalui Sekretaris Perusahaan
3. Laporan Tahunan
4. Lembar Fakta Perusahaan
5. *Press release* dan presentasi secara berkala melalui situs web
6. Paparan Publik atau *Public Expose*
7. Media Sosial Facebook, YouTube, TikTok, dan Instagram
8. *Media Gathering, Media Conference*, dan *Press Conference*

Selain itu, Perseroan berkomitmen menjalankan kewajiban keterbukaan informasi dengan senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

In line with the principles of transparency and openness in Good Corporate Governance (GCG), the Company provides services to internal and external parties to access information in either Indonesian and English. These include:

1. *Company Website: www.imc.co.id*
2. *Through the Corporate Secretary*
3. *Annual Reports*
4. *Company Fact Sheets*
5. *Press Releases and Regular Presentations on the Website*
6. *Public Exposures or Public Presentations*
7. *Social Media: Facebook, YouTube, TikTok, and Instagram*
8. *Media Gatherings, Media Conferences, and Press Conferences*

Additionally, the Company is committed to fulfilling its information disclosure obligations by consistently reporting material information and facts to the capital market authorities through letters to the Financial Services Authority (OJK) and electronic reports to the Indonesia Stock Exchange. Investors, analysts, and shareholders can directly contact the Company by sending an email to corsec@imc.co.id.



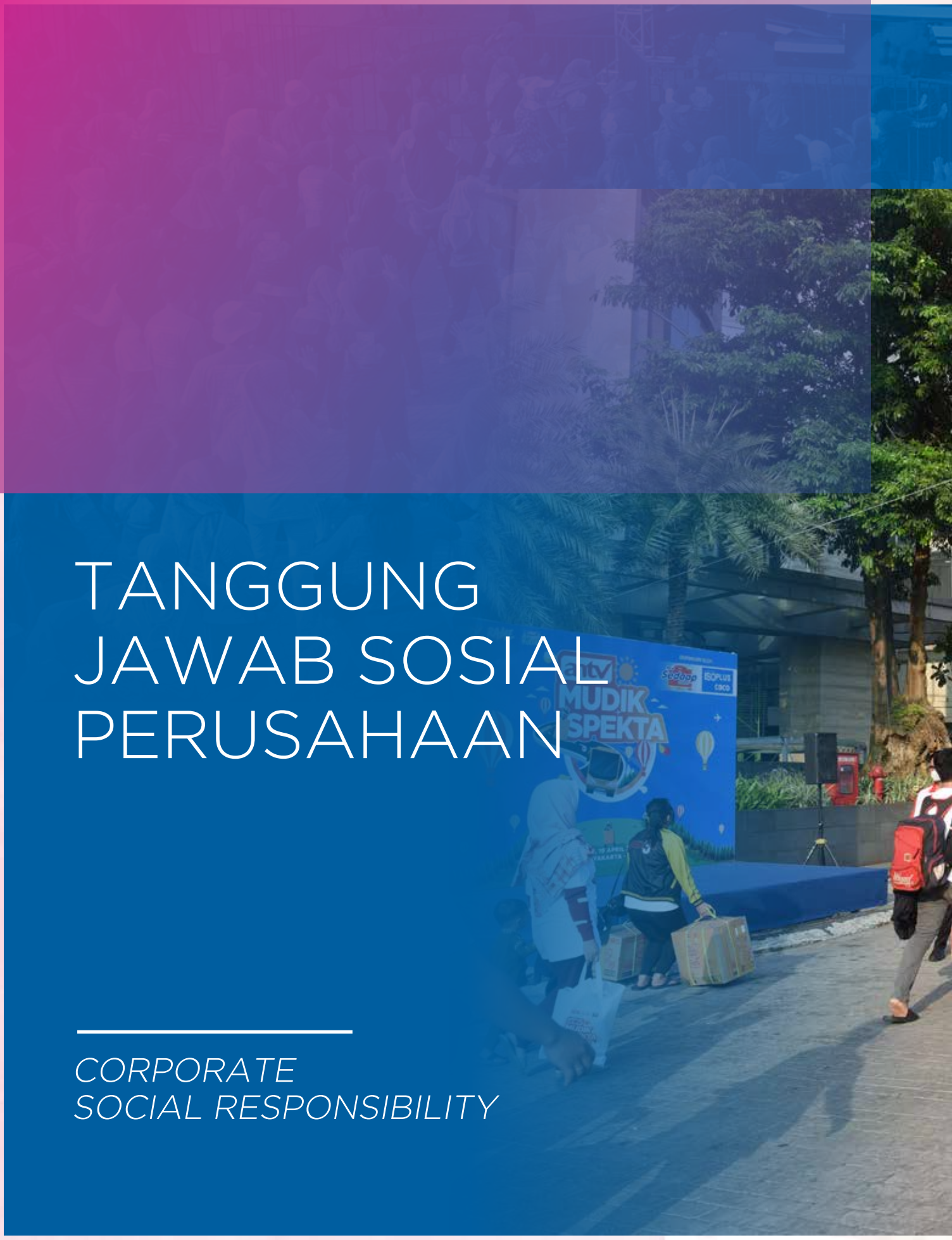

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY


antv RAME
antv MUDIK SPEKTA
antv RAME
Sedaap
ISOPLUS COCO

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About this Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2023, until December 31, 2023, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [G.1]

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with the Corporate Secretary, who are responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [G.1]

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Perseroan menerima surat dari OJK No. S-1624/ PM.211/2023 tanggal 13 September 2023 perihal Penelaahan Atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2022 PT Intermedia Capital Tbk dan Perseroan telah merespon penelahaan tersebut melalui surat No. 0085/DIR/MDIA/ IX/2023 tanggal 27 September 2023. Selain surat penelaahan tersebut, tidak terdapat lagi tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan Perseroan yang berasal dari Lembar Umpan Balik. [G.3]

The Company has already published the 2022 Sustainability Report. The Company received a letter from OJK No. S-1624/ PM.211/2023 dated September 13, 2023, regarding the Review of the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Intermedia Capital Tbk and the Company has responded to this review through a letter No. 0085/DIR/MDIA/IX/2023 dated September 27, 2023. In addition to the review letter, there was no other response regarding the Company's Sustainability Report especially from the Feedback Form. [G.3]



IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2023 [B.1, B.2, B.3]

2023 Sustainability Highlights [B.1, B.2, B.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi | ***Economic Aspects***				
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual *Quantity of Sold Products/Services*	Unit Produk/Jasa *Product/Service Unit*	Selama tiga tahun terakhir (2021-2023), Perseroan melakukan aktivitas bisnis di bidang penyiaran TV FTA melalui stasiun TV utamanya yaitu ANTV. Perseroan juga memiliki portal digital yaitu antvklik.com dan intipseleb.com. *Over the last three years (2021-2023), the Company has been conducting business in the field of FTA TV broadcasting through its main TV station, ANTV. Additionally, the Company also owns a digital portal called antvklik.com dan intipseleb.com.*		
Pendapatan Neto *Net Revenues*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	778.050	1.265.960	1.354.248
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	(960.006)	31.049	146.607
Produk Ramah Lingkungan* *Environmentally-Friendly Products*	Unit Produk/Jasa *Product/Service Unit*	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan* *Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process*	Perusahaan/Mitra *Company/Partner*	N/A	N/A	N/A
Aspek Lingkungan | ***Environmental Aspects***				
A. Pengurangan emisi yang dihasilkan | ***Generated Emissions Reduction***				
Penggunaan BBM/Bensin *Fuel/Gasoline Usage*	Liter	74.503	129.605	168.698
	Gigajoule	2.458,6	4.320,1	5.567,0
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	112.397,8	1.423.324	2.372.208
	Gigajoule	404,63	5.123,9	8.539,9
Penggunaan Air* *Water Usage*	m^3	N/A	5.940,9	8.487
B. Selisih Emisi | ***Difference in Emissions***				
Cakupan 1 (BBM) *Coverage 1 (Fuel Oil)*	Kg CO2-eq	178.494.360	313.639.260	404.164.200
Cakupan 2 (Listrik) *Coverage 2 (Electricity)*	Kg CO2-eq	377,9	4.785,7	7.976,3
C. Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen | ***Addition (Reduction) of Waste and Effluent***				
Limbah Padat* *Solid Waste*	Liter/Tahun *Liter/Year*	N/A	283,5	405
Limbah Cair* *Liquid Waste*	Kg/Tahun *Kg/Year*	N/A	253,28	361,83
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati | ***Biodiversity Preservation***				
Penanaman Pohon* *Tree Planting*	Pohon *Tree*	N/A	N/A	N/A
Dana Penanaman Pohon* *Tree Planting Fund*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	N/A	N/A	N/A
Aspek Sosial | ***Social Aspects***				
Jumlah Total Karyawan *Total Number of Employees*	Orang *Person*	428	667	749
Pengaduan Konsumen *Consumer Complaints*	Kasus *Cases*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	Kasus *Cases*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Dana Program CSR *CSR Program Funds*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	204	194	762
TV Rating ANTV *ANTV TV Rating*	Rating	0,5	0,9	0,9

KETERANGAN TERKAIT PRODUK RAMAH LINGKUNGAN, LIMBAH DAN EFLUEN, PENGGUNAAN AIR, SERTA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Information Regarding Environmentally-Friendly Products, Waste and Effluent, Water Usage, and Biodiversity

Bidang usaha Perseroan di bidang media media penyiaran televisi dan media digital menghasilkan produk yang tidak dapat dipegang atau disentuh secara nyata. Dalam prosesnya, konten yang dihasilkan Perseroan menggunakan berbagai macam material sebagai bagian dari alat produksi dan konten media yang dihasilkan Perseroan tidak dapat dikategorikan sebagai produk dengan label atau sertifikasi ramah lingkungan. Perseroan juga tidak memiliki pembiayaan yang termasuk kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan dalam POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

The Company's business line in the television broadcasting and digital media sector generates intangible products that cannot be physically held or touched. In the production process, various materials are used as part of the production tools and the media content produced by the Company cannot be categorized under products with an environmentally friendly label or certification. Additionally, the Company does not engage in financing that falls under the category of Sustainable Finance as outlined in POJK Number 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally-Friendly Debt Securities (Green Bond).

Dengan demikian, perihal informasi pada tabel yang berisikan N/A (*Not Applicable*) pada Produk Ramah Lingkungan dan Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan tidak dapat ditampilkan. Selain itu, informasi mengenai Pelestarian Keanekaragaman Hayati juga ditampilkan N/A karena aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi).

Consequently, the table marked with N/A (Not Applicable) for Environmentally-Friendly Products and Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process cannot be disclosed. Furthermore, information concerning Biodiversity Preservation is also marked N/A because the Company's business activities do not take place in locations that intersect with conservation areas or in regions where biodiversity must be urgently preserved due to being under threat (protected).

Disampaikan pula bahwa pada tahun 2023, lokasi kantor pusat Perseroan telah berpindah dari gedung sendiri ke gedung lain (sewa). Hal ini menyebabkan Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi (N/A) mengenai jumlah limbah dan efluen pada tahun 2023 yang dikelola oleh pemilik gedung.

It is also noted that in 2023, the Company's head office location was moved from its own building to a leased building. As a result, the Company is unable to disclose information (N/A) regarding the amount of waste and effluents in 2023 which managed by building owner.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

Perseroan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip keberlanjutan dan mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Selaras dengan peningkatan kinerja ekonomi (*profit*), Perseroan mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyararakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Perseroan berkomitmen untuk turut serta berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah melalui POJK No.51/ POJK.03/2017.

The Company runs its business based on sustainability principles and fully supports the implementation of sustainable finance proclaimed by the Indonesian Government. In line with the increase in economic performance (profit), the Company seeks to improve the welfare of society (people) and environmental sustainability (planet). The Company is also committed to take part in achieving SDGs (Sustainable Development Goals) according to what has been stipulated by the government through POJK No.51/POJK.03/2017.

Pendekatan 3P dalam Menjalankan Strategi Keberlanjutan ***3P Approach in Sustainability Strategy***



Profit

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan yang sehat merupakan kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis. Dengan kinerja operasional yang baik, Perseroan memiliki kapabilitas untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung baik pada aspek kesejahteraan karyawan, masyarakat, maupun pelestarian lingkungan.

People

Karyawan merupakan ujung tombak Perseroan, keberlanjutan Perseroan ditentukan seberapa baik para karyawan menghadapi tantangan dan peluang di industri media. Kami selalu mencari talenta terbaik yang memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi menghadapi era digital.

Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong karyawan terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Selain itu, kami berkomitmen untuk senantiasa memastikan kesejahteraan karyawan yang baik dengan kebijakan dan fasilitas yang diberikan. Hal ini Perseroan lakukan sebagai penyemangat bagi karyawan untuk terus berinovasi dan kreatif demi terwujudnya keberlanjutan Perseroan.

Planet

Pelestarian lingkungan dan bumi sekarang ini telah menjadi perhatian pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk turut serta berkontribusi pada nilai-nilai keberlanjutan dengan mengedepankan pengelolaan kegiatan bisnis terbaik yang dapat memberikan manfaat dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan berbagai upaya dan program yang dilakukan diantaranya pengurangan konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan air dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Profit

Sound business, operational and financial performances are the key to providing maximum sustainable benefits for stakeholders. Therefore, the Company continues to encourage expansion, innovation, and continuous improvement in every line of business. With good operational performance, the Company can sustainably distribute economic benefits directly or indirectly in employee welfare, society, and environmental preservation.

People

Employees are the spearhead of the Company. Therefore, the sustainability of the Company is determined by how well employees face challenges and opportunities in the media industry. Therefore, we are always looking for the best talents with passion, a high work ethic, and the ability to adapt to the digital era.

The Company is also committed to creating a safe and healthy work environment and encouraging employees to continue developing through training and development. In addition, we are committed to always ensuring good employee welfare with the policies and facilities provided. The Company does this to encourage employees to continue to innovate and be creative to achieve Company's sustainability.

Planet

The preservation of the environment and the earth has now become a concern of stakeholders. The Company seeks to participate and contribute to sustainability values by prioritizing the best management of business activities that can provide benefits in efforts to preserve the environment. The Company implements this with various efforts and programs, including energy consumption reduction, waste management, and water management in daily operational activities.

SKALA USAHA [C.3]
Business Scale [C.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
A. Informasi Keuangan ***Financial Information***				
Jumlah Aset *Total Assets*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	7.930.047.246	7.784.349.397	5.462.206.386
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	5.999.367.962	4.838.764.590	2.830.328.623
Jumlah Ekuitas *Equity*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	1.930.679.284	2.945.584.807	2.631.877.763
Pendapatan Usaha *Revenue*	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	778.049.710	1.265.960.458	1.354.248.158
B. Informasi Karyawan ***Employee Information***				
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *Person*	428	667	749
C. Informasi Pemegang Saham ***Shareholders Information***				
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan *Names of Shareholders and Percentage of the Company's Shares Ownership*	Persen *Percent*	Selama tiga tahun terakhir (2021-2023), pemegang saham Perseroan adalah PT Visi Media Asia Tbk. (89,9997%) dan Masyarakat, dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5% (10,0003%). *Over the last three years (2021-2023), the Company's shareholders are PT Visi Media Asia Tbk. (89.9997%) and the Public, each with less than 5% ownership (10.0003%).*		
D. Wilayah Operasional ***Operational Area***				
Wilayah Operasional Perseroan *The Company's Operational Area*	Stasiun Transmisi *Transmission Stations*	ANTV mengoperasikan sistem stasiun jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta. Dalam sistem ini ANTV didukung oleh 43 stasiun transmisi yang meliputi 194 kota dan kabupaten. Selama tiga tahun terakhir (2021-2023), jumlah stasiun transmisi Perseroan tidak mengalami perubahan. *ANTV operates a network station system with main network located in Jakarta. In this system, ANTV is supported by 43 transmission stations covering 194 cities and regencies. Over the last three years (2021-2023), the Company's transmission stations have never had any changes.*		

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi mengenai perubahan Perseroan yang bersifat signifikan perihal merger (penggabungan perusahaan), maupun penutupan kantor cabang/unit usaha, dan pembukaan kantor cabang baru atau unit usaha baru.

SIGNIFICANT COMPANY CHANGES [C.6]

Throughout 2023, there was no information regarding any changes that could be considered as significant on the Company, which among others, in terms of mergers, closure of branches/business units, and inauguration of new branch or new business units.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Menjalankan bisnis yang memberikan dampak positif bagi keberlanjutan merupakan salah satu tujuan utama Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan memiliki tujuan untuk memaksimalkan dampak positif di tiga aspek 3P dan upaya ini memerlukan peran serta seluruh insan Perseroan sehingga perlu diatur dalam tata kelola keberlanjutan. Berikut merupakan aspek-aspek tata kelola keberlanjutan yang telah diatur Perseroan sesuai praktik terbaik yang berlaku berdasarkan arahan regulator.

Tugas dan Tanggung Jawab Menjalankan Keberlanjutan [E.1]

Penanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi. Semua hal terkait pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi tanggung jawab Direksi. Sekretaris Perusahaan, beserta dengan unit kerja yang dipimpinnya, merupakan perpanjangan tangan Direksi yang juga bertanggung jawab melaksanakan fungsi harian dalam usaha berkelanjutan, termasuk persiapan Laporan Keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Usaha Perseroan dalam pengelolaan topik berkelanjutan salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan untuk beradaptasi atas persaingan bisnis era modern yang berjalan dengan dinamis.

Pada tahun 2023, anggota Direksi Perseroan tidak ada yang mengikuti program pengembangan kompetensi keberlanjutan.

Komitmen Penanganan Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Perseroan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko terkait aktivitas usaha, tidak hanya terkait aspek ekonomi, tapi juga aspek sosial dan lingkungan. Risiko-risiko tersebut dikategorikan sebagai risiko yang terkait aspek keberlanjutan yang penanganannya telah menjadi bagian dari manajemen risiko usaha dan wajib dievaluasi pelaksanaannya setiap tahun.

Direksi secara aktif menerapkan sistem manajemen risiko di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang dibantu oleh Komite Audit.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Running a business that positively impacts sustainability is one of the Company's primary goals as a responsible business entity. The Company aims to maximize the positive impact on the three aspects of the 3Ps and this effort requires the participation of all company personnel; therefore, it must be regulated in sustainability governance. Below are the aspects of sustainability governance that the Company has regulated in accordance with applicable best practices, based on directions from the regulators.

Duties and Responsibilities of Conducting Sustainability [E.1]

At the Company, the one in charge of implementing sustainable topics such as economic, environmental, and social topics is the Board of Directors. Everything related to the development, approval, and updates of the goals, values or mission statements, as well as strategies, policies, and objectives of the Company related to economic, environmental, and social topics become the responsibility of the Board of Directors. The Corporate Secretary, along with the work units he leads, serves as an extension of the Board of Directors and is responsible for carrying out daily functions related to sustainable business, including the preparation of Sustainability Reports.

Sustainability Competency Development [E.2]

One of the Company's efforts in managing sustainability topics is manifested through developing competencies related to sustainability in the Human Resources (HR). This activity is also carried out as a form of the Company's efforts to adapt to the dynamic business competition in the modern era.

In 2023, members of the Board of Directors of the Company did not follow any training related to sustainability competency development.

Risk Management Commitment on Sustainability Implementation [E.3]

The Company has a policy to minimize risks related to business activities, not only related to economic aspects but also social and environmental aspects. These risks are categorized as risks related to sustainability aspects, whose management has become part of business risk management and must be evaluated annually.

The Board of Directors actively implements the risk management system under the supervision of the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee.

Perseroan telah mengidentifikasi bahwa risiko penerapan keberlanjutan ada pada risiko eksternal terkait penerapan ASO dan disrupsi teknologi digital. Kedua faktor ini mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan secara ekonomi, yang nantinya dapat berdampak pada kinerja keberlanjutan untuk memberikan dampak positif yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan dari sisi sosial dan lingkungan.

The Company has identified that the risks in implementing sustainability lie in external risks related to the implementation of ASO and digital technology disruption. These two factors influence the economic sustainability of the Company's business, which in turn can have an impact on sustainability performance, which the Company aspires to provide a wider positive impact on stakeholders from social and environmental perspectives.

Seluruh kebijakan dan strategi usaha yang dijalankan Perseroan saat ini berpusat pada integrasi untuk memaksimalkan jangkauan stasiun TV ANTV dan platform digital *ANTVKlik.com* agar dapat meraih sebanyak mungkin pangsa kepemirsaan. Upaya ini penting agar Perseroan dapat memaksimalkan pendapatan dari periklanan sehingga memastikan keberlangsungan usaha dan memberikan imbal balik yang maksimal bagi pemegang saham.

All policies and business strategies implemented by the Company are currently centered on the integration to maximize the reach of ANTV TV stations and the ANTVKlik.com digital platform to capture as much audience share as possible. This effort is crucial so that the Company can maximize advertising revenue, thereby ensuring business continuity and providing maximum returns for shareholders.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan. Kami secara berkala melakukan pertemuan guna mendengarkan aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional. Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat.

Relationship with Stakeholders [E.4]

Stakeholders have an important role in the sustainability and success of the Company's business in realizing the Company's vision. We regularly hold meetings to listen to stakeholders' aspirations, needs, concerns, and input in all operational areas. The results of the identification process become the basis for the Company in establishing relationships with stakeholders and formulating community development programs appropriate to each local community's context and needs.

Pemangku Kepentingan Penting dan Metode Interaksi

Important Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan ***Stakeholders***	**Metode Interaksi** ***Engagement Method***
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*
Pemerintah dan Regulator Terkait *Related Government and Regulators*	Pertemuan Berkala *Regular meetings* Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan *Compliance Report*
Karyawan *Employees*	*Townhall Meeting* Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training* Evaluasi Kinerja *Performance Evaluation*
Mitra Kerja *Work Partners*	Kontrak dan Perjanjian Kerja *Work Contracts and Agreements* Evaluasi dan Penilaian *Evaluation and Assessment*
Masyarakat dan Komunitas *Public and Communities*	Kegiatan CSR secara Berkala *Regular CSR Activities*
Asosiasi *Associations*	Pertemuan Berkala *Regular Meetings*

Permasalahan Menerapkan Keberlanjutan dalam Bisnis [E.5]

Dalam upaya penguatan implementasi operasional usaha yang berfokus pada aspek keberlanjutan yang masih dalam tahap awal, masih terdapat sejumlah permasalahan antara lain terkait:

1. Masih diperlukan upaya membangun kesadaran dalam lingkungan kerja mengenai penerapan operasional berkelanjutan, sehingga diharapkan akan mendorong kesadaran mengenai pentingnya keberlanjutan dari sisi operasional dan juga kegiatan sosial lainnya.
2. Masih diperlukan upaya edukasi mengenai penerapan keberlanjutan dari berbagai aspek, termasuk regulasi, program-program sosial dan lingkungan lainnya yang lebih berdampak.

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan dalam bisnis sehari-hari. Permasalahan keberlanjutan yang telah disampaikan sebelumnya telah menjadi salah satu target usaha Perseroan yang telah ditetapkan dari RKAP. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dengan memperkaya informasi mengenai praktik terbaik keberlanjutan dan juga regulasi terkini. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan nilai-nilai Perseroan, yaitu:

Fokus Kepada Pelanggan
Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

Kreativitas dan Inovasi
Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Kerja Sama Tim
Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Praktik pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Issues of Implementing Sustainability in Business [E.5]

In our efforts to strengthen the implementation of business operations that focus on sustainability aspects, which are still in the initial stages, there are a number of challenges, as follows:

1. *There is a need to build awareness within the work environment about the implementation of sustainable operations to foster recognition of the importance of sustainability in terms of operations and other social activities.*
2. *Educational efforts are necessary regarding the implementation of sustainability from various aspects, including regulations, as well as social and environmental programs that have a greater impact.*

The Company is committed to continually improving the quality of implementing sustainability in daily business operations. The sustainability issues that have been previously presented have become one of the Company's business targets as outlined in the RKAP. The Company continues to strive to enhance sustainability practices by enriching information on best sustainability practices and staying updated on the latest regulations. This effort is carried out continuously and consistently every year to improve the Company's overall sustainability performance.

Building Sustainability Culture [F.1]

To build a sustainability culture, the Company has established the Company's values, namely:

Focus on Customers
Prioritizing customers' needs by providing the best services by considering the Company's interests.

Creativity and Innovation
Passion for producing different things and continue making changes that have economic value, according to the Company's interests.

Teamwork
The strength of cooperation between individuals in a complementary group through open communication and having the same commitment to achieving the Company's objectives.

Good Corporate Governance
The safe and prudent Company management practices by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

Nilai-nilai Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Perseroan diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

The Company's values which are rooted in the characters of the Company's personnel are believed to strengthen business management according to GCG and ethical principles to fulfill the rights of stakeholders and shareholders.

Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan atas pelanggaran yang bertujuan deteksi dini, mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

Efforts to enforce and sanction the code of conduct violations is as an effort to support the effectiveness of the corporate governance implementation utilizing reporting on violations aimed at early detection, a mechanism for reporting violations of the code of conduct as stipulated in the Whistleblowing System (WBS).

KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi merupakan aspek penting bagi keberlangsungan usaha yang juga mempengaruhi dampak keberlanjutan dari operasional Perseroan. Kinerja ekonomi yang kuat dan sesuai dengan target akan membantu Perseroan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Pencapaian Target Usaha [F.2]

Fundamental operasional yang kuat mencerminkan kemampuan Perseroan untuk tetap menghasilkan program berkualitas. Sepanjang tahun 2023, program ANTV membawa ANTV mencapai pangsa kepemirsaan 4,8%. Posisi pangsa kepemirsaan yang positif menandakan bahwa program-program ANTV tetap menjadi pilihan pemirsa.

Kinerja positif dari program-program ANTV juga diikuti oleh kinerja positif platform digital. ANTV memiliki jumlah *view* YouTube mencapai 414 juta dan *social media reach, impression,* dan *views* sebesar 641 juta.

Dapat dikatakan bahwa pencapaian target usaha Perseroan cukup positif untuk mendukung kinerja usaha.

Pencapaian Target Terkait Keberlanjutan [F.3]

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki sejumlah program sosial yang termasuk dalam kategori aspek keberlanjutan. Program-program ini telah ditetapkan bersamaan dengan perencanaan RKAP tahunan.

Rencana anggaran terkait keberlanjutan hanya menyampaikan rencana program sosial untuk masyarakat, dan tidak mencakup aspek keberlanjutan untuk karyawan. Rencana dan anggaran untuk karyawan menjadi satu kesatuan dengan rencana operasional usaha. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program lainnya terkait keberlanjutan dalam hal pembiayaan, investasi, ataupun proyek yang sejalan dengan keberlanjutan.

ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance is an important aspect of business continuity and also influences the sustainability impact of the Company's operations. Strong economic performance that aligns with targets will help the Company generates maximum value to shareholders and stakeholders.

Business Target Achievement [F.2]

Strong operational fundamentals reflect the Company's ability to continue producing quality programs. Throughout 2023, ANTV's program has brought the station to a viewership share of 4.8%. A positive audience share indicates that ANTV's programs are a popular choice among viewers.

The positive performance of ANTV's programs is also reflected in the positive performance of its digital platforms. ANTV's YouTube channel has reached 414 million views and its social media reach, impressions, and views reached a total of 641 million.

It can be said that the achievement of the Company's business targets has positively supported its overall business performance.

Sustainability Target Achievement [F.3]

In 2023, the Company conducted a number of social programs categorized under sustainability. These programs are prepared together with the annual RKAP planning.

The budget plan for sustainability currently only covers social program plans for the community and does not include sustainability aspects for employees. Plans and budgets for employees are an integral part of the business operational plan. Furthermore, in 2023, the Company has no other programs related to sustainability in terms of financing, investments, or projects aligned with sustainability goals.

Total rencana anggaran untuk program sosial kemasyarakatan tahun 2023 adalah sebesar Rp203.900.000 dan Perseroan telah melaksanakan semua program yang direncanakan.

The total budget for conducting the social programs for community in 2023 achieved Rp203,900,000 and the Company has conducted all programs that were set.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Salah satu gagasan dalam penerapan operasional usaha yang berwawasan keberlanjutan adalah dengan memastikan kegiatan operasional memiliki dampak seminimal mungkin bagi lingkungan. Kegiatan usaha Perseroan memang tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, baik dalam hal eksploitasi sumber daya alam ataupun dampak lainnya bagi ekosistem lingkungan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang perlu dilindungi. Ini merupakan sebuah fakta, tapi tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk turut serta melindungi lingkungan, terutama yang berada di sekitar area operasional.

An idea for implementing business operations with a sustainability perspective is to ensure that operational activities have as minimal an impact as possible on the environment. The Company's business activities do not directly impact the environment, either in terms of exploiting natural resources or affecting ecosystems with endangered levels of biodiversity. Although this is the case, it does not diminish the Company's commitment to contributing to environmental protection, especially around operational areas.

Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasional melalui inisiatif penggunaan sumber daya energi dan air secara bijak. Perseroan juga berupaya untuk menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan ataupun menggunakan ulang material yang masih layak pakai untuk keperluan produksi program.

The Company strives to manage the environmental impact of its operations through initiatives that promote wise use of energy and water resources. Additionally, the Company makes efforts to utilize environmentally friendly materials or to reuse materials that are still suitable for program production purposes.

Biaya Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp46,69 juta terkait aspek lingkungan, di antaranya untuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), emisi gas buang, sumur resapan, dan pengujian pemeriksaan peralatan genset.

Cost Related to Environmental Preservation [F.4]

The Company spent an annual expense amounting to Rp46.69 million for environmental aspects that cover the Environmental Management and Monitoring (UKL-UPL), exhaust gas emissions, infiltration wells, and testing and inspection of generator equipment.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan material aspek ramah lingkungan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Beberapa penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan Perseroan, seperti kertas daur ulang dan kayu bekas yang dipakai kembali dalam proses produksi program acara.

Environmentally-Friendly Materials Usage [F.5]

In improving environmental sustainability, the Company strives to use environmentally friendly materials in the Company's business activities. Some of the use of environmentally friendly materials used by the Company, such as recycled paper and used wood which are reused in the event program production process.

Penggunaan Energi

Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan konsumsi energi, mengingat penggunaan energi sangat terkait dengan emisi, yang pada akhirnya berdampak pada perubahan iklim. Selain itu, penghematan energi juga berarti penghematan secara finansial. Energi yang digunakan dalam operasional Perseroan berupa listrik, BBM untuk kendaraan operasional, serta solar untuk genset.

Energy Usage

The Company seeks to save energy consumption, considering that energy use is closely related to emissions, which in turn impacts climate change. In addition, saving energy also means saving financially. The energy used in the Company's operations is electricity, fuel oil for operational vehicles, and diesel for generators.

Jumlah Energi yang Digunakan [F.6]

Amount Energy Usage [F.6]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Listrik *Electricity*	kWh	112.397,8	1.423.324	2.372.208
	Gigajoule	404,63	5.123,9	8.539,9
BBM *Fuel*	Liter	74.503	129.605	168.698
	Gigajoule	2.458,6	4.320,1	5.567,0
Total	Gigajoule	2.863,23	9.444,0	14.106,9

Catatan | *Notes*:
Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,033 gigajoule | *Fuel consumption from Liters is converted to gigajoule using the approach of 1 Liter of fuel = 0.033 gigajoule*
Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 gigajoule) | *Electricity usage from kWh is converted to gigajoule using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 gigajoule)*

Efisiensi Energi dan Penggunaaan Energi Terbarukan [F.7]

Berbagai upaya penghematan energi yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Mengganti lampu biasa menjadi LED yang lebih hemat energi
2. Mematikan lift tertentu pada hari libur.
3. Meremajakan AC dan menggunakan teknologi *inverter*.

Energy Efficiency and Renewable Energy Usage [F.7]

The Company has carried out various energy-saving efforts, such as:

1. *Replacing ordinary lamps with more energy-efficient LEDs.*
2. *Turning off certain elevators on holiday.*
3. *Rejuvenate air conditioning and utilizes inverter technology.*

Penggunaan Air

Konsumsi air dalam kegiatan Perseroan digunakan untuk keperluan domestik seperti kamar kecil, masjid, penyiraman tanaman dan lainnya. Perseroan melakukan upaya-upaya penghematan air melalui himbauan untuk menggunakan air secara bijaksana pada pengguna gedung. Kami juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk memastikan tidak adanya kerusakan yang mengakibatkan kebocoran air.

Kami menyadari keterbatasan ketersediaan air bersih akibat adanya perubahan iklim, oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa program pengeloaan dan konservasi air menjadi perhatian utama.

Water Usage

Water consumption in the Company's activities is used for domestic purposes such as toilets, mosques, and watering plants. The Company makes efforts to save water through appeals to use water wisely for building users. We also periodically check water installations to ensure no damage resulting in water leaks.

We are aware of the limited availability of clean water due to climate change. Therefore, the Company ensures that water management and conservation programs are a major concern.

Penggunaan Air [F.8]

Water Usage [F.8]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Bersumber dari PDAM *Sourced from PDAM*	m^3	N/A*	5.941	8.487

Keterangan | *Notes*:
Pada tahun 2023, lokasi kantor pusat Perseroan telah berpindah dari gedung sendiri ke gedung lain (sewa). Hal ini menyebabkan Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi (N/A) mengenai jumlah limbah dan efluen pada tahun 2023 seperti pada tahun-tahun sebelumnya.
In 2023, the Company's head office location was moved from its own building to a leased building. As a result, the Company is unable to disclose information (N/A) regarding the amount of waste and effluents for 2023, as it did in previous years.

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Dengan demikian, informasi mengenai keanekaragaman hayati tidak relevan untuk ditampilkan oleh Perseroan.

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's business activities do not take place in locations that intersect with conservation areas or in regions where biodiversity must be urgently preserved due to being under threat (protected). Therefore, information regarding biodiversity is not relevant to be disclosed by the Company.

Emisi yang Dihasilkan

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi emisi dengan mengurangi konsentrasi karbondioksida (CO_2) karena penggunaan listrik dan BBM.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO_2.

Upaya pengurangan emisi dilakukan Perseroan dengan penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan. Upaya yang lain, Perseroan mengganti refrigeran mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti *freon* berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan *halon* yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR). [F.12]

Pada tahun 2023, Perseroan memutuskan untuk menggunakan konversi emisi menggunakan standar yang lebih baru. Penghitungan ini mengakibatkan adanya perubahan dari angka emisi yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, Perseroan juga terlihat mampu mengurangi emisi dari penggunaan BBM dan listrik yang lebih sedikit dibandingkan tahun 2022. Penurunan konsumsi BBM dan listrik terjadi karena upaya efisiensi. Dengan demikian, upaya ini pada akhirnya dapat mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan.

Generated Emission

Greenhouse Gas (GHG) emissions are detrimental to global warming and climate change. The Company is dedicated to contribute in reducing emission of carbon dioxide (CO_2) concentrations resulting from electricity and fuel usage.

In this Sustainability Report, the disclosed emissions include direct GHG emissions (scope 1) from the use of fuel and indirect GHG emissions (scope 2) from electricity consumption. The Company has decided not to report other indirect GHG emissions (scope 3) related to business travel by airplane. The GHG emissions from scopes 1 and 2 are dominated by CO_2.

The Company makes efforts to reduce emissions by saving energy, using fuel and electricity. In this case, the success of energy efficiency will automatically impact reducing emissions the Company produces. In other efforts, the Company replaced the air conditioning machine refrigerant with a more environmentally friendly material as a substitute for freon made from chlorofluorocarbons (CFC) and used more environmentally friendly halons for light fire extinguishers (APAR). [F.12]

In 2023, the Company decided to use newer standards for emissions conversion. This calculation resulted in a change in the emission figures reported in the last three years. In 2023, the Company also managed to reduce emissions by using less fuel and electricity than in 2022. The decrease in fuel and electricity consumption occurred because of efficiency efforts. Thus, these efforts also reduced the emission generated by the Company throughout 2023.

Emisi yang Dihasilkan [F.11] *Generated Emission [F.11]*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Cakupan 1 (BBM) *Coverage 1 (Fuel)*	Kg CO2-eq	178.494.360	313.639.260	404.164.200
Cakupan 2 (Listrik) *Coverage 2 (Electricity)*	Kg CO2-eq	377,9	4.785,7	7.976,3
Total	**Kg CO2-eq**	**178.496.761**	**313.646.068**	**404.174.197**

Catatan | *Notes:*
- Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2017 | *Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2017*
- Faktor konversi | *Conversion factor:*
  - 1 Gj = 0,001 Tj | *1 Gj = 0.001 Tj*
  - Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO2eq = 72.600 | *Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO2eq = 72,600*
- Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024 | *Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.*
- Faktor konversi | Conversion factor:
  - 1 kWh = 0,934 kg CO2 | *1 kWh = 0.934 kg CO2*

Pengelolaan Limbah

Dalam pengelolaan limbah Perseroan, penting bagi kami mengelola limbah sesuai dengan jenisnya serta memastikan limbah tersebut dikelola dengan baik sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam upaya melindungi dan mengurangi risiko terhadap lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Adapun jenis limbah yang dihasilkan kegiatan operasional Perseroan, yaitu limbah B3 dan non-B3. Pengolahan limbah dilakukan dengan cara melalui kerja sama dengan pihak ketiga. [F.14]

Pengelolaan limbah melalui kerja sama pihak ketiga telah dilakukan dengan baik pada sepanjang tahun 2023 sehingga tidak terdapat adanya tumpahan dari limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan Perseroan. [F.15]

Waste Management

In managing the Company's waste, it is important for us to manage waste according to its types and ensure that it is managed properly according to applicable standards and regulations. In addition, this is a form of the Company's responsibility to protect and reduce environmental risks from the operational activities carried out. The types of waste generated by the Company's operational activities are B3 and non-B3 waste. Waste processing is carried out through cooperation with third parties. [F.14]

Waste management through third-party collaboration was effectively conducted throughout 2023, ensuring that there were no spills from either non-B3 or B3 waste produced by the Company. [F.15]

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2023 [F.13] ***Generated Waste in 2023 [F.13]***

Kategori Limbah *Waste Category*	Total (Ton)	Uraian *Description*
Non-B3	20 m^3/ton per bulan *20 m^3/ton per month*	Sampah makanan dan kantor/organik dan non-organik. *Food and office/organic and inorganic waste.*
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) *Hazardous (B3)*	384 liter/tahun limbah oil dan 252,7 kg/tahun limbah baterai *384 liter/year of oil waste and 252.7 kg/year of battery waste*	Oli dan baterai accu dari kendaraan operasional yang dikelola oleh pihak ketiga. *Oil and accu battery from operational vehicles which managed by third parties.*

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Mechanism of Filing Environmental Complaints

To ensure that the operational activities carried out do not have negative impacts on the environment, the Company has provided complaint and reporting services that all stakeholders can access.

Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan. [F.16]

This complaint service is also an evaluation material to improve the Company's performance related to the sustainable aspect management in the environmental sector. Throughout 2023, the Company received no complaints or reports about environmental issues. [F.16]

KINERJA SOSIAL

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan dampak positif dan negatif dari aktivitas operasionalnya, terutama terhadap masyarakat sekitar. Perseroan memaknai komitmen ini melalui kegiatan sosial dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan juga operasional usaha yang bertanggung jawab, terutama bagi karyawan dan juga konsumen.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan adalah konsumen dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan tidak akan membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen.

Melalui berbagai layanan, Perseroan membantu konsumen menjamin kualitas dan keamanan produknya serta mengurangi risiko dan memenuhi harapan mereka.

ANTV memiliki beberapa variasi program unggulan lokal dan asing untuk semua kalangan. Kami selalu mengedepankan diferensiasi sehingga menghasilkan keunikan dalam setiap program yang ditayangkan.

Strategi ini mampu mempertahankan status ANTV sebagai stasiun TV hiburan terkemuka yang didukung keunggulan kompetitifnya sebagai *Top of Mind* untuk serial asing, kekuatan untuk menjangkau pemirsa wanita dan performa yang kuat di non-Jabodetabek.

Bagi kami, setiap jam tayang (*day part*) merupakan *Prime Time* untuk pemirsa yang kami tuju. Hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk menayangkan program-program yang sesuai dengan profil target pemirsa.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Dalam upaya menjaga dan mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Golongan (SARA). Kami selalu menjaga kesetaraan

SOCIAL PERFORMANCE

As a responsible business entity, the Company continues to strive to pay attention to both positive and negative impacts of its operational activities, especially on the surrounding community. The Company demonstrates this commitment through social activities in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) and responsible business operations, particularly for employees and consumers.

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers [F.17]

One of the major stakeholders for the Company is the consumer with such an important position, so the Company is committed to achieving consumer satisfaction.

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate against the quality of service to consumers.

Through various services, the Company helps consumers guarantee their products' quality and safety, reduce risks, and meet their expectations.

ANTV has several variations of local and foreign flagship programs for all walks of life. We always prioritize differentiation to produce uniqueness in every program that is aired.

This strategy maintained ANTV's status as a leading entertainment TV station, supported by its competitive advantages as Top of Mind for foreign series, strength to reach female viewers, and strong performance in non-Jabotabek areas.

For us, every broadcast hour (day part) is Prime Time for the audience we are targeting. This is the basis for us to broadcast programs that match the target audience's profile.

Gender Equality and Employment Opportunities [F.18]

In an effort to protect and retain the best employees, the Company ensures that every employee is treated fairly and equally without discriminating against ethnicity, religion, race, and class (SARA). Furthermore, we always maintain equality

bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, penilaian kinerja, dan remunerasi setiap karyawan.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan wanita mencapai 142 orang atau 33,18% dari keseluruhan karyawan Perseroan.

Perlindungan Hak Asasi Manusia dan Non-Diskriminasi

MDIA menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Kami juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman dan menentang adanya diskriminasi. Kami memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan operasional Perseroan. Dengan penerapan prinsip non-diskriminasi, kami meyakini setiap karyawan akan mampu mengeluarkan potensi terbaiknya. Pada tahun 2023, kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

Praktik Ketenagakerjaan Bebas dari Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

MDIA berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, dimana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak dalam seluruh kegiatan operasional. Kami berkomitmen penuh untuk mencegah pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan.

Kami juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan Undang-Undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Kami memastikan menjunjung tinggi hak asasi manusia diimplementasikan dengan Karyawan dapat menolak melakukan pekerjaan melebihi waktu kerja dengan mengajukan alasan keberatan.

Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan menerapkan sistem kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap/kontrak. Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai Perseroan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Pemberian remunerasi tidak ada perbedaaan antara karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama.

for every male and female employee in terms of development and training, career paths, performance assessment, and remuneration for each employee.

In 2023, female employees were recorded at 142 people or 33.18% of the entire employees of the Company.

Protecting Human Rights and Non-Discrimination

MDIA upholds human rights principles in managing and interacting with every employee. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not discriminating against certain racial, ethnic, gender, and religious backgrounds. We also have zero tolerance for any form of discrimination that occurs in the workplace.

We are committed to upholding diversity and against discrimination. We adhere to Human Rights principles and ensure no discriminatory practices exist in all of the Company's operational activities. By implementing the nondiscrimination principle, we believe that every employee will be able to bring out their best potential. In 2023, we did not find or receive complaints regarding acts of discrimination.

Employment Practice Free from Child Labor and Forced Labor [F.19]

MDIA is committed to complying with applicable regulations or provisions according to Manpower Law, where every Company is prohibited from employing children in all operational activities. We are fully committed to preventing underage child labor, starting from the recruitment process run by the Company.

We also always adhere to the applicable rules and laws to prevent forced labor practices. As a form of this commitment, the Company has regulated employee work and rest hours according to Manpower Law. In addition, we ensure that upholding human rights is implemented, with Employees can refuse to do work beyond working hours by submitting reasons for objections.

Employee Welfare [F.20]

The Company applies an objective and competitive welfare system for all permanent and non-permanent/contract employees. This remuneration system is determined based on employee performance, position, competence, years of service, and the Company's values index, without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, class, or other aspects of discrimination. There is no difference in remuneration between male and female employees in the same position with relatively the same performance and competence

Terkait dengan remunerasi, sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

In terms of remuneration, according to Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the provision of a minimum wage is directed at achieving the necessities of a decent life for employees. Therefore, the minimum wage amount depends on each region, which generally adjusts to the prices of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

Adapun gaji golongan terendah Perseroan dipastikan tidak di bawah UMR. Apabila ditemukan gaji pokok yang lebih kecil dari UMR, Perseroan juga memberikan kompensasi yang dapat meningkatkan nilai dari imbal hasil yang diterima karyawan setiap tahunnya.

As for the salary of the lowest class of the Company, certainly, it is not below the UMR. If a base salary is less than the UMR, the Company also provides compensation that can increase the value of employee benefits each year.

Perbandingan Gaji Karyawan Perseroan dengan UMR ***Comparison of Employee Salary with UMR***

Lokasi *Location*	Rata-Rata UMR *Average UMR*			Rata-Rata Gaji Perseroan *Average Company Salary*			Rasio Gaji/UMR *Salary/UMR Ratio*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
DKI Jakarta	4.901.798	4.641.854	4.416.186	5.000.000	4.650.000	4.500.000	1:1	1:1	1:1,02

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan memastikan area operasional Perseroan memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Untuk itu, kami menyediakan berbagai fasilitas agar para karyawan merasa nyaman bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dalam bekerja seperti tempat ibadah, tempat parkir, ruang makan, ruang menyusui, klinik kesehatan dengan dokter jaga, serta ruang kolaborasi.

Lebih jauh, kami juga memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan diantaranya asuransi kesehatan bagi tiap karyawan, penjaminan biaya rawat jalan, dan rawat inap bagi karyawan dan keluarga.

Perseroan juga memberikan program dan kebijakan jangka panjang yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi dan keluarga, mulai dari program memberangkatkan karyawan untuk Umroh atau *Holyland* hingga membelikan hewan qurban bagi karyawan terpilih.

Perseroan juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan karyawan mulai dari kegiatan olahraga (basket, futsal, bulutangkis, sepeda, lari), hobi (klub sepeda motor, mancing), kegiatan rohani (majelis taklim dan persekutuan doa) sebagai aktualisasi untuk menjaga keseimbangan dalam bekerja serta memberikan kegiatan yang positif untuk menjaga kesehatan jasmani juga apresiasi atas kinerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Pengaturan cuti karyawan juga kami terapkan dan karyawan diberikan kemudahan untuk pengambilan cuti tahunannya dengan mengajukan secara online pada sistem cuti yang telah kami bangun. Karyawan berhak mendapatkan cuti sesuai

Safe and Decent Work Environment [F.21]

The Company ensures that the Company's operational area has a safe, comfortable, and healthy work environment for all employees. For this reason, we provide various facilities so that employees feel comfortable working, thereby increasing productivity at work, such as places of worship, parking lots, dining rooms, nursing rooms, health clinics with doctors on duty, and collaboration rooms.

Furthermore, we also provide health facilities for employees, including health insurance for each employee and outpatient and inpatient expense guarantees for employees and their families.

The Company also provides long-term programs and policies that support a balance between work and personal and family life, from programs to send employees to Umrah or Holyland to buy sacrificial animals for selected employees.

The Company also facilitates employee activities ranging from sports activities (basketball, futsal, badminton, cycling, running), hobbies (motorcycle and fishing clubs), and spiritual activities (majelis taklim/religious assembly and prayer groups) as an actualization to maintain work balance and provide positive activities to maintain physical health as well as appreciation for performance so that it is expected to increase work productivity.

We also apply employee leave arrangements, and employees are allowed to take their annual leave by applying online to the leave system we have built. In addition, employees are entitled to leave according to government regulations

dengan peraturan pemerintah yang diatur dalam kebijakan Perseroan diantaranya cuti tahunan, cuti istimewa, cuti melahirkan, dan cuti/istirahat sakit.

stipulated in the Company policy, including annual, special, and maternity leaves and sick leave/rest.

Internal komunikasi secara berkala dikeluarkan oleh Perseroan untuk seluruh karyawan, baik informasi mengenai kegiatan Perseroan, kesehatan maupun kebijakan baru dari pemerintah yang perlu diketahui oleh karyawan. Perseroan memahami dengan diberikannya komunikasi terbuka seperti ini karyawan dapat menjadi lebih terlibat, lebih jauh lagi karyawan juga diberi peran untuk mempromosikan program-progam yang tayang di televisi Perseroan.

Internal communications are periodically issued by the Company for all employees, both information regarding the Company's activities, health, and new policies from the government that employees need to know. The Company understands that by providing open communication like this, employees can become more engaged; furthermore, employees are also given a role in promoting programs broadcast on the Company's television.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Peningkatan kinerja operasional tidak terlepas dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan operasional. Perseroan menyadari bahwa memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan tiap karyawan merupakan kewajiban Perseroan. Kami secara konsisten menjadikan program-program K3 sebagai program prioritas Perseroan.

Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian bagi seluruh karyawan. Aspek keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan menjadi fokus utama, karena mereka adalah garda terdepan dalam keberlangsungan usaha Perseroan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Improved operational performance is inseparable from occupational health and safety (K3/OHS) aspects in the operating environment. The Company realizes that providing health and safety protection for each employee is the Company's obligation. Therefore, we consistently make K3 programs a priority program for the Company.

More than that, we do not only want to make OHS a guideline or regulation that must be obeyed but also make it a norm and culture that is consciously carried out as a need to increase performance and productivity so that OHS can become a lifestyle and everyday life for all employees. The safety and health aspects of all employees are the main focus because they are at the forefront of the Company's business continuity.



Pada tahun 2023, Perseroan melakukan berbagai program terkait K3 guna meningkatkan kualitas K3 antara lain:

- Fasilitas klinik kesehatan
- Pemberian Vitamin C untuk karyawan
- Penyebaran Info Sehat secara berkala melalui email ke seluruh karyawan,
- Pelatihan berkala untuk *Emergency Response Team*

Perseroan menilai kinerja implementasi K3 di lingkungannya secara berkala untuk mengetahui efektivitas kinerja kesehatan dan keselamatan kerja bagi setiap karyawan di lingkungan Perseroan. Evaluasi dilakukan dengan memantau bila terjadi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja. Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kasus kecelakaan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Kami melihat kebutuhan perusahaan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan termasuk kolaborasi yang dilakukan berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) sesuai kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan program pelatihan dan pengembangan meliputi:

- Pelatihan induksi bagi karyawan yang baru bergabung
- Pelatihan fungsional yang berfokus pada pengembangan kemampuan teknis karyawan seperti Pemasaran, Pajak, Sertifikasi Brevet A & B
- Pelatihan mengenai pemahaman dan aplikasi sistem *software* khusus untuk bidang media
- *Sharing session* internal dari karyawan untuk karyawan

Secara khusus, pada tahun 2023, Perseroan mengadakan pelatihan terkait K3 yaitu 'Pelatihan Menghadapi Situasi Darurat' yang difasilitasi oleh Pusat Krisis dan Kegawatdaruratan Kesehatan Daerah DKI Jakarta (AGD Dinkes DKI Jakarta).

Penilaian Kinerja Karyawan

Sebagai upaya menuju keberlanjutan Perseroan dan pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan efisien, secara rutin Perseroan melakukan penilaian kinerja atas target yang telah ditentukan secara akurat dan terukur dengan berbasis kompetensi dan nilai-nilai yang dianut Perseroan guna menentukan promosi, remunerasi bagi karyawan yang berprestasi, serta untuk melihat pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan karyawan untuk kemajuan bisnis Perseroan ke depannya. Pada tahun 2023, tercatat seluruh karyawan telah melaksanakan penilaian kinerja.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan identifikasi dan mitigasi serta melakukan

In 2023, the Company carried out various programs related to K3 to improve the K3 quality, including:

- *Health clinic facilities.*
- *Providing Vitamin C to employees.*
- *Regular distribution of healthy information via email to all employees*
- *Regular training for the Emergency Response Team*

The Company periodically assesses the performance of K3 implementation to determine the effectiveness of occupational health and safety measures for each employee. Evaluations are conducted by monitoring incidents that result in lost working hours. In 2023, the Company recorded no cases of accidents in its operational activities.

Employee Competency Training and Development [F.22]

We see the need for the Company to continuously improve employee competency through employee competency training and development, including collaborations carried out based on Training Need Analysis (TNA) according to the Company's needs. During 2023, the Company has implemented training and development programs covering:

- *Induction training for newly joined employees.*
- *Functional training that focuses on developing employees' technical capabilities such as in Marketing and Tax fields, and Brevet A & B Certification*
- *Training on understanding and application of software systems specifically for the media industry*
- *Internal sharing sessions from employees to employees*

Specifically, in 2023, the Company has held a training related to OHS called 'Training for Facing Emergency Situations', facilitated by the DKI Jakarta Regional Health Crisis and Emergency Center (AGD Dinkes DKI Jakarta).

Employee Welfare

As an effort towards the sustainability of the Company and the management of human resources that are productive and efficient, the Company routinely assesses the performance of targets that have been determined accurately and measurably based on the competencies and values adopted by the Company to determine promotions, remuneration for outstanding employees, as well as to see the training and development needed by employees for the future progress of the Company's business. In 2023, it was recorded that all employees have carried out performance assessments.

Impacts of Operations on Surrounding Communities

As a form of the Company's responsibility and commitment to stakeholders, the Company routinely carries out identification and mitigation and conducts assessments related to the

penilaian terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Kami secara serius melakukan penilaian dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan karena jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

impacts arising from the operational activities carried out. We seriously assess the operational impacts on society and the environment because if it is not managed properly, it will impact business continuity and the Company's reputation.

Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan justru dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung, baik itu terbukanya lapangan pekerjaan, maupun bergeraknya aktivitas perekonomian dengan hadirnya Perseroan di tengah masyarakat.

The Company always ensures that the Company's operational activities can provide direct and indirect economic benefits, whether it is the opening of jobs or the movement of economic activity with the presence of the Company in the community.

Kontribusi penting lainnya dari kegiatan operasional merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat dengan adanya kegiatan program CSR di bidang sosial, pendidikan, kesehatan maupun lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

Another important contribution from operational activities is a source of revenue for local and central government. In addition, the community also benefits from CSR program activities in the social, education, health, and environmental fields that the Company carries out.

ANTV juga mengadakan program Magang Merdeka berdurasi lima bulan untuk mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Melalui program magang, para mahasiswa dapat belajar langsung dari para ahli di bidang media yang akan menjadi mentor selama program berlangsung. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi para mahasiswa ketika menggunakannya saat di dunia kerja nantinya. Pada tahun 2023, program Magang Merdeka diikuti oleh 49 orang mahasiswa.

In 2023, ANTV also held a five-month Merdeka Internship program for students from various universities. Through this internship program, students can learn directly from experts in the media field who will act as mentors during the program. It is hoped that the experience will serve as valuable preparation for students when they enter the workforce later on. This year, the internship program was followed by 49 students.



Perekrutan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan perekrutan terhadap tenaga kerja lokal. Hal ini penting untuk mendukung kinerja ANTV karena memiliki tenaga kerja lokal yang dekat dengan lokasi usaha dan juga bemanfaat untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat.

Kebijakan yang dilakukan ANTV adalah untuk merekrut setidaknya satu orang di setiap kota yang akan bergabung dalam Tim Transmisi Siaran.

Recruting Local Workforce

The Company has a policy of recruiting local workers, which is important for supporting ANTV's performance. Having local workers close to the business location is also useful for maintaining good relations with the local community.

ANTV's policy is to recruit at least one person in each city to join the Broadcast Transmission Team.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan memastikan saran, keluhan, dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional tertangani dengan baik. Perseroan senantiasa membuka jalan musyawarah dalam hal pengaduan atau keluhan di masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

COMMUNITY COMPLAINTS [F.24]

The Company ensures that suggestions, complaints, and warnings from the public regarding operational activities are handled properly. Furthermore, the Company always opens the way for deliberation regarding complaints or grievances in the community by conducting mediation and ensuring that every problem is managed/resolved with the best solution according to applicable procedures. In 2023, there was no complaint from the community that had material impact on the Company's business continuity.

KEGIATAN CSR [F.23, F.25]

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat melalui berbagai program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR ini sebagai wujud Perseroan yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan bersama para pemangku kepentingan secara berkelanjutan bersinergi dalam menciptakan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat.

Program CSR yang dijalankan juga selaras dan terkandung nilai-nilai Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/SDGs) yang menjadi agenda pemerintah Indonesia. Program-program CSR pada tahun 2023 menghabiskan biaya sebesar Rp203.900.000.

CSR ACTIVITIES [F.23, F.25]

The Company is committed to improving the socioeconomic welfare of the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) activity programs. Implementing this CSR activity is a manifestation of the Company being inseparable from the community and stakeholders in a sustainable synergy in creating CSR programs that benefit society.

The CSR program carried out is also aligned and contains the values of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), which are on the agenda of the Indonesian government. CSR programs in 2023 costed the Company a total of Rp203.900.000.

Total terdapat

1.300

penerima manfaat dari program CSR Perseroan.

*In total there were **1,300** people benefitted from the Company's CSR programs.*



Program CSR Tahun 2023 — *CSR Programs Conducted in 2023*

Uraian Program *Program Description*		Pencapaian Tujuan SDGs *SDGs Goal Achievement*
Perseroan kembali mendukung pelaksanaan program qurban pada saat perayaan Idul Adha. Program ini dilakukan di masjid yang berdekatan dengan area operasional, dan hasil qurban diberikan kepada mereka yang membutuhkan.	*The Company once again supported the qurban program during the Eid al-Adha celebration. This program was carried out at a mosque that is close to the operational area, and all meats were given to those in need.*	
Pengobatan gratis yang diadakan di tiga kota berbeda yaitu Solo, Sidoarjo, dan Sragen yang dilakukan pada bulan Februari, Maret, dan Mei. Jumlah peserta di setiap masing-masing acara adalah 100 peserta sehingga total penerima manfaat adalah 300 peserta. Perseroan mengadakan acara suntik vitamin C yang diadakan di Jakarta pada bulan Maret. Acara ini sukses menjaring 200 orang peserta penerima manfaat.	*Free medical treatment was held in three different cities: Solo, Sidoarjo, and Sragen, in February, March, and May, respectively. Each event had 100 participants, totaling 300 beneficiaries.* *The Company held a vitamin C injection event in Jakarta in March. This event successfully attracted 200 participants.*	
Pada tahun 2023, Perseroan juga mengadakan program sosial yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan 'Tanpa Kemiskinan'. Program sosial pertama adalah sembako murah yang diadakan di empat kota berbeda yaitu Bandung, Solo, Sidoarjo, dan Sragen. Total ada 400 paket sembako yang dibagikan melalui program-program tersebut yang diadakan dalam waktu berbeda-beda mulai dari bulan Januari hingga Mei. Program lainnya adalah santunan kepada 200 anak yatim yang diadakan di tiga kota berbeda yaitu Cirebon, Gresik, dan Kulonprogo. Dua program santunan diadakan pada saat bulan Ramadan di bulan April, dan program lainnya diadakan pada saat bulan Oktober.	*In 2023, the Company also held social programs that contribute to achieving the goal of 'No Poverty'.* *The first social program involves distributing staple food packages in four different cities: Bandung, Solo, Sidoarjo, and Sragen. A total of 400 packages were distributed through these programs, which were held at different times from January to May.* *Another program is donation for 200 orphans in three different cities: Cirebon, Gresik, and Kulonprogo. Two programs were held during Ramadan in April, and another was held in October.*	
Perseroan juga turut berpartisipasi dalam program bantuan mudik massal bagi masyarakat tidak mampu. Total ada 150 peserta yang berhasil terbantu. Program ini diadakan pada tanggal 18 April 2023 pada saat Perseroan melepas tiga bus ke tiga tujuan berbeda yaitu Yogyakarta, Solo, dan Surabaya. Melalui program ini, Perseroan turut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan 'Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan'.	*The Company also participates in a homecoming program for underprivileged communities. A total of 150 participants were successfully helped. This program was held on April 18, 2023, when the Company dispatched three buses to three different cities including Yogyakarta, Solo, and Surabaya. Through this program, the Company contributes to achieving the goal of 'Sustainable Cities and Communities.*	

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Upaya meningkatkan kualitas program sehingga mampu menjawab harapan konsumen merupakan kunci penting bagi keberlangsungan Perseroan. Sejalan dengan itu, maka Perseroan meluncurkan berbagai inisiatif yang fokus dan berorientasi kepada konsumen, yaitu para pemirsa setia dan *digital native* yang potensial menjadi calon konsumen kami selanjutnya, sehingga selalu dapat memuaskan rasa keingintahuan mereka melalui portal informasi dan hiburan ANTV.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan menyadari bahwa persaingan dunia pertelevisian semakin ketat akibat pesatnya perkembangan teknologi media yang menuntut inovasi dan kreativitas untuk menarik pemirsa dan pengiklan. Sementara itu, kegiatan usaha penyiaran TV FTA masih menjadi *backbone* Perseroan yang mengandalkan iklan sebagai sumber utama pendapatan.

Menyikapi hal tersebut, Perseroan selalu berinovasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan secara kreatif (*Creative Ads*) yang bertujuan agar iklan lebih efektif mendapatkan atensi pemirsa. Kami bekerja sama dengan *Media & Creative Agencies* untuk berinvestasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan *non-loose spot*.

Melalui metode penayangan iklan tersebut, para pengiklan mendapatkan pilihan cara beriklan yang lebih luas dan memungkinkan pengiklan menyesuaikan konten iklan dengan *story line* program yang ditayangkan. Berbagai inovasi iklan *non-loose spot* yang ANTV tawarkan di antaranya *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in* dalam serial lokal, dan *Freeze break*, yaitu penayangan iklan bersamaan dengan program sehingga iklan tidak memutus tayangan program. Penayangan iklan yang inovatif berdampak positif terhadap pendapatan iklan Perseroan pada tahun 2023.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

ANTV selalu berupaya menjaga kualitas tayangan baik dari sisi konten maupun teknis dalam menghadapi persaingan industri media yang semakin kompetitif.

Dari sisi konten Perseroan telah memenuhi standar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), mendapatkan Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film untuk program film/sinetron, berpedoman pada Etika Pariwara Indonesia (EPI) untuk materi tayangan iklan, serta berpegang pada Kode Etik Jurnalistik dalam menyiarkan program berita.

Kami juga selalu melakukan perawatan peralatan teknis penyiaran secara berkala, minimal dua kali dalam setahun.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Efforts to improve program quality to meet consumer expectations are crucial for the Company's sustainability. In line with this, the Company has launched various initiatives focused on and oriented towards consumers, our loyal viewers and digital natives who are potential as our next consumers, so they can continually satisfy their curiosity through the information and entertainment portal which ANTV provides.

Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development [F.26]

The Company realizes that competition in the television world is getting tougher due to the rapid development of media technology, which requires innovation and creativity to attract viewers and advertisers. Meanwhile, FTA TV broadcasting business activities are still the backbone of the Company, which relies on advertising as the main source of revenues.

In response to this, the Company always innovates in developing Creative Ads, which aim to make advertising more effective in getting viewers' attention. In addition, we collaborate with Media & Creative Agencies to invest in developing non-loose spot ad-serving methods.

Through this ad-serving method, advertisers get a wider choice of ways to advertise and allow advertisers to adjust ad content to the storyline of the program being broadcast. In addition, various non-loose spot advertising innovations that ANTV offers include Digital Brand Integration (DBI), Built-in local serials, and Freeze breaks, namely ad serving simultaneously with the program so that the ad does not interrupt the program. Innovative advertisement method brought positive impact on the Company's revenues in 2023.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

ANTV is striving to maintain broadcast quality in terms of content and technical aspects in facing the increasingly competitive media industry.

In terms of content, the Company has complied with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI), received a Sensor Pass Certificate from the Film Censorship Institute for film/soap opera programs, guided by the Indonesian Advertising Ethics (EPI) for advertising material, as well as adhering to the Journalistic Code of Ethics in broadcasting news programs.

We also regularly maintain broadcasting technical equipment at least twice a year.

Dampak Produk/Jasa [F.23, F.28]

Perseroan menyadari bahwa program yang ditayangkan tentunya memiliki dampak bagi pemirsa. Untuk itu, kami secara berkelanjutan melakukan evaluasi terkait program yang ditayangkan agar berdampak positif bagi pemirsa. Kami selalu berupaya menampilkan berbagai program yang berdampak positif pada bertambahnya informasi, wawasan, pengetahuan, dan edukasi bagi para pemisa yang menonton berbagai acara kami.

Pada tahun 2023, sebagai hasil nyata dari dampak positif yang diberikan ANTV melalui siarannya, ANTV menerima tiga penghargaan. Informasi penghargaan tersebut telah disampaikan di pembahasan 'Penghargaan dan Sertifikasi' pada Laporan Tahunan. Secara garis besar, penghargaan yang diterima ANTV adalah terkait kualitas program yang membuatnya dianugerahi penghargaan "Televisi Stasiun Jaringan Peduli Jawa Tengah", "Kategori Budaya – Panorama Riau, ANTV", dan "TV Peduli Sensor Mandiri". Program-program ANTV selain berkualitas, mampu mempromosikan nilai budaya setempat, dan juga lulus sensor secara mandiri. Hal ini menandakan kuatnya proses *programming* internal yang mengedepankan kualitas program.

Dampak produk yang positif membuat selama tahun 2023 tidak terdapat adanya produk/jasa (tayangan program) yang ditarik kembali dari pasar atau peredaran setelah tayang. [F.29]

Impacts of Products/Services [F.23, F.28]

The Company realizes that the programs aired certainly have an impact on viewers. For this reason, we continuously evaluate the programs broadcast so that they have a positive impact on viewers. In addition, we always present programs that positively impact increasing information, insight, knowledge, and education for viewers who watch our programs.

In 2023, as a tangible result of the positive impact that ANTV provides through its TV programs, ANTV received three awards. Information about these awards has been presented in the 'Awards and Certification' section of the Annual Report. Generally, the awards received by ANTV are related to the quality of its TV programs, which led to it being awarded the "Televisi Stasiun Jaringan Peduli Jawa Tengah" (TV station that cares for Central Java), "Kategori Budaya – Panorama Riau, ANTV" (culture category, the scenery of Riau), and "TV Peduli Sensor Mandiri" (aware of censorship). ANTV's programs are not only of high quality, but they also promote local cultural values and pass censorship independently. This indicates a strong internal programming process that prioritizes program quality.

The positive product impact means that during 2023, there will be no products/services (program broadcasts) that will be withdrawn from the market or distributed after broadcast. [F.29]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan berkomitmen memberikan kualitas produk terbaik dan pelayanan prima kepada para pelanggan. Sebagai upaya untuk mengelola ekspektasi tersebut, Perseroan juga melakukan pengukuran untuk mengetahui dan mengevaluasi kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, TV rating ANTV mencapai 0,5.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

The Company is committed to providing its customers with the best product quality and excellent services. To manage these expectations, the Company also measures to identify and evaluate customer satisfaction. In 2023, ANTV's TV rating reached 0.5.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK SHEET [G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.
We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda *| Your Profile*

Nama (bila berkenan) / *Name (if you please)* : _____

Institusi/Perusahaan / *Institution/Company* : _____

Email : _____

Telp/Hp / *Phone/Mobile* : _____

Golongan Pemangku Kepentingan *| Stakeholders Group*

☐ Pemerintah / *Government*

☐ LSM / NGO

☐ Email

☐ Perusahaan / *Corporate*

☐ Media

☐ Akademik / *Academic*

☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Others, please state : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai *| Please choose the most appropriate answer*

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
   This report is useful to you:

   ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
   This report describes the Company's performance in sustainability development:

   ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

3. Laporan ini mudah dimengerti::
   This report is easy to understand:

   ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

4. Laporan ini menarik:
   This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree*	Tidak Setuju *Disagree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*	Sangat Setuju *Strongly Agree*

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
   This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree*	Tidak Setuju *Disagree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*	Sangat Setuju *Strongly Agree*

Mohon berkenan mengisi *| Please complete the below statements*

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
   Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
   Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
   Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
   Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda, mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your participation, kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Intermedia Capital Tbk.
The Convergence Indonesia Lantai 27, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940
Telepon / *Telephone* : (+62 21) 2991 2182
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan 2022.

In 2023, the Company received no response to the 2022 sustainability report feedback.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan ***Sustainability Strategy***		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of the Sustainability Strategy*	166
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan ***Summary of Sustainability Aspect Performance***		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	165-166
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	165-166
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	165-166
Profil Perusahaan ***Company Profile***		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Values of Sustainability*	42-43
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	35
C.3	Skala Usaha: *Business Scale:*	
	a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; *Total assets or capitalization and total liabilities;* b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; *Number of employees by gender, position, age, education and employment status;* c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan *Names of shareholders and percentage of share ownership; and* d. Wilayah operasional *Operational areas*	168
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Short Description of Products, Services, and Business Activities*	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	168

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Penjelasan Direksi ***Explanation of the Board of Directors***		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy* b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance* c. Strategi pencapaian target *Target achievement strategy*	27-29
Tata Kelola Keberlanjutan ***Sustainability Governance***		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge of Implementing Sustainable Finance*	105, 169
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	169
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*	169-170
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	170
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems Against Sustainable Finance Implementation*	171
Kinerja Keberlanjutan ***Sustainability Performance***		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build Sustainability Culture*	171-172
Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenues and Profit or Loss*	172
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	172-173
Kinerja Lingkungan Hidup ***Environmental Performance***		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	173
Aspek Material ***Material Aspect***		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	173
Aspek Energi ***Energy Aspects***		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	174
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	174
Aspek Air ***Water Aspect***		
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	174

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspect***		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	175
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	175
Aspek Emisi ***Emission Aspects***		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Generated by Types*	176
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	175
Aspek Limbah dan Efluen ***Waste and Effluent Aspects***		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Generated by Types*	176
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	176
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills Occurred (if any)*	176
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup ***Environmental Complaints Aspect***		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	177
Kinerja Sosial ***Social Performance***		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers*	177
Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspects***		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunities*	177
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	178
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	178
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	179
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capability Building*	181
Aspek Masyarakat ***Community Aspects***		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impacts of Operations on Surrounding Communities*	183-185, 186
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	183
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	183-185

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility for Sustainable Product/Service Development***		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development*	185
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers*	185
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impacts of Products/Services*	186
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	186
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	186
Lain-lain ***Others***		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Party (If any)*	164
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	187
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	164
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	189

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT INTERMEDIA CAPITAL TBK

Letter of Statement From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for the Annual Report of 2023 PT Intermedia Capital Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intermedia Capital Tbk 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk for the year 2023 has been accurately and fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

C. F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, 29 November 2024

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, 29 November 2024

OTIS HAHIJARY
Komisaris
Commissioner



Jakarta, 29 November 2024

DIREKSI
Board of Directors

ARIEF YAHYA
Direktur Utama
President Director



Jakarta, 29 November 2024

ARHYA WINASTU SATYAGRAHA
Direktur
Director

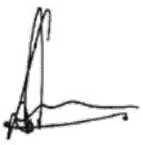

Jakarta, 29 November 2024



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut Beserta Laporan Auditor
Independen

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
And for the Year then Ended with
Independent Auditor's Report

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan Auditor Independen	i - viii	*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
The Convergence Indonesia Building, 27th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
+62 21 299 121 82
www.imc.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN DAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arief Yahya
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 27. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Telepon : 021-2991-2182
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arhya Winastu Satyagraha
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 27. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Telepon : 021-2991-2182
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Arief Yahya*
   Office address : *PT Intermedia Capital Tbk The Convergence Indonesia Building, 27th Fl. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940*
   Telephone : *021-2991-2182*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Arhya Winastu Satyagraha*
   Office address : *PT Intermedia Capital Tbk The Convergence Indonesia Building, 27th Fl. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940*
   Telephone : *021-2991-2182*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and behalf on the Board of Directors*



Arief Yahya
Direktur Utama / *President Director*

Arhya Winastu Satyagraha
Direktur / *Director*

Jakarta,
22 Nopember 2024 / *November 22, 2024*

Moores Rowland

Laporan Auditor Independen

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Board of Directors
PT Intermedia Capital Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 *(lanjutan)*

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keakurasian pencatatan pinjaman dan akrual bunga Bank Jangka Panjang

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 21 (Pinjaman bank jangka panjang) dan Catatan 18 (Beban masih harus dibayar) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mencatat nilai pinjaman dan akrual bunga bank jangka Panjang sebesar Rp3,97 triliun, yang terdiri dari saldo pinjaman bank jangka panjang Rp1,74 triliun dan saldo akrual bunga dan tambahan biaya Rp2,23 triliun.

Kami berfokus pada area ini oleh karena kompleksitas dalam estimasi penyelesaian akun ini, yang mengandung ketidakpastian tinggi akibat proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, khususnya kreditur separatis;

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Accuracy of recording of Long-Term Bank loans and interest accruals.

As disclosed in Note 21 (Long-term bank loans) and Note 18 (Accrued expenses) to the consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group recorded long-term bank loans and accrued interest amounting to Rp3.97 trillion which consists of the balance of long-term bank loans Rp1.74 trillion and the balance of accrued interest and additional fees Rp2.23 trillion, respectively.

We focus on this area due to the complexity in estimating the settlement of this account, which contains high uncertainty due to the debt payment obligation suspension (PKPU) process.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding the Group's settlement scheme with creditors, especially secured creditors;*

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 *(lanjutan)*

- Memperoleh dan memeriksa rekonsiliasi pinjaman dan akrual bunga bank jangka panjang yang dibuat oleh manajemen, termasuk akurasi matematisnya;

- Memeriksa Rencana Perdamaian PKPU, dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukum internal dan eksternal Grup.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 April 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 (continued)

- *Obtaining and checking the reconciliations of long-term bank loans and interest accruals prepared by management, including their mathematical accuracy;*

- *Checking the Composition Plan of PKPU, and discuss with the Group's management and internal and external legal advisors.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 13, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 *(lanjutan)*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 *(lanjutan)*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 *(lanjutan)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu. ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are in adequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 *(lanjutan)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 *(lanjutan)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

22 November 2024 / *November 22, 2024*

00045

Handoko Tomo
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0597

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5, 31, 35	9.341.252	6.824.691	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6, 31, 35			*Trade receivables*
Pihak berelasi		3.656.754	3.363.764	*Related parties*
Pihak ketiga		183.362.973	235.971.731	*Third parties*
Piutang lain-lain	7, 31, 35			*Other receivables*
Pihak berelasi		4.745.408	4.812.482	*Related parties*
Pihak ketiga		3.866.550	1.361.140	*Third parties*
Persediaan materi program	8	253.304.738	689.933.574	*Program material inventories*
Piutang pihak berelasi	30c, 31, 35	6.529.805.080	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9, 31, 35	68.933.556	252.233.077	*Other current assets*
Total Aset Lancar		7.057.016.311	6.508.759.897	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	19d	-	22.900.936	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	10	461.315.589	514.885.016	*Fixed assets - net*
Aset hak guna-neto	11	3.839.598	25.725.289	*Right-of-use assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	30e	-	1.750.000	*Investment in associate*
Uang muka pembelian aset tetap	13	390.976.408	393.428.918	*Advances for purchase of fixed assets*
Goodwill	14	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	31, 35	10.118.724	310.118.725	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		873.030.935	1.275.589.500	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**7.930.047.246**	**7.784.349.397**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	15, 30d, 31, 35			*Trade payables*
Pihak berelasi		766.005.958	459.794.099	*Related parties*
Pihak ketiga		704.632.284	675.386.584	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	16, 31,35	22.316.764	11.894.152	*Third parties*
Uang muka pelanggan	17	13.828.551	10.585.614	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	18, 31, 35	2.422.825.768	1.654.628.302	*Accrued expenses*
Utang pajak	19a	228.437.756	139.397.044	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	20, 31, 35	2.171.134	23.361.089	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	1.559.504	570.966	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	21, 31, 35	1.741.637.968	1.777.225.407	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.903.415.687	4.752.843.257	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19d	28.128.754	-	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	20, 31, 35	1.584.809	4.617.054	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	3.568.207	374.794	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	62.670.505	80.929.485	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		95.952.275	85.921.333	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		5.999.367.962	4.838.764.590	*Total Liabilities*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Share capital - Rp10 (full amount) as of December 31, 2023 and 2022*
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up - 39,215,538,400 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor - neto	24	335.811.174	335.811.174	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(12.862.034)	(20.235.442)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	25	39.950.971	25.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		942.102.346	1.915.624.069	*Unappropriated*
Surplus revaluasi		215.740.517	278.013.174	*Revaluation surplus*
Sub-total		1.912.898.358	2.927.319.330	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	26	17.780.926	18.265.477	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		1.930.679.284	2.945.584.807	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.930.047.246**	**7.784.349.397**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
PENDAPATAN NETO	27, 30a, 33	778.049.710	1.265.960.458	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	28, 30b, 33			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		537.996.782	639.191.593	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		370.409.175	461.391.442	*General and administrative*
Total Beban Usaha		908.405.957	1.100.583.035	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		(130.356.247)	165.377.423	***OPERATING (LOSS) INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	33			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga		837.054.273	466.760.329	*Interest income*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	10	(10.824.066)	8.717.580	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak		(20.913.348)	(8.578.472)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang	6.7	723.453	(6.086.120)	*Impairment loss on receivables*
Laba selisih kurs - neto		53.641.334	1.173.826	*Gain on foreign exchange - net*
Bunga dan beban keuangan - neto		(678.392.551)	(452.182.267)	*Interest and financial charges - net*
Beban penghapusan persediaan program		(329.998.080)	-	*Write-off program material inventories*
Lain-lain - neto		(677.898.608)	(122.012.000)	*Miscellaneous - net*
Beban Lain-lain - Neto		(826.607.593)	(112.207.124)	*Other Expense - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(956.963.840)	53.170.299	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b, 33	(3.042.447)	(22.120.944)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) NETO	33	**(960.006.287)**	**31.049.355**	***NET INCOME (LOSS)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	9.260.840	5.777.384	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Revaluasi aset	10	-	278.014.410	*Asset revaluation*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	(63.049.948)	(1.134.105)	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		(53.789.108)	282.657.689	*Total other comprehensive income (loss) - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		**(1.013.795.395)**	**313.707.044**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(959.521.723)	31.655.409	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(484.564)	(606.054)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(960.006.287)**	**31.049.355**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(1.013.310.801)	314.311.862	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(484.594)	(604.818)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(1.013.795.395)**	**313.707.044**	**TOTAL**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC /DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(Angka penuh)	29	**(24.47)**	**0.81**	*(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
				Saldo Laba/*Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		392.155.384	335.811.174	(24.878.721)	25.950.971	1.883.968.660	-	2.613.007.468	18.870.295	2.631.877.763	*Balance as of January 1, 2022*
Surplus revaluasi		-	-	-	-	-	278.013.174	278.013.174	1.236	278.014.410	*Revaluation surplus*
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	31.655.409	-	31.655.409	(606.054)	31.049.355	*Net profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	4.643.279	-	-	-	4.643.279	-	4.643.279	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2022		**392.155.384**	**335.811.174**	**(20.235.442)**	**25.950.971**	**1.915.624.069**	**278.013.174**	**2.927.319.330**	**18.265.477**	**2.945.584.807**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
				Saldo Laba/*Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities***	**Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus***	**Sub-total/ *Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2023		392.155.384	335.811.174	(20.235.442)	25.950.971	1.915.624.069	278.013.174	2.927.319.330	18.265.477	2.945.584.807	*Balance as of January 1, 2023*
Koreksi saldo awal (cadangan modal 2020, 2021 dan 2022)		-	-	-	14.000.000	(14.000.000)	-	-	-	-	*Adjustment beginning balance (capital reserve 2020, 2021 and 2022)*
Rugi neto pada tahun 2023		-	-	-	-	(959.521.723)	-	(959.521.723)	(484.564)	(960.006.287)	*Net loss for the year 2023*
Surplus revaluasi		-	-	-	-	-	(1.110.128)	(1.110.128)	-	(1.110.128)	*Revaluation surplus*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	7.373.408	-	-	(61.162.529)	(53.789.121)	13	(53.789.108)	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2023		**392.155.384**	**335.811.174**	**(12.862.034)**	**39.950.971**	**942.102.346**	**215.740.517**	**1.912.898.358**	**17.780.926**	**1.930.679.284**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		835.088.323	1.318.096.150	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(433.212.129)	(585.563.965)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(343.565.725)	(581.169.260)	*Cash paid to employees and for other operating activities*
Kas diperoleh dari operasi		58.310.469	151.362.925	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		243.112	230.569	*Interest received*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(437.449)	(342.846)	*Payment for interest and financial expenses*
Pembayaran denda pajak		(18.670.274)	(8.578.472)	*Payments for tax penalties*
Pembayaran pajak penghasilan		(18.723.080)	(30.848.396)	*Payments of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		20.722.778	111.823.780	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.765.901	9.182.430	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(5.866.727)	(99.856.551)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Penurunan aset tidak lancar lainnya		-	20.184.500	*Decrease in other non-current assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi		(11.174.806)	(26.422.580)	*Increase in due from related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.275.632)	(96.912.201)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(594.076)	(762.675)	*Payment of consumer finance liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	20	(2.336.509)	(15.180.799)	*Payment lease liabilties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.930.585)	(15.943.474)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		2.516.561	(1.031.895)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS AWAL PERIODE		6.824.691	7.856.586	***CASH AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS AKHIR PERIODE	5	**9.341.252**	**6.824.691**	***CASH AT END OF PERIOD***

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c) Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham *(Stock split)* atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115, the shareholders approved of the following:

a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.

b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

c) Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100 to Rp10.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c) Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 11 pada tanggal 11 Januari 2023, mengenai susunan pengurus Perseroan.

***1. GENERAL** (Continued)*

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed:

a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.

b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

c) Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/ 2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendement the article 3 at the Company's article of association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

The latest amendment was based on notarial deed of Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 11 on January 11, 2023, in relation to the composition of the Company's management.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di The Convergence Indonesia lt.27 Jl. HR Rasuna Said Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 dated August 31, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at the Convergence Indonesia 27th floor, Jl. HR Rasuna Said Karet Kuningan Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	2023 dan / *and* 2022	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	Otis Hahijary	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Yahya	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur	Arhya Winastu Satyagraha	*Director*
Direktur	Ahmad Zulfikar[*)]	*Director*

[*)] Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menerima surat pengunduran diri bapak Ahmad Zulfikar sebagai Direktur Perseroan.

[*)] *On May 15, 2023, the Company received the resignation letter of Mr. Ahmad Zulfikar as Director.*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/ IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary of the Company. Based on Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/ IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit the Company.

The Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Comitte have been amended several times, the latest based on Decision Letter No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Ketua	RM Djoko Setiotomo	*Chairman*
Anggota	Eris Maulana	*Member*
Anggota	Sopian Hadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 401 dan 632 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had 401 and 632 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 26 Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (secara kolektif disebut sebagai "Grup"):

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (colletively referred to as the "Group") as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations***	**Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	
					31 Desember/ *December 31* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	8.024.483.929	7.878.501.493
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through CAT*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.538.500	21.563.074

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					31 Desember/ *December 31* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.017.750	23.027.625
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.053.500	21.038.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	99,09	23.610.836	24.113.983
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.796.690	19.796.190
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ *and* Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.072.250	23.055.231
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.058.750	23.059.250
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	99,09	21.337.282	21.368.240
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.774.875	19.809.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	16.202.539	17.362.456
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.785.000	19.802.375
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90.00	588.739	588.244

1. UMUM *(Lanjutan)*

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Grup memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.
2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.
3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.
4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.
5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.
6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.
7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.
8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.
9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Jenis Izin/ *Type of License***	**Pemberi Izin/ *License Given by***	**Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted***	**Jangka Waktu/ *Period***
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial */ Terrestrial Television Broadcasting*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Information*	16 Oktober 2016/ *October 16, 2016*	10 Tahun/ *10 Years*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran *Multiplexing* Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan empat (4) (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat), Zona Layanan enam (6) (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan empat belas (14) (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran *Multiplexin*g (LPPPM), CAT dan Entitas Anak nya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur) dan Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/ HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

***1. GENERAL** (Continued)*

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/ 11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding the Business Opportunity for Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone four (4) (DKI Jakarta and Banten), Service Zone five (5) (West Java), Service Zone six (6) (Central Java and Yogyakarta), Service Zone seven (7) (East Java), and Decision Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera) and Service Zone fourteen (14) (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers (LPPPM), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone seven (7) (East Java) and Service Zone five (5) (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (ATVJI) and the Indonesian Association of Local Television (ATVLI) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima *(Niet Ontvankelijke Verklaard)* dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total tiga puluh tiga (33) keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi dua puluh empat (24), Tergugat II Intervensi dua puluh lima (25) dan Tergugat II Intervensi dua puluh enam (26). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

***1. GENERAL** (Continued)*

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

Permenkominfo No. 32/2013 to judicial review at the Supreme Court by ATVJI and ATVLI. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all thirty three (33) decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as twenty four (24) Intervening II Defendant, twenty five (25) Intervening II Defendant, and twenty six (26) Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim (PTUN) Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan (PTUN) Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 November 2024.

***1. GENERAL** (Continued)*

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court (PTUN) Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court (PTUN) Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

On March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical review memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical review memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

There was no contingency liability arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on November 22, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;

(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;

(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;

(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;

(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*.

Jika terdapat goodwill negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

d. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) Has control or joint control over the reporting entity;
(ii) Has significant influence over the reporting entity; or
(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416.00	15.731.00	*1 United States Dollar /Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	17.139.52	16.712.00	*1 European Euro /Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.711.64	11.659.00	*1 Singapore Dollar /Rupiah*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies were credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI)), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* (FVPL)).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset kontrak, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

f. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate* (EIR)). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income (OCI)*).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (OCI).

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial market, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2i).

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2i).

i. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

i. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

j. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk sinetron dan program serial, diamortisasi sepenuhnya saat ditayangkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi seperti film dan animasi atau kartun diamortisasi berdasarkan persentase tertentu yaitu sembilan puluh persen pada saat penayangan pertama (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu. untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah, bangunan, menara, transmitter, peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

j. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as sinetron and series programs are fully amortised upon airing, while programs under license arrangements such as film and animaion pr cartoon are amortized based on a certain percentage of ninety percent upon first airing (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat asset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana sewa	3 - 7	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	*Studio equipment and relay station equipment*
Perabot kantor, peralatan kantor, dan kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing- masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. ***Goodwill***

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontingensi yang diperoleh.

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group Assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa:

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

The Group as a lessee:

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji- janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

c) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

d) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers.

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

a) Identify contract(s) with a customer.

b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("*overtime*"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

a) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

b) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("*at a point in time*"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:.

a) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;

b) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;

c) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;

d) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;

e) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service ("overtime"), if one of the following criteria is met:

a) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;

b) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

a) The Group has a present right to payment for the asset;

b) The customer has legal title to the asset;

c) The Group has transferred physical possession of the asset;

d) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;

e) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertsement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: Undang-undang No.13/2003) dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Grup menentukan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU") tentang Cipta Kerja. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits". The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 11/2020 ("the Law") about Job Creation. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted by using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

r. Income Taxes

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/ penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry- forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

t. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and December, 31 2022.

t. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

u. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

a. Tanggal SKPP;

b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;

c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

– Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

a. The date of SKPP;

b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;

c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

– *Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntasnsi"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 107 "Akuntansi ljarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan Klasifikasi Kewajiban dengan Kovenan sebagai Lancar atau Tidak Lancar"

- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa terkait Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" - Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerapkan lebih awal perubahan-perubahan yang belum diwajibkan, dan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan Grup.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 22 November 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

- *Amendment to SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amandements to SFAS No. 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities with Covenants as Current or Non-current*
- *Amendment to SFAS No. 73 "Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment of PSAK No. 46 "Income Taxes" - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*
- *Amendment of SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows and amendment of SFAS No. 60 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements*
- *Amendment of SFAS No. 10 "Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability*

As at the date of these consolidated financial statements the company has not early adopted the above changes which are not yet mandatory, and is evaluatinf the the potential impact of these new standards amendments and interpretations on the Group's financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) on November 22, 2023.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumtances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumtances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10 dan 2l).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material (Catatan 2c).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10 and 2l).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Asia Global Media (AGM) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (BGV) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR) dan Fast Plus Limited (FP) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Asia Global Media (AGM) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (BGV) and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR), and Fast Plus Limited (FP), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from controlling parties BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

4. AKUISISI ENTITAS ANAK *(Lanjutan)*

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "*Goodwill*" (Catatan 14) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 24).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 14) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 24).

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas tunai	290.833	310.833	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.002.765	3.181.449	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	420.753	2.671.817	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	599.962	392.445	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	9.023.480	6.245.711	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	26.939	268.147	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	26.939	268.147	*Sub-total*
Total kas di bank	9.050.419	6.513.858	*Total cash in banks*
Total	**9.341.252**	**6.824.691**	***Total***

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tetapi tidak dibatasi pengunaannya. (Catatan 21).

All cash in banks were placed with third parties. As of December 31, 2023 and 2022, cash in banks was not pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, but not restricted in used. (Note 21).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties (Catatan 30)***
PT Viva Media Baru	2.244.124	1.901.181	*PT Viva Media Baru*
PT Lativi Mediakarya	981.389	-	*PT Cakra Andalas Fasilitas*
Lain - lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	431.241	1.462.583	*Other (each below Rp1 billion)*
Sub-total pihak berelasi	3.656.754	3.363.764	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	88.868.598	116.675.479	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Ohio Surya Media	19.040.175	8.898.509	*PT Ohio Surya Media*
PT Bintang Media Mandiri	18.373.095	29.691.227	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	12.760.742	202.987	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT Abadi Prasada Jaya	8.823.000	4.542.185	*PT Abadi Prasada Jaya*
PT Dian Mentari Pratama	7.540.627	10.779.007	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Cipta Pratama Kreasi	6.291.720	1.000.000	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	6.234.680	-	*PT Dwi Sapta Pratama Advertising*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	*PT Cursor Media*
PT Artek n Partners	4.933.747	4.026.958	*PT Artek n Partners*
PT Tempo Promosi	4.732.839	4.269.393	*PT Tempo Promosi*
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
Netlink World Indonesia	3.952.394	9.597.057	*Netlink World Indonesia*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	*PT Lintas Sanjaya*
National Basket League	3.850.000	3.850.000	*National Basket League*
PT Omnicom Media Group Indonesia	3.539.393	7.890.959	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Star Reachers Indonesia	2.811.196	13.198.287	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	*PT Atom Media Indonesia*
PT Optima Media Dinamika	2.596.079	4.745.733	*PT Optima Media Dinamika*
PT Matari Advertising	2.409.096	2.792.145	*PT Matari Advertising*
PT Citra Surya Indonesia	2.194.342	1.128.134	*PT Citra Surya Indonesia*
Mediagard	2.090.898	2.090.897	*Mediagard*
PT Larissa Niko Indonesia	1.961.368	2.434.490	*PT Larissa Niko Indonesia*
PT Inter Pariwara Global	1.829.293	5.257.645	*PT Inter Pariwara Global*
PT Adlink	1.627.500	6.463.660	*PT Adlink*
PT Asia Media Prisma	1.108.446	3.662.933	*PT Asia Media Prisma*
PT Sasa Inti	1.021.200	8.497.050	*PT Sasa Inti*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	50.236.529	61.220.887	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	283.984.843	338.073.508	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(100.621.870)	(102.101.777)	*Less allowance for impairment losses of receivables*
Pihak ketiga - neto	183.362.973	235.971.731	*Third parties - net*
Neto	**187.019.727**	**239.335.495**	***Net***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	84.598.785	142.357.037	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	35.832.496	46.241.128	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	24.951.711	34.727.158	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	21.108.976	14.737.464	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	121.149.629	103.374.485	*More than 90 days*
Total	287.641.597	341.437.272	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - neto	(100.621.870)	(102.101.777)	*Less allowance for impairment losses of receivables - net*
Neto	**187.019.727**	**239.335.495**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	102.101.777	96.015.657	*Balance at beginning of the year*
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai tahun berjalan	1.479.907	(6.086.120)	*Impairment (gain) loss for the year*
Saldo Akhir Tahun	**100.621.870**	**102.101.777**	***Balance at End of the Year***

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related party (Note 30)***
PT Lativi Media Karya	1.009.389	4.812.482	*PT Lativi Media Karya*
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	3.736.019	-	*PT Viva Teknologi Integra (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)*
Sub-total pihak berelasi	4.745.408	4.812.482	*Sub-total related parties*

7. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)* / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

	2023	2022	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT MNC Televisi Network	1.723.331	-	*PT MNC Televisi Network*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	737.949	-	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	737.946	-	*PT Global Informasi Bermutu*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.829.065	1.766.427	*Others (each below Rp100 million)*
Sub-total pihak ketiga	5.028.291	1.766.427	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.161.741)	(405.287)	*Less allowance for impairment loss of other receivables*
Pihak ketiga -neto	3.866.550	1.361.140	*Third parties - net*
Neto	**8.611.958**	**6.173.622**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	405.287	405.287	*Balance at beginning of the year*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	756.454	-	*Impairment loss for the period*
Saldo Akhir Tahun	**1.161.741**	**405.287**	***Balance at End of the Year***

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recovable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM / *PROGRAM MATERIAL INVENTORIES*

	2023	2022	
Program lisensi	248.278.375	685.953.754	*Licensed programs*
Program dalam penyelesaian	4.085.097	3.230.638	*Work in-progress programs*
Program *in-house* dan *commissioned*	941.266	749.182	*In-house and commissioned programs*
Total	**253.304.738**	**689.933.574**	***Total***

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM *(Lanjutan)*

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES (Continued)

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased program material supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

	2023	2022	
Uang muka			*Advances*
Pemasok	53.246.737	237.297.949	*Vendors*
Karyawan	10.070.054	4.639.342	*Employees*
Biaya dibayar dimuka	4.473.859	4.692.571	*Prepaid expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.142.906	5.603.215	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**68.933.556**	**252.233.077**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ *Accumulated depreciation and fair value adjustment*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31, 2023*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Hak atas tanah	110.291.314	-	-	-	-	-	110.291.314	*Land rights*
Bangunan	60.350.436	-	10.552.262	9.275.969	-	-	59.074.143	*Buildings*
Prasarana sewa	28.388.129	-	8.296.455	1.352.337	-	-	21.444.011	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	83.871.664	-	180.007	783.394	-	-	84.475.051	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	165.032.566	-	1.754.750	6.758.800	-	-	170.036.616	*Relay station equipment*
Perabot kantor	11.292.960	-	5.042.798	46.104	-	-	6.296.266	*Office furniture*
Peralatan kantor	24.564.263	-	2.611.187	881.878	-	-	22.834.954	*Office equipment*
Kendaraan	9.604.966	-	2.120.107	-	-	-	7.484.859	*Vehicles*
Sub-total	493.396.298	-	30.557.566	19.098.482	-	-	481.937.214	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	49.028.372	6.728.523	-	(19.098.482)	-	-	36.658.413	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	542.424.670	6.728.523	30.557.566	-	-	-	518.595.627	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	1.551.013	183.747	108.473	-	-	-	1.626.287	*Buildings*
Prasarana sewa	12.119.969	2.784.353	8.296.455	-	-	-	6.607.867	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	1.748.942	14.932.755	174.079	-	-	-	16.507.618	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	3.890.836	20.469.800	14.883	-	-	-	24.345.753	*Relay station equipment*
Perabot kantor	5.735.499	890.553	4.991.337	-	-	-	1.634.715	*Office furniture*
Peralatan kantor	1.293.090	6.097.723	2.565.078	-	-	-	4.825.735	*Office equipment*
Kendaraan	1.200.305	2.349.052	1.817.294	-	-	-	1.732.063	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	27.539.654	47.707.983	17.967.599	-	-	-	57.280.038	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**514.885.016**						**461.315.589**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ *Accumulated depreciation and fair value adjustment*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31, 2022*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	104.096.721	110.291.314	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	43.468.702	-	-	(100.259.357)	(9.147.386)	60.350.436	*Buildings*
Prasarana sewa	31.477.402	-	-	15.926.949	(19.016.222)	-	28.388.129	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	250.100.210	-	-	744.770	(269.010.985)	102.037.669	83.871.664	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	361.822.772	5.403.672	-	24.050.002	(300.064.739)	73.820.859	165.032.566	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	6.234.605	-	-	11.292.960	*Office furniture*
Peralatan kantor	76.748.641	18.795.384	20.616.311	20.290.050	(70.653.501)	-	24.564.263	*Office equipment*
Kendaraan	21.875.290	-	3.573.106	-	(15.903.765)	7.206.547	9.604.966	*Vehicles*
Sub-total	882.222.255	67.667.758	26.845.932	67.246.376	(774.908.569)	278.014.410	493.396.298	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	57.226.984	59.047.764	-	(67.246.376)	-	-	49.028.372	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	939.449.239	126.715.522	26.845.932	-	(774.908.569)	278.014.410	542.424.670	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	95.001.793	6.808.577	-	-	(100.259.357)	-	1.551.013	*Buildings*
Prasarana sewa	29.624.173	1.863.018	-	-	(19.367.222)	-	12.119.969	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	235.737.662	10.381.149	-	-	(244.369.869)	-	1.748.942	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	332.747.651	14.269.124	-	-	(343.125.939)	-	3.890.836	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	-	677.144	-	5.735.499	*Office furniture*
Peralatan kantor	69.682.534	4.761.770	20.591.643	-	(52.559.571)	-	1.293.090	*Office equipment*
Kendaraan	17.100.740	3.136.244	3.132.924	-	(15.903.755)	-	1.200.305	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	787.609.423	41.219.882	26.381.082	-	(774.908.569)	-	27.539.654	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**151.839.816**						**514.885.016**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (*stasiun relay*), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan dengan No. 00634/2.0109 05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dan telah sesuai dengan pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan informasi dari transaksi atau penawaran yang melibatkan aset yang sama atau sejenis dengan aset yang dinilai untuk mendapatkan indikasi nilai.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

On December 31, 2022, the Company has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022 and has complied with the guidelines for the assessment and presentation of asset valuation reports in the capital market

The valuation method used is the market value and cost approach. The market value approach uses information from transactions or offerings involving the same or similar assets as the assets being valued to obtain an indication of value.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

Depreciation charged to operating expenses for the year ended as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	**2022**	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	35.402.555	24.650.273	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	12.305.428	16.569.609	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**47.707.983**	**41.219.882**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2023	**2022**	
Harga jual	1.765.901	9.182.430	*Selling price*
Nilai tercatat	(12.589.967)	(464.850)	*Carrying amount*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	**(10.824.066)**	**8.717.580**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (Continued)*

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	60% - 95%	20.231.917	Nov 2024-Des 2025/ *Nov 2024-Dec 2025/*	*Building and installation*
Menara, *transmitter* dan antena	65% - 90%	16.361.896	Nov 2024-Des 2025/ *Nov 2024-Dec 2025/*	*Tower, transmitter and antenna*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	64.600	Nov 2024-Mar 2025/ *Nov 2024-Mar 2025/*	*Furniture and office equipment*
Total		**36.658.413**		***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	42.626.661	Mei -Juli 2023/ *May -July 2023/*	*Building and installation*
Menara, *transmitter* dan antena	65% - 90%	5.492.674	April-Juni 2023/ *April-Juni 2023/*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	75% - 95%	234.472	April-Mei 2023/ *April-Mei 2023/*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	674.565	April-Mei 2023/ *April-Mei 2023/*	*Furniture and office equipment*
Total		**49.028.372**		***Total***

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.542.000 (dalam ribuan), USD3.720.020 dan EUR126.542 (angka penuh) dan Rp139.582.218 (dalam ribuan), USD3.720.020 dan EUR126.542 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp7,542,000 (in thousand), USD3,720,020 and EUR126,542 (full amount) and Rp139,582,218 (in thousand), USD3,720,020 and EUR126,542 (full amount) and as of December 31, 2023 and 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp560.495.021 dan Rp543.521.965.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities with amounted to Rp560,495,021 and Rp543,521,965, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 21).

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 21).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	1 Januari / *January 1/* 2023	Penambahan/ *Additional*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31/* 2023	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use Assets***
Pihak ketiga					***Third parties***
Model Biaya					***Cost Model***
Bangunan	149.569.089	-	(13.659.257)	135.909.832	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	12.249.365	-	-	12.249.365	*Relay station equipment*
Total	161.818.454	-	(13.659.257)	148.159.197	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	(59.960.832)	(13.896.139)	8.726.747	(65.130.224)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(8.937.570)	(3.057.042)	-	(11.994.612)	*Relay station equipment*
Total	(136.093.165)	(16.953.181)	8.726.747	(144.319.599)	*Total*
Nilai Tercatat	**25.725.289**			**3.839.598**	***Carrying Amount***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additional*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use Assets***
Pihak ketiga					***Third parties***
Model Biaya					***Cost Model***
Bangunan	149.569.089	-	-	149.569.089	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	6.135.281	6.114.084	-	12.249.365	*Relay station equipment*
Total	155.704.370	6.114.084	-	161.818.454	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	(41.511.607)	(18.449.225)	-	(59.960.832)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(5.879.645)	(3.057.925)	-	(8.937.570)	*Relay station equipment*
Total	(114.586.015)	(21.507.150)	-	(136.093.165)	*Total*
	41.118.355			**25.725.289**	***Carrying Amount***

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	3.057.042	3.057.925	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	13.896.139	18.449.225	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**16.953.181**	**21.507.150**	***Total***

11. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)* / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan *transponder* yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN / *12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

	2023	2022	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2023	-	679.648	*2023*
2024	1.936.643	327.040	*2024*
2025	1.664.109	54.507	*2025*
2026	1.609.603	-	*2026*
2027	670.668	-	*2027*
Total pembayaran minimum	5.881.023	1.061.195	*Total minimum payments*
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(753.312)	(115.435)	*Less future finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	5.127.711	945.760	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.559.504	570.966	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**3.568.207**	**374.794**	***Long-Term Portion***

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen (pembayaran minimum) adalah sebagai berikut:

Details of consumer finance liabilities (minimum payment) as follows:

	2023	2022	
PT BCA Finance	5.127.711	612.903	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	-	332.857	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total	**5.127.711**	**945.760**	***Total***

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp390.976.408 dan Rp393.428.918 (Catatan 34c).

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp390,976,408 and Rp393,428,918 (Note 34c).

14. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

14. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no goodwill impairment.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Digi Bintang Sinergi	764.827.522	458.594.099	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Onepride Untuk Indonesia	858.436	-	*PT Onepride Untuk Indonesia*
PT Bakrie Swasakti Utama	320.000	1.200.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Sub-total pihak berelasi	766.005.958	459.794.099	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soraya Intercine Films	228.795.166	213.144.588	*PT Soraya Intercine Films*
PT Parkit Film	131.858.823	112.348.600	*PT Parkit Film*
PT Spectrum Film	77.903.750	60.255.715	*PT Spectrum Film*
PT Tripar Multivision Plus	73.712.941	98.925.776	*PT Tripar Multivision Plus*
PT Pertamina	23.116.903	582.083	*PT Pertamina*
PT Citra Info Mediatec	20.248.060	20.459.960	*PT Citra Info Mediatec*
PT Red Candle	17.898.945	19.828.454	*PT Red Candle*
PT Perintis Dinamika Sekatama	14.112.633	2.551.502	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
PT B-Generasi Asia	10.646.700	14.739.630	*PT B-Generasi Asia*
PT Transtel Universal	10.351.200	10.351.200	*PT Transtel Universal*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	10.151.224	19.267.891	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Radio Merpati Darmawangsa	8.898.288	9.991.501	*PT Radio Merpati Darmawangsa*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.360.820	5.124.749	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Berkah Angsana Teknika	5.263.438	5.935.315	*PT Berkah Angsana Teknika*
PT Kompak Mantap Indonesia	4.250.120	1.115.130	*PT Kompak Mantap Indonesia*
PT Rapi Film	3.771.680	2.124.195	*PT Rapi Film*
PT Elnet Media Karya	3.600.000	4.026.100	*PT Elnet Media Karya*
PT Tiga Belas Entertainment	2.995.000	-	*PT Tiga Belas Entertainment*
PT Nielsen Audience Measurement	2.789.215	3.424.474	*PT Nielsen Audience Measurement*
PT Mulya Graha Prima	2.541.618	1.783.562	*PT Mulya Graha Prima*
CV Cinta Kreasi Utama	2.510.000	2.970.000	*CV Cinta Kreasi Utama*
PT Ilab Komunikasi Indonesia	2.234.500	-	*PT Ilab Komunikasi Indonesia*
PT Nalica Xtensia Inatama	2.081.788	-	*PT Nalica Xtensia Inatama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	38.539.472	66.436.159	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub- total pihak ketiga	704.632.284	675.386.584	*Sub-total third parties*
Total	**1.470.638.242**	**1.135.180.683**	***Total***
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	**12.77%**	**9.50%**	***Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities***

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *15. TRADE PAYABLES (Continued)*

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	57.271.497	45.381.804	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	27.145.695	54.341.374	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	23.041.921	51.431.836	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	42.049.610	124.562.148	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.321.129.519	859.463.521	*More than 90 days*
Total	**1.470.638.242**	**1.135.180.683**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	1.461.235.384	1.129.645.070	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.402.858	5.427.467	*United States Dollar*
Euro Eropa	-	108.146	*European Euro*
Total	**1.470.638.242**	**1.135.180.683**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Saldo utang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp22.316.764 dan Rp11.894.152.

Total balance of other payables third party as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp22,316,764 and Rp11,894,152, respectively.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	22.316.764	11.585.844	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	86.025	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	210.338	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	-	11.945	*European Euro*
Total	**22.316.764**	**11.894.152**	***Total***

17. UANG MUKA PELANGGAN / *17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS*

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp13.828.551 dan Rp10.585.614 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Advance receipts from customers amounting to Rp13,828,551 and Rp10,585,614 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga dan tambahan biaya	2.233.559.847	1.574.977.823	*Interest and additional fees*
Produksi *in-house*	71.088.943	44.670.382	*In-house production*
Sewa	6.675.193	22.687.585	*Rent*
Insentif	1.126.539	1.424.139	*Incentive*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	110.375.246	10.868.373	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**2.422.825.768**	**1.654.628.302**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	10.272.880	5.997.175	*Article 4(2)*
Pasal 21	77.190.103	69.774.023	*Article 21*
Pasal 23	35.510.459	23.064.187	*Article 23*
Pasal 25	-	2.653.767	*Article 25*
Pasal 26	1.124.650	1.400.318	*Article 26*
Pasal 29	2.081.336	3.400.684	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	101.921.823	32.793.083	*Value-Added Tax - Net*
Denda pajak	336.505	313.807	*Tax penalties*
Total	**228.437.756**	**139.397.044**	***Total***

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Benefit (Expense)*

	2023	2022	
Kini	(14.749.966)	(30.607.273)	*Current*
Tangguhan	11.707.519	8.486.329	*Deferred*
Total	**(3.042.447)**	**(22.120.944)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the period ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(956.963.840)	53.170.299	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak dan transaksi eliminasi	945.971.275	62.744.907	*Income before income tax expense - Subsidiary and elimination transaction*

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***19. TAXATION** (Continued)*

	2023	2022	
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(10.992.565)	(9.574.608)	*Commercial loss before the Company income tax expense*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban imbalan kerja	(4.211.831)	915.234	*Employee benefits expense*
Sub-total	(4.211.831)	915.234	*Sub-total*
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.585)	(1.333)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	10.114.635	(19.338.074)	*Others*
Sub-total	10.112.050	(19.339.407)	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(5.092.346)	(27.998.781)	*Estimated fiscal loss - Company*
Saldo awal	(151.503.457)	(123.504.676)	*Beginning Balance*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	**(156.595.803)**	**(151.503.457)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period***
Beban pajak penghasilan - kini:			*Income tax expense - current:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	14.749.966	30.607.273	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	14.749.966	30.607.273	*Total Income Tax Expense - Current*
Ditambah :			*Addition:*
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			*Tax payable article 29 beginning of the year*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	3.400.684	3.641.803	*Subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Penyesuaian pajak	-	(277.047)	*Tax adjustment*
Pembayaran pajak badan	-	(263.759)	*Payments of income tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(16.069.314)	(30.307.586)	*Prepayments of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**2.081.336**	**3.400.684**	***Tax Payable Article 29***

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, CAT menerima beberapa surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan pasal 23, 25, dan PPN untuk tahun fiskal 2018 sampai dengan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

As of December 31, 2023, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 23, 25, and VAT for the fiscal years 2018 until 2023 with the following details:

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *19. TAXATION (Continued)*

	Pasal 21/ *Article 21*	Pasal 23/ *Article 23*	Pasal 25/ *Article 25*	PPN/ *VAT*	
Perusahaan					***Company***
SKPKB untuk tahun fiskal 2018	30.707	29.461	-	-	*SKPKB for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2018	44.351	-	1.000	-	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	1.000	-	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2020	228.985	-	-	-	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	1.000	-	*STP for fiscal year 2021*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
STP untuk tahun fiskal 2018	-	2.067.119	8.786	-	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2019	-	32.667	-	-	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2020	-	1.229.174	-	5.717.483	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2021	-	2.723.812	1.042.849	-	*STP for fiscal year 2021*
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	2.582.528	1.000	*STP for fiscal year 2022*
STP untuk tahun fiskal 2023	-	2.932	-	7.766	*STP for fiscal year 2023*
Total	**304.043**	**6.085.165**	**3.637.163**	**5.726.249**	***Total***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2023	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2023	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan:						*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	2.676.230	-	(1.886.121)	(150.331)	639.778	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.676.230)	-	1.886.121	150.331	(639.778)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:						*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	15.189.408	(2)	(154.619)	(1.887.054)	13.147.733	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas Sewa	-	208.067	618.240	-	826.307	*Lease liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.551.555	-	(159.161)	-	22.392.394	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	37.740.963	208.065	304.460	(1.887.054)	36.366.434	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liability***
Entitas anak:						*Subsidiary:*
Aset tetap	(9.180.464)	-	6.380.140	-	(2.800.324)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(5.659.563)	1.085.152	3.729.700	-	(844.711)	*Right-of-use assets*
Surplus revaluasi	-	312.741		(61.162.894)	(60.850.153)	*Revaluation surplus*
Total liabilitas pajak tangguhan	(14.840.027)	1.397.893	10.109.840	(61.162.894)	(64.495.188)	*Total deferred tax liability*
Neto	**22.900.936**	**1.605.958**			**(28.128.754)**	***Net***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION *(Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan:					*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	2.611.803	201.351	(136.924)	2.676.230	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.611.803)	(201.351)	136.924	(2.676.230)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:					*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	18.560.915	(2.237.402)	(1.134.105)	15.189.408	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	21.123.446	1.428.109	-	22.551.555	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	39.684.361	(809.293)	(1.134.105)	37.740.963	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(15.089.610)	5.909.146	-	(9.180.464)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(9.046.038)	3.386.475	-	(5.659.563)	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	(24.135.648)	9.295.621	-	(14.840.027)	*Total deferred tax liability*
Neto	**15.548.713**			**22.900.936**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

Law No. 7 Year 2021

On October 29, 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775 (Catatan 24).

***19. TAXATION** (Continued)*

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775 (Note 24).

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (5) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 34a).

Pada tanggal 29 April 2021, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

20. LEASE LIABILITIES

On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (5) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.

The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 34a).

On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of 5 years effective from April 15, 2021 until April 14, 2026.

20. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)* / *20. LEASE LIABILITIES (Continued)*

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Grup adalah sebesar 10,7% dan 9,7%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.7% and 9.7%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The reconciliation maturity of lease liability in third parties, as follows:

	2023	2022	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Komitmen sewa operasi			*Operating lease commitments*
berdasarkan perjanjian sewa	4.062.825	29.828.668	*based on lease agreement*
Suku bunga (9,7% - 10,7%)	(306.882)	(1.850.525)	*Interest rate (9.7% - 10.7%)*
Nilai Tercatat	**3.755.943**	**27.978.143**	***Carrying Amount***

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party, as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	833.333	20.967.172	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Bumi Mulia Perkasa	2.642.610	3.547.405	*PT Bumi Mulia Perkasa*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	280.000	3.463.566	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
Sub-total	3.755.943	27.978.143	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	2.171.134	23.361.089	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**1.584.809**	**4.617.054**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOAN*

	2023	2022	
Madison Pasific Trus Limited	1.741.637.968	1.777.225.407	*Madison Pasific Trus Limited*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.741.637.968	1.777.225.407	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 *("Credit Agreement"),* maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") telah menandatangani:

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") as The Company's Parent company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") have signed:

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam (*"Borrowers"*), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*"Guarantors"*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*"Mandated Lead Arrangers"*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*"Lenders"*), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (*"Common Security Agent"*), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*"Senior Term Loan Facility"*) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

1. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

2. Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CAT, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk VIVA tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset VIVA, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan VIVA dalam Grup VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Grup VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- Total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan CAT) tidak melebihi:

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that VIVA shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of VIVA assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit VIVA in the VIVA Group to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *The total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the CAT) must not exceed:*

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	1,50 : 1	1,50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 *September 30, 2018 to June 30, 2019*	1,25 : 1	1,25 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	1,00 : 1	1,25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 *December 31, 2019 to March 31, 2020*	1,00 : 1	1,00 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	0,75 : 1	1,00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 *September 30, 2020 to December 31, 2020*	0,50 : 1	0.75 : 1

- Rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- *The ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	4,10 : 1	4,10 : 1
30 September 2018 / *September 30, 2018*	3,75 : 1	3,75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	3,50 : 1	3,50 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3,25 : 1	3,25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	3,00 : 1	3,00 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	2,75 : 1	2,75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	2,50 : 1	2,50 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	2,00 : 1	2,25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	1,50 : 1	2,00 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	1,25 : 1	2,00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	1,00 : 1	1,75 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- Rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

- *The ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 *December 31, 2017 to March 31, 2018*	1,75 : 1	1,75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 *June 30, 2018 to September 30, 2018*	1,50 : 1	1,75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	2,00 : 1	2,00 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	2,25 : 1	2,25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	2,25 : 1	2,50 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	3,00 : 1	2,75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	3,25 : 1	3,00 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	3,50 : 1	3,25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	4,00 : 1	3,50 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	4,50 : 1	4,00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	5,00 : 1	4,50 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar USD112,9 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, the principal balance of the loan amounted to USD112.9 million, respectively.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan, berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 5 Juli 2024 dan 3 Maret 2023 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2023 and 2022, were calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuary in their reports dated July 5, 2024 and March 3, 2023, respectively, with consideration of the following assumptions:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,50% - 6,75%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5%	5%	*Rate of disability*
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp62.670.505 dan Rp80.929.485.

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp62,670,505 and Rp80,929,485, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2023			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	7.917.812	1.043.896	8.961.708	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(21.747.681)	(529.717)	(22.277.398)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.678.877	217.129	5.896.006	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(669.761)	(669.761)	*Actuarial loss*
Total (Catatan 28)	**(8.150.992)**	**61.547**	**(8.089.445)**	***Total (Note 28)***

	2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	8.584.963	1.153.762	9.738.725	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(7.387.709)	(261.301)	(7.649.010)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.880.636	239.688	6.120.324	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(398.729)	(398.729)	*Actuarial loss*
Penyesuaian perubahan metode	(10.688.742)	-	(10.688.742)	*Adjusment changes of method*
Total (Catatan 28)	**(3.610.852)**	**733.420**	**(2.877.432)**	***Total (Note 28)***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2023/*December 31*, 2023			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	77.924.494	3.004.991	80.929.485	*Beginning balance*
Koreksi saldo awal	17.624.674	419.834	18.044.508	*Adjustment beginning balance*
Mutasi keluar	(15.837.975)	(442.097)	(16.280.072)	*Transfer out*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	7.917.812	1.043.896	8.961.708	*Current service cost*
Beban Jasa lalu	(21.747.681)	(529.717)	(22.277.398)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.678.877	217.129	5.896.006	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(669.761)	(669.761)	*Actuarial loss*
Sub-total	(8.150.992)	61.547	(8.089.445)	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(7.064.279)	-	(7.064.279)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	(2.196.561)	-	(2.196.561)	*Financial assumptions*
Sub-total	(9.260.840)	-	(9.260.840)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(1.757.353)	(915.778)	(2.673.131)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**60.542.008**	**2.128.497**	**62.670.505**	***Ending Balance***

	31 Desember 2022/*December 31*, 2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	92.887.233	3.352.395	96.239.628	*Beginning balance*
Mutasi keluar	(636.908)	(32.928)	(669.836)	*Transfer out*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	8.584.963	1.153.762	9.738.725	*Current service cost*
Beban Jasa lalu	(7.387.709)	(261.301)	(7.649.010)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.880.636	239.688	6.120.324	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(398.729)	(398.729)	*Actuarial loss*
Penyesuaian perubahan metode	(10.688.742)	-	(10.688.742)	*Adjustment changes of method*
Sub-total	(3.610.852)	733.420	(2.877.432)	*Sub-total*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

	31 Desember 2022/*December 31*, 2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(5.588.299)	-	(5.588.299)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	(189.085)	-	(189.085)	*Financial assumptions*
Sub-total	(5.777.384)	-	(5.777.384)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(4.937.595)	(1.047.896)	(5.985.491)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**77.924.494**	**3.004.991**	**80.929.485**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Periode	**2023**	**2022**	***Period***
Kurang dari satu (1) tahun	8.447.394	6.206.561	*Less than one (1) year*
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	4.540.692	10.751.111	*Between one (1) year to two (2) years*
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	47.682.870	26.293.690	*Between two (2) years to five (5) years*
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	58.307.552	88.467.218	*Between six (6) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	241.138.758	332.458.871	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

		2023				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan	**Perubahan asumsi/ *Change in assumption***	**Perusahaan/ *Company***	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Perusahaan/ *Company***	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.067.382	63.860.691	2.763.124	56.017.319	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	2.774.641	56.157.623	3.058.073	63.781.086	*Discount rate*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Asumsi Keuangan / *Financial Assumptions*	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	2022 — Dampak pada kewajiban imbalan pasti / *Impact on defined benefit obligation* — Kenaikan asumsi / *Increase in assumption* — Perusahaan / *Company*	Kenaikan asumsi — Entitas Anak / *Subsidiary*	Penurunan asumsi / *Decrease in assumption* — Perusahaan / *Company*	Penurunan asumsi — Entitas Anak / *Subsidiary*
Tingkat kenaikan gaji / *Salary increment rate*	1%	15.489.951	95.347.164	15.463.328	80.193.883
Tingkat diskonto / *Discount rate*	1%	13.401.477	80.415.966	13.359.022	95.243.606

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

Program Pensiun Imbalan Kerja / *Benefit Pension Plans*	31 Desember / *December 31* — 2023	2022	2021	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja / *Present value of benefits obligation*	62.670.505	80.929.485	96.239.628	155.817.039	131.135.148
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program / *Experience adjustment arising on plan liabilities*	(7.064.279)	(5.588.299)	(8.402.154)	(11.336.172)	77.171.845

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2023/*December 31, 2023* — Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)
PT Visi Media Asia Tbk / *PT Visi Media Asia Tbk*	35.293.863.400	90.00	352.938.634
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%) / *Public (each below 5%)*	3.921.675.000	10.00	39.216.750
Total / ***Total***	**39.215.538.400**	**100.00**	**392.155.384**

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2022/*December 31, 2022* — Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)
PT Visi Media Asia Tbk / *PT Visi Media Asia Tbk*	35.293.863.400	90.00	352.938.634
Ahmad Zulfikar Said (*) / *Ahmad Zulfikar Said*	125.000	0.00	1.250
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%) / *Public (each below 5%)*	3.921.550.000	10.00	39.215.500
Total / ***Total***	**39.215.538.400**	**100.00**	**392.155.384**

*) Direktur (Catatan 1d) / *) *Director (Note 1d)*

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

23. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Assosiation, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2023 and 2022, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 was based on record of Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	*Proceeds from initial public offering (IPO)*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	*Net*
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	*Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	*Sub-total*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO *(Lanjutan)*

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (Continued)

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)*
Program pengampunan pajak (Catatan 19e)	5.695.775	*Tax amnesty programme (Note 19e)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	***Total***

25. SALDO LABA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp39.950.971 dan Rp25.950.971.

25. RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2023 and 2022, appropriated retained earnings amounting to Rp39,950,971 and Rp25,950,971.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2023	**2022**	
PT Investasi Media Niaga	8.885.696	9.125.926	*PT Investasi Media Niaga*
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.885.696	9.125.926	*PT Penyiaran Niaga Nusantara*
PT Redal Semesta	9.534	13.625	*PT Redal Semesta*
Total	**17.780.926**	**18.265.477**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp484.564) dan (Rp606.054) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp484,564) and (Rp606,054) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp484.594) dan (Rp604.818) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp484,594) and (Rp604,818) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

27. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp778.049.710 dan Rp1.265.960.458.

27. NET REVENUES

For the years ended December 31, 2023 and 2022, net revenues from advertisements and other amounted Rp778,049,710 and Rp1,265,960,458, respectively.

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp239.016.608 dan Rp329.250.238 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp239,016,608 and Rp329,250,238 for the year ended December 31, 2023 and 2022 (Note 33).

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	452.362.731	602.620.431	*Amortization of program material inventory*
Penyusutan (Catatan 10)	35.402.555	24.650.273	*Depreciation (Note 10)*
Beban program	8.200.396	3.632.270	*Program expense*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	3.057.042	3.057.925	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	38.974.058	5.230.694	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	537.996.782	639.191.593	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	205.064.776	177.236.183	*Salaries, wages and employee welfare*
Pemasaran	40.429.937	85.853.214	*Marketing*
Jasa profesional	36.155.622	40.987.355	*Professional fee*
Transportasi	14.367.657	16.248.672	*Transportation*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	13.896.139	18.449.225	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Listrik dan air	12.517.137	19.196.352	*Water and electricity*
Penyusutan (Catatan 10)	12.305.428	16.569.609	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan dan kebersihan	11.630.557	25.992.599	*Security and cleaning*
Penelitian dan pengembangan	9.189.336	8.030.437	*Research and development*
Asuransi	6.116.591	6.469.856	*Insurance*
Sewa	5.980.268	27.031.143	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.536.422	13.975.013	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	1.834.279	2.404.541	*Office supplies*
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(8.089.445)	(2.877.432)	*Employee benefit expenses (Note 22)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.474.471	5.824.675	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	370.409.175	461.391.442	*Sub-total*
Total	**908.405.957**	**1.100.583.035**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dan pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Digi Bintang Sinergi dan PT Soraya Intercines Film.

For the year ended December 31, 2023, there is not were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues and as of December 31, 2022, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Digi Bintang Sinergi dan PT Soraya Intercines Film.

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(959.521.723)	31.655.409	*Net profit (loss) attributable to owners of the Parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**(24.47)**	**0.81**	***Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Pendapatan usaha / *a. Revenue*

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.662.935 dan Rp795.171 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total revenue from related parties amounted to Rp3,662,935 and Rp795,171 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,47% dan 0,06% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0,47% and 0.06% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp7.134.350 dan Rp1.014.794 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp7,134,350 and Rp1,014,794 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,74% dan 0,09% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The percentage of general and administrative expenses from related parties to total operating expenses amounted to 0.74% and 0.09% for the nine month period ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

c. Piutang pihak berelasi / *c. Due from related parties*

	2023	2022	
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	6.385.746.196	5.280.469.898	*PT Visi Media Asia Tbk (VMA)*
PT Digi Bintang Sinergi (DBS)	113.115.586	-	*PT Digi Bintang Sinergi (DBS)*
PT Lativi Mediakarya (LM)	8.111.497	12.374.124	*PT Lativi Mediakarya (LM)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	22.831.801	21.415.416	*Other (each below Rp 2 billion)*
Sub-total	6.529.805.080	5.314.259.438	*Sub-total*

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2023	2022	
Dikurangi bagian jangka pendek	6.529.805.080	5.314.259.438	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***
Persentase terhadap Total Aset	**82.3%**	**68.3%**	***Percentage to Total Assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang kepada VMA masing-masing sebesar Rp6,38 miliar dan Rp5,28 miliar terdiri dari *refinancing* pinjaman VMA, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 34b).

As of December 31, 2023 and 2022, due from VMA amounting to Rp6.38 billion and Rp5.28 billion respectively, consists of receivables from refinancing VMA loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 34b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

Piutang kepada LM masing-masing sebesar Rp8,11 miliar dan Rp12,37 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional Perusahaan.

The Due from LM amounting Rp8.11 billion and Rp12.37 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

Piutang kepada DBS pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp Rp113,11 miliar merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program.

Due from DBS as of December 31, 2023 amounting to Rp113.11 billion represents receivable from the sale of program material inventories.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

d. Utang usaha kepada DBS masing-masing sebesar Rp764.827.522 dan Rp458.594.099 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang atas pendukung program seperti jasa *talent* (catatan 15).

d. *Trade payable to DBS amounting to Rp764,827,522 and Rp458,594,099 as of December 31, 2023 and 2022 respectively, represents payable of supporting items for program such as talent service (note 15).*

e. Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H.,M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, CAT mencatat investasi pada PT Viva Teknologi Integra (Sebelumnya PT Cakra Andalas Fasilitas) sebesar Rp 1.750.000.

e. *On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, CAT recorded investment in PT Viva Teknologi Integra (Formely PT Cakra Andalas Fasilitas) amounted to Rp 1.750.000.*

Saldo investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.750.000.

The balance of investment in associates as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Nil and Rp1,750,000, respectively.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2023	2022	
Saldo awal	1.750.000	3.000.000	*Beginning balance*
Penambahan investasi	-	-	*Additional investment*
Sub-total	-	3.000.000	*Sub-total*
Pengalihan saham	-	(1.250.000)	*Cash in banks*
Total	**1.750.000**	**1.750.000**	***Total***

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi PT Viva Teknologi Integra (sebelumnya "PT Cakra Andalas Fasilitas") telah melebihi dari nilai tercatat atas investasi tersebut, sehingga CAT mencatat nilai investasi tersebut sebesar Nihil.

The Group's share in the loss of associate PT Viva Teknologi Integra (formerly "PT Cakra Andalas Fasilitas") exceeded the carrying value of the investment, therefore CAT recorded the investment at Nil.

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2023	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Income (Loss)*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2023	
PT Viva Teknologi Integra (Sebelumnya PT Cakra Andalas Fasilitas)	20.00	1.750.000	(1.750.000)	-	*PT Viva Teknologi Integra (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)*
Total		**1.750.000**	**(1.750.000)**	-	***Total***

f. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

f. *Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the yearse ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	17.874.160	17.914.652	*Directors*
Komisaris	3.205.088	3.191.364	*Commissioners*
Total	**21.079.248**	**21.106.016**	***Total***

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

g. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ *Parent Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/** *Nature of Relationship*	**Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions*
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Piutang lain-lain pihak berelasi Utang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Other receivables related parties Trade payable related parties and Due from related parties*
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties*
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Trade payable related parties*
PT Digi Bintang Sinergi	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ *Part of the Bakrie Group*	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Other receivable related parties and Trade payable related parties*
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ *Part of the Bakrie group*	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties and Trade payable related parties*
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)/ *(Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)*	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Entitas Asosiasi/ *Associated Companies*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas tunai	290.833	290.833	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Kas di bank	9.050.419	9.050.419	6.513.858	6.513.858	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	187.019.727	187.019.727	239.335.495	239.335.495	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	8.611.958	8.611.958	6.173.622	6.173.622	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	6.529.805.080	6.529.805.080	5.314.259.438	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	68.933.556	68.933.556	252.233.077	252.233.077	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	10.118.724	310.118.725	310.118.725	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**6.813.830.297**	**6.813.830.297**	**6.128.945.048**	**6.128.945.048**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Utang usaha	1.470.638.242	1.470.638.242	1.135.289.683	1.135.289.683	*Trade payables*
Utang lain-lain	22.316.764	22.316.764	11.894.152	11.894.152	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.422.825.768	2.422.825.768	1.654.628.302	1.654.628.302	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.755.943	3.755.943	27.978.143	27.978.143	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.127.711	5.127.711	945.760	945.760	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.741.637.968	1.741.637.968	1.777.225.407	1.777.225.407	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**5.666.302.396**	**5.666.302.396**	**4.607.961.447**	**4.607.961.447**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),

b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan

c) *input* untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Based on SFAS, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date. (level 1),

b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly) (level 2), and

c) inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, lease liabilities accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties, and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	1.747	26.939	*Cash in bank*
Total			26.939	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	609.942	9.402.858	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	USD	144.885.823	2.233.559.847	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	112.975.997	1.741.637.968	*Bank loan*
Total			3.984.600.673	*Total*
Liabilitas-Neto			**(3.984.573.734)**	***Liabilities-Net***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING *(Lanjutan)*

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	17.046	268.148	*Cash in bank*
Total			268.148	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	345.017	5.247.467	*Trade payables*
	EUR	6.471	108.146	
Utang lain-lain	USD	5.934	86.025	*Other payables*
	EUR	692	11.945	
	SGD	19.510	210.338	
Beban masih harus dibayar	USD	100.119.370	1.574.977.805	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	112.975.997	1.777.225.407	*Bank loan*
Total			3.357.867.133	*Total*
Liabilitas-Neto			**(3.357.598.985)**	***Liabilities-Net***

33. INFORMASI SEGMEN

Grup hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	2023				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	778.049.710	-	-	778.049.710	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	537.996.782	-	-	537.996.782	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	337.891.002	32.518.173	-	370.409.175	*General and administrative*
Total Beban Usaha	875.887.784	32.518.173	-	908.405.957	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	(97.838.074)	(32.518.173)	-	(130.356.247)	***SEGMENT RESULTS***

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *33. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2023				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				837.054.273	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				(10.824.066)	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(20.913.348)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang				723.453	*Impairment loss on receivables*
Laba selisih kurs - neto				53.641.334	*Gain of foreign exchange - net*
Beban bunga dan beban keuangan				(678.392.551)	*Interest and financial charges- net*
Beban penghapusan persediaan program				(329.998.080)	*Write-off program material inventories*
Lain-lain - neto				(677.898.608)	*Miscellaneous - net*
				(826.607.593)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(956.963.840)	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(3.042.447)	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO				**(960.006.287)**	***NET LOSS***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	8.024.483.931	4.098.260.419	(4.192.697.104)	7.930.047.246	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	5.967.388.834	2.178.482.209	(2.146.503.081)	5.999.367.962	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	6.728.523	-	-	6.728.523	*Capital expenditures*
Penyusutan	64.661.164	-	-	64.661.164	*Depreciation*

	2022				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.265.960.458	-	-	1.265.960.458	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	639.191.593	-	-	639.191.593	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	428.873.269	32.518.173	-	461.391.442	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.068.064.862	32.518.173	-	1.100.583.035	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	197.895.596	(32.518.173)	-	165.377.423	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				466.760.329	*Interest income*
Rugi selisih kurs - neto				1.173.826	*Gain of foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap				8.717.580	*Gain on disposal of fixed assets*
Kerugian penurunan nilai piutang				(6.086.120)	*Impairment loss on receivables*
Beban dan denda pajak				(8.578.472)	*Tax penalties and expenses*
Bunga dan beban keuangan -neto				(452.182.267)	*Interest and financial charges - net*
Lain-lain - neto				(122.012.000)	*Miscellaneous - net*
				(112.207.124)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				53.170.299	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(22.120.944)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO				**31.049.355**	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	7.878.501.492	5.139.356.899	(5.233.508.994)	7.784.349.397	*Segment assets*

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

33. SEGMENT INFORMATION *(Continued)*

	2022				
	Iklan/ ***Advertisement***	**Non-Iklan/** ***Non-Advertisement***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total/** ***Total***	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	4.816.810.186	2.205.158.048	(2.183.203.644)	4.838.764.590	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	59.047.764	-	-	59.047.764	*Capital expenditures*
Penyusutan	62.727.031	-	-	62.727.031	*Depreciation*

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 27).

The Grup has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan dan Telkom menandatangani kembali Perjanjian terkait dengan perpanjangan sewa untuk periode mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

On December 6, 2021, the Company and Telkom re-signed the Agreement related to the lease extension for the period starting February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES- 00/2022, with renewal options for the following year (Note 20).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dan melakukan penambahan pekerjaan berupa penyediaan upgrade lisensi *encoder* dan *single channel per carrier* (SPCP) ke *encoder multi channel per carrier* (MCPC) sebanyak 2 unit. Amendemen ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2024 (Catatan 20).

b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM (Catatan 21).

c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima ("INP") menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar (Catatan 13).

d. Pada tanggal 10 November 2023, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2024 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

e. Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (*top-up*) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On October 23, 2023, the Company and Telkom signed the first amendment to the transponder lease agreement, which commenced on August 23, 2023, the Company and Telkom have agreed to revise the previous agreement and extend the agreement and perform additional work in the form of providing encoder license upgrade and single channel per carrier (SPCP) to multi channel per carrier (MCPC) encoder for 2 units. This amendment is valid until August 17, 2024 (Note 20).

b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse"), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares IMC in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM (Note 21).

c. On March 16, 2018, the Company and PT Infocom Nusantara Prima ("INP") signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).

d. On November 10, 2023, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2024 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

e. On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

Dana Pinjaman dan Tambahan Dana Pinjaman tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

PENGELOLAAN PERMODALAN

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2023	2022	
Kas di bank	9.341.252	6.824.691	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	187.019.727	239.335.495	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	8.611.958	6.173.622	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	6.529.805.080	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	68.933.556	252.233.077	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	310.118.725	*Other non-current assets*
Total	**6.813.830.297**	**6.128.945.048**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

31 Desember / *December 31, 2023*

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	9.341.252	-	-	-	-	9.341.252	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	84.598.785	35.832.496	24.951.711	21.108.976	20.527.759	187.019.727	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	8.611.958	-	-	-	-	8.611.958	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	6.529.805.080	-	-	-	-	6.529.805.080	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	68.933.556	-	-	-	-	68.933.556	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	-	-	-	-	10.118.724	*Other non-current assets*
Total	**6.711.409.355**	**35.832.496**	**24.951.711**	**21.108.976**	**20.527.759**	**6.813.830.297**	***Total***

31 Desember / *December 31, 2022*

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	6.513.858	-	-	-	-	6.513.858	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	142.357.037	46.241.128	34.727.158	14.737.464	1.272.708	239.335.495	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	6.173.622	-	-	-	-	6.173.622	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	5.314.259.438	-	-	-	-	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	252.233.077	-	-	-	-	252.233.077	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	310.118.725	-	-	-	-	310.118.725	*Other non-current assets*
Total	**6.031.655.757**	**46.241.128**	**34.727.158**	**14.737.464**	**1.272.708**	**6.128.634.215**	***Total***

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspos ur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada (Catatan 32).

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 2% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in (Note 32).

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 2%, compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2023	2022	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	
Dolar Amerika Serikat	2%	79.692.013	337.222.580	*United States Dollar*
Euro Eropa	2%	-	3.622	*European Euro*
Dolar Singapura	2%	-	12.795	*Singapore Dollar*
		79.692.013	**337.238.997**	
Dolar Amerika Serikat	2%	(79.692.013)	(337.222.580)	*United States Dollar*
Euro Eropa	2%	-	(3.622)	*European Euro*
Dolar Singapura	2%	-	(12.795)	*Singapore Dollar*
		(79.692.013)	**(337.238.997)**	

c. Risiko suku bunga

Grup sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memilikitingkat bunga mengambang.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 2% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Rupiah melemah/menguat 2% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp79 miliar dan Rp337 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2023 dan 2022:

***35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 2% compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

If on December 31, 2023 and 2022, Rupiah had weakened/strengthened by 2% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for that ended December 31, 2023 and 2022 would have been a decrease/increase of approximately Rp79 billion and Rp337 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility using borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember / *December 31, 2023*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Kurang 1 tahun/ *Less 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 year***	**2-5 tahun/ *2-5 year***	
Utang usaha	1.470.638.242	149.508.723	1.321.129.519	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	22.316.764	22.316.764	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.422.825.768	189.265.921	-	2.233.559.847	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.755.943	2.171.134	1.584.809	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.127.711	1.315.051	3.812.661	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.741.637.968	-	-	1.741.637.968	*Long-term bank loan*
Total	**5.666.302.396**	**364.577.593**	**1.326.526.989**	**3.975.197.815**	***Total***

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember / *December 31, 2022*				
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Kurang 1 tahun/** ***Less 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 year***	**2-5 tahun/** ***2-5 year***	
Utang usaha	1.135.180.683	275.717.162	859.463.521	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.894.152	11.894.152	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.654.628.302	79.650.479	-	1.574.977.823	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	27.978.143	23.361.089	4.617.054	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	945.760	570.966	374.794	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.777.225.407	-	-	1.777.225.407	*Long-term bank loan*
Total	**4.607.852.447**	**391.193.848**	**864.455.369**	**3.352.203.230**	***Total***

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2023	**2022**	
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya (Catatan 31 dan 35)	(300.000.000)	300.000.000	*Decrease (increase) of other non - current assets (Note 31 and 35)*
Kenaikan (penurunan) utang bank (Catatan 21)	35.587.439	(817.225.407)	*Increase (decrease) in bank loan (Note 21)*
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 18)	19.373.078	(1.123.138.384)	*Accrued expense (Note 18)*
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 12)	(4.776.027)	-	*Customer finance liabilities (Note 30c)*
Penurunan persediaan materi program (Catatan 8)	(329.998.080)	-	*Decrease in program material inventories (Note 8)*
Piutang pihak berelasi (Catatan 30c)	1.204.370.833	1.594.219.535	*Due from related parties (Note 30c)*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan, entitas anak CAT, entitas induk VMA, dan LM dengan register perkara No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst sebagai akibat dari tidak dibayarkannya utang jatuh tempo Perusahaan LNC sebesar Rp2,65 miliar.

Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak CAT, entitas induk VMA, dan LM dalam telah disetujui melalui pemungutan suara oleh seluruh kreditur separatis dan kreditor konkuren yang hadir dalam Rapat Kreditor pada tanggal 4 November 2024.

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) fileda petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against the Company, its subsidiaries CAT, parent VMA, and LM under case register No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst due to the unpaid outstanding debt of the to LNC, amounting to Rp2.65 billion.

The Composition Plan submitted by the Company, its subsidiaries CAT, parent VMA, and LM has been approved by a vote by all secured and concurrent creditors present at the Creditors Meeting held on November 4, 2024.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh LNC terhadap Perusahaan bersama dengan entitas anak CAT, entitas induk VMA, dan LM telah mengeluarkan keputusan yang mengesahkan (Homologasi) Perjanjian Perdamaian dalam PKPU antara Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak CAT, entitas induk VMA, LM dan para kreditornya. Perjanjian Perdamaian dalam PKPU Perusahaan yang memuat skema atau mekanisme penyelesaian kewajiban-kewajiban Perseroan dan entitas anak telah berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh Perusahaan, entitas anak CAT, entitas induk VMA, LM serta seluruh krediturnya.

Pinjaman Dana kepada pihak ketiga

Pada tanggal 1 November 2024, CAT dan PT Mandara Setra Perdana (MSP) membuat dan menyepakati Perjanjian Pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD23.985.000 (Pinjaman Dana). Pinjaman Dana ini akan digunakan oleh CAT untuk menyelesaikan Nilai Penyelesaian Tunai Pertama kepada kreditur separatis berdasarkan Perjanjian Perdamaian ("Pinjaman Dana"). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani.

Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

Atas Pinjaman Dana, terdapat biaya-biaya yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan yang terdiri dari:

a. Provisi sebesar 2,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;

b. *Coordination Fee* sebesar 1,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;

c. Admin dan lainnya sebesar 0,17% dari dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

On November 8, 2024, the Panel of Judges of the Commercial Court in Central Jakarta District Court, examining and adjudicating the PKPU petition filed by LNC against the Company, its subsidiaries CAT, parent VMA, and LM issued a ruling which officially ratifying (Homologation) the Composition Agreement in the PKPU agreed upon by and between the Company and its subsidiaries CAT, parents VMA, LM, and their creditors. The Composition Agreement in the Company's PKPU proceedings, outlining the scheme or mechanism for the settlement of obligations owed by the Company is legally binding and enforceable upon the Company, its subsidiaries CAT, parents VMA, LM, and all creditors.

Loan from Third Party

On November 1, 2024, CAT and PT Mandara Setra Perdana (MSP) entered into and agreed upon a Loan Agreement for a total loan amount of USD 23,985,000 (the Loan) This loan is to be utilized by CAT to settle the First Cash Settlement Amount with secured creditors pursuant to the Composition Agreement. This agreement will be effective for a period of one (1) year from the date of signing.

The Loan will bear interest at a rate of 8% per annum, payable in a single installment on the maturity date and/or the actual repayment date of the Loan.

In connection with the Loan, the Company is required to pay the following fees:

a. A Provision Fee of 2.5% of the Loan, payable in a single installment

b. A Coordination Fee of 1.5% of the Loan, payable in a single installment;

c. Administrative & Miscellaneous Fees of 0.17% of the Loan, payable in a single installment.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada pemberian jaminan berupa gadai atas saham-saham milik PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA) di dalam PT Intermedia Capital, Tbk., yaitu sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 (tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus) saham.

Setelah keputusan rencana perdamaian homologasi disetujui, Grup mengestimasi tidak akan menghadapi masalah likuiditas apapun dalam jangka pendek hingga menengah.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

To secure the full repayment of the Loan and/or any penalties (if applicable), the CAT is obliged to provide collateral as determined by MSP from time to time, including, but not limited to, a pledge on shares held by PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA) in PT Intermedia Capital, Tbk., amounting to a maximum of 35,293,863,400 (thirty-five billion two hundred ninety-three million eight hundred sixty-three thousand four hundred) shares.

After the approved of a composition plan on homologation, the Group estimates that it will not face liquidity issues in the short to medium term.

The Convergence Indonesia Lantai 27 (*27th Floor*)
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
Telepon : (+62 21) 2991 2182
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id